Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



MENGAKSELERASI PENGEMBANGAN KAPABILITAS UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

ACCELERATING CAPABILITIES BUILDING FOR SUSTAINABLE GROWTH

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK

Daftar Isi

Table of Content

BAB 1 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance

Ikhtisar Data Keuangan 6
Financial Highlights

BAB 2 **Profil Perusahaan**
Company Profile

Sekilas Perusahaan 13
Company at a Glance

Visi dan Misi 14
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 15
Company Values

Struktur Organisasi 16
Organization Structure

Tugas dan Tanggung Jawab 18
Roles and Responsibilities

Profil Dewan Komisaris 26
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 32
Profile of the Board of Directors

Struktur Pemegang Saham 38
Shareholders Structure

Struktur Permodalan 39
Capital Structure

Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan 42
Capital Market Supporting that Provide Periodic Services to the Company

Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit 43
Biography of Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

BAB 3 **Laporan Manajemen**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 50
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 52
Board of Director's Report

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak 56
Subsidiaries Accolade and Events

BAB 4 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen 62
Management Discussion and Analysis

BAB 5 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries Company and Associates

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 78
Subsidiaries Company and Associates

Kinerja Keuangan Entitas Anak 82
Subsidiaries' Financial Highlight

BAB 6 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 102
Corporate Governance

BAB 7 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 138
Corporate Social Responsibility

BAB 8 **Laporan Keberlanjutan**
The Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 148
Sustainable Strategy

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 162
Index List POJK 51/POJK.03/2017

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report

166

Laporan Keuangan
Financial Statement

169





Sekilas Perusahaan

Company at Glance

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Akun *Account*	2025	2024*)	2023*)
Total Aset *Total Assets*	5.565,6	5.407,2	5.469,2
Total Liabilitas *Total Liabilities*	2.997,4	2.898,6	2.968,4
Total Ekuitas *Total Equity*	2.568,1	2.508,6	2.500,8
Pendapatan *Revenues*	915,5	845,7	1.230,8
Beban *Expenses*	839,1	815,6	1.268,9
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense*	76,4	30,1	(38,1)
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	2,0	5,9	5,3
Beban Pajak Final *Final Tax Expense*	14,0	12,6	12,8
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	60,5	11,6	(56,2)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	53,9	4,5	(59,1)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	6,6	7,1	3,0
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	4,7	11,9	(49,8)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	1,2	7,1	(52,8)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	3,4	4,9	3,1
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) *Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)*	3,79	0,32	(4,16)

Nisbah Keuangan *Financial Ratio*	2025	2024*)	2023*)
Laba Bersih: Aset *Net Income: Asset*	1,0%	0,1%	(1,1%)
Laba Bersih: Ekuitas *Net Income: Equity*	2,1%	0,2%	(2,4%)
Laba Bersih: Pendapatan *Net Income: Revenues*	5,9%	0,5%	(4,8%)
Laba Bersih: Rata-rata Liabilitas *Net Income: Average Liabilities*	1,8%	0,2%	(2,0%)
Liabilitas: Ekuitas *Liabilities: Equity*	1,2	1,2	1,2
Liabilitas: Aset *Liabilities: Asset*	0,5	0,5	0,5
Harga Saham *Price per Share*	110	54	61

Catatan :
Note:

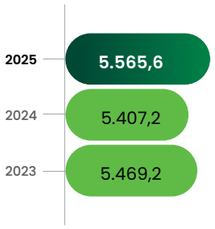
Perusahaan tidak menyajikan current ratio karena sebagai perusahaan induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dilakukan klasifikasi antara aset lancar dan aset tidak lancar, begitu juga dengan liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar.

Current Ratio is not presented in consolidated Statement of Financial position, as holding company there is no classification between current asset and non-current asset and also between current liabilities and non-current liabilities.

*) Penyesuaian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi
*) *Restated due to implementation of PSAK 117: Insurance Contracts*

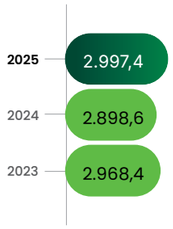
Total Aset
Total Assets

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



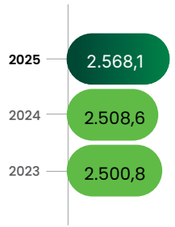
Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



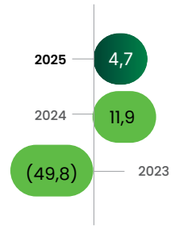
Total Ekuitas
Total Equity

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



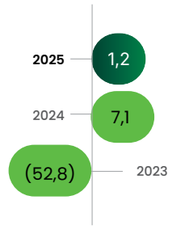
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for The Year

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



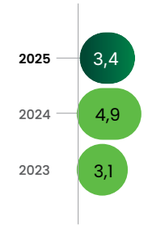
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



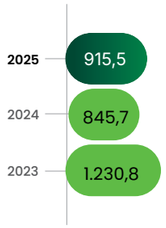
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



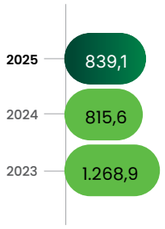
Pendapatan
Revenues

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



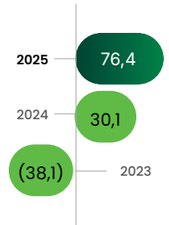
Beban
Expenses

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

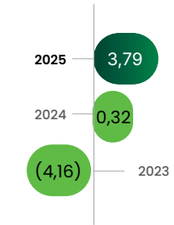


Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan
Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense

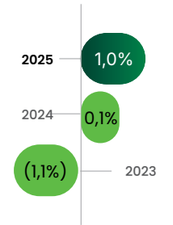
Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



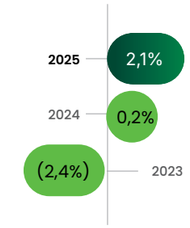
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)



Laba Bersih : Aset
Net Income : Asset

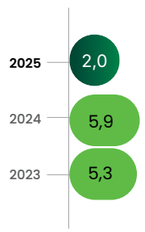


Laba Bersih : Ekuitas
Net Income : Equity



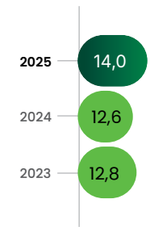
Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



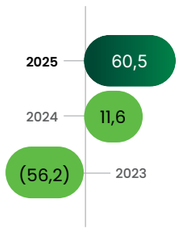
Beban Pajak Final
Final Tax Expense

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

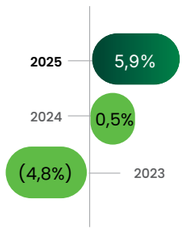


Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

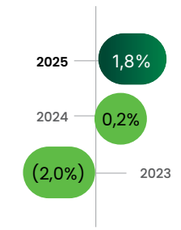
Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



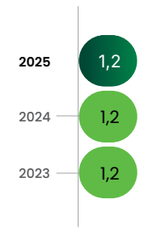
Laba Bersih : Pendapatan
Net Income : Revenues



Laba Bersih : Rata-rata Liabilitas
Net Income : Average Liabilities

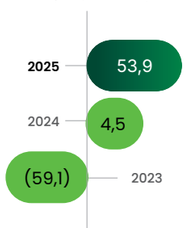


Liabilitas : Ekuitas
Liabilities : Equity



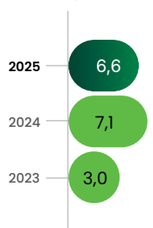
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

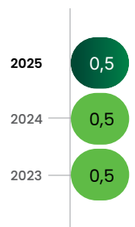


Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali
Income for the Year Attributable to Noncontrolling Interests

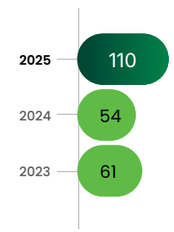
Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*



Liabilitas : Aset
Liabilities : Asset



Harga Saham
Price per Share





Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") awalnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Selanjutnya Perusahaan memperluas kegiatan usahanya di bidang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada tahun 1988. Penawaran umum perdana dilakukan Perusahaan pada bulan Oktober 1989, kemudian pada bulan Juni 1990 dilakukan penawaran umum terbatas. Selanjutnya pada bulan Juni 1991, menjadi "Perusahaan Terbuka" di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Equity Development Investment Tbk ("the Company") initially engaged in leasing activities commence its operation in 1985. The Company expanded its business activities by providing consumer financing and factoring services in 1988. The Company conducted its Initial Public Offering in October 1989, followed by a Limited Public Offering in June 1990. Subsequently, in June 1991, the Company was listed as a publicly listed company on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup antara lain kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Sejak tahun 1994, Perusahaan telah melakukan diversifikasi usaha melalui akuisisi berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan seperti pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pialang asuransi, sekuritas, biro administrasi efek, modal ventura dan jasa perjalanan. Dalam kaitan ini, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II pada bulan Mei 1994. Selanjutnya, dalam rangka perluasan dan peningkatan kegiatan usaha lebih lanjut, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III pada bulan Oktober 1996, kemudian melakukan penawaran umum terbatas IV pada bulan Januari 2016. Dalam rangka meningkatkan modal inti Bank Ganesha, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang modal inti perbankan, maka pada tahun 2021, PT Equity Development Investment Tbk melakukan penawaran umum terbatas V pada bulan November 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of its business activities comprises, among others, investment activities, management consultancy services, and equity investments. Since 1994, The Company has conducted business diversification by acquiring several companies in financial services such as financing, life and general insurance, insurance brokerage, stock broking, share registrar, venture capital and travel services. In relation to that, the Company conducted its second limited public offering in May 1994. Furthermore, in light of the expansion and increasing business activities, the Company conducted its third limited public offering in October 1996, then conducted a Limited Public Offering IV in January 2016. In order to increase the core capital of Bank Ganesha, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding core banking capital, in 2021, PT Equity Development Investment Tbk conducted a Limited Public Offering V in November 2021.

Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa keuangan dan pada saat ini hanya bergerak dalam kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham serta bidang pelatihan yang dikhususkan untuk grup Equity.

The Company is the holding company for several financial services providers and at present is only engaged in investment activities, management consultancy services, equity investments, and training services specifically for the Equity group.

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi | *Vision*

Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

To be an innovative and trustworthy holding company supported by integrated financial products and excellent services from all subsidiaries that can give optimum value to all stakeholders.

Misi | *Mission*

Menciptakan:
To create:

- Kondisi keuangan yang sehat
  Sound financial condition
- Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
  Agile approach and adaptive spirit
- Kegiatan operasional yang produktif dan efektif
  Productive and effective operational activities
- Sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi pada pelayanan
  Professional and service-oriented human capital
- Implementasi Sistem informasi yang efektif dan efisien
  Effective and efficient Implementation Information System
- Produk-produk unggulan yang berkembang
  Developing superior products
- Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
  Growing and profitable subsidiaries in order to achieve synergy in total performance

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Semangat
Passion

Semangat mendorong kita mewujudkan apa yang kita inginkan
Passion will motivate us in accomplishing what we want

Integritas
Integrity

Bersikap jujur dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan kewajiban, baik sebagai Perusahaan maupun sebagai individu
Being honest and responsible for every action and obligation both as a Company and as individuals

Kepercayaan
Trustworthy

Selalu dapat diandalkan
Always reliable

Kreatifitas
Creativity

Memberikan pelayanan yang menarik dan bervariasi
Providing attractive and varied services

Kerjasama Tim
Teamwork

Selalu mengutamakan “Kerjasama Tim” dalam mencapai tujuan Perusahaan
Always prioritizes “Teamwork” in achieving the Company’s objectives

Komitmen
Commitment

Selalu memegang teguh janji dan kewajiban yang harus dipenuhi
Always upholds commitments and obligations that should be fulfilled

Profitabilitas
Profitability

Meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan
Increasing value for stakeholders

Struktur Organisasi
PT Equity Development Investment Tbk

PT Equity Development Investment Tbk Organization Structure



Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors

Bapak Hendra Godjali President Direktur, mempunyai Tugas dan Tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional PT Equity Development Investment ("Perusahaan") secara keseluruhan.
2. Memberikan arahan untuk tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk investasi.
3. Mengawasi rencana pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak termasuk konsistensi dari penerapannya.
4. Memberikan masukan untuk penyusunan struktur organisasi Entitas Anak serta menetapkan renumerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada Entitas Anak.
5. Mewakili Perusahaan ke komunitas terkait, grup industri, perwakilan ke pemerintahan, regulator dan umum.
6. Memimpin dewan direksi dan memberikan panduan dalam memberikan keputusan.

Mr. Hendra Godjali, President Director, performs the following duties and responsibilities:

1. *Determining short and long-term goals, policies, budgets and operational plans of PT Equity Development Investment (the "Company") as a whole.*
2. *Providing direction for short and long-term goals, policies, budgets and operational plans of Subsidiaries as a whole, including investments.*
3. *Supervising the Company and its Subsidiaries' achievement plans including the consistency of their implementation.*
4. *Providing input for the preparation of the organizational structure of Subsidiaries and determining remuneration for the Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Representing the Company to related communities, industry groups, the government, regulators, and the public.*
6. *Taking the lead for the board of directors and providing guidance in decision-making.*

Presiden Direktur membidangi:

President Director is in charge of:

I. *Portolio Management and Business Synergy*

1. Menyelaraskan strategi Entitas Anak dengan strategi Holding, serta memberi masukan dan mengevaluasi rencana bisnis dari tahap perencanaan hingga implementasi.
2. Memberikan arahan strategis dan rekomendasi pengembangan bisnis kepada Entitas Anak, termasuk penguatan kapabilitas dan inisiatif pertumbuhan.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja portofolio grup, memastikan pencapaian target strategis dan finansial serta akuntabilitas manajemen Entitas Anak.
4. Memberikan rekomendasi prioritas pengembangan bisnis tingkat grup, termasuk inisiatif sinergi, restrukturisasi, atau perubahan model bisnis.
5. Mengoordinasikan kolaborasi lintas fungsi di *Holding* (*Finance*, Bisnis, *Legal*, dll.) untuk mendukung implementasi strategi dan optimalisasi nilai portofolio.

I. Portfolio Management and Business Synergy

1. *Align Subsidiaries' strategies with the Holding Company's strategy, and provide input and evaluate business plans from the planning stage through implementation.*
2. *Provide strategic direction and business development recommendations to Subsidiaries, including capability enhancement and growth initiatives.*
3. *Monitor and evaluate the Group's portfolio performance, ensuring the achievement of strategic and financial targets as well as the accountability of Subsidiaries' management.*
4. *Provide recommendations on priority business development initiatives at the Group level, including synergies, restructuring, or business model transformation.*
5. *Coordinate cross-functional collaboration within the Holding company (Finance, Business, Legal, etc.) to support strategy implementation and portfolio value optimization.*

II. Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berbasis risiko, serta memberikan *assurance* atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola grup.
2. Mengoordinasikan dan mengawasi fungsi Internal Audit Entitas Anak, termasuk menilai kecukupan, kualitas, dan konsistensi pelaksanaan audit di seluruh Grup.
3. Menyampaikan temuan audit dan rekomendasi perbaikan yang objektif dan independen kepada manajemen Entitas Anak dan *Holding*.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit internal tingkat grup kepada Direksi Holding dan Komite Audit/Dewan Komisaris, termasuk konsolidasi hasil audit Entitas Anak.
5. Memantau dan melaporkan tindak lanjut rekomendasi audit, serta melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

II. Internal Audit

1. *Develop and implement a risk-based annual Internal Audit plan, and provide assurance on the effectiveness of internal controls, risk management, compliance, and Group governance.*
2. *Coordinate and oversee the Internal Audit functions of Subsidiaries, including assessing the adequacy, quality, and consistency of audit implementation across the Group.*
3. *Communicate audit findings and recommendations for improvement in an objective and independent manner to the management of Subsidiaries and the Holding Company.*
4. *Prepare and submit Group-level internal audit reports to the Board of Directors of the Holding Company and the Audit Committee/Board of Commissioners, including consolidation of Subsidiaries' audit results.*
5. *Monitor and report on the follow-up of audit recommendations, and conduct special audits where necessary.*

III. Direktur

1. Menjalankan rencana dan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Perusahaan sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Memberikan arahan dan penerapan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Entitas Anak sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Menjalankan tugas delegasi yang diberikan oleh Presiden Direktur dalam mengambil keputusan sesuai dengan arahan yang diberikan termasuk menjadi representative Perusahaan ke komunitas terkait, grup industri, perwakilan ke pemerintahan, regulator dan umum.
4. Berpartisipasi dalam rapat Dewan Direksi dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan.

III. Directors

1. *Performing short and long-term plans and objectives, policies, budgets and operational plans of the Company in accordance with their fields of responsibility.*
2. *Providing direction and implementation of short and long-term goals, policies, budgets and operational plans of Subsidiaries in accordance with their fields of responsibility.*
3. *Performing duties delegated by President Director in making decisions pursuant to given direction which includes representing the Company to related communities, industry groups, the government, regulators and the public.*
4. *Participating in the Board of Directors' meetings and providing input in decision-making and other activities.*

Bapak Indrawana Widjaja, Direktur membidangi , dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Mr. Indrawana Widjaja, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. *Corporate HC*

1. Menetapkan kebijakan serta governance *Human Capital* tingkat grup, memastikan konsistensi, *fairness*, dan keselarasan dengan strategi *Holding*.
2. Merancang dan mengawasi kerangka manajemen kinerja dan remunerasi grup, termasuk *performance appraisal*, bonus, dan *benefit*, untuk memastikan keselarasan *rewards* dengan kinerja.
3. Mengelola agenda *talent* dan *leadership* tingkat grup, termasuk *succession planning* untuk peran kritikal dan pengembangan *pipeline* kepemimpinan Entitas Anak.
4. Menetapkan arah dan kerangka pengembangan kapabilitas grup, memastikan program training dan pengembangan selaras dengan kebutuhan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.
5. Mengevaluasi efektivitas inisiatif *Human Capital*, termasuk dampaknya terhadap kinerja bisnis, kesiapan organisasi, dan pencapaian tujuan strategis grup.

I. Corporate HC

1. *Establish group-level Human Capital policies and governance, ensuring consistency, fairness, and alignment with the Holding company's strategy.*
2. *Design and oversee the group's performance management and remuneration framework, including performance appraisal, bonuses, and benefits, to ensure rewards are aligned with performance.*
3. *Manage the group-wide talent and leadership agenda, including succession planning for critical roles and the development of leadership pipelines across Subsidiaries.*
4. *Set the direction and framework for group capability development, ensuring training and development programs are aligned with the strategic needs of the Company and its Subsidiaries.*
5. *Evaluate the effectiveness of Human Capital initiatives, including their impact on business performance, organizational readiness, and the achievement of the group's strategic objectives.*

II. *Corporate IT*

1. Menetapkan arah IT *governance*, arsitektur, dan perencanaan IT tingkat grup, termasuk prinsip standardisasi dan manajemen risiko IT, sebagai acuan bagi Entitas Anak.
2. Memastikan kepatuhan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap regulasi terkait teknologi, data, dan keamanan informasi, termasuk pengawasan risiko siber.
3. Mereview dan memberikan rekomendasi atas rencana dan investasi IT Entitas Anak, termasuk penilaian IT CAPEX/ OPEX, prioritas, dan keselarasan dengan kebutuhan bisnis.
4. Mengawasi ketahanan dan keandalan teknologi informasi tingkat grup, termasuk *disaster recovery*, *business continuity*, dan kesiapan infrastruktur kritikal.
5. Menyelaraskan inisiatif IT lintas Entitas Anak untuk mendorong integrasi, efisiensi, dan penghindaran duplikasi sistem.
6. Berperan sebagai *advisor* dalam proyek IT strategis Entitas Anak, termasuk pemberian masukan dari tahap perencanaan, desain solusi hingga kesiapan implementasi.

II. Corporate IT

1. *Establish the direction of group-level IT governance, architecture, and IT planning, including standardization principles and IT risk management, as a reference for Subsidiaries.*
2. *Ensure compliance of the Company and its Subsidiaries with regulations related to technology, data, and information security, including oversight of cyber risks.*
3. *Review and provide recommendations on Subsidiaries' IT plans and investment, including assessment of IT CAPEX/ OPEX, prioritization, and alignment with business needs.*
4. *Oversee the resilience and reliability of group-level IT systems, including disaster recovery, business continuity, and the readiness of critical infrastructure.*
5. *Align IT initiatives across Subsidiaries to drive integration, efficiency, and avoidance of system duplication.*
6. *Act as an advisor in strategic IT projects of Subsidiaries, providing input from planning, solution design, to implementation readiness.*

III. *GA and Procurement*

1. Mengelola operasional administrasi dan logistik harian kantor Holding, termasuk surat menyurat, pengarsipan, dan dokumentasi.

III. GA and Procurement

1. *Manage the daily administrative and logistics operations of the Holding office, including correspondence, filing, and documentation.*
2. Mengelola fasilitas, keamanan, dan aset operasional kantor *Holding* untuk memastikan kelancaran aktivitas kerja.
3. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan *Holding*, termasuk pengelolaan *vendor*, administrasi *procurement*, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal.
4. Memberikan dukungan operasional bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan fungsi *Holding*, termasuk penyelenggaran rapat dan kegiatan korporasi (RUPS, rapat resmi, acara khusus).
5. Mengelola administrasi dan kepatuhan aset operasional *Holding*, termasuk legalitas, perpanjangan dokumen, serta pengelolaan asuransi kendaraan dan aset.

2. *Manage facilities, security, and operational assets of the Holding office to ensure smooth business operations .*
3. *Manage the procurement of goods and services for the Holding's needs, including vendor management, procurement administration, and compliance with internal policies.*
4. *Provide operational support to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Holding functions, including the conduct of meetings and corporate activities (GMS, formal meetings, and special events).*
5. *Manage the administration and compliance of the Holding's operational assets, including legal documentation, renewals, and the management of insurance for vehicles and other assets.*

Ibu Tetty Gozali, Direktur membidangi , dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Mrs. Tetty Gozali, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. *Corporate Legal & Licensing*

1. Menetapkan dan menjaga kebijakan, pedoman, dan standar hukum serta perizinan tingkat grup, memastikan keselarasan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan arahan, *review*, dan rekomendasi aspek hukum atas kerja sama, perjanjian, dan inisiatif strategis Perusahaan dan Entitas Anak.
3. Mengoordinasikan dan mengelola isu hukum dan perizinan material, termasuk korespondensi dan tanggapan kepada regulator (OJK, BEI, dan instansi terkait).
4. Mendukung dan mengawal *corporate action* Perusahaan dan Entitas Anak dari perspektif hukum, perizinan, dan kepatuhan regulasi termasuk melakukan kajian dari aspek hukum antara lain kepatuhan UU PT, OJK, BI, BEI, KSEI, Pajak, dll.
5. Menyampaikan analisis, laporan, dan eskalasi risiko hukum kepada Direksi, termasuk aspek keterbukaan informasi dan implikasi hukum yang signifikan.

I. Corporate Legal & Licensing

1. *Establish and maintain group-level legal and licensing frameworks, policies, guidelines, and standards, ensuring alignment with applicable laws and regulations.*
2. *Provide direction, review, and recommendations on legal aspects of partnerships, agreements, and strategic initiatives of the Company and its Subsidiaries.*
3. *Coordinate and manage material legal and licensing matters, including correspondence and responses to regulators (OJK, IDX, and other relevant authorities).*
4. *Support and oversee the corporate actions of the Company and its Subsidiaries from legal, licensing, and regulatory compliance perspectives, including conducting legal reviews on compliance with, among others, the Company Law, OJK, BI, IDX, KSEI, tax regulations, and other applicable requirements.*
5. *Present legal analysis, reports, and escalation of legal risks to the Board of Directors, including disclosure-related matters and significant legal implications.*

II. Risk Management and Compliance

1. Menetapkan kerangka kerja, kebijakan, dan pedoman *Risk Management* dan *Compliance* tingkat grup, sesuai dengan regulasi dan standar tata kelola yang berlaku
2. Mengawasi dan mengoordinasikan proses identifikasi, analisa, evaluasi, dan mitigasi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak
3. Mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko material

II. Risk Management and Compliance

1. *Establish group-level Risk Management and Compliance frameworks, policies, and guidelines in accordance with applicable regulations and governance standards.*
2. *Oversee and coordinate the risk management processes of identification, analysis, evaluation, and mitigation across the Company and its Subsidiaries.*
3. *Identify, assess, and monitor the material risks of the*

Perusahaan dan Entitas Anak, serta memastikan keselarasan dengan *risk appetite* dan toleransi risiko grup.
4. Mengawasi dan mengoordinasikan penerapan kepatuhan regulasi di Entitas Anak, termasuk memberikan rekomendasi perbaikan atas isu kepatuhan.
5. Mendorong dan memantau penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan dan Entitas Anak melalui kerangka manajemen risiko & *compliance* yang terintegrasi.
6. Menyampaikan laporan, eskalasi, dan rekomendasi terkait risiko dan kepatuhan kepada Direksi, termasuk isu risiko dan kepatuhan yang bersifat material.

III. *Corporate Communication and Branding*

1. Menetapkan arah, strategi, dan kebijakan komunikasi serta *branding* di tingkat grup untuk memastikan konsistensi pesan, identitas, dan *positioning Holding* dan seluruh Entitas Anak, selaras dengan tujuan dan strategi organisasi.
2. Mengembangkan dan mengeksekusi strategi *corporate communications* lintas entitas, mencakup komunikasi internal dan eksternal, serta memastikan keselarasan dan konsistensi pesan di seluruh kanal komunikasi.
3. Mengelola komunikasi korporasi strategis kepada pemangku kepentingan utama, termasuk regulator, media, investor, mitra strategis, dan publik, termasuk kepada pihak ketiga lainnya yang terkait dan berhubungan dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak, serta melakukan *oversight* atas *press releases* dan *corporate statements*, pidato, presentasi, *executive communications*, dan materi komunikasi strategis lainnya.
4. Mengoordinasi dan mereview inisiatif komunikasi dan *branding* Entitas Anak, termasuk aktivitas promosi, penggunaan *brand*, dan materi komunikasi strategis, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan standar Grup.
5. Mengelola dan memelihara hubungan dengan media, *PR agencies*, dan *key external stakeholders* untuk mendukung reputasi dan positioning korporasi secara berkelanjutan.
6. Memimpin perencanaan dan pelaksanaan komunikasi krisis di tingkat grup, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko reputasi, penetapan *key messages* dan narasi utama, pengaturan jalur eskalasi dan koordinasi lintas Entitas Anak guna melindungi dan menjaga reputasi korporasi.
7. Mengoordinasikan komunikasi internal di seluruh Grup untuk membangun engagement karyawan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menerapkan budaya dan nilai perusahaan, baik di tingkat *Holding* maupun Entitas Anak.

Company and its Subsidiaries, and ensure alignment with the group's risk appetite and risk tolerance.

4. *Oversee and coordinate the implementation of regulatory compliance across Subsidiaries, including providing recommendations for improvement on compliance issues.*
5. *Promote and monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company and its Subsidiaries through an integrated risk management and compliance framework.*
6. *Present reports, escalations, and recommendations related to risk and compliance to the Board of Directors, including material risk and compliance issues.*

III. Corporate Communication and Branding

1. *Establish the direction, strategy, and policies for communications and branding at the group level to ensure consistency of messaging, identity, and positioning of the Holding and all Subsidiaries, in line with the organization's objectives and strategy.*
2. *Develop and execute cross-entity corporate communications strategies, covering internal and external communications, and ensure alignment and consistency of messaging across all communication channels.*
3. *Manage strategic corporate communications with key stakeholders, including regulators, media, investors, strategic partners, and the public, as well as other third parties that are related to and connected with the interests of the Company and its Subsidiaries, as well as perform oversight over press releases and corporate statements, speeches, presentations, executive communications, and other strategic communication materials.*
4. *Coordinate and review communication and branding initiatives of Subsidiaries, including promotional activities, brand usage, and strategic communication materials, to ensure compliance with Group policies and standards.*
5. *Manage and maintain relationships with media, PR agencies, and key external stakeholders to support the corporation's reputation and positioning on an ongoing basis.*
6. *Lead the planning and execution of group-level crisis communications, including the identification and mitigation of reputational risks, the establishment of key messages and core narratives, and the arrangement of escalation lines and cross-Subsidiary coordination to protect and safeguard the corporate reputation.*
7. *Coordinate internal communications across the Group to build employee engagement and foster a sense of shared responsibility in implementing the company's culture and values, both at the Holding and Subsidiary levels.*

Bapak Bustomi Usman, Direktur , membidangi dan mempunyai tugas tanggung jawab sebagai berikut::

I. *Corporate Secretary*

1. Memantau dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, serta memberikan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait implikasinya.
2. Menjadi penghubung resmi Perusahaan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan pasar modal, termasuk OJK dan otoritas terkait.
3. Mengelola dan mengoordinasikan penerapan tata kelola perusahaan, termasuk keterbukaan informasi, pelaporan regulasi, serta penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris.
4. Mengelola informasi dan keterbukaan kepada publik, memastikan akurasi, kepatuhan, dan konsistensi informasi yang disampaikan ke eksternal.
5. Mendukung efektivitas fungsi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk program orientasi, administrasi *governance*, dan praktik tata kelola yang baik.

II. *Financial Literacy, Inclusion and ESG*

1. Menetapkan arah, kebijakan, dan kerangka program *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan ESG tingkat grup, selaras dengan regulasi dan roadmap OJK.
2. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan di Entitas Anak, memastikan kesesuaian dengan ketentuan OJK dan target yang ditetapkan.
3. Mengembangkan kerangka ESG Grup, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta memastikan integrasinya ke dalam strategi dan aktivitas bisnis Entitas Anak.
4. Mengawasi pelaporan dan *disclosure* terkait literasi, inklusi, dan ESG, termasuk laporan keberlanjutan dan pelaporan terhadap regulator serta pemangku kepentingan.
5. Menyampaikan evaluasi, rekomendasi, dan eskalasi kepada Direksi terkait efektivitas program, kepatuhan regulasi, serta dampaknya terhadap reputasi dan keberlanjutan Perusahaan.

Mr. Bustomi Usman, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. Corporate Secretary

1. *Monitor and ensure the Company's compliance with capital market laws and regulations, and provide guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding their implications.*
2. *Act as the Company's official liaison with regulators, shareholders, and capital market stakeholders, including OJK and other relevant authorities.*
3. *Manage and coordinate the implementation of corporate governance, including information disclosure, regulatory reporting, and the conduct and documentation of GMS, Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings.*
4. *Manage information and public disclosure, ensuring the accuracy, compliance, and consistency of information delivered to external parties.*
5. *Support the effectiveness of the Board of Directors and Board of Commissioners functions, including orientation programs, governance administration, and good corporate governance practices.*

II. Financial Literacy, Inclusion and ESG

1. *Establish the direction, policies, and program frameworks for group-level Financial Literacy, Financial Inclusion, and ESG, in line with OJK regulations and roadmap.*
2. *Coordinate and monitor the implementation of financial literacy and inclusion programs across Subsidiaries, ensuring compliance with OJK requirements and the established targets.*
3. *Develop the Group's ESG framework, including environmental, social, and governance aspects, and ensure its integration into the strategies and business activities of Subsidiaries.*
4. *Oversee reporting and disclosure related to literacy, inclusion, and ESG, including sustainability reports and reporting to regulators and stakeholders.*
5. *Present evaluations, recommendations, and escalations to the Board of Directors regarding program effectiveness, regulatory compliance, and their impact on the Company's reputation and sustainability.*

Ibu Imelda Siahaja, Direktur , membidangi dan mempunyai tugas tanggung jawab sebagai berikut:

I. *Finance, Tax and Accounting*

1. Mengelola kas, *bank balance*, arus kas, dan penggunaan anggaran, serta memastikan ketersediaan likuiditas untuk kebutuhan operasional dan investasi Perusahaan.
2. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan akuntansi Perusahaan, termasuk transaksi keuangan, investasi, dan hasil investasi sesuai standar akuntansi.
3. Melakukan *review* penggunaan anggaran di Entitas Anak sesuai limit otorisasi *Holding*.
4. Mengelola kewajiban perpajakan dan kepatuhan finansial *Holding*, serta mereview kepatuhan laporan keuangan Entitas Anak.
5. Mengoordinasikan proses audit keuangan, termasuk penyediaan data dan *review* temuan audit Perusahaan, serta koordinasi dengan auditor, aktuaris, dan KJPP.
6. Menyusun laporan keuangan konsolidasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

II. *Corporate Finance and Investment*

1. Menetapkan kebijakan, pedoman, dan kerangka investasi di tingkat grup; serta mereview dan memberikan rekomendasi atas pedoman investasi di Entitas Anak.
2. Mengelola strategi investasi dan alokasi modal di tingkat grup, serta melakukan pemantauan dan memberikan rekomendasi atas kinerja investasi dan risiko portofolio di Entitas Anak.
3. Melakukan analisis kelayakan finansial atas inisiatif investasi, aksi korporasi, dan pendanaan.
4. Berinteraksi dengan pihak eksternal (lembaga keuangan, investor, penasihat profesional) terkait investasi dan pembiayaan.
5. Berkoordinasi dengan *Finance, Tax & Accounting* untuk memastikan kesiapan likuiditas, dampak keuangan, dan integrasi pelaporan.

III. *Enterprise Analytic*

1. Mengembangkan dan mengelola kerangka analitik dan data Perusahaan di tingkat grup.
2. Menyediakan analisis dan *insight* lintas fungsi dan Entitas Anak, termasuk kinerja keuangan, investasi, operasional, dan risiko.
3. Mendukung pengambilan keputusan strategis dan investasi melalui *financial modelling*, *scenario analysis*, dan *performance analytics*.
4. Mengintegrasikan dan mengharmonisasikan data utama perusahaan, memastikan konsistensi definisi, asumsi, dan metodologi analisis.
5. Menyajikan *dashboard* dan laporan manajemen tingkat grup yang relevan, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Mrs. Imelda Siahaja, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. Finance, Tax and Accounting

1. *Manage cash, bank balances, cash flows, and budget utilization, and ensure the availability of liquidity to support the Company's operational and investment needs.*
2. *Carry out the Company's accounting recording and reporting, including financial transactions, investments, and investment returns in accordance with accounting standards.*
3. *Review budget utilization across Subsidiaries in accordance with the Holding's authorization limits.*
4. *Manage the Holding's tax obligations and financial compliance, and review the financial reporting compliance of Subsidiaries.*
5. *Coordinate the financial audit process, including data provision and review of the Company's audit findings, as well as coordination with auditors, actuaries, and appraisal firms (KJPP).*
6. *Prepare consolidated financial statements as a basis for management decision-making.*

II. Corporate Finance and Investment

1. *Establish investment policies, guidelines, and frameworks at the group level; as well as review and provide recommendations on investment guidelines across Subsidiaries.*
2. *Manage investment strategy and capital allocation at the group level, as well as monitor and provide recommendations on investment performance and portfolio risks across Subsidiaries.*
3. *Conduct financial feasibility analysis for investment initiatives, corporate actions, and financing.*
4. *Engage with external parties (financial institutions, investors, and professional advisers) in relation to investment and financing.*
5. *Coordinate with Finance, Tax & Accounting to ensure liquidity readiness, financial impact assessment, and reporting integration.*

III. Enterprise Analytic

1. *Develop and manage the Company's data and analytics framework at the group level.*
2. *Provide cross-functional and cross-Subsidiary analysis and insights, including financial performance, investments, operations, and risk.*
3. *Support strategic and investment decision-making through financial modelling, scenario analysis, and performance analytics.*
4. *Integrate and harmonize the Company's key data, ensuring consistency in definitions, assumptions, and analytical methodologies.*
5. *Deliver relevant, accurate, and actionable group-level dashboards and management reports as a basis for decision-making.*





Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Sujitno Siswowidagdo



Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1935. Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1961 dan Wharton School of Economics, University of Pennsylvania, USA. Beliau sebelumnya bekerja di Bank Indonesia selama tiga puluh empat tahun dengan posisi terakhir sebagai Direktur. Selama sembilan tahun menjabat sebagai Direktur Utama PT Equity Development Investment Tbk.

Pada awalnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 2 Maret 1994. Kemudian berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1935. Obtained his Bachelor's degree from University of Indonesia majoring in Economics in 1961 and obtained his graduated study at the Wharton School of Economics, University of Pennsylvania, USA. Formerly he worked at Bank Indonesia (Central Bank) for thirty four years with the last position as Director. For nine years he was appointed as the President Director of PT Equity Development Investment Tbk.

Initially, he served as President Director of the Company based on the result of the Extraordinary GMS on March 2, 1994. Thereafter, based on the annual GMS on July 26, 2002, he was appointed as President Commissioner of the Company until this time.

Kamardy Arief



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman selama tiga puluh empat tahun dalam bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Bank Indonesia, Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia, Komisaris Bank Indover, dan Presiden Komisaris Bank International Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 1999, beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2016, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1932. Obtained his Bachelor's degree in Economics from The Gajah Mada University, Yogyakarta. He had an extensive experience in banking sector for thirty-four years and served as Director of Bank Indonesia, President Director of Bank Rakyat Indonesia, Commissioner of Indover Bank, and President Commissioner of Bank International Indonesia.

Based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, he was appointed as President Commissioner of the Company and in the annual GMS held on July 26, 2002, he was appointed as Commissoner of the Company. In the annual GMS on June 27, 2016, he was appointed as Independent Commissioner until this time.

M. Zulkifli As.



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1942. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister Manajemen jurusan Keuangan Pasar Modal dari Universitas Sahid Jakarta. Bergabung dengan perusahaan tahun 1999. Sebelumnya beliau berpengalaman di bidang perbankan selama 27 tahun di Bank Dagang Negara dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Equity Development Investment, PT Ventura Investasi Utama, PT Ventura Investasi Prima, dan PT Lumbung Sari.

Beliau pertama kali ditunjuk di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2002, sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Pada RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1942. Obtained his Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia, and Master degree from Sahid University, Jakarta. He joined the company in 1999. Prior to this, he was engaged with Bank Dagang Negara for 27 years with the last position as the Head of DepartmentAssociate Director. From 1999 to present, he is the Coordinator of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. Currently, he is also the President Commissioner of PT Equity Development InvestmentFinance Indonesia, PT Ventura Investasi Utama, PT Ventura Investasi Prima and PT Lumbung Sari. He is the Chief Executive of Equity Development Center.

He was iInitially appointed in the Company based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, as Commissioner and in the GMS on July 26, 2020, he was appointed as Company President Director of the Company.

In the annual GMS on June 14, 2022, he was appointed as Commissioner of the Company until this time.

Marcello Theodore Taufik



Komisaris
Commissioner

Lahir di Bogor pada 7 Desember 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan gelar Master of Science dari New Hampshire College, AS pada tahun 1994, serta gelar Master of Business Administration dari Southern New Hampshire University, AS pada tahun 1995. Karirnya dimulai di PT Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1995-1998 sebagai Manajer Pengembangan Produk.

Setelah itu, ia bekerja di berbagai organisasi/perusahaan sebagai berikut:
- Central for Financial Policy Study sebagai Peneliti Kebijakan Keuangan Publik (1998-1999)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai General Manager of Treasury & International (1999-2000)
- PT Prima Tunas Investama sebagai Manajer Hubungan Investor (2001-2004)
- PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Wakil Presiden Eksekutif (2004-2008)
- PT Prima Tunas Investama sebagai General Manager of Legal & Finance (2008-2013)
- PT Bali Turtle Island Development sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi (2013-2018)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai Presiden Komisaris (2015-2017)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai Komisaris (2017-2022)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (2018-2019)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Presiden Direktur (2019-2025)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai Presiden Komisaris (2022-sekarang)
- PT Equity Development Investment Tbk sebagai Komisaris (2022-sekarang)
- PT Indonesia Prima Property Tbk sebagai Presiden Direktur (2025-sekarang)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sampai saat ini.

He was born in Bogor on December 7, 1968. Obtained his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1993 and holds a Master of Science degree from New Hampshire College, USA in 1994, and a Master of Business Administration degree from Southern New Hampshire University, USA in 1995. His career started at PT Bank Dagang Nasional Indonesia in 1995-1998 as Product Development Manager.

After that he worked in numerous organizations/ companies as follows:
- *Central for Financial Policy Study as Public Finance Policy Researcher (1998-1999)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as General Manager of Treasury & International (1999-2000)*
- *PT Prima Tunas Investama as Investor Relation Manager (2001-2004)*
- *PT Gajah Tunggal Tbk as Executive Vice President (2004-2008)*
- *PT Prima Tunas Investama as General Manager of Legal & Finance (2008-2013)*
- *PT Bali Turtle Island Development as Finance & Accounting Director (2013-2018)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as President Commissioner (2015-2017)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as Commissioner (2017-2022)*
- *PT KMI Wire and Cable Tbk as Vice President Director (2018-2019)*
- *PT KMI Wire and Cable Tbk as President Director (2019-2025)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as President Commissioner (2022-present)*
- *PT Equity Development Investment Tbk as Commissioner (2022-present)*
- *PT Indonesia Prima Property Tbk as President Director (2025-present)*

In the annual GMS on June 14, 2022, he was appointed as Commissioner of the Company until this time.

Sean Gustav Standish Hughes



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis (jurusan akuntansi) dari University of Technology Sydney. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants di Australia & Selandia Baru dan sebagai anggota Institut Jasa Keuangan Australasia.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:
- 1973-1980: Irish Young & Outhwaite, Akuntan Chartered, Sydney Australia
- 1980-1985: Rothschild Australia Limited, *Associate Director, Corporate Finance*, Sydney Australia
- 1985-1986: Gresham Partners Limited, *Associate Director, Corporate Finance*, Sydney Australia
- 1986-1996: Jardine Fleming Group:
- 1986-1991: Direktur dan Kepala Keuangan Korporat, Sydney Australia
- 1991-1994: Presiden Direktur dan *Country Head* Indonesia
- 1994-1996: Direktur Utama dan *Country Head* Singapura
- 1997-1998: Caspian Securities Ltd: Partner, *Country Head* Indonesia dan Kepala Investment Banking Asia
- 1998-2004: Delta Capital Asia Ltd, Pendiri dan *Managing Partner*, Hong Kong
- 2004-2007: Direktur, CCI Holdings Limited, Newcastle, Australia
- 2006-sekarang: Penasihat Senior dan Anggota Komite Eksekutif, Konglomerat Group, Singapura. Perannya termasuk mengawasi aktivitas M&A dan pasar modal.

Pada awalnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, kemudian berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Komisaris hingga saat ini.

British citizen, born in 1953. Obtained a Bachelor of Business (majoring in accounting) degree from the University of Technology Sydney. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia & New Zealand and a member of the Australasian Institute of Financial Services.

He has the following work experience:
- *1973-1980: Irish Young & Outhwaite, Chartered Accountants, Sydney Australia*
- *1980-1985: Rothschild Australia Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia*
- *1985-1986: Gresham Partners Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia*
- *1986-1996: Jardine Fleming Group:*
- *1986-1991: Director and Head of Corporate Finance, Sydney Australia*
- *1991-1994: President Director and Country Head Indonesia*
- *1994-1996: President Director and Country Head Singapore*
- *1997-1998: Caspian Securities Ltd: Partner, Country Head Indonesia and Head of Investment Banking Asia*
- *1998-2004: Delta Capital Asia Ltd, Founder and Managing Partner, Hong Kong*
- *2004-2007: Director, CCI Holdings Limited, Newcastle, Australia*
- *2006-present: Senior Advisor and Executive Committee Member, Conglomeration Group, Singapore. His role includes overseeing M&A and capital markets activities.*

Initially, he served as President director of the Company based on the result of Annual GMS on June 14, 2022. Thereafter, bassed on the Extraordinary GMS on October 27, 2023 he was appointed as Commissioner until this time.

Profil Dewan Direksi
Profile of the Board of Directors



Hendra Godjali



Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari College of Notre Dame-San Fransisco USA dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Golden Gate University-San Fransisco USA.

Indonesian citizen, born in 1973. Obtained Bachelor of Computer Science from College of Notre Dame-San Fransisco, USA and Magister of Information System Management from golden Gate University-San Fransisco, USA.

Beliau memiliki Riwayat pekerjaan sebagai berikut:
- Agustus 1997-Maret 2010: *Consultant* di Accenture Indonesia
- Maret 2010-Juni 2015: *Managing Director-Financial Services Lead* Accenture Indonesia
- Oktober 2015-Juli 2023: *Managing Partner* EY Indonesia-Consulting, Jakarta Indonesia
- Oktober 2023-sekarang : Presiden Director PT Equity Development Investment Tbk.
- Juni 2025-sekarang: Presiden Komisaris PT Equity Finance Indonesia
- Oktober 2025-sekarang: Presiden Komisaris PT Equity Life Indonesia

He has the following working experiences:
- *Agust 1997-March 2010: Consultant with Indonesian Accenture*
- *Maret 2010-June 2015: Managing Director-Financial Services Lead Accenture Indonesia*
- *October 2015-July 2023: Managing Partner EY Indonesia-Consulting, Jakarta Indonesia*
- *October 2023-now: President Director of PT Equity Development Investment Tbk.*
- *June 2025-now: President Commissioner of PT Equity Finance Indonesia*
- *October 2025-now: President Commissioner of PT Equity Life Indonesia*

Beliau juga memberikan beberapa pelatihan manajemen di tahun 2024-2025 antara lain:
- LSP Pembiayaan Indonesia
- *Innovative Dynamic Education & Action for Sustainability Program* Asia Pasific
- *Board of Managements Retreat Transformational Leadership*
- *International Seminar Global, ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy*
- Penerapan Manajemen Risiko yang Efektif atau Proses Pengambilan Keputusan pada Manajemen Tingkat Menengaha atau Tingkat Managerial di Perusahaan Perasuransian
- Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)
- Proyeksi Risiko Iklim dan Strategi Adaptasi Industri Jasa Keuangan

In 2024-2025, he attended several seminars and training courses among others:
- *LSP Pembiayaan Indonesia*
- *Innovative Dynamic Education & Action for Sustainability Program Asia Pasific*
- *Board of Managements Retreat Transformational Leadership*
- *International Seminar Global, ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy*
- *Penerapan Manajemen Risiko yang Efektif atau Proses Pengambilan Keputusan pada Manajemen Tingkat Menengaha atau Tingkat Managerial di Perusahaan Perasuransian*
- *Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)*
- *Proyeksi Risiko Iklim dan Strategi Adaptasi Industri Jasa Keuangan*

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur hingga saat ini.

In the Extraordinary GMS on October 27, 2023, he was appointed as a President Director until this time.

Tetty Lanawati Gozali



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Memperoleh gelar MBA dari Armstrong University, California, USA, tahun 1984 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Pialang Pedagang Efek, Wakil Penjamin Efek dan Wakil Manajer Investasi serta memiliki pula izin Ahli Asuransi Indonesia Jiwa. Beliau memperoleh gelar CFP® (*Certified Financial Planner*), QWP™ (*Qualified Wealth Planner*) serta AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa), AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian), QIP (*Qualified Insurance Practitioner*), AEPP (*The Associate Estate Planning Practitioner*), ICCSO (*The International Council of Customer Service Organitations*) dari Institut Asuransi Indonesia, CFCP (*Certified Financial Collection Professional*), CBC (*Certified Behavior Consultant License*) serta izin dari Bursa Efek Surabaya tentang Sistem dan Sarana Perdagangan Derivatif. Beliau juga mendapat sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Saat ini beliau sebagai Komisaris dari PT Equity Life Indonesia dan PT Datindo Entrycom. Dalam kegiatan organisasi, beliau pernah aktif dalam Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Beliau juga menjadi anggota dari MAPPI. Beliau adalah salah satu finalis dari EY Entrepreneur of the Year Indonesia 2013.

Indonesian citizen, born in 1957. Obtained her MBA degree from Armstrong University, California, USA in 1984 and an undergraduate degree in Business Administration from Atmajaya Univerisity, Jakarta. She has licenses from Bapepam-LK as Stockbroker, Underwriter and investment Manager and also has license as "Ahli Asuransi Indonesia Jiwa". She holds Professional Certified Financial Planner (CFP®), Qualified Wealth Planner (QWP™) as well as Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ), AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian), AEPP (The Associate Estate Planning Practitioner), WPEE (Underwriter Representative), Qualified Insurance Practitioner (QIP), The International Council of Customer Service Organisation (ICSO) from The Indonesian Insurance Institute, CFCP (Certified Financial Collection Professional), CBC (Certified Behavior Consultant License); Professional of System & Instrument of Derivative Trading License From Surabaya Stock Exchange. At present she is the commissioner of PT Equity Life Indonesia and PT Datindo Entrycom. Formerly she was active at Indonesia Economics Scholars Association. She is also the member of Indonesian Society of Appraisers MAPPI. She is one of the Finalist of EY Entrepreneur of The Year Indonesia 2013.

Beliau juga memberikan beberapa pelatihan manajemen di tahun 2024-2025 antara lain:

- Assessment and fulfillment PROGRAM PENDIDIKAN BERKELANJUTAN (PPL) the Continuing Education Program (CEP) WAKIL PENJAMIN EMISI EFEK (WPEE)
- Proyeksi Risiko Iklim dan Strategi Adaptasi Industri Jasa Keuangan
- CFP® *Certification Global excellence in Financial Planning* (*Certification Number: 0901 0009 Valid until: June 30, 2025*)
- *Board of Managements Retreat Transformational Leadership*
- *Digital and Risk Management in Insurance 2024 - Insuring Tomorrow: Navigating The Digital Frontier In Life Insurance*

She also conducted some management trainings in 2024-2025, among others:

- *Assessment and fulfillment PROGRAM PENDIDIKAN BERKELANJUTAN (PPL) the Continuing Education Program (CEP) WAKIL PENJAMIN EMISI EFEK (WPEE)*
- *Proyeksi Risiko Iklim dan Strategi Adaptasi Industri Jasa Keuangan*
- *CFP® Certification Global excellence in Financial Planning (Certification Number: 0901 0009 Valid until: June 30, 2025)*
- *Board of Managements Retreat Transformational Leadership*
- *Digital and Risk Management in Insurance 2024 - Insuring Tomorrow: Navigating The Digital Frontier In Life Insurance*

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini.

Based on the result of the annual GMS on July 27, 2002, she was appointed as Company Director until this time.

Bustomi Usman



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan juga aktif sebagai wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001-2003 serta sebagai ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001-2004. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan, Pembiayaan dan perusahaan Penilai Lelang.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2013.

Selama tahun 2024-2025 beliau telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan diantaranya :

- Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024
- Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun
- *How Digital Twins Will Help Insurance to Implement and Optimize Operations*
- Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian
- Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru
- NGOBAR (Ngobrol Bahas Asuransi) – *Financial Performance* dan *Expense Study* Perusahaan Asuransi
- *Reimagining the Future of Insurance : Innovation for Sustainable Future"*
- *Risk & Governance Summit 2025 : Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2013, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1964. Obtained his Bachelor's degree in Economics from University of Slamet Riyadi, Surakarta, and he also active as deputy Secretary General ASBALI years 2001-2003 as well as the chairman of the Inter-Institutional Relations Auctioneer Association of Indonesia (ASBALI) 2001-2004. He has experience in Banking, Finance and Auction Appraisal company.

He was appointed as Company Director based on the result of the annual GMS on June 25, 2013.

In year 2024-2025, he attended several seminars and training courses among others:

- *Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024*
- *Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun*
- *How Digital Twins Will Help Insurance to Implement and Optimize Operations*
- *Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian*
- *Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru*
- *NGOBAR (Ngobrol Bahas Asuransi) – Financial Performance dan Expense Study Perusahaan Asuransi*
- *Reimagining the Future of Insurance : Innovation for Sustainable Future"*
- *Risk & Governance Summit 2025 : Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*

Based on the result of the annual GMS on June 25, 2013, he was appointed as Director until this time.

Indrawana Widjaja



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, gelar Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Doktor untuk Program Pascasarjana Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia.

Beliau memiliki riwayat pekerjaan sebagai berikut:
- 2001-2009: Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk
- 2009-2014: Direktur PT Bukit Baiduri Energi
- 2009-2012: Direktur PT Kasongan Bumi Kencana
- 2010-2016: Komisaris PT Sari Coffee Indonesia
- 2011-2017: Komisaris PT Bando Indonesia
- 2012-sekarang: Komisaris PT Kasongan Bumi Kencana
- 2014-sekarang: Sekretaris, Yayasan Bina Dharma Nurharapa Indonesia
- 2015-2019: Direktur PT Indo Muro Kencana
- 2016-sekarang: Sekretaris Yayasan Upaya Indonesia Damai
- 2018-2022: Direktur PT Indexim Coalindo
- 2019-sekarang: Komisaris PT Indo Muro Kencana
- 2022-sekarang: Komisaris PT Indexim Coalindo
- 2023-sekarang: Direktur PT Equity Development Investment Tbk.

Beliau juga memberikan beberapa pelatihan manajemen di tahun 2024-2025 antara lain:
- *Board of Managements Retreat Transformational Leadership*
- Penerapan Manajemen Risiko yang Efektif atau Proses Pengambilan Keputusan pada Manajemen Tingkat Menengah atau Tingkat Managerial di Perusahaan Perasuransian
- Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1965. Obtained Bachelor's degree in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural Institute, Magister Management degree from University of Atma Jaya, Magister Accountancy degree from University of Indonesia and Doctoral degree from University of Indonesia.

He has the following working experience:
- *2001-2009: Director PT Mitra Adiperkasa Tbk*
- *2009-2014: Director PT Bukit Baiduri Energi*
- *2009-2012: Director PT Kasongan Bumi Kencana*
- *2010-2016: Commissioner PT Sari Coffee Indonesia*
- *2011-2017: Commissioner PT Bando Indonesia*
- *2012-now: Commissioner PT Kasongan Bumi Kencana*
- *2014-now: Secretary of Bina Dharma Nurharapan Indonesia Foundation*
- *2015-2019: Director PT Indo Muro Kencana*
- *2016-now: Secretary of Upaya Indonesia Damai Foundation*
- *2018-2022: Director PT Indexim Coalindo*
- *2019-now: Commissioner PT Indo Muro Kencana*
- *2022-now: Commissioner PT Indexim Coalindo*
- *2023-now: Director of PT Equity Development Investment Tbk.*

In 2024-2025, he attended several seminars and training courses among others:
- *Board of Managements Retreat Transformational Leadership*
- *Penerapan Manajemen Risiko yang Efektif atau Proses Pengambilan Keputusan pada Manajemen Tingkat Menengah atau Tingkat Managerial di Perusahaan Perasuransian*
- *Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)*

In the Extraordinary GMS on October 27, 2023, he was appointed as a Director until this time.

Imelda Siahaja



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Beliau memiliki riwayat pekerjaan sebagai berikut:
- 1995 – 1996: *Accounting Supervisor*, PT Jakaputra Sedaya
- 1996 - 2001: *Assistant Account Manager*, PT Mutiara Ritelinti Wira
- 2001 – 2004: Manager Administrasi, PT Prisma Citra Lestari
- 2004 – 2008: Manager Keuangan dan Akuntansi, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
- 2009 – 2013: Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
- 2013 – 2024: Direktur Keuangan, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
- 2024 – 2025: Komisaris Independen, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Beliau juga mengikuti beberapa pelatihan manajemen di tahun 2024-2025 antara lain:
- Webinar "Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan", *Indonesian Senior Executives Association (ISEA)*, Jakarta, 12 September 2024.
- Webinar *"Building Resilience Organization from Terrorism & Sabotage Attack", Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)* dan Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), Jakarta, 21 September 2024

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2025, beliau ditunjuk menjadi Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1973. Graduated from Economics of Tarumanagara University, Jakarta

She has the following work experience:
- *1995 – 1996: Accounting Supervisor, PT Jakaputra Sedaya*
- *1996 - 2001: Assistant Account Manager, PT Mutiara Ritelinti Wira*
- *2001 – 2004: Administration Manager, PT Prisma Citra Lestari*
- *2004 – 2008: Finance and Accounting Manager, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia*
- *2009 – 2013: Head of Finance and Accounting, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia*
- *2013 – 2024: Finance Director, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia*
- *2024 – 2025: Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*

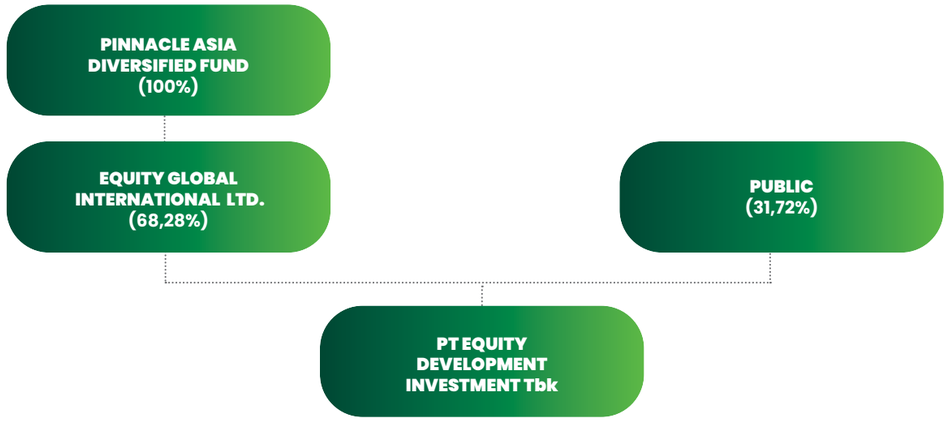
In 2024-2025, she attended several seminars and training courses among others:
- *Webinar "Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan", Indonesian Senior Executives Association (ISEA), Jakarta, 12 September 2024.*
- *Webinar "Building Resilience Organization from Terrorism & Sabotage Attack", Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), Jakarta, 21 September 2024*

In the Extraordinary GMS on November 27, 2025, she was appointed as a Director until this time.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2025):
Shareholders composition (as of December 31, 2025):



Pemilik saham pengendali Perseroan adalah Equity Global International limited, yang 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pinnacle Asia Diversified Fund, yang merupakan dana investasi berdasarkan hukum Singapura.

Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan kumpulan dana dari pemodal yang menyerahkan pengelolaan dana tersebut kepada Wali Amanat untuk kepentingan penerima manfaat, pemodal yang menempatkan dana dalam pinnacle Asia Diversified Fund tidak memilii kendali langsung kepada penerima manfaat dalam hal ini Equity Global International Limited. Oleh karenanya sesuai dengan Peraturan Presiden No.13/2018, Jamil Bin Mohamed adalah yang dilaporkan Perseroan sebagai pihak yang melakukan pengelolaan dana Pinnacle Asia Diversified Fund sebagai Pemilik Manfaat tidak langsung pada Perseroan.

Per 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Direksi atau Komisaris Perseroan yang memiliki saham di PT Equity Development Investment Tbk.

The Company's controlling shareholder is Equity Global International Limited, which is 100% (one hundred percent) owned by the Pinnacle Asia Diversified Fund, an investment fund under Singapore law.

The Pinnacle Asia Diversified Fund is a pool of funds from investors who delegate the management of these funds to a Trustee for the benefit of the beneficiaries. Investors who invest in the Pinnacle Asia Diversified Fund do not have direct control over the beneficiary, in this case Equity Global International Limited. Therefore, in accordance with Presidential Regulation No. 13/2018, Jamil Bin Mohamed is the party reported by the Company to manage the Pinnacle Asia Diversified Fund funds as the indirect Beneficial Owner of the Company.

As of December 31, 2025, there is no member of Commissioners nor Directors of The Company own the share of the PT Equity Development Investment Tbk.

Tahun *Year*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*	**Jumlah Saham** *Shares*	**Dividen** / *Dividend*	
			Total (Rp)	**Per lembar** *Per Share*
2025	-	14.230.399.705	-	-
2024	-	14.230.399.705	-	-

Struktur Permodalan

Capital Structure

Tinjauan saham Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk melakukan penawaran umum pada tahun 1989, dan saat ini seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, seperti tercantum dalam tabel berikut:

Company's shares Review

PT Equity Development Investment Tbk had offered its shares to the public in 1989, and since then listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, as stated on the following tables:

Kegiatan / Activity	Tanggal / *Date*	Jumlah Saham / Shares (lbr)
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	23 Oktober 1989	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I / Limited Public Offering I	11 Juni 1990	4.000.000
Company Listing	17 Juni 1991	8.000.000
Pembagian Dividen Saham / Distribution of Share Dividens	8 Agustus 1991	1.400.000
Pembagian Saham Bonus / Distribution of Bonus Shares	14 Agustus 1992	24.640.000
Penawaran Umum Terbatas II / Limited Public Offering II	5 Mei 1994	120.120.000
Penawaran Umum Terbatas III / Limited Public Offering III	7 Oktober 1996	560.560.000
Pemecahan Saham dengan Mengubah Nilai Nominal dari Rp1.000 Menjadi Rp500 per Lembar Saham / Change in par value (Stock Split) from Rp1,000 to Rp500 per Share	1 Desember 1997	720.720.000
Pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham / Capital increase without pre-emptive Rights at Rp250 par value per Share	27 Desember 2002	3.784.896.198
Penawaran Umum Terbatas IV / Limited Public Offering IV	29 Januari 2016	2.228.387.139
Penawaran Umum Terbatas V / Limited Public Offering V	30 Nopember 2021	6.775.676.368
Jumlah / Total		14.230.399.705

Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2025
Domestic and Foreign Share Holders Composition as of December 31, 2025

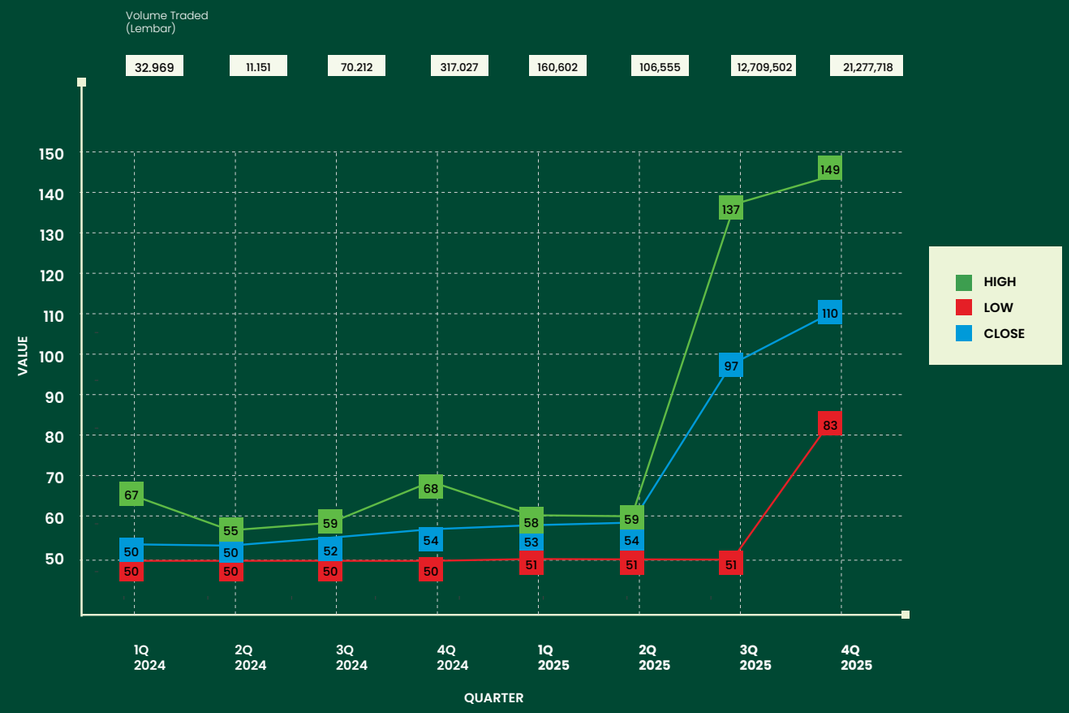
Pemodal Nasional / *Domestic Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / *Shares* (lbr)
Perorangan Indonesia / Individual	5.368	127.216.340
Koperasi / Cooperative	5	800.800
Yayasan / Foundation	2	2.288
Dana Pensiun / Pension Fund	6	1.733.426
Asuransi / Insurance	6	41.512
Bank / Bank	10	27.524
Perseroan Terbatas / Business Entity	53	4.109.196.942
Lembaga Keuangan / Financial Institution	3	208
Lembaga Pemerintah / Government institution	1	36
Jumlah / Sub Total	5.454	4.239.019.076

Pemodal Asing / Foreign Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / *Number of Shareholders*	Jumlah Saham / *Shares* (lbr)
Perorangan Asing / Foreign Individual	16	417.466
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	24	9.990.963.163
Jumlah / Sub Total	40	9.991.380.629
Jumlah / Total	**5.494**	**14.230.399.705**

Struktur Permodalan
Capital Structure

Uraian / description	2025	2024
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp7.500.000.000.000	Rp7.500.000.000.000
Modal Disetor / Paid up Capital	Rp2.567.350.400.200	Rp2.567.350.400.200
Jumlah Saham yang Beredar / Number of shares outstanding	14.230.399.705	14.230.399.705
Nominal Saham / Share's par value	Rp500, Rp250 dan Rp100	Rp500, Rp250 dan Rp100

Perkembangan Harga Saham Tahun 2024 - 2025
Share Price Movement in 2024 - 2025



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.565.343.967.555
Market capitalization as of 31 December 2025 amounts to Rp1,565,343,967,555

Periode 2025	Jumlah Saham yang Beredar *Outstanding*	Tertinggi *Highest* (Rp)	Terendah *Lowest* (Rp)	Penutupan *Closing* (Rp)	Jumlah Perdagangan *Trade Volume* (Lembar)	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
Triwulan I	14.230.399.705	58	51	53	36.409	754.211.184.365
Triwulan II	14.230.399.705	59	51	54	14.850	768.441.584.070
Triwulan III	14.230.399.705	137	51	97	2.240.130	1.380.348.771.385
Triwulan IV	14.230.399.705	149	83	110	2.656.525	1.565.343.967.550

Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan

Capital Market Supporting that Provide Periodic Services to the Company

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp.: (021) 350-8077
Fax. : (021) 350-8078

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Purwanto Susanti & Surja
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp.: (021) 5289-5000
Fax. : (021) 5289-4100

NOTARIS
Notary Public

Hannywati Gunawan, S.H.
Jl. Mangga Besar V No.10, RT.8/RW.5,
Mangga Besar, Jakarta 11180
Telp.: (021) 6241822
Fax. : (021) 6241730
Email hannywatigunawan@ymail.com

INFORMASI LAINNYA
Other Information

ALAMAT PERUSAHAAN:
Company Address:
Wisma Hayam Wuruk, 3rd Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp.: (021) 806-32550
Fax. : (021) 231-3285
website http://www.theequityone.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN:
Corporate Secretary:
Wisma Hayam Wuruk, 3rd Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp.: (021) 806-32550
Fax. : (021) 231-3285
Email secretary@theequityone.com

Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Biography of Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit



Kamardy Arief

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman selama tiga puluh empat tahun dalam bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Bank Indonesia, Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia, Komisaris Bank Indover, dan Presiden Komisaris Bank International Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Equity Development Investment Tbk pada tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, born in 1932. Obtained his Bachelor degree in Economics from The Gajah Mada University, Yogyakarta. He had an extensive experience in banking sector for thirty-four years and served as Director of Bank Indonesia, President Director of Bank Rakyat Indonesia, Commissioner of Indover Bank, and President Commissioner of Bank International Indonesia.

He was appointed as the head of Audit Committee based on the Board of Directors' Decision on July 14, 2016.

Angreni Puspitasari



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1986. Beliau pernah berkarir di industri perbankan dan asuransi jiwa.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 918/EDI/XI/2021 pada tanggal 5 Nopember 2021 dan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Equity Development Investment Tbk tanggal 3 Nopember 2021.

Indonesian citizen, born in 1959 and obtained her Bachelor degree from Atmajaya University in 1986. She had previous career in in the banking and life insurance industry.

She was appointed as chairman of the Company's Audit Committee based on Letter No. 918/EDI/XI/2021 on November 5, 2021 and Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Equity Development Investment Tbk on November 3, 2021.

Sonja Anggawinata



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1995. Beliau pernah berkarir di perusahaan agen perjalanan sebagai Asisten manager Finance & Accounting.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 082/EDI/V/2022 pada tanggal 20 Mei 2022 dan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Equity Development Investment Tbk tanggal 18 Mei 2022.

Indonesian citizen, born in 1972 and obtained her Bachelor degree from Atmajaya University in 1995. She had previous career in in the Travel Agent Company as Finance & Accounting Assistant Manager.

She was appointed as chairman of the Company's Audit Committee based on Letter No. 081/EDI/V/2022 on May 20, 2022 and Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Equity Development Investment Tbk on May 18, 2022.

Lianty Ali



Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. Bergabung di Perusahaan sejak Februari 2001. Memperoleh gelar Magister Manajemen program studi Manajemen Keuangan, Pasca Sarjana Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta tahun 2005. Beliau pernah berkarir sebagai Accountant & Financial Controller dari berbagai macam bidang bisnis diantaranya Balai Lelang, Reksadana, Valuta Asing, Percetakan, Futures Exchange, Pelayanan Kesehatan dan ditunjuk sebagai tim anggota dari Program Konsultasi Manajemen PT Equity Development Investment Tbk. Saat ini Beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi no. SK: 10/SK-DIR/EDI/IV/2024 tanggal 5 April 2024. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan persiapan ujian sertifikasi Certified Internal Audittor dari Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1979. Joined at the company since February 2001. Obtained her Master Degree majoring in Financial Management from Atmajaya Indonesian Catholic University, Jakarta in 2005. She has held as Accountant & Financial Controller in various business company such as Auction, Mutual Fund, Foreign Exchange, Printing, Futures Exchange, Medical Services and was assigned as member of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. Currently, She was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision no: SK: 10/SDIR/EDI/IV/2024, on April 5th,2024.She also previously attended preparation courses for the Certified Internal Auditor certification at the Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business. Univesity of Indonesia.

Bustomi Usman



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan juga aktif sebagai wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001-2003 serta sebagai ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001-2004. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan, Pembiayaan dan perusahaan Penilai Lelang.

Indonesian citizen, born in 1964. Obtained his Bachelor's degree in Economics from University of Slamet Riyadi, Surakarta, and he also active as deputy Secretary General ASBALI years 2001-2003 as well as the chairman of the Inter-Institutional Relations Auctioneer Association of Indonesia (ASBALI) 2001-2004. He has experience in Banking, Finance and Auction Appraisal company.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2013.

He was appointed as Company Director based on the result of the annual GMS on June 25, 2013.

Selama tahun 2024-2025 beliau telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan diantaranya :

- Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024
- Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun
- *How Digital Twins Will Help Insurance to Implement and Optimize Operations*
- Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian
- Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru
- NGOBAR (Ngobrol Bahas Asuransi) – *Financial Performance* dan *Expense Study* Perusahaan Asuransi
- *Reimagining the Future of Insurance : Innovation for Sustainable Future"*
- *Risk & Governance Summit 2025 : Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*

In year 2024-2025, he attended several seminars and training courses among others:

- *Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024*
- *Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun*
- *How Digital Twins Will Help Insurance to Implement and Optimize Operations*
- *Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian*
- *Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru*
- *NGOBAR (Ngobrol Bahas Asuransi) – Financial Performance dan Expense Study Perusahaan Asuransi*
- *Reimagining the Future of Insurance : Innovation for Sustainable Future"*
- *Risk & Governance Summit 2025 : Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*

Berdasarkan hasil Surat Keputusan Direksi tanggal 21 Januari 2026, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan hingga saat ini.

Based on the result of the Director's Decree dated January 21, 2026, he was appointed as Corporate Secretary until this time.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada dinamika yang ditandai dengan meredanya tekanan inflasi, perubahan kebijakan moneter, serta ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. Meskipun tekanan inflasi telah menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, kondisi ekonomi global tetap dipengaruhi oleh berbagai risiko eksternal, termasuk perubahan dinamika perdagangan dan arus modal.

In 2025, the global economy continued to face a dynamic environment characterized by moderating inflation, evolving monetary policies, and ongoing geopolitical uncertainties. While inflationary pressures have eased compared to previous years, global economic conditions remain influenced by external risks, including shifts in trade dynamics and capital flows.



Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah berbagai tantangan tersebut, negara berkembang—khususnya di kawasan Asia—tetap menunjukkan ketahanan yang didukung oleh kuatnya permintaan domestik dan stabilitas sistem keuangan. Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (lima koma sebelas persen), dibandingkan dengan 5,03% (lima koma nol tiga persen) pada tahun sebelumnya, yang didorong oleh konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi. Inflasi tetap terjaga pada tingkat 2,92% (dua koma sembilan dua persen), sedangkan nilai tukar Rupiah relatif stabil dengan rata-rata Rp16.100–Rp16.900 per USD.

Amid these challenges, emerging economies—particularly in Asia—remained resilient, supported by strong domestic demand and stable financial systems. Indonesia's economy recorded growth of 5.11% (five point eleven percent), compared to 5.03% (five point zero three percent) in the previous year, driven by household consumption and investment growth. Inflation was maintained at 2.92% (two point nine two percent), while the Rupiah remained relatively stable, averaging IDR 16,100–16,900 per USD.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris secara konsisten menekankan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penguatan manajemen risiko, serta efektivitas pengendalian internal.

In carrying out its supervisory role throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that the Company was managed in accordance with applicable laws and regulations, as well as aligned with its vision and mission. The Board of Commissioners consistently emphasized the importance of implementing Good Corporate Governance, strengthening risk management, and maintaining effective internal controls.

Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan atas kinerja Perseroan, laporan keuangan, hasil audit, serta aspek kepatuhan. Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan rekomendasi konstruktif kepada Direksi melalui rapat internal maupun rapat gabungan guna mendukung pencapaian strategi Perseroan.

Supported by the Audit Committee, the Board of Commissioners conducted regular reviews of the Company's performance, financial reports, audit results, and compliance aspects. Constructive recommendations were continuously provided to the Board of Directors through internal and joint meetings to support the achievement of the Company's strategic objectives.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah berbagai tantangan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors and all employees in maintaining the Company's performance amid existing challenges. We also express our sincere gratitude to the Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing langkah kita dalam upaya memperkuat kinerja Perseroan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

May God Almighty always guide us in our efforts to strengthen the Company's performance and create sustainable value for all stakeholders in the years to come.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, 28th April, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sujitno Siswowidagdo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis seiring perubahan kebijakan moneter dan berlanjutnya ketidakpastian geopolitik. Di tengah kondisi tersebut, menjaga stabilitas ekonomi domestik sekaligus mempertahankan pertumbuhan menjadi tantangan utama yang harus dihadapi.

Throughout 2025, the global economy remained dynamic, driven by shifts in monetary policy and geopolitical tensions. In this environment, maintaining domestic economic stability and sustaining growth remained a key challenge.



Hendra Godjali

Presiden Direktur
President Director

Dalam kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (lima koma sebelas persen), dibandingkan dengan 5,03% (lima koma nol tiga persen) pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan investasi, sementara inflasi tetap terjaga dalam kisaran target Bank Indonesia di sekitar 2,92% (dua koma sembilan dua persen).

Despite global economic uncertainty, Indonesia's economy remained resilient, recording growth of 5.11% (five point eleven percent), compared to 5.03% (five point zero three percent) in the previous year. This growth was supported by strong household consumption and sustained investment activity, while inflation was maintained within Bank Indonesia's target at around 2.92% (two point nine two percent).

Sepanjang tahun 2025, nilai tukar Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi faktor global dan domestik, dengan pergerakan pada kisaran Rp16.100–Rp16.900 per USD. Meskipun dipengaruhi oleh dinamika global, Rupiah tetap didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia serta fundamental ekonomi domestik yang kuat.

Throughout 2025, the Rupiah exchange rate, based on the Bank Indonesia's middle rate, fluctuated due to global and domestic factors, moving within the range of Rp16,100–Rp16,900 per USD. Despite global dynamics, the Rupiah remained supported by Bank Indonesia's monetary policy and strong domestic economic fundamentals.

Di tengah kondisi tersebut, PT Equity Development Investment Tbk ("Perseroan") mencatatkan pendapatan sebesar Rp915,49 miliar, atau tumbuh 8,25% dan laba bersih sebesar Rp60,48 miliar, meningkat sebesar 420,59%. Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp5.565,57 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan/optimalisasi sebesar 2,93% dibandingkan tahun sebelumnya.

Amid these conditions, PT Equity Development Investment Tbk ("the Company") recorded revenue of Rp915.49 billion, representing 8.25% growth and net profit of Rp60.48 billion, increasing by 420.59%. The Company's total assets stood at Rp5,565.57 billion, reflecting growth/optimization of 2.93% compared to the previous year.

Perseroan terus memperkuat bisnis inti melalui penguatan pertumbuhan melalui pengembangan pasar, meningkatkan kinerja dengan optimalisasi pemanfaatan aset dan struktur biaya serta kualitas pendapatan. Berbagai inisiatif strategis dijalankan di seluruh lini usaha guna memastikan kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar.

The Company continues to strengthen its core business by driving growth through market development, improving performance through the optimization of asset utilization and cost structure, as well as enhancing the quality of earnings. Strategic initiatives were implemented across business lines to ensure sustainable performance amid evolving market conditions.

Akselerasi digital terus ditingkatkan untuk mendorong kualitas layanan dan efisiensi operasional melalui penguatan sistem dan data, pengembangan platform layanan, serta perluasan kanal digital guna meningkatkan pengalaman nasabah. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong sinergi antar entitas anak usaha serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak.

Digital acceleration continues to be strengthened to enhance service quality and operational efficiency through the reinforcement of systems and data, the development of service platforms, and the expansion of digital channels to improve customer experience. In addition, the Company actively pursued synergies within its subsidiaries and partnerships with strategic stakeholders.

Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas, melalui program pelatihan yang terstruktur, pengembangan kepemimpinan, serta manajemen talenta untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan ke depan. Di sisi lain, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan OJK serta mengintegrasikan aspek ESG dalam proses bisnis.

Human capital development also remained a priority, supported by structured training programs, leadership development, and talent management initiatives to ensure readiness in facing future challenges. At the same time, the Company consistently implemented sustainable finance principles in line with OJK regulations and integrated ESG aspects into its business processes.

Ke depan, Perseroan tetap optimis namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi prospek usaha. Dengan fondasi yang semakin kuat, disiplin dalam eksekusi, serta inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menghadapi tantangan dan menangkap peluang pertumbuhan.

Going forward, the Company remains optimistic while continuing to uphold the principle of prudence in navigating its business prospects. With a stronger foundation, disciplined execution, and continuous innovation, the Company is well-positioned to navigate future challenges and capture growth opportunities.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan dedikasi yang diberikan.

We express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, and to all shareholders, stakeholders, and employees for their continued trust, support, and dedication.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, 28th April, 2026
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hendra Godjali

Presiden Direktur
President Director



Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak

Subsidiaries Accolade and Events

PT Equity Life Indonesia



PT Equity Life Indonesia menerima penghargaan dari Warta Ekonomi Indonesia Best Life Insurance 2025 "Solid synergy to provide affordable and accessible Life Insurance"

PT Equity Life Indonesia received an award from Warta Ekonomi Indonesia Best Life Insurance 2025 "Solid synergy to provide affordable and accessible Life Insurance"



PT Equity Life Indonesia menerima penghargaan dari Warta Ekonomi Indonesia Best Public Relations 2025 "Building Strategic Alliances to Expand Insurance Accessibility & Benefits"

PT Equity Life Indonesia received an award from Warta Ekonomi Indonesia Best Public Relations 2025 "Building Strategic Alliances to Expand Insurance Accessibility & Benefits"

PT Equity Life Indonesia meraih 2 penghargaan pada Investortrust Infovesta Best Unit Link Awards 2025

PT Equity Life Indonesia won 2 Awards at the Investortrust Infovesta Best Unit Link
Awards 2025





Balanced Fund Kategori Campuran IDR Konvensional Periode 7 Tahun
Balanced Fund - Conventional IDR Mixed Category 7 years period

Steady Fund USD kategori Pendapatan Tetap USD Periode 7 Tahun
Steady Fund USD - USD Fixed Income Category 7 years period



PT Equity Life Indonesia menerima penghargaan dari The Iconomics Indonesia Best Financial Awards 2025 "Best Customer Service Reputation in Life Insurance, Asset 1-5 Trillion Category"

PT Equity Life Indonesia received an award from The Iconomics Indonesia Best Financial Awards 2025 "Best Customer Service Reputation in Life Insurance, Asset 1-5 Trillion Category"



PT Equity Life Indonesia menerima penghargaan dari Media Asuransi Unitlink Award 2025 "Peringkat 5 Kelompok Unitlink Pendapatan Tetap Berdenominasi Dolar AS atas Produk: Steady Fund USD"

PT Equity Life Indonesia received an award from Media Asuransi Unitlink Award 2025 "Rank 5 in the USD Denominated Fixed Income Unitlink for the product: Steady Fund USD"



PT Equity Life Indonesia meraih 6 penghargaan pada Top Agent Awards AAAJI 2025

PT Equity Life Indonesia meraih 6 penghargaan pada Top Agent Awards AAAJI 2025

- **Desak Ketut Catur Indrayani: Peringkat 2 Top Agent of the Year**
  Desak Ketut Catur Indrayani: Rank 2 Top Agent of the Year
- **Desak Ketut Catur Indrayani: Peringkat 3 Top Agent by Policy**
  Desak Ketut Catur Indrayani: Rank 3 Top Agent by Policy
- **Desak Ketut Catur Indrayani: Peringkat 3 Best Senior Agent by Production**
  Desak Ketut Catur Indrayani: Rank 3 Best Senior Agent by Production
- **Ani: Peringkat 2 Top Leader by Premium**
  Ani: Rank 2 Top Leader by Premium
- **Danil Fathany: Peringkat 4 Top Agent by Group Premium**
  Danil Fathany: Rank 4 Top Agent by Group Premium
- **Asri Anggraeni: Peringkat 4 Top Agent in Bancassurance by Policy**
  Asri Anggraeni: Rank 4 Top Agent in Bancassurance by Policy

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak

Subsidiaries Accolade and Events

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih dua penghargaan pada InfoBank Insurance Award 2025 yaitu The Best Performance General Insurance with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2010–2024) dan The Excellent Performance General Insurance Company 2025 pada 1 Agustus 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received two awards at the InfoBank Insurance Award 2025: The Best Performance General Insurance with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2010–2024) and The Excellent Performance General Insurance Company 2025 on August 1, 2025.





PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih penghargaan Cedant Terbaik kategori ekuitas Rp300–500 miliar pada Maipark Award 2025 yang diselenggarakan pada 6 Mei 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received the Best Cedant award in the equity category of IDR 300–500 billion at the Maipark Award 2025 held on May 6, 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih penghargaan National General Insurance Market Leaders 2025 pada 16 Juli 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received the National General Insurance Market Leaders 2025 award on July 16, 2025.







PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih penghargaan The Best Execution Winner in General Insurance Industry pada SPEx2 Award 2025 yang diselenggarakan pada 25 Juni 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received The Best Execution Winner in General Insurance Industry at the SPEx2 Award 2025 held on June 25, 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih penghargaan Best General Insurance 2025 kategori ekuitas Rp250–500 miliar pada Insurance Award 2025 yang diselenggarakan pada 12 November 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received Best General Insurance 2025 in the equity category of IDR 250–500 billion at the Insurance Award 2025 held on November 12, 2025.





PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih penghargaan The Most Promising General Insurance 2025 pada TheFINANCE Award 2025 yang diselenggarakan pada 28 Oktober 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received The Most Promising General Insurance 2025 at TheFINANCE Award 2025 held on October 28, 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih 6th Indonesia Top Insurance Awards 2025 kategori general insurance aset Rp1–5 triliun pada ajang The Iconomics yang digelar 27 Mei 2025.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received the 6th Indonesia Top Insurance Awards 2025 in the general insurance category with assets of IDR 1–5 trillion at The Iconomics event held on May 27, 2025.





4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase pertumbuhan yang moderat, dengan laju yang relatif terbatas di tengah proses normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara utama. Meskipun tekanan inflasi menunjukkan penurunan dibandingkan periode sebelumnya, tingkat suku bunga global masih berada pada level yang relatif tinggi, mencerminkan sikap kehati-hatian regulator dalam menjaga stabilitas harga. Di sisi lain, ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan serta perlambatan ekonomi di beberapa negara utama turut membatasi akselerasi pertumbuhan global.

In 2025, the global economy remained in a phase of moderate growth, with a relatively constrained pace amid the ongoing normalization of monetary policies across major economies. Although inflationary pressures have eased compared to previous periods, global interest rates remain relatively elevated, reflecting a cautious stance by monetary authorities in maintaining price stability. At the same time, persistent geopolitical uncertainties and economic slowdowns in several key economies continue to limit the acceleration of global growth.

Dalam konteks tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang stabil. Pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2025 di 5,11% meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Hal ini didukung oleh stabilitas konsumsi rumah tangga, investasi yang terus berlanjut, serta penguatan sektor-sektor prioritas nasional. Meskipun demikian, dinamika eksternal, termasuk volatilitas nilai tukar dan pergerakan arus modal global, tetap menjadi faktor yang perlu diwaspadai.

With this context, Indonesia's economy continued to demonstrate stable performance. Domestic economic growth in 2025 reached 5.11%, an improvement compared to 5.03% in 2024. This growth was supported by stable household consumption, sustained investment, and strengthening performance in priority sectors. Nevertheless, external dynamics, including exchange rate volatility and global capital flow movements, remain key risks that require close monitoring.

Dari sisi domestik, aktivitas ekonomi pada tahun 2025 menunjukkan pola normalisasi pasca momentum Pemilihan Umum tahun 2024. Belanja pemerintah cenderung lebih terarah dan selektif, sementara investasi tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan, khususnya pada sektor energi, infrastruktur, dan hilirisasi industri. Selain itu, transformasi digital dan peningkatan adopsi teknologi di berbagai sektor juga terus mendorong efisiensi dan produktivitas ekonomi secara keseluruhan.

On the domestic front, economic activity in 2025 reflected a normalization phase following the momentum of the 2024 General Election. Government spending has become more targeted and selective, while investment remains a key driver of growth, particularly in sectors such as energy, infrastructure, and downstream industries. In addition, ongoing digital transformation and increased technology adoption across sectors continue to enhance overall efficiency and productivity.

Di sektor keuangan, kondisi likuiditas dan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, meskipun industri masih menghadapi tantangan berupa tekanan biaya dana yang relatif tinggi serta persaingan yang semakin intensif. Hal ini mendorong pelaku industri untuk lebih selektif dalam ekspansi, sekaligus memperkuat manajemen risiko dan efisiensi operasional.

Within the financial sector, liquidity conditions and system stability remain well maintained. However, the industry continues to face challenges, including relatively high funding costs and intensifying competition. These conditions are encouraging industry players to adopt a more selective approach to expansion, while strengthening risk management and operational efficiency.

Dengan mempertimbangkan perkembangan tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak secara konsisten melakukan penyesuaian strategi untuk menjaga kinerja dan daya saing. Fokus diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, optimalisasi portofolio, serta pemanfaatan peluang pertumbuhan yang muncul seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan industri. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

In response to these developments, the Company and its Subsidiaries continue to adjust their strategies to maintain performance and competitiveness. Key priorities include strengthening business fundamentals, optimizing portfolio composition, and capturing growth opportunities arising from the evolving economic and industry landscape. This approach is expected to support sustainable growth and enhance value for all stakeholders.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Industri jasa keuangan merupakan industri yang mengedepankan kualitas layanan kepada nasabah, baik melalui jaringan fisik maupun kanal digital. Seiring dengan percepatan transformasi digital, keberadaan ekosistem layanan yang terintegrasi serta pengalaman nasabah yang optimal menjadi faktor kunci dalam menentukan daya saing pelaku industri. Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten memperkuat kedua aspek tersebut sebagai bagian dari strategi operasional.

The financial services industry places strong emphasis on service quality, both through physical networks and digital channels. As digital transformation accelerates, the ability to provide an integrated service ecosystem and deliver an optimal customer experience has become a key determinant of competitiveness within the industry. The Company and its Subsidiaries consistently strengthen these aspects as part of their operational strategy.

Sepanjang tahun 2025, industri jasa keuangan di Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil, meskipun berada dalam tekanan akibat tingginya biaya dana *(cost of fund)*, persaingan yang semakin intensif, serta penyesuaian terhadap berbagai ketentuan regulasi yang terus berkembang. Di sisi lain, stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga, didukung oleh kebijakan otoritas yang prudent serta kondisi likuiditas yang relatif memadai.

Throughout 2025, Indonesia's financial services industry continued to demonstrate stable growth, despite facing pressures from relatively high funding costs, intensifying competition, and ongoing adjustments to evolving regulatory requirements. At the same time, the stability of the national financial system remained well maintained, supported by prudent regulatory policies and adequate liquidity conditions.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan dan Entitas Anak terus melakukan penguatan pada sisi operasional, antara lain melalui peningkatan efisiensi proses bisnis, optimalisasi pemanfaatan teknologi, serta penguatan manajemen risiko. Perseroan dan Entitas Anak juga terus memperkuat sumber daya manusia melalui peningkatan kapabilitas dan pengembangan kompetensi yang mendukung kebutuhan bisnis. Transformasi digital juga terus menjadi fokus utama, baik dalam pengembangan produk maupun peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

In response to these dynamics, the Company and its Subsidiaries continued to strengthen their operational capabilities through initiatives such as improving business process efficiency, optimizing the use of technology, and enhancing risk management. The Company and its Subsidiaries also continued to strengthen human capital by enhancing capabilities and developing competencies that support business needs. Digital transformation remains a key focus, both in product development and in improving service quality for customers.

Perseroan dan Entitas Anak tetap berkonsentrasi pada pengembangan produk ritel dan konsumen, dengan mempertimbangkan potensi pasar serta profil risiko yang terukur. Pengembangan ini didukung oleh strategi berbasis analisis pasar serta penguatan peluang cross-selling produk antar Entitas Anak guna menciptakan nilai tambah bersama. Pendekatan ini dilakukan secara selektif untuk memastikan kualitas pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang kompetitif.

The Company and its Subsidiaries continue to focus on developing retail and consumer products, considering market potential and measured risk profiles. This development was supported by market intelligence-driven strategies, as well as enhanced cross-selling opportunities among Subsidiaries to create mutually beneficial. This selective approach is intended to ensure sustainable growth quality in a competitive market environment.

Dari sisi organisasi, Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman di industri jasa keuangan. Sebagian besar anggota manajemen senior memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidangnya, sehingga memiliki kapabilitas dalam merumuskan arah strategis serta memastikan implementasi inisiatif berjalan secara efektif.

From an organizational perspective, the Company is supported by an experienced management team in the financial services industry. Most senior management members have more than 20 years of experience in their respective fields, enabling them to effectively formulate strategic direction and ensure the successful execution of key initiatives.

Ke depan, perkembangan industri jasa keuangan diperkirakan akan semakin dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain arah kebijakan regulasi, perkembangan teknologi digital, serta perubahan perilaku nasabah yang semakin mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Hal ini mendorong Perseroan dan Entitas Anak untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadirkan solusi yang relevan.

Looking ahead, the financial services industry is expected to be increasingly influenced by several key factors, including regulatory developments, advancements in digital technology, and evolving customer behavior that prioritizes convenience, speed, and security in financial transactions. These trends encourage the Company and its Subsidiaries to continuously adapt and innovate in delivering relevant solutions.

Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan pemasaran, Perseroan bersama Entitas Anak secara aktif melakukan edukasi dan promosi kepada masyarakat untuk menjangkau berbagai segmen nasabah. Upaya ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara berkelanjutan.

To support product development and marketing efforts, the Company and its Subsidiaries actively conduct educational and promotional initiatives to reach various customer segments. These efforts are also expected to enhance financial literacy and inclusion on a sustainable basis.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan diperkirakan tetap berada pada jalur yang positif, dengan didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, investasi yang berkelanjutan, serta pengembangan sektor-sektor prioritas nasional seperti infrastruktur, energi, dan hilirisasi industri. Selain itu, bonus demografi dengan meningkatnya jumlah penduduk usia produktif serta bertumbuhnya kelas menengah akan terus menjadi pendorong utama aktivitas ekonomi dan permintaan terhadap layanan keuangan.

Indonesia's economic growth outlook remains positive, supported by stable domestic consumption, sustained investment, and continued development in priority sectors such as infrastructure, energy, and downstream industries. In addition, favorable demographic trends, including a growing productive-age population and an expanding middle class, are expected to continue driving economic activity and demand for financial services.

Memasuki tahun 2025, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan tetap resilien di tengah dinamika global dan domestik yang terus berkembang. Di sisi lain, tantangan tetap ada, antara lain tekanan terhadap daya beli di segmen tertentu, volatilitas pasar keuangan global, serta persaingan yang semakin ketat di industri jasa keuangan. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk lebih selektif dalam ekspansi serta berfokus pada kualitas pertumbuhan dan pengelolaan risiko.

Entering 2025, economic growth is projected to remain resilient amid evolving global and domestic dynamics. At the same time, several challenges persist, including pressure on purchasing power in certain segments, volatility in global financial markets, and intensifying competition within the financial services industry. These conditions are prompting industry players to adopt a more selective approach to expansion, with a stronger focus on growth quality and risk management.

Dalam konteks tersebut, perkembangan industri jasa keuangan ke depan akan semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, perubahan perilaku nasabah, serta dinamika regulasi yang terus berkembang. Digitalisasi tidak hanya menjadi enabler, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan efisiensi, meningkatkan akses layanan, serta memperluas jangkauan pasar.

In this context, the financial services industry is expected to be increasingly shaped by technological advancements, evolving customer behavior, and ongoing regulatory developments. Digitalization is no longer merely an enabler, but a key driver in enhancing efficiency, expanding access to services, and broadening market reach.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak terus melakukan penguatan kapabilitas teknologi melalui pengkinian sistem dan infrastruktur digital. Perseroan tengah melakukan langkah strategis berupa konsolidasi sistem serta pengembangan *core system* baru dengan platform yang lebih modern dan scalable, guna mendukung kebutuhan bisnis yang semakin kompleks di masa mendatang.

In line with these developments, the Company and its Subsidiaries continue to strengthen their technological capabilities through system upgrades and digital infrastructure enhancements. The Company is currently undertaking strategic initiatives, including system consolidation and the development of a new core system with a more modern and scalable platform, to support increasingly complex business requirements in the future.

Di samping itu, Perseroan juga terus meningkatkan aspek keamanan informasi dan perlindungan data, antara lain melalui penerapan sistem keamanan jaringan seperti *Next Generation Firewall* dan *Virtual Private Network* (VPN), serta penguatan kebijakan dan prosedur internal. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap *Business Continuity Plan* (BCP) di seluruh entitas untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai potensi risiko operasional dan gangguan sistem.

In addition, the Company continues to enhance information security and data protection through the implementation of network security systems such as Next Generation Firewall and Virtual Private Network (VPN), as well as strengthening internal policies and procedures. The Company also conducts periodic evaluations of its Business Continuity Plan (BCP) across all entities to ensure preparedness against potential operational risks and system disruptions.

Manajemen juga senantiasa menempatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran terus diperkuat untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Management consistently places strong emphasis on good corporate governance as a fundamental pillar in conducting business activities. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are continuously reinforced to maintain stakeholder trust while enhancing the Company's competitiveness and long-term sustainability.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak optimis terhadap prospek usaha ke depan, dengan tetap mengedepankan pendekatan yang prudent, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Considering these opportunities and challenges, the Company and its Subsidiaries remain optimistic about future business prospects, while maintaining a prudent, adaptive, and long-term value-oriented approach.

Berikut ini prospek dan cakupan pemasaran untuk masing-masing segmen usaha:

The following outlines the prospects and market coverage for each business segment:

Segmen Usaha Asuransi

Insurance Business Segment

Pasar asuransi Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan, didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan serta pertumbuhan kelas menengah. Meskipun demikian, tingkat penetrasi asuransi masih relatif rendah dibandingkan negara-negara regional, sehingga memberikan ruang pertumbuhan yang besar bagi pelaku industri.

Indonesia's insurance market in 2025 continues to demonstrate significant long-term growth potential, supported by increasing public awareness of the importance of financial protection and the expansion of the middle-income segment. However, insurance penetration remains relatively low compared to regional peers, indicating substantial room for industry growth.

Di sisi lain, industri asuransi menghadapi fase penyesuaian yang cukup fundamental, seiring dengan implementasi standar akuntansi baru berbasis IFRS 17 serta penguatan kerangka regulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini mendorong perusahaan asuransi untuk meningkatkan transparansi, memperkuat manajemen risiko, serta menyesuaikan strategi bisnis agar lebih berorientasi pada profitabilitas yang berkelanjutan.

At the same time, the insurance industry is undergoing a fundamental transition, driven by the implementation of the IFRS 17 accounting standard and the strengthening of the regulatory framework by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). These developments are encouraging insurance companies to enhance transparency, strengthen risk management, and realign their business strategies toward sustainable profitability.

Sepanjang tahun 2025, dinamika industri juga ditandai dengan meningkatnya tekanan terhadap profitabilitas, yang berasal dari tingginya biaya akuisisi, perubahan pola distribusi, serta persaingan harga yang semakin ketat. Selain itu, preferensi nasabah yang semakin mengarah pada produk yang lebih sederhana, transparan, dan berbasis kebutuhan turut mendorong transformasi model bisnis di industri asuransi.

Throughout 2025, industry dynamics have also been characterized by increasing pressure on profitability, driven by high acquisition costs, evolving distribution models, and intensifying price competition. In addition, customer preferences are shifting toward simpler, more transparent, and needs-based products, further accelerating the transformation of business models across the insurance industry.

Menanggapi perkembangan tersebut, Entitas Anak di sektor asuransi jiwa terus melanjutkan transformasi bisnis dengan fokus pada penguatan kualitas portfolio dan produk, optimalisasi kanal distribusi, serta peningkatan efisiensi operasional. Pendekatan distribusi juga semakin diarahkan pada model yang lebih produktif dan berkelanjutan, termasuk pemanfaatan kanal digital dan kemitraan strategis.

In response, the Subsidiary operating in the life insurance sector continues to advance its business transformation, focusing on improving portfolio and product quality, optimizing distribution channels, and enhancing operational efficiency. Distribution strategies are increasingly directed toward more productive and sustainable models, including the utilization of digital channels and strategic partnerships.

Sementara itu, Entitas Anak di sektor asuransi umum tetap mempertahankan fokus yang kuat pada segmen korporasi dan komersial, dengan pertumbuhan yang didorong oleh lini *Fire/Property* dan *Marine* sebagai kontributor utama. Di tengah pertumbuhan tersebut, Entitas Anak juga mulai mengembangkan segmen ritel dan UMKM secara selektif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam underwriting serta pengelolaan risiko guna menjaga kualitas portofolio. Namun demikian, salah satu risiko utama dalam industri asuransi umum yang perlu menjadi perhatian adalah meningkatnya frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem, yang berpotensi meningkatkan klaim, khususnya pada lini properti dan kendaraan. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus memperkuat manajemen risiko, melakukan penyesuaian tarif premi secara prudent, serta memastikan kecukupan proteksi melalui strategi reasuransi yang optimal.

Meanwhile, the Subsidiary in the general insurance sector continues to maintain a strong focus on the corporate and commercial segments, with growth driven primarily by the Fire/Property and Marine lines of business. Alongside this growth, the Subsidiary has also begun to selectively expand into the retail and MSME segments, while maintaining prudent underwriting practices and disciplined risk management to preserve portfolio quality. However, one of the key risks in the general insurance industry is the increasing frequency and severity of extreme weather events, which may lead to higher claims, particularly in property and motor lines. This has prompted the Company to further strengthen its risk management framework, implement prudent premium pricing adjustments, and ensure adequate protection through optimal reinsurance strategies.

Segmen usaha asuransi diharapkan dapat terus menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan Perseroan, dengan didukung oleh perbaikan kualitas portofolio produk serta model bisnis yang lebih berorientasi pada profitabilitas berkelanjutan.

The insurance business segment is expected to continue to be one of the key drivers of the Company's growth, supported by improvements in product portfolio quality and a business model that is increasingly oriented toward sustainable profitability.

Segmen Usaha Pembiayaan

Financing Business Segment

Dalam mendukung kegiatan usaha para debitur, Perseroan dan Entitas Anak terus berperan sebagai mitra pembiayaan yang andal dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Fokus utama diarahkan pada pencapaian pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas, disertai dengan pengelolaan risiko yang disiplin, khususnya dalam menjaga kualitas aset dan mengelola konsentrasi portofolio.

In supporting the business activities of its customers, the Company and its Subsidiaries continue to act as a reliable financing partner by upholding prudent principles. The primary focus is on achieving quality financing growth, supported by disciplined risk management, particularly in maintaining asset quality and managing portfolio concentration.

Memasuki tahun 2025, Entitas Anak berada dalam fase normalisasi pasca periode restrukturisasi yang berlangsung dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan hal tersebut, fokus tidak hanya pada pemantauan kualitas kredit, tetapi juga pada penguatan kualitas portofolio melalui penyelesaian aset tertentu. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat posisi keuangan serta meningkatkan kualitas portofolio.

Entering 2025, the Subsidiary is in a normalization phase following the restructuring period that took place over the past few years. In line with this, the focus is not only on monitoring credit quality, but also on strengthening portfolio quality through the resolution of certain assets. These efforts are undertaken to strengthen the financial position and further improve overall portfolio quality.

Di sisi lain, industri pembiayaan menghadapi tantangan berupa tingginya biaya dana serta persaingan yang semakin ketat, baik dari lembaga pembiayaan maupun perbankan. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan, dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas portofolio.

On the other hand, the financing industry continues to face challenges, including relatively high funding costs and intensifying competition from both financing companies and banks. These conditions have prompted industry players to adopt a more selective approach to financing disbursement, maintaining a balance between growth and portfolio quality.

Sejalan dengan hal tersebut, Entitas Anak mulai mengarahkan strategi bisnis pada diversifikasi portofolio dengan meningkatkan fokus pada segmen ritel dan UMKM. Langkah ini diharapkan dapat memperluas basis nasabah sekaligus mengurangi konsentrasi risiko.

In response, the Subsidiaries have begun to realign their business strategies toward portfolio diversification, with an increased focus on the retail and MSME segments. This approach is expected to broaden the customer base while reducing portfolio concentration risk.

Dari sisi peluang, kebutuhan pembiayaan di Indonesia diperkirakan tetap tumbuh, didorong oleh pengembangan sektor riil, peningkatan aktivitas usaha, serta kebutuhan pendanaan dari segmen UMKM maupun korporasi. Dukungan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mendorong inklusi keuangan dan pengembangan produk pembiayaan turut menjadi faktor pendukung pertumbuhan industri.

From an opportunity perspective, demand for financing in Indonesia is expected to remain strong, driven by real sector development, increased business activity, and funding needs from both MSMEs and corporates. Supportive policies from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in promoting financial inclusion and expanding financing products also contribute to the industry's growth.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak akan terus mengembangkan portofolio pembiayaan secara selektif dan terukur, dengan fokus pada segmen yang memiliki profil risiko yang sesuai serta potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Considering these opportunities and challenges, the Company and its Subsidiaries will continue to expand their financing portfolio in a selective and measured manner, focusing on segments with appropriate risk profiles and sustainable growth potential.

Segmen Usaha Sekuritas dan Administrasi Efek

Securities and Securities Administration Business Segment

Seiring dengan upaya penguatan pasar modal domestik dan integrasi kawasan ASEAN, Indonesia terus memperkuat infrastruktur dan kerangka regulasi untuk meningkatkan daya saing serta menarik aliran investasi. Inisiatif ini mencakup peningkatan transparansi, penguatan tata kelola perusahaan *(Good Corporate Governance)*, serta harmonisasi standar dengan praktik internasional. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku investor juga mendorong transformasi layanan di industri pasar modal, khususnya dalam hal akses, kecepatan, dan efisiensi transaksi.

In line with ongoing efforts to strengthen the domestic capital market and enhance regional integration within ASEAN, Indonesia continues to improve its market infrastructure and regulatory framework to enhance competitiveness and attract investment flows. These initiatives include improving transparency, strengthening corporate governance (Good Corporate Governance), and aligning standards with international practices. At the same time, technological advancements and evolving investor behavior are driving service transformation within the capital markets industry, particularly in terms of accessibility, speed, and transaction efficiency.

Dalam konteks tersebut, entitas anak yang bergerak di bidang administrasi efek terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi perusahaan publik dalam mendukung keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal. Layanan yang andal dan akurat menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan pelaku pasar, seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi dan kebutuhan akan efisiensi operasional.

In this context, the Subsidiary engaged in securities administration continues to strengthen its role as a strategic partner for public companies in supporting information disclosure and compliance with capital market regulations. Reliable and accurate services remain key to maintaining market confidence, especially as transaction complexity increases and the demand for operational efficiency continues to grow.

Sementara itu, entitas anak di bidang sekuritas terus memperkuat posisinya melalui pengembangan layanan perdagangan efek dan aktivitas penjaminan emisi. Digitalisasi menjadi salah satu fokus utama, antara lain melalui pengembangan platform mobile trading untuk memperluas jangkauan nasabah serta meningkatkan pengalaman transaksi.

Meanwhile, the Subsidiary in the securities business continues to enhance its market presence through the development of brokerage services and underwriting activities. Digitalization remains a key focus, including the development of mobile trading platforms to expand customer reach and improve the overall trading experience.

Selain itu, pemisahan unit Manajer Investasi yang dilakukan pada tahun 2024 sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023, telah diikuti dengan mulai beroperasinya

In addition, the separation of the Investment Management unit in 2024, in accordance with Law No. 4 of 2023, has been followed by the formal appointment of management at the

entitas Manajer Investasi secara formal pada akhir tahun 2025. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan fokus bisnis serta memperluas kapabilitas layanan investasi dalam Grup.

end of 2025. This is expected to enhance business focus and expand the Group's investment service capabilities.

Dengan kombinasi antara penguatan fundamental bisnis, pemanfaatan teknologi, serta penyesuaian terhadap dinamika regulasi, segmen usaha sekuritas dan administrasi efek diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

With a combination of strengthened business fundamentals, technology adoption, and alignment with evolving regulatory dynamics, the securities and securities administration segment is expected to continue growing and contribute sustainably to the Company's overall performance.

Segmen Pendanaan Utang Ventura dan Jasa Perjalanan

Venture Debt and Travel Services Business Segment

Seiring dengan perkembangan strategi bisnis, pada tahun 2025 Perseroan berfokus mengembangkan pembiayaan berbasis utang *(venture debt)*. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan profil risiko yang lebih terukur serta menghasilkan arus pendapatan yang lebih stabil.

In line with the Company's evolving business strategy, in 2025 the Company focused on developing debt-based financing (venture debt). This shift is part of the Company's efforts to establish a more measured risk profile while generating more stable income streams.

Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui Entitas Anak dengan fokus pada sektor-sektor produktif, seperti keuangan, real estate, dan manajemen investasi, yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang baik dengan risiko yang dapat dikelola.

These activities are carried out through the Subsidiary, with a focus on productive sectors such as financial services, real estate, and investment management, which are considered to have strong growth potential with manageable risk levels.

Di samping itu, entitas anak juga memiliki penyertaan pada beberapa perusahaan di sektor keuangan dan jasa perjalanan, yang turut berkontribusi terhadap penguatan portofolio usaha secara keseluruhan. Entitas anak yang bergerak di bidang jasa perjalanan berperan dalam mendukung kebutuhan operasional Grup melalui penyediaan layanan mobilitas yang efisien dan terintegrasi.

In addition, the Subsidiary holds equity investments in several companies within the financial services and travel services sectors, contributing to the overall strengthening of the Group's business portfolio. The Subsidiary operating in the travel services sector supports the Group's operational needs by providing efficient and integrated mobility services.

Kombinasi antara aktivitas pembiayaan berbasis utang dan dukungan operasional tersebut mencerminkan pendekatan Perseroan dalam membangun struktur usaha yang lebih seimbang, dengan sumber pendapatan yang terdiversifikasi serta sinergi antar entitas yang saling mendukung.

The combination of debt-based financing activities and operational support reflects the Company's approach in building a more balanced business structure, with diversified income streams and strong synergies across its entities.

Persaingan Usaha

Business Competition

Persaingan di industri jasa keuangan semakin intensif di seluruh lini usaha yang dijalankan, termasuk pada sektor asuransi, pembiayaan, sekuritas, administrasi efek, pendanaan utang ventura, dan jasa perjalanan. Pesaing utama mencakup institusi keuangan yang memiliki skala usaha lebih besar, dengan dukungan sumber daya keuangan, kapabilitas operasional, serta jaringan distribusi yang lebih luas.

The Company operates in a highly competitive environment across all of its business lines, including insurance, financing, securities, securities administration, venture debt financing, and travel services. Key competitors include financial institutions with larger scale operations, supported by stronger financial resources, operational capabilities, and broader distribution networks.

Selain itu, lanskap persaingan industri jasa keuangan terus berkembang, ditandai dengan meningkatnya peran teknologi digital serta hadirnya pelaku baru yang menawarkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Kondisi ini mendorong persaingan tidak hanya dari sisi produk dan harga, tetapi juga dari aspek kemudahan akses, kecepatan layanan, serta pengalaman nasabah secara keseluruhan.

In addition, the competitive landscape within the financial services industry continues to evolve, driven by the increasing role of digital technology and the emergence of new players offering more innovative, technology-driven products and services. As a result, competition is no longer limited to products and pricing, but also extends to accessibility, service speed, and overall customer experience.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat posisi kompetitif melalui pengembangan layanan yang relevan, peningkatan kualitas operasional, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar. Di samping itu, penguatan hubungan dengan nasabah yang telah ada tetap menjadi fokus utama, seiring dengan upaya untuk meningkatkan loyalitas serta memperluas basis nasabah secara berkelanjutan.

In response to these dynamics, the Company and its Subsidiaries continue to strengthen their competitive position through the development of relevant services, enhancement of operational quality, and the adoption of technology to improve efficiency and expand market reach. At the same time, strengthening relationships with existing customers remains a key priority, alongside efforts to enhance customer loyalty and sustainably expand the customer base.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan daya saing dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif.

With this approach, the Company remains confident in its ability to maintain competitiveness and capture growth opportunities amid an increasingly competitive industry landscape.

Upaya Perusahaan dalam Menghadapi Persaingan Industri

The Company's Efforts in Facing Industry Competition

Dalam menghadapi dinamika persaingan yang semakin intensif serta perubahan lanskap industri yang didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku nasabah, Perseroan terus memperkuat daya saing melalui peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan teknologi digital, baik dalam kegiatan pemasaran maupun operasional. Pengendalian biaya juga dilakukan secara disiplin guna menjaga profitabilitas di tengah tekanan industri.

In response to increasingly intense competition and the evolving industry landscape driven by technological advancements and changing customer behavior, the Company continues to strengthen its competitiveness through improved operational efficiency and the utilization of digital technology across both marketing and operational activities. Cost discipline is also maintained to safeguard profitability amid industry pressures.

Di sisi lain, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar, serta optimalisasi pengalaman nasabah. Upaya perluasan pasar dilakukan secara selektif, baik melalui penguatan jaringan distribusi maupun pemanfaatan kanal digital untuk menjangkau segmen nasabah yang lebih luas.

At the same time, the Company continuously enhances service quality through the development of products that are more aligned with market needs, as well as by optimizing the overall customer experience. Market expansion efforts are carried out selectively, through both the strengthening of distribution networks and the use of digital channels to reach a broader customer base.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada optimalisasi pengelolaan investasi dan portofolio usaha. Dengan tetap berpegang pada segmen bisnis yang telah dikuasai, Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitif di industri.

In addition, the Company focuses on optimizing investment management and its business portfolio. By maintaining focus on core business segments, the Company aims to achieve sustainable growth while reinforcing its competitive position within the industry.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada tahun 2025, di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi nasional yang masih berada dalam fase normalisasi serta meningkatnya intensitas persaingan industri, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat strategi pemasaran secara adaptif dan terarah.

In 2025, amid the normalization phase of national economic growth and intensifying industry competition, the Company and its Subsidiaries continued to strengthen their marketing strategy in an adaptive and targeted manner.

Upaya yang dilakukan antara lain melalui pengembangan kerja sama strategis dengan institusi jasa keuangan, komunitas ritel, serta berbagai ekosistem yang relevan untuk memperluas akses pasar, khususnya dalam mendukung pengembangan distribusi pada segmen asuransi dan ritel.

Key initiatives include the development of strategic partnerships with financial institutions, retail communities, and relevant ecosystems to expand market access, particularly in supporting distribution growth within the insurance and retail segments.

Sejalan dengan arah strategi bisnis, Perseroan juga mendorong penetrasi pasar secara selektif melalui optimalisasi kanal distribusi yang ada serta pemanfaatan kanal digital untuk menjangkau segmen nasabah yang lebih luas, termasuk ritel dan UMKM.

In line with the overall business strategy, the Company also promotes selective market penetration by optimizing existing distribution channels and leveraging digital platforms to reach a broader customer base, including retail and MSME segments.

Dari sisi produk, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah untuk meningkatkan daya saing dan margin usaha.

From a product perspective, the Company continuously develops products and services that are better aligned with customer needs, with the aim of enhancing competitiveness and improving margins.

Di sektor pembiayaan, strategi pemasaran dilakukan secara terukur dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan fokus pada diversifikasi portofolio serta peningkatan kualitas pembiayaan.

In the financing sector, marketing strategies are implemented in a measured manner, while maintaining prudent principles, in line with the focus on portfolio diversification and improving financing quality.

Secara keseluruhan, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas internal serta memperkuat jaringan kerja dan kemitraan strategis guna meningkatkan pangsa pasar dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Lebih lanjut Perseroan akan mendorong sinergi antar entitas dalam Grup untuk meningkatkan efektivitas distribusi dan *cross-selling* produk.

Overall, the Company continues to optimize internal capabilities and strengthen its network and strategic partnerships to increase market share and drive sustainable growth.

Total Aset

Di tahun 2025, total aset Perusahaan bersama Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp158,38 miliar, dari Rp5.407,19 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp5.565,57 miliar pada akhir tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi efek dan deposito sebesar Rp173,67 miliar atau sebesar 8,04%, dari Rp2.158,97 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.332,64 miliar pada tahun 2025. Penyertaan saham juga meningkat sebesar Rp82,86 miliar atau sebesar 5,69%, dari Rp1.455,20 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.538,06 pada tahun 2025. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan asset lainnya sebesar Rp59,42 miliar atau 24,31%, dari Rp244,40 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp184,98 miliar pada tahun 2025.

Total Assets

In 2025, the total assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR158.38 billion, from IDR5,407.19 billion at the end of 2024 to IDR5,565.57 billion at the end of 2025. This increase was mainly due to an increase in investment in marketable securities and deposits by IDR173.67 billion, or 8.04%, from IDR2,158.97 billion in 2024 to IDR2,332.64 billion in 2025. Investment in shars of stock also increased by IDR82.86 billion, or 5.69%, from IDR1,455.20 billion in 2024 to IDR1,538.06 billion in 2025. This increase was partly offset by a decline in other assets of IDR59.42 billion, or 24.31%, from IDR244.40 billion in 2024 to IDR184.98 billion in 2025.

Liabilitas

Di tahun 2025, total liabilitas meningkat sebesar Rp98,89 miliar, atau 3,41%, dari Rp2.898,56 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp2.997,45 miliar pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp173,26 miliar, atau 7,99%, dari Rp2.168,04 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2,341,30 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp51,97 miliar atau 9,64%, dari Rp539,34 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp487,37 miliar pada tahun 2025. Selain itu, pinjaman bank neto juga menurun sebesar Rp26,60 miliar, atau 43,95%, dari Rp60,54 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp33,94 miliar pada tahun 2025

Liabilities

In 2025, total liabilities increased by IDR98.89 billion, or 3.41%, from IDR2,898.56 billion at the end of 2024 to IDR2,997.45 billion at the end of 2025. This increase was mainly due to an increase in insurance contract liabilities of IDR173.26 billion, or 7.99%, from IDR2,168.04 billion in 2024 to IDR2,341.30 billion in 2025. This increase was partly offset by a decrease in other liabilities of IDR51.97 billion, or 9.64%, from IDR539.34 billion in 2024 to IDR487.37 billion in 2025. In addition, bank loans, net also decreased by IDR26.60 billion, or 43.95%, from IDR60.54 billion in 2024 to IDR33.94 billion in 2025.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp59,50 miliar atau 2,37%, dari Rp2.508,63 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp2.568,12 miliar pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan akumulasi rugi sebesar Rp53,91 miliar atau 5,27%, dari Rp1.023,41 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp969,50 miliar pada akhir tahun 2025.

Equity

Total equity increased by IDR59.50 billion, or 2.37%, from IDR2,508.63 billion at the end of 2024 to IDR2,568.12 billion at the end of 2025. This increase was mainly driven by a reduction in accumulated losses of IDR53.91 billion, or 5.27%, from IDR1,023.41 billion at the end of 2024 to IDR969.50 billion at the end of 2025.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Jumlah pendapatan selama tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp69,77 miliar atau 8,25%, dari Rp845,72 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp915,49 miliar pada tahun 2025. Pendapatan terbesar dibukukan dari pendapatan asuransi yang berasal dari Entitas Anak di sektor asuransi, yang meningkat sebesar Rp31,26 miliar atau 5,17%, dari Rp605,08 miliar di tahun 2024 menjadi Rp636,34 miliar selama tahun 2025. Pendapatan dari investasi unit penyertaan reksa dana juga meningkat sebesar Rp93,11 miliar atau sebesar 123,16%, dari rugi sebesar Rp75,60 miliar pada tahun 2024 menjadi laba sebesar Rp17,51 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan beban asuransi dan reasuransi keuangan dari kontrak yang diterbitkan dan kontrak reasuransi yang dimiliki sebesar Rp48,81 miliar atau 64,54%, dari Rp75,63 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp124,44 miliar pada tahun 2025.

Profit and Loss Statement

Revenue

Total revenue in 2025 increased by IDR69.77 billion, or 8.25%, from IDR845.72 billion in 2024 to IDR915.49 billion in 2025. The largest contribution came from insurance revenues generated by the Subsidiary operating in the insurance sector, which increased by IDR31.26 billion, or 5.17%, from IDR605.08 billion in 2024 to IDR636.34 billion in 2025. Income from investment in mutual fund also increased by IDR93.11 billion, or 123.16%, from a loss of IDR75.60 billion in 2024 to a gain of IDR17.51 billion in 2025. This increase was partly offset by an increase in insurance and reinsurance finance expenses from insurance contract issued and reinsurance contracts held of IDR48.81 billion, or 64.54%, from IDR75.63 billion in 2024 to IDR124.44 billion in 2025.

Beban

Total beban selama tahun 2025 mencapai sebesar Rp839,08 miliar, meningkat sebesar Rp23,47 miliar atau 2,88% dibandingkan Rp815,61 miliar pada tahun 2024. Kenaikan beban tersebut terutama karena peningkatan beban jasa asuransi sebesar Rp27,99 miliar atau 6,26%, dari Rp447,14 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp475,13 miliar pada tahun 2025. Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar Rp13,00 miliar atau 4,64%, dari Rp280,00 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp293,00 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp11,20 miliar atau 33,47%, dari Rp 33,46 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp22,26 miliar pada tahun 2025.

Expenses

Total expenses in 2025 amounted to IDR839.08 billion, increasing by IDR23.47 billion, or 2.88%, compared to IDR815.61 billion in 2024. The increase in expenses was mainly due to higher insurance service expenses of IDR27.99 billion, or 6.26%, from IDR447.14 billion in 2024 to IDR475.13 billion in 2025. General and administrative expenses also increased by IDR13.00 billion, or 4.64%, from IDR280.00 billion in 2024 to IDR293.00 billion in 2025. This increase was partly offset by a decrease in provision for impairment losses on receivables of IDR11.20 billion, or 33.47%, from IDR33.46 billion in 2024 to IDR22.26 billion in 2025.

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp53,91 miliar meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,48 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp6,57 miliar pada tahun 2025 atau menurun sebesar Rp0,56 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp7,13 miliar.

Profit for the Year

During 2025, the Company and its Subsidiaries recorded a profit for the year attributable to the parent entity amounting to IDR53.91 billion, an improvement compared to the previous year of IDR4.48 billion. Meanwhile, the profit for the year attributable to non-controlling interests was IDR6.57 billion in 2025, a decrease of IDR0.56 billion compared to IDR7.13 billion in 2024.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya menurun sebesar Rp56,12 miliar, dari laba sebesar Rp0,29 miliar pada tahun 2024 menjadi rugi Rp55,83 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan asuransi atas kontrak yang diterbitkan sebesar Rp70,87 miliar atau 404,71%, dari laba sebesar Rp17,51 miliar pada tahun 2024 menjadi rugi sebesar Rp53,36 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp5,64 miliar atau 50,49%, dari Rp11,16 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5,52 miliar pada tahun 2025.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income decreased by IDR56.12 billion, from a profit of IDR0.29 billion in 2024 to a loss of IDR55.83 billion in 2025. This decline was mainly attributable to an increase in insurance finance expenses on contracts issued of IDR70.87 billion, or 404.71%, from a profit of IDR17.51 billion in 2024 to a loss of IDR53.36 billion in 2025. This increase was partly offset by a decrease in actuarial loss on employees' benefit liabilities of IDR5.64 billion, or 50.49%, from IDR11.16 billion in 2024 to IDR5.52 billion in 2025.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,24 miliar, menurun sebesar Rp5,81 miliar atau 82,41% dibandingkan dengan Rp7,06 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3,41 miliar, menurun sebesar Rp1,44 miliar atau 29,72% dibandingkan dengan Rp4,85 miliar pada tahun 2024.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year attributable to the parent entity in 2025 amounted to IDR1.24 billion, declining by IDR5.81 billion, or 82.41%, compared to IDR7.06 billion in 2024. Meanwhile, total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests in 2025 amounted to IDR3.41 billion, decreasing by IDR1.44 billion, or 29.72%, compared to IDR4.85 billion in 2024.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Penerimaan kas terbesar berasal dari pencairan deposito yang mencapai Rp2.557,70 miliar, meningkat sebesar Rp750,20 miliar atau sebesar 41,50% dibandingkan Rp1.807,50 miliar pada tahun 2024. Selain itu, penerimaan kas dari premi dan klaim reasuransi mencapai Rp2.241,49 miliar, meningkat sebesar Rp81,86 miliar atau sebesar 3,79%, dibandingkan Rp 2.159,63 miliar pada tahun 2024.

The largest cash inflows came from the withdrawals of time deposits reaching IDR2,557.70 billion, increasing by IDR750.20 billion, or 41.50%, compared to IDR1,807.50 billion in 2024. In addition, cash receipts from premiums and reinsurance claims reaching IDR2,241.49 billion, increasing by IDR81.86 billion, or 3.79%, compared to IDR2,159.63 billion in 2024.

Di samping itu, total penerimaan kas dari penjualan reksadana, obligasi dan saham, meningkat sebesar Rp1.012,97 miliar atau sebesar 197,65%, dari Rp512,52 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.525,49 miliar pada tahun 2025.

In addition, total cash receipts from the sale of investment in mutual funds, bonds, and shares increased by IDR1,012.97 billion, or 197.65%, from IDR512.52 billion in 2024 to IDR1,525.49 billion in 2025.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari penempatan deposito yang mencapai Rp2.589,58 miliar, meningkat sebesar Rp962,80 miliar atau 59,18% dibandingkan Rp1.626,78 miliar pada tahun 2024. Selain itu, pengeluaran kas untuk pembayaran premi reasuransi dan klaim mencapai Rp2,013.10 miliar, meningkat sebesar Rp33,33 miliar atau sebesar 1,68%, dibandingkan Rp 1,979.77 miliar pada tahun 2024.

The largest cash outflows came from the placement in deposits, which reached IDR2,589.58 billion, increasing by IDR962.80 billion, or 59.18%, compared to IDR1,626.78 billion in 2024. In addition, cash outflows for payments of reinsurance premiums and claims amounted to IDR2,013.10 billion, increasing by IDR33.33 billion, or 1.68%, compared to IDR1,979.77 billion in 2024.

Di samping itu, total pengeluaran kas untuk pembelian reksadana, penempatan obligasi dan pembelian saham, meningkat sebesar Rp1.006,54 miliar atau 168,16%, dari Rp598,56 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.605,10 miliar pada tahun 2025.

In addition, total cash outflows for the purchases of mutual funds, placement in bonds, and purchase of shares increased by IDR1,006.54 billion, or 168.16%, from IDR598.56 billion in 2024 to IDR1,605.10 billion in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 lebih rendah Rp0,47 miliar atau 10.25% dibandingkan tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari penjualan properti investasi sebesar Rp7,37 miliar pada tahun 2024, di mana pada tahun 2025 tidak terdapat penjualan properti investasi. Penerimaan dividen kas juga menurun sebesar Rp6,83 miliar atau 48,65%, dari Rp 14,03 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 7,20 pada tahun 2025. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan kas neto akibat penurunan pembelian aset tetap sebesar Rp13,35 miliar atau 64,69%, dari Rp20,63 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp7,29 miliar pada tahun 2025.

Net cash flows provided by investing activities in 2025 were lower by IDR0.47 billion, or 10.25%, compared to 2024. This was mainly due to proceeds from the sale of investment property amounting to IDR 7.37 billion in 2024, whereas there were no such proceeds in 2025. Receipts of cash dividend also decreased by IDR6.83 billion, or 48.65%, from IDR14.03 billion in 2024 to IDR7.20 billion in 2025. This decrease was partly offset by a net cash increase resulting from lower purchases of fixed assets of IDR13.35 billion, or 64.69%, from IDR20.63 billion in 2024 to IDR7.29 billion in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah Rp20,56 miliar, meningkat sebesar Rp54,17 miliar atau 161,18%, dari minus Rp33,61 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan setoran uang muka sebesar Rp60,13 miliar, di mana tidak terdapat penerimaan serupa pada tahun 2024. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp6,25 miliar atau 9,09%, dari Rp68,75 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 62,50 miliar pada tahun 2025.

Net cash flows provided by financing activities in 2025 amounted to IDR20.56 billion, an increase of IDR54.17 billion or 161.18% from a negative IDR33.61 billion in 2024. This increase was mainly driven by receipt from capital deposit funds of IDR60.13 billion, as there was no such receipt in 2024. This increase was partly offset by a decrease in proceeds from bank loans of IDR6.25 billion or 9.09%, from IDR68.75 billion in 2024 to IDR62.50 billion in 2025.

Dari ketiga arus kas tersebut di atas, kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 menurun sebesar Rp102,59 miliar atau 206,83%, dari surplus Rp49,60 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi defisit sebesar Rp52,99 miliar pada akhir tahun 2025.

From the three cash flow activities above, cash and cash equivalents at the end of 2025 decreased by IDR102.59 billion or 206.83%, from a surplus of IDR49.60 billion at the end of 2024 to a deficit of IDR52.99 billion at the end of 2025.

Tingkat Kolektabilitas

Collectibility Rate

Entitas Anak di sektor usaha pembiayaan, yaitu PT Equity Finance Indonesia mencatat *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 3,23% di akhir tahun 2025 dibandingkan dengan

The subsidiary in the financing sector, PT Equity Finance Indonesia, recorded a Non-Performing Financing (NPF) ratio of 3.23% at the end of 2025 compared to 3.30% at the end of

3,30% di akhir tahun 2024, sedangkan Entitas Anak di sektor pendanaan utang ventura mencatat *Non-Performing Investment* sebesar 0,00% baik di akhir tahun 2025 dan 2024. Terlihat kolektibilitas kedua Entitas Anak masih dalam tingkat yang cukup baik dan terkendali. Hal ini antara lain didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 2025, serta kebijakan restrukturisasi yang diberikan oleh Entitas Anak kepada debitur yang membantu meningkatkan kemampuan bayar debitur.

2024, while the subsidiary in the venture debt sector recorded a Non-Performing Investment ratio of 0.00% at the end of both 2025 and 2024. It can be seen that the collectibility levels of both subsidiaries remain at a relatively good and manageable level. This was supported by the improvement in Indonesia's economic conditions throughout 2025, as well as the restructuring policies implemented by the subsidiaries for their debtors, which enhanced their repayment capacity.

Tingkat Solvabilitas

Entitas Anak di sektor asuransi, yaitu PT Equity Life Indonesia (ELI) mencatat *Risk-Based Capital* (RBC) sebesar 289,92% di akhir tahun 2025 dan sebesar 244,10% di akhir tahun 2024, sedangkan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM) mencatat RBC sebesar 289,41% di akhir tahun 2025 dan sebesar 317,59% di akhir tahun 2024. Hal ini berarti para Entitas Anak tersebut telah melebihi ketentuan minimum pemerintah sebesar 120% untuk rasio solvabilitas perusahaan asuransi. Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2025 dan tahun 2024 telah dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Solvency Level

The subsidiaries in the insurance sector, namely PT Equity Life Indonesia (ELI), recorded a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 289.92% at the end of 2025 and 244.10% at the end of 2024, while PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM) recorded an RBC ratio of 289.41% at the end of 2025 and 317.59% at the end of 2024. This indicates that the subsidiaries have exceeded the government's minimum requirement of 120% for the solvency ratio of insurance companies. The Company's solvency ratios for 2025 and 2024 were calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016.

Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD)

Entitas Anak di sektor sekuritas, yaitu PT Equity Sekuritas Indonesia memiliki posisi MKBD tercermin dalam tabel di bawah ini:

Adjusted Net Working Capital (MKBD)

The subsidiary in the securities sector, PT Equity Sekuritas Indonesia, has its Adjusted Net Working Capital (MKBD) position reflected in the table below:

	2025	2024
Jumlah MKBD/ Total MKBD	25.286.793.210	26.867.404.113
Minimum MKBD yang dipersyaratkan oleh OJK/ Minimum MKBD required by OJK	25.000.000.000	25.200.000.000
Lebih (Kurang) MKBD / Surplus (Deficit) of MKBD	286.793.210	1.667.404.113

Dari tabel di atas terlihat bahwa Entitas Anak dapat menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga dan di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

From the table above, it is evident that the subsidiary is able of fulfilling its obligations to third parties and performed above the minimum requirement set by the Financial Services Authority (OJK).

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Bahwa tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2025.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

There is no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring during 2025.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi /Berelasi

Informasi mengenai transaksi pihak afiliasi telah diungkapkan pada catatan nomor 4 dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2025 yang telah diaudit KAP Purwanto Susanti dan Surja.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated/Related Parties

Information on affiliated party transactions has been disclosed in note number 4 of the 2025 Audited Financial Report which had been audited by Purwanto Susanti & Surja Public Accounting Firm.& Surja Public Accounting Firm.



5

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

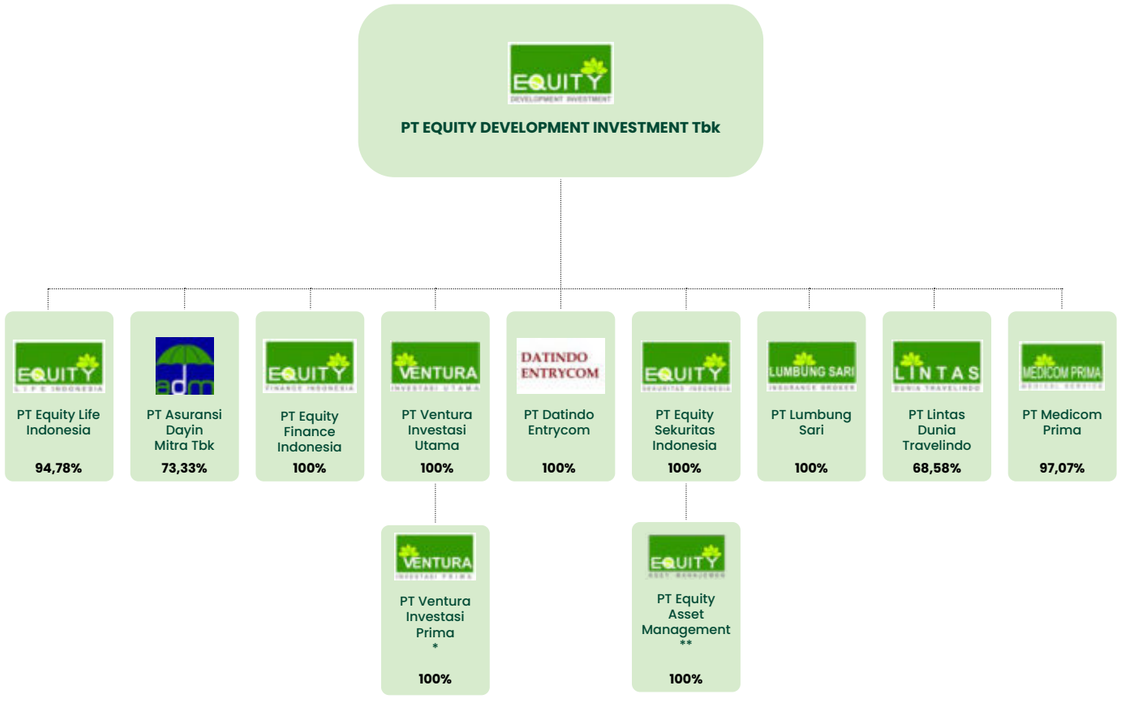
Subsidiaries Company And Associates

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries Company and Associates

Entitas Anak
Entitas Anak yang dimiliki secara lebih dari 50%, baik secara langsung dan/atau tidak langsung pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries
Subsidiaries, in which the Company owns more than 50%, directly and/or indirectly at the end of 2025 are as follows:



Keterangan / Note :
* Entitas anak tidak langsung melalui PT VIU / **Indirect Subsidiaries through PT VIU*
** Entitas anak tidak langsung melalui PT ESI / ***Indirect Subsidiaries through PT ESI*

PT Equity Life Indonesia (ELI)

Bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa, kesehatan, dan dana pensiun / *Life and health Insurance, and pension funds.*

Alamat:
Sahid Sudirman Center Lantai 43
Jalan Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220
Telp : 021-80868000,
Contact Center : 021-1500079
Email : contact.center@equity.id
Situs Web : www.equity.co.id

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)

Bergerak dalam bidang Asuransi Kerugian / *Casualty Insurance.*

Alamat :
Wisma Hayam Wuruk Lantai 7
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp. : 021-80868888
Email : csecretary@dayinmitra.com
Situs Web : www.asuransidayinmitra.com

PT Equity Finance Indonesia (EFI)

Bergerak dalam bidang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan dan Anjak Piutang / *Financial Lease, Consumer Financing and Factoring.*

Alamat:
Wisma Hayam Wuruk Lantai 8
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp : 021-80632888
Email : contact_us@equityfinance.co.id
Situs Web : www.equityfinance.co.id

PT Ventura Investasi Utama (VIU)

Bergerak dalam bidang Modal Ventura / *Venture Capital.*

Alamat:
Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2
Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Telp : 021-6240655, Fax. 021-6240645
Emai : sekretariat@viutama.com
Situs Web : www.viutama.com

PT Datindo Entrycom (DE)

Bergerak dalam bidang Jasa Administrasi Efek / *Stock Administration Services.*

Alamat:
Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp. : 021-3508077, Fax. 021-3508078
Email : corporatesecretary@datindo.com
Situs Web : www.datindo.com

PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)

Bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan Penasehat Investasi / *Underwriter, Broker, and Advisor.*

Alamat
Wisma Hayam Wuruk Lantai 12
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp. : 021-80632800, Fax. 021-3840041
Email : operasional@esi-on.com
Situs Web : www.esi-on.com

PT Lumbung Sari (LS)

Bergerak dalam bidang Pialang Asuransi / *Insurance Broker.*

Alamat:
Komplek Mangga Dua Plaza Blok N2
Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Telp. : 021-6124363, Fax. 021-6124364
Email: enquiry@lumbungs.com
Situs Web : www.lumbungs.com

PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)

Bergerak dalam bidang Jasa perjalanan / *Travel Services.*

Alamat :
Komplek Mangga Dua Plaza, Blok N-2
Jalan Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Telp. : 021-6125209, Fax. 021-6125126 / 28
Email : enquiry@lintas-dunia.com
Situs Web : www.lintas-dunia.com

PT Medicom Prima (MP)

Bergerak dalam Jasa Administrasi dan Pelayanan Kesehatan / *Administration and Health Services*

Alamat :
Rukan Artha Gading Niaga B No. 15
Jl. Boulevard Kelapa Gading Barat
Jakarta 14240
Telp.: 021-42856775, Fax. : 021-45856741

Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Ownership*

PT Equity Aset Manajemen (EAM)

Bergerak dalam bidang Manajer Investasi / *Investment Manager*

Alamat :
Wisma Hayam Wuruk Lantai 12
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120

Telp. : 021-3853288, Fax. 021-3862662
Email: customer.care@equityaset.com

PT Ventura Investasi Prima (VIP)

Bergerak dalam bidang Modal Ventura / *Venture Capital.*

Alamat:
Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2
Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Telp. : 021-6240655, Fax. 021-6240645
Email : vip@viutama.com
Situs Web : www.viutama.com

Entitas Asosiasi
Associates

Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 33,53% adalah:
Associates owned by Company with the Ownership of 33.53% is

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

PT BANK GANESHA Tbk
33.53%

PT BANK GANESHA Tbk

Bergerak dalam bidang Bank Umum Devisa Swasta Nasional / *Private National Foreign Exchange Bank.*

Alamat :
Wisma Hayam Wuruk, Lantai 1 & 2
Jl. Hayam Wuruk No. 8 , Jakarta 10120

Telp : (021) 29109900
Fax : (021) 29109922
Email : corpsect@bankganesha.co.id
Situs Web : www.bankganesha.co.id

PT Equity Life Indonesia

Jumlah Aset ELI per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.404,95 miliar, lebih tinggi sebesar 5,46% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.280,43 miliar. Kenaikan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah investasi saham dan obligasi dari Rp1.021,72 miliar per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp1.256,45 miliar per 31 Desember 2025.

Total Assets of ELI as of 31 December 2025 amounted to IDR2,404.95 billion, an increase of 5.46% compared to the previous year as of 31 December 2024 of IDR2,280.43 billion. The increase in total assets was mainly due to increase in investment shares and bonds from IDR1,021.72 billion as at 31 December 2024 to IDR1,256.45 billion as at 31 December 2025.

Jumlah Liabilitas per akhir tahun 2025 sebesar Rp1.985,16 miliar mengalami kenaikan sebesar 7,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.840,26 miliar. Hal tersebut terutama karena kenaikan Liabilitas Kontrak Asuransi.

Total Liabilities as of the end of 2025 amounted to IDR1,985.16 billion, an increase of 7.87% compared to the previous year of IDR1,840.26 billion. This was mainly due to a increase in Insurance Contract Liabilities.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 turun 4,63% menjadi sebesar Rp419,79 miliar dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp440,17 miliar.

Total Equity as of 31 December 2025 decrease 4.63% to IDR419.79 billion compared to 31 December 2024 of IDR440.17 billion.

Hasil Jasa Asuransi sebelum Kontrak Reasuransi selama tahun 2025 sebesar Rp38,99 miliar, turun 23,45% dibandingkan selama tahun 2024 sebesar Rp50,93 miliar.

Insurance Service Results before Reinsurance Contracts Helds in 2025 amounted to IDR38.99 billion, decrease 23.45% compared to 2024 amounting to IDR50.93 billion.

Hasil Investasi tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 167,44%. Peningkatan hasil investasi ini terutama berasal dari kenaikan hasil investasi Obligasi Korporasi dan Obligasi Pemerintah.

Investment Income in 2025 increase 167.44%. This was mainly due to an increase investment income from Corporate Bonds and Government Bonds.

Beban Keuangan Asuransi tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 63,66% menjadi sebesar Rp125,06 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp76,42 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan akresi bunga pada liabilitias kontrak asuransi dan kenaikan nilai wajar aset yang mendasari.

Insurance Finance Expenses in 2025 increase 63.66% to IDR125.06 billion compared to 2024 amounting to IDR76.42 billion. The increase was mainly driven by higher interest accretion on insurance contract liabilities and an increase in the fair value of underlying assets.

Jumlah Beban Operasional Lain tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,29% menjadi sebesar Rp40,06 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp40,17 miliar.

Other Operating Expenses in 2025 decrease 0.29% to IDR40.06 billion compared to 2024 amounting to IDR40.17 billion.

Dengan demikian selama tahun 2025, ELI membukukan laba bersih sebesar Rp29,41 miliar atau naik sebesar 297,11% dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp14,92 miliar.

Thus during 2025, ELI posted a net income of IDR29.41 billion, increase of 297.11% compared to net loss in 2024 of IDR14.92 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2025	2024 *)
Aset / *Assets*	2.404,95	2.280,43
Investasi / *Investments*	1.256,45	1.021,72
Liabilitas / *Liabilities*	1.985,16	1.840,26
Ekuitas / *Equity*	419,79	440,17
Pendapatan Asuransi / *Insurance Revenue*	375,35	391,11
Beban Jasa Asuransi / Insurance Service Expenses	336,36	340,18
Jumlah Hasil Investasi / *Total Investment Income*	152,80	57,13
Beban Keuangan Asuransi / *Insurance Finance Expenses*	125,06	76,42
Beban Operasional Lain / *Other Operating Expenses*	40,06	40,17
Laba (Rugi) Bersih / *Net Income (Loss)*	29,41	(14,92)

*) Penyesuaian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi / *Restated due to implementation of PSAK 117: Insurance Contracts*



Townhall Karyawan (Sahid Sudirman Center) - 26 Maret 2025
Employee Townhall (Sahid Sudirman Center)



Health Talk (mini MCU) & Literasi Keuangan (Wisma Hayam Wuruk) - 13 Mei 2025
Health Talk (mini MCU) & Financial Literacy (Wisma Hayam Wuruk) - 13 Mei 2025



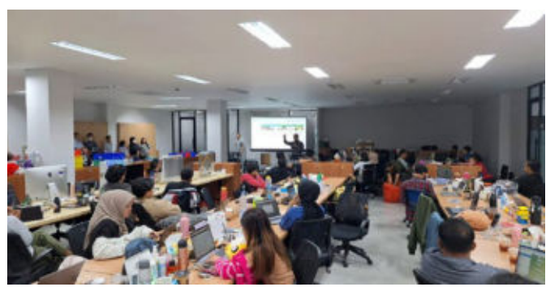
Health Talk (mini MCU) & Financial Literacy (FBL BSD) - 10 - 11 Juli 2025
Health Talk (mini MCU) & Literasi Keuangan (FBL BSD) - 10 - 11 Juli 2025



MDRT Day Kasablanka Hall - 23 Juli 2025
MDRT Day Kasablanka Hall - 23 Juli 2025



Makan Malam Penghargaan Tahunan (Kuala Lumpur) - 3 Juni 2025
Annual Award Dinner (Kuala Lumpur) - 3 Juni 2025



Literasi Keuangan + Mini MCU (Gtech Development Center) - 19 Juni 2025
Financial Literacy + Mini MCU (Gtech Development Center - 19 Juni 2025



TAA AAJI Mariot Hotel Jogja - 14 - 15 Agustus 2025
TAA AAJI Mariot Hotel Jogja - 14 - 15 Agustus 2025



Workshop Equity Life Indonesia & AEON (Ancol) - 19 Agustus 2025
Workshop Equity Life Indonesia & AEON (Ancol) - 19 Agustus 2025



Health Talk (mini MCU) & Literasi Keuangan (Graha Mandiri) - 1 - 2 Juli 2025
Health Talk (mini MCU) & Financial Literacy (Graha Mandiri) - 1 - 2 Juli 2025



Health Talk (mini MCU) & Literasi Keuangan (Kantor Bandung) - 7 - 8 Juli 2025
Health Talk (Mini MCU) & Financial Literacy (Bandung Office) - 7 - 8 Juli 2025



Roadshow Kantor Pemasaran Bali - 22 Agustus 2025
Roadshow Marketing Office Bali - 22 Agustus 2025



Roadshow Marketing Office Jakarta - 3 September 2025
Roadshow Kantor Pemasaran Jakarta - 3 September 2025



Roadshow Kantor Pemasaran Magelang - 12 September 2025
Roadshow Marketing Office Magelang - 12 September 2025



Ulang Tahun ke-38 Equity Life Indonesia (Palalada Plaza Senayan) - 16 September
Equity Life Indonesia 38th Anniversary (Palalada Plaza Senayan) - 16 September 2025



Booth Ulang Tahun ke-38 Equity Life Indonesia (Sahid Sudirman Center) - 16 - 19 September 2025
Booth Anniversary 38th Equity Life Indonesia (Sahid Sudirman Center) - 16 - 19 September



Rakernas Equity Life Indonesia & BPD Bali (Orient Hotel) - 7 November 2025
Rakernas Equity Life Indonesia & BPD Bali (Orient Hotel) - 7 November 2025



Literasi Keuangan Ekosistem untuk EFI - 14 November 2025
Ecosystem Financial Literacy for EFI - 14 November 2025



Literasi Keuangan Ekosistem untuk MAP - 27 November 2025
Ecosystem Financial Literacy for MAP - 27 November 2025

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Total Aset
Total aset per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp897,24 miliar, meningkat Rp27,39 miliar atau 3,15% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp869,85 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan portofolio investasi, aset kontrak asuransi, dan aset kontrak reasuransi, yang menunjukkan pertumbuhan aktivitas bisnis serta penempatan aset yang tetap bertambah selama tahun berjalan.

Total investasi meningkat menjadi Rp465,32 miliar, naik Rp18,00 miliar atau 4,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp447,32 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan nilai efek-efek, properti investasi, dan penyertaan saham, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan deposito berjangka. Secara umum, hal ini menunjukkan komposisi investasi yang tetap tumbuh dengan pergeseran ke instrumen yang memberikan potensi imbal hasil lebih tinggi.

Total Liabilitas
Total liabilitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp534,31 miliar, meningkat Rp28,68 miliar atau 5,70% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp505,63 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan liabilitas kontrak asuransi, yang menjadi kontributor terbesar dalam struktur kewajiban Perseroan. Pertumbuhan liabilitas yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset menunjukkan adanya peningkatan eksposur kewajiban seiring berkembangnya portofolio bisnis.

Ekuitas
Total ekuitas tercatat sebesar Rp362,93 miliar, sedikit menurun Rp1,29 miliar atau 0,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih selama tahun berjalan.

Pendapatan Asuransi
Pendapatan asuransi tahun 2025 sebesar Rp1.417,97 miliar, meningkat Rp93,51 miliar atau 7,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.324,45 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa volume bisnis dan pendapatan yang dihasilkan dari portofolio kontrak asuransi masih bertumbuh dengan baik selama tahun berjalan.

Beban Jasa Asuransi
Beban jasa asuransi tercatat sebesar Rp275,42 miliar, sedikit naik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp275,22 miliar, atau naik Rp0,20 miliar (0,07%). Namun demikian, secara keseluruhan peningkatan hasil jasa asuransi tetap terbatas karena masih terdapat tekanan dari beban kontrak reasuransi milikan yang meningkat pada tahun 2025.

Total Assets
Total assets as of 31 December 2025 amounted to IDR897.24 billion, representing an increase of IDR27.39 billion or 3.15% compared to IDR869.85 billion in 2024. The growth was primarily driven by increases in investment portfolio, insurance contract assets, and reinsurance contract assets, reflecting continued business expansion and asset accumulation during the year.

Total investments increased to IDR465.32 billion, up IDR18.00 billion or 4.03% from IDR447.32 billion in 2024. The increase was mainly contributed by higher balances in marketable securities, investment properties, and equity investments, partially offset by a decline in time deposits. Overall, this indicates a gradual shift toward instruments with potentially higher returns.

Total Liabilities
Total liabilities increased to IDR534.31 billion, rising by IDR28.68 billion or 5.70% compared to IDR505.63 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher insurance contract liabilities, which remain the largest component of total obligations. The higher growth rate of liabilities relative to assets indicates increased exposure in line with business expansion.

Equity
Total equity stood at IDR362.93 billion, slightly decreasing by IDR1.29 billion or 0.35% compared to 2024. The decline was mainly attributable to lower net income for the year.

Insurance Revenue
Insurance revenue reached IDR1,417.97 billion in 2025, an increase of IDR 93.51 billion or 7.06% compared to IDR1,324.45 billion in 2024. This reflects continued growth in business volume and revenue generated from the existing insurance portfolio.

Insurance Service Expense
Insurance service expenses slightly increased significantly to IDR275.42 billion, compared to IDR275.22 billion in 2024, representing a decline of IDR0.20 billion (0.07%). However, the overall improvement in insurance service result remained limited due to higher net expense from reinsurance contracts held during the year.

Beban Usaha
Beban usaha Perseroan, yang tercermin dalam total beban lain-lain, tercatat sebesar Rp129,36 miliar, meningkat tipis Rp1,28 miliar atau 1,00% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp128,08 miliar. Kenaikan yang relatif terbatas ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional masih cukup terjaga di tengah pertumbuhan bisnis.

Operating Expense
Operating expenses (reflected in total other expenses) amounted to IDR129.36 billion, increasing slightly by IDR1.28 billion or 1.00% compared to IDR128.08 billion in 2024. This indicates that operating cost discipline remained relatively well maintained despite business growth.

Laba Bersih
Laba bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,05 miliar, menurun Rp10,78 miliar atau 37,38% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp28,83 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya hasil keuangan asuransi neto dan meningkatnya tekanan dari kontrak reasuransi, meskipun pendapatan asuransi tumbuh dan beban operasional relatif terkendali. Dengan demikian, pelemahan laba bersih lebih mencerminkan tekanan pada kualitas margin dan kontribusi pendapatan non-underwriting dibandingkan penurunan volume bisnis.

Net Income
Net income for 2025 amounted to IDR18.05 billion, decreasing by IDR10.78 billion or 37.38% compared to IDR28.83 billion in 2024. The decline was primarily driven by lower insurance finance result, and increased pressure from reinsurance costs, despite growth in insurance revenue and relatively stable operating expenses. Overall, the decline reflects pressure on margins and non-underwriting income rather than a contraction in core business activity.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Unaudited	Audited
	2025	2024*)
Aset / *Assets*	897,24	869,85
Investasi / *Investments*	465,32	447,32
Liabilitas / *Liabilities*	534,31	505,63
Ekuitas / *Equity*	362,93	364,21
Pendapatan Jasa Asuransi / *Insurance Service Revenue*	1.417,96	1.324,45
Beban Jasa Asuransi / *Insurance Service Expenses*	275,42	275,22
Beban Lain-Lain / *Other Expenses*	129,36	128,08
Laba (Rugi) Bersih / *Net Income (Loss)*	18,05	28,83

*) Penyesuaian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi / *Restated due to implementation of PSAK 117: Insurance Contracts*

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merayakan ulang tahun Perusahaan ke-43, 15 April 2025
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk celebrates its 43rd anniversary on April 15, 2025



Training untuk para Agen bertajuk "Klausula Property All Risk & Proses Klaim" yang diadakan oleh PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, 08 Mei 2025
Training for agents entitled "Property All Risk Clauses & Claim Process" held by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, May 8, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, 26 Juni 2025
Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, June 26, 2025



Aktifitas kebersamaan seluruh karyawan dan manajemen PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, 18 Agustus 2025
Joint activities of all employees and management of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk in order to celebrate Indonesian Independence Day, August 18, 2025



Branch Performance Review PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, 14 November 2025
Branch Performance Review of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, November 14, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, 27 November 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, November 27, 2025

PT Equity Finance Indonesia

Aset EFI per 31 Desember 2025 dicatat sebesar Rp451,20 miliar, menurun sebesar 19,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp561,00 miliar. Penurunan aset disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan bersih, karena realisasi pembiayaan baru pada tahun 2025 lebih rendah dibandingkan penerimaan pembayaran angsuran dan penyelesaian kewajiban debitur pada tahun 2025 serta penambahan cadangan kerugian penilaian nilai sebesar Rp8,52 miliar.

As of December 31, 2025, Assets EFI was recorded at IDR451.20 billion, a decrease of 19.57% from the previous year at IDR561.00 billion. The decrease in assets was caused by the decrease in net financing receivable, as new financing disbursements in 2025 were lower than installment repayments and settlement of debtor obligations during 2025, and additional provisions for impairment losses on receivables IDR8.52 billion.

Penyaluran pembiayaan baru tahun 2025 difokuskan pada pembiayaan produktif maupun konsumtif terutama untuk objek pembiayaan yang menunjang kegiatan usaha debitur dan pembiayaan untuk keperluan pribadi. Untuk membiayai kegiatan tersebut, sumber pendanaan diperoleh dari hasil angsuran debitur, fasilitas kredit dari perbankan, penerbitan wesel bayar jangka menengah, pinjaman dari bank, industri keuangan non-bank dan/atau badan usaha lain sesuai dengan pendanaan berdasarkan POJK 35/POJK.05/2018. Per 31 Desember 2025 gearing ratio dicatat sebesar 1,60x.

New financing disbursements in 2025 were focused on both productive and consumer financing, particularly for financing objects that support debtors' business activities as well as personal financing needs. To finance these activities, the funding source was obtained from the customer installments, bank credit facilities, and loans from the non-bank financial industry and other business entities by POJK No.35/POJK.05/2018. As of December 31, 2025, the gearing ratio was recorded at 1.60x.

Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp54,17 miliar, menurun sebesar 10,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp60,68 miliar. Beban pada tahun 2025 dicatat sebesar Rp101,24 miliar, menurun sebesar 18,89% dibanding tahun 2024 sebesar Rp124,82 miliar. Beban menurun terutama karena penurunan biaya bunga dan beban umum dan administrasi.

Revenue in 2025 will be IDR54.17 billion, a decrease of 10.73% compared to 2024 of IDR60.68 billion. Expenses in 2025 were recorded at IDR101.24 billion, a decrease of 18.89% compared to 2024 of IDR124.82 billion. The decrease in expenses mainly due to decrease of interest expense and general and administration expense.

Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 31,65% dari Rp125,84 miliar per 31 Desember 2024 menjadi Rp165,66 miliar per 31 Desember 2025, kenaikan ekuitas terutama karena Perusahaan melakukan penambahan modal sebesar Rp88 miliar.

Equity increased by 31.65% from IDR125.84 billion as of December 31, 2024 to IDR165.66 billion as of December 31, 2025. The increase in equity due to additional capital amounted to IDR88 billion.



PT Equity Finance Indonesia melaksanakan kegiatan Business Planning sebagai momentum evaluasi kinerja tahun 2025 dan penyusunan arah strategis perusahaan ke depan.
PT Equity Finance Indonesia conducted a Business Planning activity as part of the evaluation of the company's 2025 performance and the formulation of future strategic directions.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Unaudited	Audited
	2025	2024
Aset / *Assets*	451,20	561,00
Piutang Pembiayaan Bersih / *Net Financing Receivable*	272,00	265,24
Liabilitas / *Liabilities*	285,54	435,16
Ekuitas / *Equity*	165,66	125,84
Pendapatan / *Income*	54,17	60,68
Beban / *Expenses*	101,24	124,82
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / *Income (Loss) For The Year*	(47,22)	(64,50)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*	(0,96)	0,27
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	(48,18)	(64,23)
Gearing ratio (x)	1,60	3,30
Net income margin (%)	(87,16%)	(106,29%)
ROA (%)	(10,46%)	(11,50%)
ROE (%)	(28,50%)	(51,26%)
NPF-net (POJK No.35/POJK.05/2018) (%)	3,23%	3,30%



PT Equity Finance Indonesia menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Basic Multifinance bagi karyawan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan pemahaman bisnis pembiayaan.
PT Equity Finance Indonesia conducted a Basic Multifinance Training program for employees as part of competency development and business knowledge enhancement.



PT Equity Finance Indonesia melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang bijak.
Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Equity Finance Indonesia conducted a Financial Literacy and Inclusion activity as part of the Company's commitment to improving public understanding of prudent financial management.

PT Ventura Investasi Utama

Laporan keuangan PT Ventura Investasi Utama (Konsolidasian, "PT VIU") meliputi laporan keuangan PT VIU (induk perusahaan-parent only) dan PT Ventura Investasi Prima yang sahamnya dimiliki oleh PT VIU sebesar 97,14%.

The financial report of PT Ventura Investasi Utama (Consolidated, "PT VIU") includes the financial report of PT VIU (parent only) and PT Ventura Investasi Prima whose shares are owned by PT VIU by 97.14%.

Total aset PT VIU pada akhir tahun 2025 mencapai Rp430,30 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp20,48 miliar atau menurun sebesar 4,54% dari tahun sebelumnya, hal tersebut diantaranya karena investasi yang menurun menjadi Rp50,00 miliar per 31 Desember 2025 atau menurun sebesar 23,10% dari tahun sebelumnya.

The total assets of PT VIU at the end of 2025 reached IDR430.30 billion and decreased by IDR20.48 billion or decreased by 4.54% from the previous year, this was partly due to the decrease in investment that became IDR50.00 billion as of December 31, 2024 or decreased by 23.10% from the previous year.

Total Liabilitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp370,37 miliar, yang menurun sebesar Rp18,31 miliar dibanding Total Liabilitas tahun 2024 sebesar Rp388,68 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pendanaan yang jatuh tempo.

Total Liabilities as of December 31, 2025 amounted to IDR370.37 billion, which decreased by IDR18.31 billion compared to Total Liabilities in 2024 of IDR388.68 billion, the decrease occurred due to maturing funding.

Pendapatan PT VIU menurun sebesar 14,3443% atau sebesar Rp8,11 miliar menjadi Rp48,10 miliar pada akhir tahun 2025. Beban usaha selaras turun menjadi Rp47,44 miliar pada tahun 2025 atau turun sebesar 13,40% dari tahun sebelumnya. Sehingga laba tahun berjalan PT VIU selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,04 miliar atau meningkat sebesar 2,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,01 miliar.

PT VIU's revenue decreased by 14.43% or IDR8.11 billion to IDR48.10 billion at the end of 2025. In line with the operating expenses decrease to IDR47.44 billion in 2025 or decreased by 13.40% from the previous year. So that PT VIU's current year profit during 2025 was recorded at IDR1.04 billion or increased by 2.97% compared to the previous year which was IDR1.01 billion.



PT Ventura Investasi Utama berpartisipasi dalam aktifitas bulan inklusi keuangan, 13 Mei 2025
PT Ventura Investasi Utama participated in financial inclusion month activities, May 13, 2025



Segenap karyawan dan Manajemen dari PT Ventura Investasi Utama serta Manajemen PT Equity Development Investment Tbk
All employees and management of PT Ventura Investasi Utama and the management of PT Equity Development Investment Tbk

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2025	2024
Aset / *Assets*	430,30	450,78
Investasi / *Investment*	50,00	65,02
Liabilitas / *Liabilities*	370,37	388,68
Ekuitas / *Equity*	59,93	62,09
Pendapatan Usaha / *Revenues*	48,10	56,21
Beban Operasional / *Operating Expenses*	47,44	54,78
Laba Tahun Berjalan / *Income For The Year*	1,04	1,01
Laba Komprehensif tahun berjalan / *Net Income Comprehensive*	0,94	1,20

PT Datindo Entrycom

Jumlah aktiva DE akhir tahun 2025 tercatat Rp161,78 miliar meningkat sebesar 9,15% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp148,22 miliar.

DE total assets by the end of 2025 were registered at Rp161.78 billion, increased by 9.15% compared to Rp148.22 billion in 2024.

Peningkatan aktiva sebagian besar karena peningkatan investasi berupa deposito berjangka dan penyertaan saham yang dihitung berdasarkan nilai wajar.

The increased in assets is mostly due to a increased investments in time deposit and investment in shares calculated based on fair value.

Kewajiban menurun sebesar 1,61% dari Rp19,82 miliar tahun 2024 menjadi Rp19,50 miliar tahun 2025.

Liabilities decreased by 1.61% from Rp19.82 billion in 2024 to Rp19.50 billion in 2025.

Penurunan kewajiban sebagian besar karena penurunan beban akrual dan liabilitas sewa, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan.

The decrease in liabilities was mainly due to the decreases in accrued expense andlease liabilities, which were partially offset by an increased in deferred tax liabilities.

Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 10,80% dari Rp128,40 miliar tahun 2024 menjadi Rp142,27 miliar tahun 2025.

Equity increased by 10.80% from Rp128.40 billion in 2024 to Rp142.27 billion in 2025.

Pendapatan usaha DE mengalami peningkatan sebesar 14,1% dari Rp33,97 miliar tahun 2024 menjadi Rp38,76 miliar tahun 2025.

DE operating revenue increased by 14.1 % from Rp33.97 billion in 2024 to Rp38.76 billion in 2025.

Pendapatan operasi lain-lain mengalami peningkatan sebesar 333,33% dari Rp1,14 miliar tahun 2024 menjadi Rp4,94 miliar tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari pencairan nilai pertanggungan produk asuransi jatuh tempo yang melebihi premi yang dibayarkan.

Other operating revenue increased by 333.33% from Rp1.14 billion in 2024 to Rp4.94 billion in 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari pencairan nilai pertanggungan produk asuransi jatuh tempo yang melebihi premi yang dibayarkan.

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 3,03% dari Rp25,10 miliar tahun 2024 menjadi Rp25,86 miliar tahun 2025.

Operating expenses increased by 3.03% from Rp25.10 billion in 2024 to Rp25.86 billion in 2025.

Laba bersih DE pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 70,86% dari Rp10,33 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp17,65 miliar pada tahun 2025.

DE net income in 2025 increased by 70.86% from Rp10.33 billion in 2024 to Rp17.65 billion in 2025.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2025	2024
Aset / *Assets*	161,78	148,22
Liabilitas / *Liabilities*	19,50	19,82
Ekuitas / *Equity*	142,27	128,40
Pendapatan Usaha / *Revenues*	38,76	33,97
Pendapatan Operasi Lain / *Other Operating Revenue*	4,94	1,14
Beban Usaha / *Expenses*	25,86	25,10
Laba Bersih / *Net Income*	17,65	10,33



Segenap Karyawan PT Datindo Entrycom
All Employees of PT Datindo Entrycom

PT Equity Sekuritas Indonesia

Jumlah aset ESI pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp65,32 miliar atau menurun sebesar 0,76% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan penempatan kas di bank dan penempatan dana pesangon karyawan.

ESI's total assets at the end of 2025 were recorded at IDR65.32 billion or decreased by 0.76% compared to 2024. This decrease mainly caused by a decrease in cash placements in banks and employee severance fund placements.

Liabilitas meningkat sebesar 25,40% dari Rp9,98 miliar menjadi Rp12,52 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang kepada nasabah sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek dan penambahan utang subordinasi. Sementara itu, ekuitas menurun sebesar 5,44% dari Rp55,84 miliar menjadi Rp52,80 miliar.

Liabilities increased by 25.40% from IDR9.98 billion to IDR12.52 billion, which was mainly caused by an increase in payables to customers related to securities brokerage activities and the addition of subordinated debt. Meanwhile, equity decreased by 5.44% from IDR55.84 billion to IDR52.80 billion.

Pendapatan usaha tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 17,50% dari Rp3,02 miliar menjadi Rp3,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp0,57 miliar dibandingkan tahun 2024.

Operating revenue in 2025 increased by 17.50% from IDR3.02 billion to IDR3.55 billion. The increase was caused by an increase in revenue from securities brokerage activities of IDR0.57 billion compared to 2024.

Sementara itu, beban usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 10,64% dari Rp7,36 miliar menjadi Rp8,14 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan beban kepegawaian. Sebagai hasil akhir, Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp2,89 miliar.

Meanwhile, the Company's operating expenses increased by 10.64% from IDR7.36 billion to IDR8.14 billion, which was mainly caused by an increase in employee expenses. At the bottom line, the Company recorded a net loss of IDR2.89 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2025	2024
Aset / *Assets*	65,32	65,82
Liabilitas / *Liabilities*	12,52	9,98
Ekuitas / *Equity*	52,80	55,84
Pendapatan Usaha / *Revenues*	3,55	3,02
Beban Usaha / *Expenses*	8,14	7,36
Laba Bersih / *Net Income*	(2,89)	(3,21)





PT Equity Sekuritas Indonesia ikut berkontribusi dalam Seminar Literasi & Inklusi Keuangan Sektor Pasar Modal 2025 yang bertempat di Aula Dr. Ir. Soekarno, Kampus UBK Kimia, Jakarta Pusat, 5 November 2025
PT Equity Sekuritas Indonesia participated in the 2025 Capital Market Sector Financial Literacy & Inclusion Seminar held at the Dr. Ir. Soekarno Hall, UBK Kimia Campus, Central Jakarta, on November 5, 2025.

PT Lumbung Sari

Jumlah aset LS pada akhir tahun 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp15,98 miliar dan Rp19,54 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 18,21%. Jumlah kewajiban menurun sebesar 74,35% dari Rp1,81 miliar menjadi Rp0,46 miliar. Sementara itu, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp15,52 miliar pada tahun 2025.

LS's total assets at the end of 2025 and 2024 were recorded at IDR15.98 billion and IDR19.54 billion, respectively, with a decrease of 18.21%. Total liabilities decreased by 74.35% from IDR1.81 billion to IDR0.46 billion. Meanwhile, total equity was recorded at IDR15.52 billion in 2025.

Pendapatan komisi yang merupakan sumber pendapatan utama LS, pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,65 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 71,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,70 miliar, relatif stabil dengan sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2024.

Commission income, which is the main source of LS's revenue, was recorded at IDR0.65 billion in 2025, or a decrease of 71.63% compared to the previous year. Operating expenses in 2025 were recorded at IDR4.70 billion, relatively stable with a slight decrease compared to 2024.

LS mencatat rugi bersih sebesar Rp2,14 miliar pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 rugi bersih tercatat sebesar Rp0,10 miliar.

LS recorded a net loss of IDR2.14 billion in 2025, while in 2024 net loss was recorded at IDR0.10 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2025	2024
Aset / *Assets*	15,98	19,54
Liabilitas / *Liabilities*	0,46	1,81
Ekuitas / *Equity*	15,52	17,73
Pendapatan Komisi / *Commission Income*	0,65	2,28
Pendapatan Lain-lain / *Other Income*	2,00	2,31
Beban Usaha / *Expenses*	4,70	4,70
Rugi Bersih / *Net Loss*	(2,14)	(0,10)

PT Lintas Dunia Travelindo

Pada akhir tahun 2025, jumlah aset LDT tercatat sebesar Rp31.571 juta, meningkat 29,19% dibandingkan dengan tahun 2024. Sementara itu, jumlah kewajiban meningkat dari Rp20.338 juta pada tahun 2024 menjadi Rp26.636 juta pada tahun 2025, atau naik sebesar 30,97%. Peningkatan total aset tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari Rp653 juta pada tahun 2024 menjadi Rp14.142 juta pada tahun 2025.

At the end of 2025, LDT's total assets were recorded at IDR31,571 million, increasing by 29.19% compared to 2024. Meanwhile, total liabilities increased from IDR20,338 million in 2024 to IDR26,636 million in 2025, or an increase of 30.97%. The increase in total assets was mainly due to the increase in trade receivables from IDR653 million in 2024 to IDR14,142 million in 2025.

Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp83.390 juta, naik dari Rp58.271 juta pada tahun 2024 atau meningkat sebesar Rp25.118 juta atau 43,11%. Laba bersih tahun 2025 juga meningkat sebesar Rp85 juta atau 11,44%, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari jasa agen perjalanan wisata dan penjualan tiket.

Revenue in 2025 amounted to IDR83,390 million, up from IDR58,271 million in 2024, or increasing by IDR25,118 million or 43.11%. Net profit in 2025 also increased by IDR85 million or 11.44%, which was mainly driven by higher revenue from travel agency services and ticket sales.

Ekuitas tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.935 juta, dibandingkan dengan ekuitas tahun 2024 sebesar Rp4.100 juta, sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp835 juta atau 20,36 %.

Equity in 2025 recorded at IDR4,935 million, compared to IDR4,100 million in 2024, resulting in an increase of IDR835 million or 20.36%.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2025	2024
Aset / *Assets*	31.571	24.438
Liabilitas / *Liabilities*	26.636	20.338
Ekuitas / *Equity*	4.935	4.100
Pendapatan / *Revenues*	83.390	58.271
Beban Usaha / *Expenses*	1.212	777
Pendapatan Lain-lain / *Other Income*	249	234
Laba Bersih / *Net Income*	835	749



6

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perusahaan secara konsisten berkomitmen untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan melalui pendekatan berpikir terintegrasi, yang menggabungkan aspek pelaporan keuangan dengan keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, serta mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan kompetitif.

The Company remains consistently committed to strengthening the implementation of corporate governance through an integrated thinking approach, which combines financial reporting with sustainability. This approach aims to create long-term sustainable value, contribute positively to the national economy, and support the development of a healthy and competitive business environment.

Penerapan tata kelola berkelanjutan dengan pola pikir yang terintegrasi telah memberikan hasil positif bagi Perusahaan, baik dalam menghadapi berbagai tantangan maupun dalam membangun fondasi yang kuat untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The application of sustainable governance through integrated thinking has yielded positive outcomes for the Company, both in addressing various challenges and in establishing a solid foundation for delivering added value to all stakeholders.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)*, Perusahaan senantiasa mengacu pada regulasi yang berlaku, kebijakan internal, serta praktik terbaik yang diakui secara nasional dan internasional. Seluruh kebijakan dan ketentuan internal tersebut juga disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga selain memenuhi ketentuan perundang-undangan, kebijakan tersebut tetap selaras dengan strategi dan arah bisnis Perusahaan.

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently refers to applicable regulations, internal policies, and best practices recognized at both national and international levels. All internal policies and provisions are also formulated with reference to the Company's Articles of Association, ensuring that they not only comply with existing regulations but also align with the Company's strategic direction and business objectives.

Penerapan GCG antara lain untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan para nasabah dan investor kepada Perusahaan
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layaan jasa keuangan yang tepat demi tercapainya kepuasan yang optimal bagi para nasabah ditingkat entitas anak
3. Mendukung visi Perusahaan yaitu: Menjadi Induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan niali optimal bagi semua pemangku kepentingan
4. Medukung misi Perusahaan yaitu:
   a. Kondisi keuangan yang sehat
   b. Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
   c. Kegiatan operasional yang produktif & produktif
   d. Sumber daya manusia yang professional; dan berorientasi pada pelayan
   e. Implementasi system informasi yang efektif dan efisien
   f. Produk-produk unggulan yang berkembang
   g. Entitas Anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total konerja yang sinergi

Implementation of GCG is intended to:

1. *Increase the trust of customers and investors in the Company*
2. *Understand the various needs of customers and provide appropriate financial services in order to achieve optimal customer satisfaction at subsidiary level*
3. *Support the Company's vision, namely: To become an innovative and reliable Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders*
4. *Support the Company's mission, namely:*
   a. *Healthy financial condition*
   b. *Agile and adaptable*
   c. *Productive operations*
   d. *Professional and service-oriented human resources*
   e. *Effective and efficient information system*
   f. *Developing superior products*
   g. *Growing and profitable Subsidiaries for achieving synergistic performance*

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan bertujuan untuk membangun kepercayaan dan memperoleh penilaian positif dari seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut hanya dapat diraih melalui kinerja operasional dan keuangan yang konsisten, kuat, dan berkelanjutan, serta melalui praktik persaingan usaha yang sehat dan etis. Pengawasan terhadap Perusahaan tidak hanya berasal dari regulator dan pelanggan, tetapi juga dari masyarakat luas, sehingga seluruh aktivitas bisnis perlu dijalankan secara transparan dan akuntabel, sejalan dengan prinsip GCG menuju terciptanya good corporate citizen.

The implementation of GCG principles within the Company is aimed at building trust and gaining positive recognition from all stakeholders. Such trust can only be achieved through consistent, strong, and sustainable operational and financial performance, as well as by adhering to fair and ethical business competition practices. Oversight of the Company comes not only from regulators and customers, but also from the broader public, making it essential for all business activities to be conducted transparently and accountably, in alignment with GCG principles toward becoming a good corporate citizen.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif, didukung oleh inovasi digital serta kepedulian terhadap dampak sosial dan lingkungan, merupakan fondasi penting untuk membangun ketahanan bisnis, memulihkan momentum, dan mempercepat pertumbuhan.

The Company believes that effective GCG implementation—supported by digital innovation and a strong commitment to social and environmental impact—is a key foundation for building business resilience, regaining momentum, and accelerating growth.

Sebagai bentuk komitmen, Perusahaan secara berkelanjutan memperkuat kualitas implementasi GCG di seluruh lini bisnis, termasuk di Entitas Anak, secara terintegrasi. Nilai-nilai GCG diterapkan pada setiap tingkatan organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan strategis, menjaga reputasi dan kredibilitas, serta mengoptimalkan nilai perusahaan

As a form of ongoing commitment, the Company continuously strengthens the quality of GCG implementation across all business lines, including its Subsidiaries, in an integrated manner. GCG values are applied at every level of the organization to ensure the achievement of strategic objectives, safeguard reputation and credibility, and maximize

bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui tata kelola yang baik, Perusahaan bertekad untuk menjadi institusi yang diakui secara luas dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup:

1. **Transparansi**
   Perusahaan berkomitmen menyajikan seluruh informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara jelas dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.

2. **Akuntabilitas**
   Perusahaan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Pengawasan dan arahan juga terus diberikan untuk memastikan pelaksanaan usaha yang strategis dan efektif.

3. **Pertanggungjawaban**
   Perusahaan senantiasa tunduk kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pelaporan terkait kegiatan usaha Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan.

4. **Independensi**
   Perusahaan menjamin bahwa seluruh pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan tanpa adanya benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak lain yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Kewajaran dan kesetaraan**
   Perusahaan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan secara konsisten berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dan terus menyesuaikannya dengan ketentuan serta regulasi yang berlaku saat ini.

Penerapan GCG bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung Visi Perusahaan yaitu menjadi induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya, didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan

corporate value for shareholders and stakeholders. Through sound governance practices, the Company strives to be a widely recognized institution that contributes positively to the national economy.

The Company applies to the basic principles of GCG which include:

1. ***Transparency***
   The Ccompany is committed to presenting all information related to operational and financial performance in a clear and transparent manner to all stakeholders as stipulated in the applicable laws and regulations and according to the needs of related parties.

2. ***Accountability***
   The Ccompany ensures the clarity of functions and existence of each company organ through distribution of duties and responsibilities pursuant to the company's goals. Supervision and direction are also provided continuously to ensure strategic and effective business implementation.

3. ***Responsibility***
   At all times the Company complies with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations so that the reporting of its business activities can be accounted for.

4. ***Independence***
   The Ccompany guarantees that the entire business management and decision-making are performed independently and without any conflicts of interest and interference from other parties that have the potential to violate the applicable laws and regulations.

5. ***Fairness***
   The Ccompany prioritizes fairness especially in fulfilling the rights and obligations of stakeholders, in accordance with the agreements as well as the applicable laws and regulations.

The Company consistently strives to implement the principles of GCG and continually aligns its practices with the latest applicable regulations and standards.

The implementation of GCG is intended, among others, to:

1. Support the Company's Vision, namely, to become an innovative and trusted Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders

2. Mendukung Misi Perusahaan untuk menciptakan kondisi sebagai berikut:
   - Kondisi keuangan yang sehat
   - Kegiatan operasional yang produktif
   - Sumber daya manusia profesional dan berorientasi pelayanan
   - Sistem informasi yang efektif dan efisien
   - Produk-produk unggulan yang berkembang
   - Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
   - Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang *(sustainable)*
   - Meningkatkan kepercayaan para investor kepada Perusahaan

2. Support the Company's Mission, namely:

- *Healthy financial condition*
- *Productive operations*
- *Professional and service-oriented human resources*
- *Effective and efficient information system*
- *Developing superior products*
- *Growing and profitable subsidiaries for achieving synergistic performance*
- *Maintaining and improving healthy and competitive long term business continuity (sustainable)*
- *Increasing investor trust in the Company*

Bagi Perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG bukan hanya sekadar bentuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, melainkan merupakan elemen fundamental yang mengacu pada praktik terbaik internasional *(international best practices)*. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi landasan penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan *(value creation)*, mendorong efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha, serta memastikan kepatuhan seluruh organ perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Komitmen terhadap standar etika yang tinggi, pengendalian internal yang solid, serta konsistensi dalam penerapan kebijakan menjadi faktor utama dalam tercapainya penerapan GCG secara menyeluruh.

For the Company, the implementation of GCG principles is not merely a form of compliance with prevailing laws and regulations, but rather a fundamental element grounded in international best practices. The Company believes that consistent and continuous application of GCG serves as a crucial foundation for optimizing corporate value (value creation), enhancing the efficiency and effectiveness of business management, and ensuring compliance by all corporate organs with applicable regulations. A strong commitment to high ethical standards, robust internal controls, and consistency in policy implementation are key factors in achieving comprehensive GCG implementation.

Selama ini, tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik melalui penguatan berbagai aspek pendukung, yang mencakup tata kelola pengurus, tata kelola bisnis, dan tata kelola kepegawaian. Aspek tata kelola pengurus meliputi proses pencalonan dan pengangkatan pimpinan, penilaian terhadap kompetensi, integritas, serta rekam jejak pengalaman, hingga pelaksanaan evaluasi dan pengawasan kinerja secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh jajaran pengurus memiliki kapasitas yang sesuai dan menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

To date, the Company's governance has been effectively executed through the strengthening of several supporting aspects, including governance of management, business governance, and personnel governance. The governance of management encompasses processes such as the nomination and appointment of leadership, assessment of competence, integrity, and professional track record, as well as ongoing performance evaluation and supervision. Through this approach, the Company ensures that all members of management possess the necessary qualifications and carry out their roles optimally in support of the Company's strategic objectives.

Sebagai panduan untuk melaksanakan etika bisnis, Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku dan etika bisnis. Pembentukan perilaku dan etika bisnis dengan tujuan:

- Menegakkan pentingnya masalah kepatuhan dan etika bisnis dan memberikan panduan untuk membantu mengambil keputusan yang lebih baik.
- Mengembangkan standar etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan

For the Company, GCG implementation is not just a matter As a guide to implementing business ethics, the Company has established its code of conduct and business ethics with the following purposes:

- *To enforce the importance of compliance and business ethics and provide a guide to making better decisions.*
- *To develop business ethics standard that is in line with GCG principles in order to create and maintain a positive*

dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan, yang akan meningkatkan nilai Perusahaan.
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Agen, Broker, Mitra Kerja, Karyawan dan Pemangku kepentingan lainnya *(stakeholders)* yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis.

work environment that supports ethical behavior to encourage the creation of a corporate culture that will boost the Company's values.

- *To develop harmonious, synergistic and mutually beneficial relationships between Customers, Agents, Brokers, Business Partners, Employees and other Stakeholders based on the principles of business ethics.*

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting, terutama karena Perusahaan dan seluruh entitas anaknya bergerak di industri jasa. Kualitas SDM yang unggul akan mendukung pencapaian kinerja optimal guna mewujudkan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, dibutuhkan SDM andal yang mampu berkolaborasi secara efektif untuk menghadapi berbagai tantangan di era yang serba dinamis.

The Company recognizes that its Human Capital (HC) is its most valuable asset, particularly as the Company and all its subsidiaries operate in the service industry. A highly capable workforce is essential to achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives. In an increasingly competitive marketplace, the Company relies on competent employees who can collaborate effectively to navigate a dynamic business environment.

Perseroan terus menerus meningkatkan kebijakan sumber daya manusianya.

The Company continuously improves its human capital policies.

Kebijakan Rekrutmen dan Kesetaraan Kesempatan

Recruitment Policy and Equal Opportunity

Pengelolaan SDM yang baik dimulai dari proses rekrutmen yang terencana dengan matang, dimulai dengan pemetaan kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan Perusahaan, lalu diikuti oleh pemilihan SDM secara selektif melalui proses rekrutmen yang transparan dan objektif. Penempatan karyawan dilakukan pada posisi yang sesuai dengan kompetensinya, disertai pelatihan yang terarah dan berkesinambungan, serta pemberian remunerasi dan kompensasi yang kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga menyiapkan rencana karier *(career path)* agar SDM berpotensi tinggi dapat terus berkontribusi dengan maksimal. Pengelolaan SDM yang terstruktur diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi kinerja bisnis Perusahaan dan Entitas Anak.

Robust HC management begins with a well-planned recruitment process. The Company starts by mapping manpower needs based on the Company's requirements, followed by the selective recruitment of candidates through a transparent and objective process. Employees are placed in roles that match their competencies and are supported by targeted, continuous training as well as competitive remuneration and benefits. A clearly defined career path is also established so high-potential employees can contribute at their fullest. This structured approach to HC management is expected to enhance employee satisfaction and productivity, ultimately having a positive impact on the performance of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, atau agama. Selain itu, Perusahaan mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) untuk membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Proses rekrutmen dapat dilakukan melalui dua sumber, yaitu internal maupun eksternal, dengan senantiasa menyesuaikan kebutuhan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Melalui upaya ini, Perusahaan berkomitmen memperoleh kandidat terbaik guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

The Company offers equal employment opportunities to all candidates regardless of gender, ethnicity, race, or religion, while prioritising local talent to maximise employment opportunities for Indonesians. Recruitment is sourced both internally and externally, always aligned with the evolving business needs of the Company and its Subsidiaries. Through these efforts, the Company is committed to attracting the best candidates to support its growth and development.

Pengembangan dan Pelatihan SDM

HC Development and Training

Pelatihan tetap menjadi pilar utama peningkatan kinerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak. Melalui training need analysis yang dilaksanakan secara berkala, Perusahaan memastikan setiap program pengembangan selaras dengan kebutuhan bisnis dan kompetensi individu. Selain menyelenggarakan pelatihan internal bersama fasilitator internal, Perusahaan terus memperluas kemitraan strategis dengan pihak eksternal, termasuk namun tidak terbatas dengan Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID) yang dikenal berpengalaman dalam pengembangan kepemimpinan adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Training remains a cornerstone of performance improvement for the Company and its subsidiaries. Regular training need analysis ensures every development programme aligns with business requirements and individual competencies. In addition to in house sessions led by internal facilitators, the Company continues to expand strategic partnerships with external institutions, notably Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID), renowned for cultivating adaptive, change ready leadership.

Pada tahun 2024, Perusahaan bersama UID meluncurkan *Learning Leadership Development Program* (L2DP) sebagai inisiatif unggulan untuk:
1. Mengidentifikasi dan mempersiapkan talent pool calon pemimpin di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak, memastikan kesinambungan kepemimpinan jangka panjang.
2. Mendorong kolaborasi lintas entitas dalam ekosistem Perusahaan, sehingga tercipta sinergi dan pertukaran pengetahuan yang lebih efektif.
3. Membangun kompetensi kepemimpinan strategis yang mampu menavigasi dinamika industri jasa serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

In 2024, the Company and UID launched the Learning Leadership Development Program (L2DP) as a flagship initiative to:
1. *Identify and prepare a leadership talent pool within the Company and its Subsidiaries, ensuring long term leadership continuity.*
2. *Foster cross entity collaboration across the Company's ecosystem, creating stronger synergies and more effective knowledge exchange.*
3. *Build strategic leadership competencies capable of navigating service industry dynamics and supporting sustainable growth.*



Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen menjadikan L2DP sebagai agenda tahunan, disempurnakan setiap tahun dengan evaluasi hasil dan kebutuhan bisnis terkini. Program ini diharapkan memperkuat *pipeline* kepemimpinan, meningkatkan *engagement* karyawan, dan memperkokoh fondasi daya saing Perusahaan di masa depan.

Di tahun 2025, Perusahaan sudah melaksanakan kegiatan retret kepemimpinan perdana di Bali pada tanggal 14-Februari hingga 15-Februari dengan seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan. Topik yang dibahas pada kegiatan tersebut antara lain adalah:

1. Penyelarasan strategi;
2. Membangun kesadaran atas posisi Perseroan; dan
3. Perkuatan rasa kepemilikan dan komitmen.

The Company and its Subsidiaries are committed to making L2DP an annual programme, refined each year based on outcomes and evolving business requirements. The initiative is expected to strengthen the leadership pipeline, increase employee engagement, and solidify the Company's competitive advantage.

In 2025, the Company held its inaugural leadership retreat in Bali from February 14th to 15th with all members of the Company's Board of Directors. Topics discussed at the event included:

1. *Strategy Alignment;*
2. *Building awareness of the Company's position; and*
3. *Strengthening ownership and commitment.*

Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus Perusahaan. Upaya peningkatan kesejahteraan tersebut diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Karyawan melalui PT Equity Life Indonesia, kepesertaan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), serta upaya perbaikan fasilitas lainnya yang mengikuti kondisi yang ada. Di samping itu, remunerasi yang layak dan kompensasi yang kompetitif merupakan pendorong motivasi kerja dan loyalitas karyawan. Dalam penetapan remunerasi, kompensasi, dan manfaat lainnya, Perusahaan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan, sejalan dengan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi yang dijunjung tinggi Perusahaan.

Employee Welfare and Remuneration

Employee welfare is a key focus area. The Company enhances well being through a Corporate Health Insurance scheme provided by PT Equity Life Indonesia, participation in the National Social Security System (BPJS), and ongoing improvements to other benefits as conditions warrant. Fair remuneration and competitive compensation packages drive motivation and loyalty. In determining pay, benefits, and other entitlements, the Company makes no distinction between male and female employees, reflecting its commitment to equality and non-discrimination.

Evaluasi Berkesinambungan Kebijakan SDM

Guna menjaga kualitas dan relevansi pengelolaan SDM, Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas seluruh kebijakan SDM. Termasuk di dalamnya perencanaan dan pembinaan melalui rotasi/mutasi, promosi, penyusunan sistem pelaporan kinerja berkala, peningkatan produktivitas karyawan, penyempurnaan sistem evaluasi kinerja, hingga peninjauan Standar Operasional Prosedur (SOP). Langkah ini memastikan kebijakan dan prosedur Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan terkini serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Continuous Evaluation of HC Policies

To maintain the quality and relevance of HC management, the Company continuously evaluates all HC policies. This includes planning and development via rotation/mutation, promotion, periodic performance reporting systems, productivity enhancement, refinement of appraisal systems, and regular review of Standard Operating Procedures (SOPs). These measures ensure the Company's policies and procedures remain aligned with current developments and prevailing regulations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Program kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek krusial yang bertujuan melindungi karyawan, Perusahaan, dan masyarakat sekitar dari risiko kecelakaan atau dampak negatif lainnya terkait proses kerja. Bagi karyawan, jaminan kesehatan dan keselamatan selama bekerja di Perusahaan menjadi faktor penting dalam menciptakan rasa aman, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan maksimal. Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan simulasi penanganan keadaan darurat, salah satunya adalah pelatihan kebakaran gedung. Dengan adanya latihan tanggap darurat ini, diharapkan setiap karyawan dapat segera mengevakuasi diri dan memahami lokasi titik kumpul yang telah ditetapkan, sehingga upaya penyelamatan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company's OHS programmes are essential to protecting employees, the organisation, and surrounding communities from workplace accidents and other risks. Health and safety assurances foster a secure environment in which employees can perform optimally. The Company routinely conducts emergency response training and simulations, including building fire drills. These drills equip every employee to evacuate promptly and locate designated assembly points, enabling efficient and effective rescue efforts.

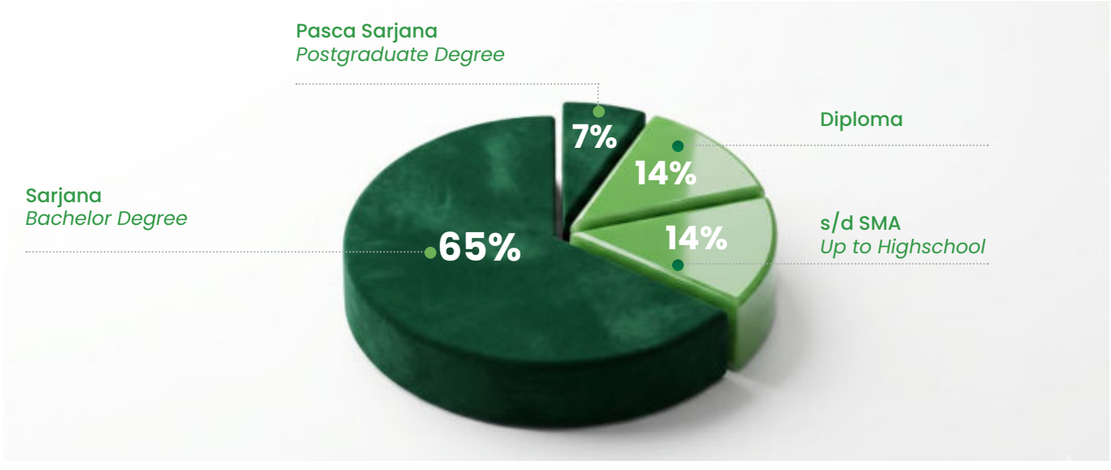
Komposisi dan Status Karyawan

Adapun Komposisi karyawan Perusahaan dan entitas anak menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Workforce Composition and Status

Composition of employees of the Company and its subsidiaries by gender and education level as of December 31, 2025 was as follows:

Tabel Jumlah SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2025
Table of Total HR by Education Level as of December 31, 2025



Saat ini, mayoritas karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki latar belakang pendidikan S1, yang merupakan kelompok pendidikan dengan jumlah terbanyak, yaitu mencapai 569 orang. Komposisi gender dalam struktur karyawan adalah 55,56% karyawan pria dan 44,44% karyawan wanita.

Currently, most employees of the Company and its Subsidiaries hold a bachelor's degree, which represents the largest group by education level, totaling 569 individuals. The workforce gender composition is 55.56% male and 44.44% female.

Kebijakan Upah

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi serta melampaui standar Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagaimana disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan penghargaan yang adil serta memadai bagi para karyawannya.

Wage Policy

The Company and its Subsidiaries meet or exceed the Provincial Minimum Wage (UMP) in all operating locations, underscoring the Company's commitment to providing fair and adequate compensation for its employees.



I. Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. **Mata acara Rapat Pertama:**
   Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:
   1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
   2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor: 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025, tanggal 27 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
   3. Mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun Buku 2024.
   4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024, dan disahkannya Laporan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun Buku 2024, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig aquit et de charge)* kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dalam Tahun Buku 2024.

I. 2025 General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 25, 2024 with the following results:

1. ***First Agenda Item:***
   The meeting, based on deliberation to reach a consensus, was decided as follows:
   1. *To approve the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year*
   2. *To ratify the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year, which have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report Number: 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025, dated March 27, 2025, with an opinion that it is fair in all material respects*
   3. *To ratify the report of the Company's Board of Commissioners on the implementation of supervisory duties during the 2024 Financial Year.*
   4. *With the approval of the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, the approval of the Financial Statements for the 2024 Financial Year, and the approval of the Report of the Company's Board of Commissioners on the implementation of supervisory duties during the 2024 Financial Year, in accordance with the provisions of Article 11 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, full responsibility (volledig aquit et de charge) is given to the members of the Company for their management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervision, which have been carried out during the 2024 Financial Year, to the extent that these actions are manifested in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 Financial Year.*

2. **Mata acara Rapat Kedua:**
   Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:
   1. Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk Tahun Berjalan Tahun Buku 2024 karena untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan pada tahun-tahun buku sebelumnya.
   2. Keuntungan Perseroan dalam Tahun Berjalan untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp22.573.392.976,- (dua puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh enam Rupiah), sehingga akumulasi kerugian Perseroan menjadi sebesar (Rp972.602.732.989,-) (sembilan ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus dua juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan Rupiah), maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen.

2. ***Second Agenda Item:***
   The meeting, based on deliberation to reach a consensus, was decided as follows:
   1. *Not distributing dividends to the Company's shareholders for the Current Financial Year 2024 to cover the Company's accumulated losses from previous financial years.*
   2. *The Company's profit for the 2023 Fiscal Year amounted to Rp22,573,392,976 (twenty-two billion five hundred seventy-three million three hundred ninety-two thousand nine hundred seventy-six Rupiah), resulting in the Company's accumulated losses amounting to Rp972,602,732,989 (nine hundred seventy-two billion six hundred two million seven hundred thirty-two thousand nine hundred eighty-nine Rupiah). Therefore, the Company cannot distribute dividends.*

3. **Mata acara Rapat Ketiga:**
   Rapat dengan suara terbanyak memutuskan:

   1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

3. ***Third Agenda Item:***
   The meeting, based on majority votes, was decided as follows:
   1. *Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority being part of the Registered Public Accounting Firm) that will audit the Company's books and records for the Fiscal Year ended December 31, 2025 and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority being part of the Registered Public Accounting Firm) with due consideration to the recommendations of the Audit Committee and/or the applicable laws and regulations*
   2. *Declaring such empowerment and authorization to take effect once the submitted proposal in this agenda item is approved by the Annual General Meeting of Shareholders.*

II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Tan Kurniawan Sutandar selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Ibu Imelda Siahaja sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Tan Kurniawan Sutandar yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat.

II. 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on October 27, 2025 with the following results:

1. *To approve the resignation of Mr. Tan Kurniawan Sutandar as Director of the Company, with gratitude for his contributions during his tenure as Director of the Company.*
2. *To approve the appointment of Ms. Imelda Siahaja as the new Director of the Company to replace Mr. Tan Kurniawan Sutandar, effective as of the closing of the Meeting.*

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi Hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Direksi :
Presiden Direktur : Hendra Godjali
Direktur : Tetty Lanawati Gozali
Direktur : Bustomi Usman
Direktur : Indrawana Widjaja
Direktur : Imelda Siahaja

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris : Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Independen : Kamardy Arief
Komisaris : Muhamad Zulkifli Abusuki
Komisaris : Marcello Theodore Taufik
Komisaris : Sean Gustav Standish Hughes

Bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga status anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah bukan karyawan Perseroan, melainkan diangkat berdasarkan kepercayaan, oleh karena itu wajib menjalankan tugas dan bekerja untuk kepentingan Perseroan.

Selanjutnya disampaikan bahwa keputusan yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham merupakan keputusan Perseroan, maka apabila ada peraturan Perseroan yang bertentangan/tidak sejalan atau belum diatur, maka yang berlaku adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan bilamana dianggap perlu, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris membuat peraturan Perseroan tersendiri berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk menyelesaikan hal-hal/pekerjaan/masalah baik yang masih belum terselesaikan maupun yang akan ada dikemudian hari, termasuk dan tidak terbatas untuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijaksanaan Perseroan dan hal lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut di atas.

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan

Therefore, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time, the complete composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows.

Board of Directors :
President Director : Hendra Godjali
Director : Tetty Lanawati Gozali
Director : Bustomi Usman
Director : Indrawana Widjaja
Director : Imelda Siahaja

Board of Comissioners :
Presiden Comissioner : Sujitno Siswowidagdo
Independent Comissioner : Kamardy Arief
Comissioner : Muhamad Zulkifli Abusuki
Comissioner : Marcello Theodore Taufik
Comissioner : Sean Gustav Standish Hughes

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders. Therefore, the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not employees of the Company, but are appointed based on trust. Therefore, they are obliged to carry out their duties and work for the benefit of the Company.

It is further stated that decisions approved by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders constitute the Company's decisions. Therefore, if there are Company regulations that conflict with, are inconsistent with, or have not yet been regulated, the decisions of the General Meeting of Shareholders shall prevail. If deemed necessary, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, shall establish separate Company regulations based on the decisions of the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners is granted power and authority by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders to supervise and advise the Board of Directors in resolving matters/work/issues, both unresolved and those that may arise in the future, including but not limited to matters related to Company policies and other matters related to the above.

The General Meeting of Shareholders approves the delegation of authority to the Company's Board

dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan, untuk melanjutkan tugas dan wewenang sebelumnya.

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat. Selanjutnya untuk pembagian gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk bertindak untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menentukan pembagian gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan/atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.

of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to determine, on behalf of the General Meeting of Shareholders, the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors, to continue their previous duties and authorities.

The General Meeting of Shareholders approves the provision of salaries and other benefits for newly appointed members of the Company's Board of Directors. Furthermore, regarding the distribution of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, the General Meeting of Shareholders authorizes the Company's Board of Commissioners and/or other parties appointed to act for and on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the distribution of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Authorization is granted to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting's decisions taken in this Meeting's agenda in a notarial deed, and to subsequently notify and/or register such decisions with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies, and to take all necessary actions, with no exceptions, in accordance with and as required by statutory provisions.



Dewan Komisaris sesuai dengan hasil RUPS tanggal 26 Juni 2025 dan 27 November 2025 berjumlah 5 (lima) orang, dimana diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners, in accordance with the results of the GMS in June 26, 2025 and October 27, 2025, consists of 5 (five) people, of whom one is an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners is appointed by the GMS for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026 without prejudice to the rights of the RUPS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak. Disamping itu, Dewan Komisaris juga mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan telah sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in maintaining a balance of interests of all parties. In addition, the Board of Commissioners also has the duty and authority to supervise to ensure that the Board of Directors' policies in running the Company are in line with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara aktif dan berkala khususnya dalam pelaksanaan GCG, yang menjadi keharusan dalam melindungi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan berfungsi secara optimal Dewan Komisaris dibantu oleh komite audit.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and regularly carried out supervision, particularly in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which is essential in protecting the Company and its stakeholders. To ensure that all supervisory mechanisms function optimally, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam rapat Komisaris selama tahun 2025:
Attendance Level of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings during 2025:

Nama *Name*	Frekuensi Pertemuan *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Sujitno Siswowidagdo	6	6	100%
Kamardy Arief	6	3* (sakit / *due to illness*)	50%
Muhamad Zulkifli Abusuki	6	6	100%
Marcello Theodore Taufik	6	5	83%
Sean Gustav Standish Huges	6	4* (via Zoom)	67%

Jumlah pertemuan antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebanyak 6 (enam) kali.

The number of meetings between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during 2025 was 6 (six) times.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen akan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan meningkatkan kesetaraan (fairness) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Performance of Independent Commissioner's Duties

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and is free from business relationship or other relationships that may affect his ability to act independently. The existence of Independent Commissioner will encourage and create a more independent and objective climate and increase fairness as one of the main principles in taking the interests of minority shareholders and other stakeholders into account.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG. Hal itu dilakukan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris yang lain agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada para Direktur secara efektif dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Paling tidak hal-hal yang dapat dilakukan seorang Komisaris Independen adalah:
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektifitas strategi.
- Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik.
- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan Perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola secara baik.
- Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan secara baik.

Berkaitan dengan GCG, maka tugas Komisaris Independen adalah:
- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
- Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain.
- Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
- Mengusahakan kepatuhan Perusahaan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan (organ Perusahaan misalnya Rapat Umum Pemegang Saham)

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen mengetuai Komite Audit dan Komite Nominasi. Komite Audit adalah Komite yang bertugas melakukan audit terhadap organisasi. Sementara Komite Nominasi bertugas membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang berapa jumlah Komisaris Independen. Berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian, seorang Komisaris Independen berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota Dewan Komisaris lain dan pendapatnya dicatat di dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan apabila pendapatnya berbeda secara material maka hal itu wajib dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan.

Duties and Authority

The Independent Commissioner has the primary responsibility to encourage the application of GCG principles by encouraging other members of the Board of Commissioners to perform supervisory duties and provide advice to the Board of Directors effectively and to give added value to the company.

Measures that may be taken by an Independent Commissioner will include, at least:
- *Ensuring that the Company has an effective business strategy, which includes monitoring of schedule, budget and strategy effectiveness.*
- *Ensuring that the Company appoints professional executives and managers.*
- *Ensuring that the Company has a well-working information, control and audit system.*
- *Ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the values adopted by the Company in carrying out its operations.*
- *Ensuring that risks and potential crises are properly identified and managed at all times.*
- *Ensuring that the principles and practices of GCG are properly observed and implemented.*

In relation to GCG, the Independent Commissioner's duties are:
- *Ensuring transparency and openness of the Company's financial statements.*
- *Promoting fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.*
- *Disclosing transactions that may contain conflicts of interest in a reasonable and fair manner.*
- *Striving for the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
- *Ensuring accountability of the Company's organs (such as the General Meeting of Shareholders)*

In performing his duties, the Independent Commissioner will chair the Audit Committee and the Nomination Committee. Audit Committee is the Committee in charge of conducting an audit of the organization, while Nomination Committee is tasked with preparing an assessment system and making recommendations on the number of Independent Commissioner. Based on rational and cautious considerations, an Independent Commissioner has the right to express opinions that differ from other members of the Board of Commissioners and his opinions are recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and in case such opinions differ materially, they must be included in the Annual Report.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komisaris Independen, maka terdapat laporan tahunan Komisaris Independen berdasarkan hasil pengawasannya.

Laporan Komisaris Independen

a. Selama tahun 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan yang telah dibuat Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.

b. Perusahaan menjalankan usahanya melalui penetapan strategi baik pemasaran, teknik maupun keuangan, manajemen risiko yang baik, berprinsip pada pedoman perilaku dan etika bisnis, dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sesuai kebijakan, pedoman, prosedur, sistem yang telah dibuat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Perusahaan selalu menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

d. Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan yang tercermin pada laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

e. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman dan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan selalu mendahulukan kepentingan pemegang polis/tertanggung.

f. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman yang ada.

g. Komite Audit telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai Pedoman Kerja (*Charter* Komite Audit) sebagai berikut:
   - Melakukan penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik
   - Melakukan *reviu* terhadap laporan-laporan yang disampaikan kepada otoritas (OJK, Bursa Efek Indonesia, PPATK, dan lainnya)
   - Melakukan *reviu* terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan untuk dipublikasikan
   - Melakukan *reviu* terhadap rencana pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Unit Audit Internal dan Laporan Ekternal Audit
   - Melakukan analisis laporan keuangan Perusahaan secara triwulanan
   - Melakukan *reviu* perihal peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak otoritas untuk diimplementasikan dalam Perusahaan

In connection with the performance of the Independent Commissioner's duties, there is an annual report prepared by the Independent Commissioner based on the result of his supervision.

Independent Commissioner's Report

a. During 2025, the Company carried out its business activities pursuant to its vision, mission and values as established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

b. The company runs its business through determining strategies in marketing, engineering and finance, proper risk management, based on the guidelines on code of conduct and business ethics, and implements Good Corporate Governance pursuant to the established policies, guidelines, procedures, and systems as well as the applicable laws and regulations.

c. The Company always maintains the confidentiality and security of customers' data pursuant to Circular of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.07/2014 on Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information.

d. The company has implemented the principles of good corporate governance i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness & equality as reflected in the Good Corporate Governance report.

e. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities pursuant to the guidelines and provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer Company or a Public Company and always prioritize the interest of policyholders/the insured.

f. The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee have carried out their duties and responsibilities pursuant to the existing guidelines.

g. The Audit Committee has carried out the following duties and obligations well pursuant to the Work Guidelines (the Audit Committee Charter):
   - *Conducting studies and making recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountants*
   - *Reviewing the reports submitted to the authorities (OJK, Indonesia Stock Exchange, Land Deed Official, etc.)*
   - *Reviewing the annual report and the financial statements to be published*
   - *Reviewing the planned follow-up to the findings of the Internal Audit Unit and the External Audit Report*
   - *Analyzing the Company's financial statements quarterly*
   - *Reviewing new regulations issued by the authorities to be implemented in the Company*

h. Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter* Komite Pemantau Risiko) sebagai berikut
   - Reviu atas selera risiko dan toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.
   - Memantau proses manajemen risiko yaitu identifikasi, analisis, evaluasi, pengukuran, mitigasi, monitoring, komunikasi yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko.
   - Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko melalui 5 pilar, yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko, Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

i. Seluruh entitas anak telah memperbaharui Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

j. Komite, Unit, dan Penanggung Jawab di bawah Direksi juga telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada, seperti :
   - Komite Investasi
   - Komite Pengembangunan Produk dan Penetapan Premi (KP4)
   - Unit Manajemen Risiko
   - Unit Audit Internal
   - Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan
   - Unit Kepatuhan
   - Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
   - Unit *Anti Fraud*

k. Pelaksanaan fungsi nominasi dan renumerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai pedoman yang ada.

l. Seluruh divisi, departemen telah melakukan dan mematuhi pedoman yang dibuat Perusahaan (SOP) dan peraturan OJK, serta Bursa Efek Indonesia.

m. Perusahaan telah memiliki kebijakan, pedoman, dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan. Perusahaan entitas anak aktif dalam pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Tata Kelola Terintegrasi kepada entitas utama.

n. Perusahaan aktif dalam memantau peraturan eksternal sehingga segala bentuk pelanggaran/penyimpangan dapat segera diminimalisikan.

o. Perusahaan tetap meningkatkan pengembangan sistem teknologi informasi yaitu dengan mengembangkan

h. The Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and obligations well pursuant to the Work Guidelines (the Risk Monitoring Committee Charter):
   - *Reviewing the risk appetite and risk tolerance acceptable to the Company.*
   - *Monitoring the risk management process i.e. identification, analysis, evaluation, measurement, mitigation, monitoring, and communication carried out by the Risk Management Unit.*
   - *Evaluating the Risk Management application through 5 pillars, namely active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting, Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control, Risk Management I nformation System, and Comprehensive Internal Control System.*

i. All subsidiaries have updated the Guidelines on Application of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT) Programs in accordance with POJK No. 12/POJK.01/2017 on Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program by the Financial Services Sector.

j. The following Committee, Unit, and Person-In-Charge (PIC) under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities pursuant to the existing work guidelines:
   - *Investment Committee*
   - *Product Development and Premium Setting (KP4) Committee*
   - *Risk Management Unit*
   - *Internal Audit Unit*
   - *Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit*
   - *Compliance Unit*
   - *PIC for the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program*
   - *Anti-Fraud Unit*

k. Nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners pursuant to the existing guidelines.

l. The entire divisions and departments have performed and complied with the guidelines set by the Company (SOP) as well as the regulations of OJK and Indonesia Stock Exchange.

m. The Company has policies, guidelines, and procedures on Financial Conglomerate Integrated Risk Management and Financial Conglomerate Integrated Governance. The subsidiaries are actively making reports on Integrated Risk Management and Integrated Governance to the main entity.

n. The Company is actively monitoring external regulations so that any form of violation/deviation can be promptly minimized.

o. The Company continues to improve the development of information technology systems by developing the

jaringan dan sistem aplikasi yang ada dan masih berupaya mengembangkan penggunaan aplikasi *Business Intelligence* untuk dapat melakukan analisis dengan lebih akurat terhadap data yang dihasilkan oleh sistem.

p. Perusahaan telah meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia dengan baik dalam mendukung operasi Perusahaan yaitu melalui seleksi yang baik dalam rekrutmen, penempatan karyawan yang tepat, jenjang karir, remunerasi yang memadai, rotasi, dan memberikan berbagai macam training/pelatihan di setiap jenjang jabatan di Perusahaan.

existing network and application system while continually striving to develop the use of Business Intelligence application in order to accurately analyze the system-generated data.

p. The company has improved and empowered human resources to support its operations through sound recruitment process, appropriate employee placement, career path, adequate remuneration, rotation, and various types of training at every level of position in the Company.

Komite Audit

Komite Audit yang telah dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit juga melakukan penelaahan, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum lain yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dengan dibantu anggotanya yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan. Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang melaksanakan fungsi sebagai Ketua dan 3 (tiga) orang anggota komite audit yang memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari Komite Audit. Komite Audit juga meninjau ulang efektifitas sistem akuntansi Perusahaan dan fungsi internal audit dan juga pekerjaan auditor eksternal. Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan audit dan tindakan-tindakan yang telah diambil Manajemen.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan resmi, (kecuali Bapak Kamardy Arief hanya hadir 2 kali karena sakit) dengan para anggota Dewan Komisaris mengenai evaluasi laporan triwulanan dan laporan keuangan tahunan.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Kamardy Arief
Anggota : Angreni Puspitasari
Anggota : Sonja Anggawinata

Audit Committee

The Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 55 / POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on the Work of the Audit Committee has a very important and strategic role in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duty is to assist the Board of Commissioners in performing supervisory responsibilities. The Audit Committee also conducts studies and evaluations and makes recommendations to the Board of Commissioners on internal control system, financial reporting, and compliance with other applicable laws and regulations relating to the Company's business activities. In performing its duties, the Audit Committee is led by the Independent Commissioner with the help of its members having the required expertise, experience and other qualities. The Audit Committee consists of an Independent Commissioner performing the function as Chairperson and 3 (three) members of the audit committee having good reputation and adequate experience to perform the duties and functions of the Audit Committee. The Audit Committee also reviews the effectiveness of the Company's accounting system and internal audit function as well as the work of external auditors. The Audit Committee holds meetings regularly to study audit reports and other actions taken by the Management.

During 2025, the Audit Committee has performed its duties and functions well and held 4 (four) official meeting sessions, (Mr. Kamardy Arief only attended 2 times due to illness) with members of the Board of Commissioners with regard to the evaluation of quarterly reports and annual financial statements.

Composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman : Kamardy Arief
Member : Angreni Puspitasari
Member : Sonja Anggawinata

Susunan Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit Selama Tahun 2025
Composition of the Audit Committee and Attendance Level of Members of the Audit Committee during 2025

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Frekuensi Pertemuan *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Ketua/Chairman	Kamardy Arief	4	2* (sakit / *due to illness*)	50%
Anggota/Member	Angreni Puspitasari	4	4	100%
Anggota/Member	Sonja Anggawinata	4	4	100%

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002/ SK-Dekom-EDI/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi PerseroanPerusahaan, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan pelaksanaan tugas mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan demikian melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Tugas Nominasi mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

   a. komposisi anggota Direksi
   b. kebijakan dan kriteria
   c. serta kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, serta rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Mengusulkan imbalan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dan rekomendasi tentang struktur, kebijakan serta besaran Remunerasi.

Selama tahun 2025, jumlah kompensasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp14,171,517,350,- (empat belas milyar seratus tujuh puluh satu juta lima ratus tujuh belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah)

Nomination and Remuneration Function

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners 002/SK-Dekom-EDI/X/2015 dated October 9, 2015 on Implementation of Function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the Nomination and Remuneration Function is performed by the Company's Board of Commissioners while implementation of duties refers to Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 as follows:

1. The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration function, thus conducting supervision over the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. The Nomination Committee is tasked with nominating prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and making recommendations to the Board of Commissioners about:
   a. composition of members of the Board of Directors
   b. policy and criteria
   c. policy on work evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Conducting a performance appraisal of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and make recommendations about capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Making proposals on rewards to the Board of Directors and the Board of Commissioners and making recommendations about structure, policy and amount of Remuneration.

During 2025, total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to IDR14.171.517.350,- (fourteen billion one hundred seventy one million five hundred seventeen thousand thousand and three hundred fifty rupiah)

Sesuai dengan hasil RUPS tanggal 26 Juni 2025, Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang. Selanjutnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2025, terdapat perubahan susunan Direksi di mana 1 (satu) orang anggota Direksi digantikan. Direksi diangkat untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa menghapuskan hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Direksi kapan pun bilamana diperlukan.

Pursuant to the GMS held on 26 June 2025, the Board of Directors of the Company consists of 5 (five) members. Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 27 October 2025, a change was made to the composition of the Board of Directors, whereby 1 (one) member of the Board of Directors was replaced. The Board of Directors is appointed for a term of office until the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss any member of the Board of Directors at any time should it be deemed necessary.

Di tahun 2025 telah diselenggarakan 12 kali rapat Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:
In 2025, 12 sessions of Board of Directors meetings were held and attended by all members of the Board of Directors with the following attendance level:

Nama *Name*	Frekuensi Pertemuan *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Hendra Godjali	12	12	100%
Tetty Lanawati Gozali	12	12	100%
Indrawana Widjaja	12	12	100%
Bustomi Usman	12	12	100%
Tan Kurniawan Sutandar	11	11	100%
Imelda Siahaja*	1	1	100%

Catatan/ *Note:*

*Imelda Siahaja menggantikan posisi direksi Tan Kurniawan Sutandar berdasarkan RUPSLB 27 Oktober 2025
**Imelda Siahaja replaced Tan Kurniawan Sutandar as a director based on EGMS dated October 27 2025*

Unit Audit Internal

Dalam rangka memenuhi POJK No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi Perusahaan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal yang merupakan unit pengawasan internal Perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Maksud dari kegiatan audit internal meliputi suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG. Dengan demikian dapat dipahami pentingnya peran audit internal pada masa sekarang ini dalam mendukung perkembangan usaha yang dinamis dan kompetitif.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit

In order to comply with POJK No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors of the Company has established the Internal Audit Charter and formed the Internal Audit Unit as the Company's internal supervisory unit under the President Director and responsible to the President Director.

The purpose of internal audit includes the independent and objective provision of assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes. This indicates the importance of internal audit in supporting dynamic and competitive business developments.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:
1. *Preparing and implementing annual Internal Audit by risk priority pursuant to the Company's objectives.*
2. *Testing and evaluating the internal control and risk management system pursuant to the Company's policy.*
3. *Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Providing suggestions on improvement and objective information on activities being inspected on all levels of management.*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-up to suggested improvements.*
7. *Cooperating with the Audit Committee.*
8. *Preparing programs to evaluate the quality of internal audit.*
9. *Conducting special inspection if necessary.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur III yang bertugas melaksanakan kegiatan penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan melakukan pembinaan dan mengendalikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan sosialisasi informasi material kepada seluruh Pemegang Saham, menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan *Stakeholders* lainnya.

Corporate Secretary

Corporate Secretary position is held by Director III in charge of carrying out the Company's administrative activities and document storage and keeping abreast of the developments in the capital market, particularly the applicable regulations. The Corporate Secretary provides guidance and controls the compliance with applicable laws and regulations, disseminates material information to all Shareholders, and serves as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other Stakeholders.

Pengungkapan kepemilikan saham (jenis dan jumlah lembar saham) anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dari modal disetor Perusahaan, baik saham Perusahaan maupun entitas anak.
2. Tidak ada hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham.

3. Tidak ada hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham.

Disclosure of shareholdings (type and number of shares) of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

1. *All members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners have no share in the Company's paid-up capital, neither the Company's nor the subsidiaries.*
2. *There is neither financial nor family relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Shareholders.*
3. *There is neither financial nor family relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Shareholders.*

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Employment of Public Accounting Services and Public Accounting Firm

Merujuk pada POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka berdasarkan hasil RUPS 26 Juni 2025, RUPS telah memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenan dengan penunjukan tersebut.

Referring to POJK Number 13/POJK.03/2017 on Employment of Public Accounting Services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, based on the GMS held on June 26, 2025, the GMS has authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Statement of Financial Position, Profit and Loss Statement and other sections of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025 and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit yang merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan surat tertanggal 29 Oktober 2025 untuk menggunakan jasa dari AP Bapak Christophorus Alvin Kossim, dari KAP Purwanto Susanti & Surja untuk mengaudit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2025, dengan pertimbangan bahwa :

According to the Audit Committee's evaluation and recommendation for the Board of Commissioners of the Company relating to the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) with letter dated October 29, 2025 to employ the services of AP Mr. Christophorus Alvin Kossim from Purwanto Susanti & Surja Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information as of December 31, 2025, on considerations that:

1. AP tersebut (Bapak Christophorus Alvin Kossim) memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang memadai untuk menunjang pekerjaannya termasuk mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) untuk menjaga kompetensi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang undangan praktik akuntan publik. Selain audit asuransi, juga dilakukan audit IT dan audit perpajakan yang dilaksanakan oleh tenaga audit yang memiliki keahlian sesuai bidangnya masing masing.

   KAP Purwanto Susanti dan Surja merupakan firma anggota dari EY Global di Indonesia yang merupakan salah satu dari organisasi penyedia jasa internasional yang telah beroperasi di Indonesia lebih dari 30 tahun.

1. The Public Accountant (Mr. Christophorus Alvin Kossim) possesses sufficient expertise and experience to support his work including his participation in the Continuous Professional Education (Pendidikan Profesional Berkelanjutan/PPL) to maintain the competence as referred to in the applicable laws and regulations on public accountant practices. In addition to insurance audit, IT audit and taxation audit were also conducted by qualified auditors with expertise in their respective field.

   Purwanto Susanti and Surja Public Accounting Firm is a member of EY Global in Indonesia being one of the international service providers that have been operating in Indonesia for more than 30 years. EY Global has representatives in 150 countries around the world with 260,000 personnel.

   EY Global memiliki perwakilan di 150 negara diseluruh dunia dengan 260.000 personil.

   AP dan/atau KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (http://www.ojk.go.id/akuntan/) status aktif dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP No:STTD.AP-31/PM.223/2020 dan KAP No: STTD.KAP-17/PM.21/2025.

   The AP and/or KAP are registered with the Financial Services Authority (http://www.ojk.go.id/akuntan/) with an active status under Registration Certificate (STTD) No:STTD.AP-31/PM.223/2020 and KAP No: STTD.KAP-17/PM.21/2025.

   Dalam menyusun tim audit dan pihak yang turut serta secara langsung dalam pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, KAP tersebut telah mengacu pada kode etik profesi AP.

   In forming the audit team and other parties participating directly in the audit of annual financial information history, the Public Accounting Firm has referred to the Public Accountant professional code of ethics.

2. AP, KAP, dan orang dalam KAP dalam memberikan jasa kepada Perusahaan telah memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK 13, dan periode perikatan sebagaimana yang didefinisikan dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI.

   2. In providing services to the Company, the Public Accountant, the Public Accounting Firm, and internal personnel of the Public Accounting Firm have complied with the requirement of independence during the audit period and the period as defined in POJK 13, and the binding period as defined in the Public Accountant Professional Code of Ethics established by IAPI.

3. Tidak ada potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, karena ini merupakan penunjukan tahun ke-5 dimana penggunaan jasa audit oleh AP (Bapak Christophorus Alvin Kossim) tersebut di atas masih sesuai ketentuan yang berlaku dimana pembatasan AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

   3. There is no potential risk in employing the same Public Accounting Firm consecutively for a relatively long period of time since this is the 5th year of appointment, thus employment of the AP (Mr. Christophorus Alvin Kossim) for audit services still complies with the applicable laws and regulations. Restriction on employing the same Public Accountant is not to exceed an audit period of 5 fiscal years in a row.

Berikut nama AP dan KAP yang telah melakukan audit atas informasi keuangan historis Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The names of Public Accountants and Public Accounting Firm conducting the audit of the Company's historical financial information for the past 5 (five) years are as follows:

Tahun *Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
2025	Christophorus Alvin Kossim	Purwanto Susanti & Surja
2024	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2023	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2022	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2021	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja

Dalam Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada 29 Oktober 2025, Dewan Komisaris PerseroanPerusahaan membuat surat rencana penunjukan AP dan KAP sesuai rekomendasi Komite Audit.

In the meeting of the Board of Commissioners held on October 29, 2025, the Board of Commissioners of the Company prepared a letter on planned appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm according to the Audit Committee's recommendation.

Pada 29 Oktober 2025, dengan Surat Keputusan SK: 010/SK-DeKom/X/2025, Dewan Komisaris telah menetapkan:

On October 29, 2025, with Decision Letter SK: 010/SK-DeKom/X/2025, the Board of Commissioners has decided as follows::

1. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Equity Development Investment Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

   Nama:
   Christophorus Alvin Kossim
   Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan:
   AP-1681
   Nomor Surat Tanda Terdaftar (AP):
   STTD.AP-31/PM.223/2020
   Tahun Penugasan:
   Tahun ke-4
   Kantor Akuntan Publik:
   Purwanto Susanti & Surja
   Nomor Surat Tanda Terdaftar (KAP):
   STTD.KAP-17/PM.21/2025

1. *Appointment of the following Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for the audit of annual historical financial information of PT Equity Development Investment Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025:*

   Name:
   Christophorus Alvin Kossim
   AP Registration Number from Finance Minister :
   AP-1681
   Registered License Number (AP):
   STTD.AP-31/PM.223/2020
   Assignment Period :
   4th Year
   Public Accounting Firm :
   Purwanto Susanti & Surja
   Registered License Number (KAP) :
   STTD.KAP-17/PM.21/2025

2. Jumlah honorarium Akuntan Publik sebesar Rp695 juta (Enam ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) Atas dasar Keputusan Dewan Komisaris tersebut, Direksi Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Equity Development Investment Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 218.A/EDI/XI/2025, tertanggal 11 November 2025

2. *Honorarium for the Public Accountant amounted to Rp695 million (Six hundred and ninety five million Rupiah) Based on the Board of Commissioners' Decision, the Company's Board of Directors has submitted a Report on Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information of PT Equity Development Investment Tbk to the Financial Services Authority with letter No. 218.A/EDI/XI/2025, dated November 11, 2025*

Pelaporan Atas Pelanggaran/Perilaku Tidak Etis Dan Perlindungan Bagi Pelapor *(Whistleblowing System)*

1. Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) adalah pengungkapan (biasanya secara rahasia) atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.
   Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi:
   - Penerimaan pelaporan pelanggaran.
   - Pelaporan harus dilakukan dengan itikat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan atau didasari kehendak buruk/fitnah.
   - Anggota Komisaris, Direksi, seluruh karyawan dan pihak eksternal Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas disertai bukti pendukung yang relevan.

   - Penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran.
   - Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
   - Perlindungan pelapor.
   - Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Pemantauan penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran.

Reporting Of A Violation/An Unethical Behavior And Protection For Whistleblowers (Whistleblowing System)

1. *Violation Reporting System (SPP) is the disclosure (usually in a confidential manner) of a violation or an act against the law, unethical conduct or other conduct that may harm the Company and the stakeholders, committed by an employee or a head and reported to the Company or another institution that may take action against such violation.*

   The Company has established policies and procedures which include:
   - *Receipt of violation reporting.*
   - *Reporting must be done in good faith and not a personal complaint against the Company's policy or based on ill will/slander.*

   - *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees and external parties of the Company may report any violation committed by a Commissioner, Director and employee of the Company. The whistleblower must clearly indicate his/her identity along with relevant supporting evidence.*
   - *Handling and settlement of violation report.*

   - *The Company must follow every report according to the applicable procedures.*
   - *Protection for whistleblowers.*
   - *Report receiver must keep the Whistleblower's identity confidential. The Company provides legal protection in accord with applicable laws and regulations.*

   - *Monitoring of handling and settlement of violation report.*

2. Dalam tahun 2025, tidak ada pelaporan atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

2. *In 2025, there were no reports of a violation or disclosure of an act against the law, unethical conduct or other conduct that may harm the Company and stakeholders, committed by an employee or a head and reported to the Company or another institution that may take action against such violation.*

Gratifikasi

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan PT Equity Development Investment Tbk berkomitmen untuk mewujudkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG serta berperan aktif dalam rangka mendukung kehidupan berbangsa dan bernegara yang bersih bebas dari kolusi dan korupsi.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan PT Equity Development Investment Tbk, bahwa kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dilarang memberi dan/atau menerima segala bentuk "Gratifikasi" (uang, barang atau fasilitas lainnya) baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi tugasnya sebagai karyawan PT Equity Development Investment Tbk, baik dalam rangka hari raya, ulang tahun Perusahaan maupun dalam kegiatan aktivitas lainnya.

Gratification

1. *The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of PT Equity Development Investment Tbk are committed to realizing and upholding the principles of GCG and playing an active role in supporting the life of the nation and the state that is free from collusion and corruption.*
2. *To that end, it is hereby notified to all Stakeholders of PT Equity Development Investment Tbk that the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Employees are prohibited from giving and/or receiving any form of "Gratification" (money, goods or other facilities) either directly or indirectly that can affect their duties as employees of PT Equity Development Investment Tbk, whether in the context of holidays, the Company's anniversary, and other activities.*

Perkara Hukum

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya..

Legal Matters

No administrative ssanctions are being imposed to the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan, dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Grup.

Risiko tingkat bunga
Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas, dan jasa administrasi efek. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Risiko kredit
Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

1. **Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**
   Eksosur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Group overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which are potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities, and administration service. The Group manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group. Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

Credit risk
Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Group have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Group should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

1. ***Maximum exposure to credit risk***
   Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

2. **Analisis konsentrasi risiko kredit**
   Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

   Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

2. ***Concentration of credit risk analysis***
   Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

   The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated inthe specific geographic region.

EFI
Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

EFI
EFI's investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

ESI
Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ESI
Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI dan DE
Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI, dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI, dan DE telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

ADM, ELI and DE
Credit risks exposed by ADM, ELI, and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI, and DE have taken some considered policy to reduce this risk, which is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Liquidity risk
Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui Analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

Risiko investasi
Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:
1. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
2. Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
3. Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Investment risk
Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:
1. *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
2. *The risk of stock price fluctuations.*
3. *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung, serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Group place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

Risiko solvabilitas
Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2023 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Solvability risk
Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the POJK No. 5 Year 2023, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

Risiko kecukupan modal kerja
ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

Working capital adequacy risk
ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determines the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Grup terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

Foreign exchange rate risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan *(gap)* antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Group financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

Risiko harga pasar
Grup menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

Market value risk
The Group are exposed to the market value risk due to investment securities.To manage the value risk arising from this investment, the Group diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

Risiko asuransi
Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. Entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

Asuransi kerugian
Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

Insurance risk
The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agrements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Casualty insurance
Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident and engineering insurance.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah surplus treaty yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah excess of loss yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi excess of loss bervariasi berdasarkan produk.

Asuransi jiwa
Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun *endowment* murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka dan hibah *endowment*.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:
1. Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
2. Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
3. Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;
4. Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan
5. Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
6. Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (*lapse* dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

Strategi *underwriting* ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

Life insurance
Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance and combined endowments.

The main risks that ELI is exposed to are as follows:
1. *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;*
2. *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;*
3. *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;*
4. *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
5. *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;*
6. *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

Asumsi - Asumsi Utama

Asuransi Kerugian
Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Asuransi jiwa
Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut:

Tingkat Mortalitas Dan Morbiditas
Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil ADM dan ELI. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan, dan jenis kontrak.

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat Diskonto
Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis

Key Assumptions

Casualty Insurance
The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

Life insurance
The insurance liabilities consist of estimated claims, liability for future policy benefits, and unearned premium reserve.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality And Morbidity Rates
Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the ADM and ELI's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class, and contract type.

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount Rate
Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums

yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas ADM dan ELI. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the ADM and ELI's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

Pengelolaan Modal
Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management
The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Perjanjian-Perjanjian Penting Dan Ikatan

a. Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksa Dana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang premi dan koasuransi, neto" atau "Utang koasuransi, reasuransi dan komisi, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant Agreements And Commitments

a. On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian, wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of "Premium and coinsurance receivables, net" or "Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, net" in the consolidated statement of financial position.

c. ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

c. *ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.*

Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Accounting Standards Issued But Not `Yet Effective

Berikut ini adalah beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025:

The following are several statement of financial accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for December 31, 2025 financial statements:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

Effective on or after January 1, 2026:

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendments to SFAS 109 and SFAS 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK-IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Annual Improvements 2024

The DSAK-IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, SFAS 107 Financial instruments: Disclosure, SFAS 109 Financial Instruments, SFAS 110 Consolidated Financial Statements and SFAS 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

Effective on or after January 1, 2027:

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. PSAK baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

SFAS 118 will replace SFAS 201. The new SFAS introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, Group are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

PSAK ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

The SFAS requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

SFAS 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. SFAS 118 will apply retrospectively.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these SFAS on its financial statements.



7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Equity Life Indonesia



Penanaman Bibit Tanaman Obat bersama SD Gunung Gede - 22 Januari 2025
Medicinal Plant Seedling Planting with Gunung Gede Elementary School – January 22, 2025

PT Equity Life Indonesia mengajak sisa dan siswi di SDN Gunung Gede, Bogor untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar dengan melakukan penanaman tanaman obat-obatan di area sekolah. Para siswa dan siswi menanam 200 tanaman obat-obatan dengan beragam jenis. Selain itu, PT Equity Life Indonesia juga memberikan donasi berupa 2 tempat sampah untuk mendorong seluruh murid agar terus menjaga kebersihan sekolah mereka.

PT Equity Life Indonesia invited students of SDN Gunung Gede, Bogor, to help preserve nature and protect the surrounding environment by planting medicinal plants within the school area. A total of 200 medicinal plants of various species were planted by the students. In addition, PT Equity Life Indonesia also donated two waste bins to encourage all students to continuously maintain the cleanliness of their school.



Equity Berbagi di PAUD Anyelir - 19 Februari 2025
Equity Shares at PAUD Anyelir – February 19, 2025

Sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini, serta upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak, PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan Equity Berbagi di PAUD Anyelir yang belum memiliki ruang belajar tersendiri, sehingga masih menggunakan ruang serbaguna RT setempat sebagai tempat belajar.

Tak hanya memberikan donasi berupa meja lipat, papan tulis, kipas angin, dan peralatan sekolah lainnya untuk menunjang proses belajar mengajar, PT Equity Life Indonesia juga mengajak anak-anak untuk mewarnai bersama dengan memberikan lembar mewarnai dan juga 1 set crayon untuk masing-masing anak.

As a form of concern for early childhood education and an effort to create a more comfortable and enjoyable learning environment for children, PT Equity Life Indonesia held the Equity Shares program at PAUD Anyelir, which did not yet have its own classroom and was still using the local community hall as a learning space.

In addition to donating folding tables, whiteboards, fans, and other school supplies to support teaching and learning activities, PT Equity Life Indonesia also invited the children to colour together by providing colouring sheets and one set of crayons for each child.



PT Equity Life Indonesia mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Pelangi - 27 Maret 2025
PT Equity Life Indonesia Visits Rumah Pelangi Community Reading Park – March 27, 2025

Dalam semangat berbagi di bulan Ramadan, PT Equity Life Indonesia mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Pelangi yang berlokasi di Bekasi untuk berbagi keceriaan dengan anak-anak yang ada di sana sekaligus memberikan donasi berupa 2 buah laptop, peralatan belajar mengajar seperti papan tulis, buku ensiklopedia anak, dan juga berbagai mainan edukasi sebagai bentuk dukungan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Diharapkan dengan bantuan ini, anak-anak dapat memanfaatkan teknologi untuk belajar, sehingga mereka semakin semangat dan termotivasi dalam mengejar impian mereka.

Selain itu, Equity Life Indonesia juga turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan memberikan 20 bibit tanaman untuk menghijaukan area Taman Bacaan, serta mengajarkan anak-anak untuk mulai merawat tanaman dan menjaga lingkungan.

In the spirit of sharing during the month of Ramadan, PT Equity Life Indonesia visited Rumah Pelangi Community Reading Park in Bekasi to bring joy to the children there while donating two laptops, teaching aids such as whiteboards, children's encyclopaedias, and various educational toys to support learning activities. It is hoped that this assistance will enable the children to make use of technology for learning, inspiring them to pursue their dreams with greater enthusiasm and motivation.

In addition, PT Equity Life Indonesia also contributed to environmental preservation by donating 20 plant seedlings to help green the reading park area and teaching the children to care for plants and protect the environment.



Equity Berbagi di Panti Wreda Salam Sejahtera Bogor - 29 April 2025
Equity Shares at Salam Sejahtera Elderly Home, Bogor – April 29, 2025

PT Equity Life Indonesia berbagi kebaikan dan juga jalin kebersamaan dengan oma opa di Panti Wreda Salam Sejahtera yang berlokasi di Bogor. Tak hanya membawa keceriaan bagi opa oma dengan menyanyi dan menari bersama, PT Equity Life Indonesia juga memberikan bantuan berupa sembako seperti beras, susu, minyak, teh, telur, dan gula untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari di Panti Wreda Salam Sejahtera.

Selain itu PT Equity Life Indonesia juga turut mendukung kelestarian lingkungan dengan memberikan bibit tanaman obat seperti Pandan, Lengkuas, Kunyit, dan Jahe. Selain untuk mendukung kegiatan menanam bibit tanaman hidroponik yang telah dilakukan di panti, langkah ini juga memperkuat komitmen perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Khususnya dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat.

PT Equity Life Indonesia shared kindness and fostered togetherness with the elderly residents of Salam Sejahtera Elderly Home in Bogor. In addition to bringing joy through singing and dancing together, PT Equity Life Indonesia also donated daily necessities such as rice, milk, cooking oil, tea, eggs, and sugar to help meet the residents' everyday needs.

Furthermore, PT Equity Life Indonesia supported environmental sustainability by donating medicinal plant seedlings such as pandan, galangal, turmeric, and ginger. Besides supporting the hydroponic planting activities already carried out at the home, this initiative also strengthened the Company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in creating a green and healthy environment.

PT Equity Life Indonesia



Equity Berbagi ke Yayasan Bhakti Luhur Pamulang - 28 Mei 2025
Equity Shares at Bhakti Luhur Foundation, Pamulang – May 28, 2025

PT Equity Life Indonesia mengunjungi Yayasan Bhakti Luhur Pamulang untuk berbagi kasih dan semangat kepada anak-anak berkebutuhan khusus yang tinggal di yayasan tersebut. Adapun Yayasan Bhakti Luhur merupakan rumah bagi lebih dari 40 anak yang berkebutuhan khusus, baik secara fisik maupun mental, seperti tunagrahita, tunarungu, tunaganda, dan lainnya. Keceriaan semakin terasa ketika rangkaian kegiatan dimulai, yang dimeriahkan dengan momen menyanyi dan menari bersama. Anak-anak yang tampil paling semangat pun mendapat hadiah sebagai bentuk apresiasi.

Untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anak di Yayasan Bhakti Luhur yang memerlukan perawatan dan dukungan lebih dalam menjalani aktivitas, PT Equity Life Indonesia memberikan donasi berupa sembako, susu, pakaian layak pakai, dan juga barang-barang kebutuhan lainnya. Selain itu, PT Equity Life Indonesia juga turut memberikan bibit tanaman obat yang sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS), terutama untuk menjaga kelestarian lingkungan.

PT Equity Life Indonesia visited Bhakti Luhur Foundation in Pamulang to share care and encouragement with children with special needs residing at the foundation. Bhakti Luhur Foundation is home to more than 40 children with physical and mental disabilities, including intellectual disabilities, hearing impairments, multiple disabilities, and others. The joyful atmosphere grew even stronger as the activities began with singing and dancing together. Children who showed the greatest enthusiasm received prizes as a form of appreciation.

To help meet the daily needs of the children who require extra care and support, PT Equity Life Indonesia donated groceries, milk, wearable clothing, and other essential items. In addition, PT Equity Life Indonesia also provided medicinal plant seedlings in line with the Company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in preserving the environment.



Equity Berbagi di Panti Asuhan Kuntum Teratai Tebet - 24 Juni 2025
Equity Shares at Kuntum Teratai Orphanage, Tebet – June 24, 2025

PT Equity Life Indonesia berbagi kasih dan bermain bersama 36 adik-adik di Panti Asuhan Kuntum Teratai Tebet. Kegiatan dimeriahkan dengan berbagai permainan, seperti Cerdas Cermat dengan pertanyaan edukatif, oper sarung yang menguji kelincahan, dan permainan tantangan makan biskuit Oreo tanpa tangan. Suasana pun menjadi semakin meriah saat salah satu anak tampil menunjukkan bakat menyanyinya.

Selain berbagi keceriaan dengan bermain bersama mereka, PT Equity Life Indonesia juga memberikan donasi berupa sembako, pampers, dan barang kebutuhan lainnya untuk membantu operasional Panti. Selain itu buku tulis, pulpen, dan tempat pensil juga diberikan kepada semua anak sebagai penunjang kegiatan belajar mereka. PT Equity Life Indonesia juga memberikan tanaman lidah mertua untuk menambah penghijauan di sekitar panti asuhan sekaligus sebagai langkah kecil menuju lingkungan yang lebih asri. Kegiatan ditutup dengan foto bersama, pembagian goodie bag, dan juga puding yang menambah keceriaan anak-anak.

PT Equity Life Indonesia shared care and played together with 36 children at Kuntum Teratai Orphanage in Tebet. The event was enlivened with various games, such as a quiz competition with educational questions, a sack-passing agility game, and the challenge of eating Oreo biscuits without using hands. The atmosphere became even more festive when one of the children performed a singing talent show.

Besides sharing happiness through games, PT Equity Life Indonesia also donated groceries, diapers, and other necessities to support the orphanage's operations. Notebooks, pens, and pencil cases were also distributed to all children to support their learning activities. PT Equity Life Indonesia further donated snake plants to enhance the greenery around the orphanage as a small step toward a more beautiful environment. The event concluded with a group photo session, distribution of goodie bags, and pudding that added to the children's excitement.



Equity Berbagi di Rumah Singgah Sahabat - 29 Juli 2025
Equity Shares at Rumah Singgah Sahabat – July 29, 2025

PT Equity Life Indonesia berbagi kasih, memberikan dukungan, dan juga semangat bagi anak-anak pejuang penyakit kronis seperti kanker, hidrosefalus, dan penyakit lainnya yang tengah melakukan pengobatan di Rumah Sakit. Kegiatan diisi dengan aktivitas menyanyi, mewarnai tote bag, serta penyerahan donasi berupa sembako seperti beras, telur, susu, pampers, dan juga barang-barang kebutuhan lainnya untuk membantu kegiatan operasional rumah singgah tersebut.

Selain itu PT Equity Life Indonesia juga turut memberikan tanaman lidah mertua yang dapat membantu meningkatkan kualitas udara dan juga sebagai komitmen perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama untuk menjaga kelestarian lingkungan.

PT Equity Life Indonesia shared care, support, and encouragement with children battling chronic illnesses such as cancer, hydrocephalus, and other diseases who were undergoing treatment at hospitals. Activities included singing, colouring tote bags, and the handover of donations such as groceries including rice, eggs, milk, diapers, and other essential items to support the shelter's operations.

In addition, PT Equity Life Indonesia also donated snake plants, which can help improve air quality, as part of the Company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in preserving the environment.



Equity mengikuti Program ISR & Literasi yang diselanggarakan AAJI - 13 Agustus 2025
Equity Participates in AAJI ISR & Literacy Program – August 13, 2025

Dalam rangkaian program ISR & Literasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), PT Equity Life Indonesia turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan melalui penanaman 75 bibit mangrove. Penyerahan bibit secara simbolis dilakukan pada acara SmartFin Day 2025 yang digelar di Grha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (UGM) pada Rabu, 13 Agustus 2025.

Program ini merupakan kelanjutan dari program AAJI yang dimulai pada 2024 lalu, dimana PT Equity Life Indonesia juga turut berpartisipasi dengan membagikan 50 tanaman lidah mertua kepada masyarakat Bandung.

As part of the ISR & Literacy Program organized by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), PT Equity Life Indonesia participated in environmental preservation efforts through the planting of 75 mangrove seedlings. The symbolic handover of the seedlings took place during SmartFin Day 2025 held at Grha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada (UGM), on Wednesday, August 13, 2025.

This program was a continuation of AAJI's initiative launched in 2024, in which PT Equity Life Indonesia had also participated by distributing 50 snake plants to the people of Bandung.

PT Equity Life Indonesia



Equity Berbagi di TK Ash Sholihah Jagakarsa - 28 Agustus 2025
Equity Shares at Ash Sholihah Kindergarten, Jagakarsa – August 28, 2025

PT Equity Life Indonesia mengajak adik-adik di TK Ash Sholihah untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar dengan bersama-sama bermain sambil belajar mengenal tanaman obat-obatan di area sekolah. Selama kegiatan berlangsung, mereka tak hanya belajar mengenal berbagai tanaman obat-obatan seperti kunyit, kumis kucing, dan lidah buaya, tetapi mereka juga diajarkan cara menanam dan merawat tanaman dengan benar. Keterlibatan langsung dalam kegiatan ini diharapkan dapat membantu menambah keterampilan serta memberikan pemahaman yang lebih dalam untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar agar tetap asri.

Selain penanaman tanaman obat-obatan, donasi berupa tempat sampah dan alat-alat kebersihan juga diberikan untuk mendorong mereka agar terus menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

PT Equity Life Indonesia invited children at Ash Sholihah Kindergarten to help care for nature and the surrounding environment through fun learning activities focused on medicinal plants in the school area. During the program, the children learned to recognize various medicinal plants such as turmeric, cat's whiskers, and aloe vera, while also being taught how to plant and care for them properly. Their direct involvement was expected to enhance skills and deepen understanding, thereby increasing awareness of the importance of maintaining a green and healthy environment.

In addition to planting medicinal plants, donations of waste bins and cleaning equipment were also provided to encourage the children to continue maintaining cleanliness in their school environment.



Equity Donor Darah dalam perayaan HUT ke-38 - 16-17 September 2025
Equity Blood Donation Drive in Celebration of the 38th Anniversary – September 16–17, 2025

Sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-38 sekaligus wujud rasa syukur, PT Equity Life Indonesia menyelenggarakan kegiatan donor darah yang berlangsung di Sahid Sudirman Center pada Selasa, 16 September 2025, serta di Wisma Hayam Wuruk pada Rabu, 17 September 2025.

Kegiatan yang didukung oleh Palang Merah Indonesia, Bank Ganesha, PT Gajah Tunggal Tbk, Wisma Hayam Wuruk, Gtech, MAP Club, GPay, dan Speedwork ini mendapat respons yang sangat positif. Dengan lebih dari 500 peserta yang mendaftar dan berpartisipasi, antusiasme tersebut menjadi bukti bahwa kepedulian dapat diwujudkan melalui tindakan sederhana. Setetes darah yang didonorkan bukan hanya sekadar bantuan, tetapi juga menjadi sumber harapan bagi mereka yang membutuhkan.

As part of the 38th Anniversary celebration and an expression of gratitude, PT Equity Life Indonesia organized a blood donation drive held at Sahid Sudirman Center on Tuesday, September 16, 2025, and at Wisma Hayam Wuruk on Wednesday, September 17, 2025.

Supported by the Indonesian Red Cross, Bank Ganesha, PT Gajah Tunggal Tbk, Wisma Hayam Wuruk, Gtech, MAP Club, GPay, and Speedwork, the event received an overwhelmingly positive response. With more than 500 participants registering and taking part, the enthusiasm demonstrated that care and compassion can be expressed through simple actions. Every drop of donated blood is not merely assistance, but also a source of hope for those in need.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk



Dukungan untuk TK Khadijah
Support for Khadijah Kindergarten

Menebar Senyum dan Harapan: Aksi Nyata CSR di TK Khadijah pada tanggal 20 Februari 2025.TK ini terletak di Jl Nusakambangan Gg XIII no 6. Desa Dauh Puri Kauh. Di bawah naungan PC MNU Kota Denpasar dan memiliki 32 anak didik.

Spreading Smiles and Hope: A Real CSR Action at Khadijah Kindergarten on February 20, 2025. This kindergarten is located at Jl. Nusakambangan, Gg. XIII, No. 6, Dauh Puri Kauh Village. It is under the auspices of the Denpasar City MNU PC and has 32 students.



Dukungan terhadap Gereja Katolik Paroki Simon Petrus Gembala
Support for the Catholic Church of Simon Peter the Shepherd Parish

Dayin Peduli juga senantiasa berupaya memberikan dampak positif bagi komunitas lokal melalui inisiatif CSR yang inklusif, termasuk dukungan yang diberikan terhadap Gereja Katolik Paroki Simon Petrus Gembala, yang terletak jl. Mangka Dg Bombong no. 34, Sungguminasa, Makassar, yang sedang membangun stasi baru yaitu Gereja katolik stasi Santo Petrus, di Pacellekang, Makassar. Kegiatan CSR yang laksanakan pada tanggal 21 Februari 2025.

Dayin Peduli also always strives to provide a positive impact on the local community through inclusive CSR initiatives, including the support given to the Catholic Church of Simon Peter the Shepherd Parish located on Jl. Mangka Dg Bombong no. 34, Sungguminasa, Makassar, which is currently building a new station, namely the St. Peter Catholic Church station, in Pacellekang, Makassar. This CSR activity, carried out on February 21, 2025.



Penanaman Mangrove
Mangrove Planting

Pada tanggal 27 Juli 2025, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melalui Dayin Peduli bekerjasama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) dan Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (STMK Trisakti) berkolaborasi secara bersama-sama melakukan penanaman bibit mangrove sebanyak 1000 bibit pohon mangrove di Hutan Raya Muara Angke.

on July 27, 2025, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk through Dayin Care collaborated together with the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti) and the Trisakti Communication Media College (STMK Trisakti) was planting 1,000 mangrove seedlings in the Great Forest of Muara Angke.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk



Yayasan Elsafan (Panti Elsafan, SLB A dan A+ Elsafan)
Elsafan Foundation (Elsafan Shelter, Elsafan Special Needs School A and A+)

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian PT Asuransi Dayin Mitra Tbk untuk berbagi kasih terhadap lingkungan masyarakat sekitar, maka pada tanggal 16 Desember 2025, Dayin Peduli mengadakan kegiatan CSR dengan memberikan bantuan ke Yayasan Elsafan. Saat ini Yayasan Elsafan selain mengelola sekolah luar biasa bagi penyandang tuna netra dan tuna netra ganda, juga mengelola panti asuhan. SLB ini berada di Jl. Dermaga Raya No.23 RT.013/011, Kel. Klender, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur.

As an expression of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk's commitment and concern to share love with the surrounding community, on December 16, 2025 Dayin Peduli held a CSR activity by providing donation to the Elsafan Foundation. Currently, the Elsafan Foundation manages, in addition to managing a special school for the blind and double-blind, an orphanage. This special need is located at Jl. Dermaga Raya No. 23, RT. 013/011, Klender Sub-district, Duren Sawit District, and East Jakarta.



Panti Werdha Sumarah Palembang
Sumarah Palembang Nursing Home

Dayin Peduli mengadakan kegiatan CSR di tanggal 19 Desember 2025 dengan memberikan bantuan / sumbangan ke Panti Werdha Sumarah Palembang, dimana panti ini berfokus untuk menampung dan mengurus para lansia yang tidak terurus, baik itu titipan dari Pengurus RT, Dinas Sosial, maupun dari Kepala Desa, dengan tanpa dikenakan biaya.

Panti Werdha Sumarah ini merupakan yayasan sosial di bawah naungan Yayasan Sosial Pansos Bodronoyo yang berada di bawah naungan Keuskupan Agung Palembang, yang saat ini menampung 35 orang lansia dari berbagai suku, agama dan ras. Berlokasi di Jl. Diponegoro KM 18. Rt. 27 Rw. 06, Kel Sukomoro, Kec Talang Kelapa. Kab Banyuasin, Palembang Sumatera Selatan

Dayin Peduli held a CSR activity on December 19, 2025, providing assistance/donations to the Panti Werdha Sumarah Palembang. This home focuses on accommodating and caring for elderly people who are neglected, whether entrusted by the neighborhood association (RT) administrator, the Social Service, or the village head, free of charge.

Panti Werdha Sumarah is a social foundation under the auspices of the Pansos Bodronoyo Social Foundation, which is under the auspices of the Archdiocese of Palembang. It currently houses 35 elderly people from various ethnicities, religions, and races. It is located at Jl. Diponegoro KM 18, RT. 27 RW. 06, Sukomoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Palembang, South Sumatra.

PT Equity Finance Indonesia



PT Equity Finance Indonesia menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir bandang dan longsor di wilayah Sumatera.
PT Equity Finance Indonesia provided assistance to communities affected by flash floods and landslides in Sumatra.

Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan dalam mendukung masyarakat yang sedang menghadapi masa sulit serta sebagai upaya meringankan beban dalam proses pemulihan.

This initiative reflects the Company's concern and commitment to supporting affected communities and helping ease their burden during the recovery process.

PT Ventura Investasi Utama & PT Ventura Investasi Prima



Kegiatan Penanaman Pohon Bakau di Taman Wisata Alam Angke Pantai Indah Kapuk
Mangrove Planting Activities at Nature Tourism Park Angke Pantai Indah Kapuk



Kegiatan Bakti Sosial di Yayasan Atmabrata (Bruder Petrus Partono PSS)
Social Service Activity at The Atmabrata Foundation (Bruder Petrus Partono, PSS)



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

STRATEGI KEBERLANJUTAN
A.1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Equity Development Investment Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") senantiasa menempatkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi dengan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk mengurangi potensi dampak negatif sekaligus memperkuat kontribusi positif yang dihasilkan bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara menyeluruh. Implementasinya difokuskan pada integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Dari sisi internal, Perseroan terus mendorong peningkatan pemahaman dan kapabilitas karyawan agar aspek LST dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja.

Dalam rangka memastikan efektivitas implementasi strategi, Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan dan evaluasi atas kebijakan serta prosedur terkait LST. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan serta memastikan bahwa target dan inisiatif keberlanjutan dapat dijalankan secara optimal dan berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif untuk memperkuat penerapan praktik keberlanjutan, termasuk peningkatan kesadaran internal terhadap isu-isu ESG. Perseroan juga mencatat kemajuan signifikan dalam upaya efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya melalui pengurangan penggunaan kertas secara material. Langkah ini didukung dengan optimalisasi penggunaan dokumen digital serta penerapan praktik penggunaan kembali (*reuse*) kertas untuk kebutuhan internal.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan inisiatif efisiensi energi dan penggunaan air di lingkungan kerja, serta mempertahankan komitmen terhadap pengelolaan ruang terbuka hijau di area perkantoran sebagai bagian dari kontribusi terhadap kualitas lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa implementasi strategi keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang membutuhkan konsistensi dan komitmen berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menjalankan peran sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab, serta berkontribusi dalam mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sustainability Strategy

SUSTAINABILITY STRATEGY
A.1. SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION

PT Equity Development Investment Tbk (hereinafter referred to as the "Company") consistently places the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation in conducting its business activities, while adhering to prevailing laws and regulations. This commitment forms part of the Company's continuous efforts to maintain and enhance the trust of shareholders and stakeholders.

The Company defines sustainability as a balance between economic value creation and responsibility toward social and environmental aspects. In carrying out its operations, the Company strives to minimize potential negative impacts while enhancing the positive contributions delivered to employees, communities, and the surrounding environment.

The Company's sustainability strategy is designed by considering the interests of all stakeholders in a comprehensive manner. Its implementation is focused on integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into business processes and decision-making. Internally, the Company continues to promote the enhancement of employee understanding and capabilities to ensure that ESG aspects become an integral part of the corporate culture.

To ensure the effectiveness of strategy implementation, the Company consistently reviews and evaluates policies and procedures related to ESG. This evaluation aims to identify areas for improvement and to ensure that sustainability targets and initiatives can be executed optimally and consistently throughout the year.

Throughout 2025, the Company continued various initiatives to strengthen the implementation of sustainability practices, including increasing internal awareness of ESG-related issues. The Company also made significant progress in improving resource efficiency, particularly through a material reduction in paper usage. This was supported by the optimization of digital document usage and the implementation of paper reuse practices for internal purposes.

In addition, the Company continued to implement energy and water efficiency initiatives within the workplace, while maintaining its commitment to managing green open spaces within office areas as part of its contribution to environmental quality.

The Company recognizes that the implementation of sustainability strategies is a long-term process that requires consistency and ongoing commitment. Therefore, the Company will continue to strengthen its role as a responsible business entity and contribute to environmental preservation and the improvement of community welfare.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
B.1. IKHTISAR KINERJA EKONOMI

Dimensi ekonomi tetap menjadi fondasi utama dalam penerapan keberlanjutan Perseroan, mengingat keberlangsungan usaha sangat ditentukan oleh kemampuan untuk menjaga kinerja yang stabil sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus selaras dengan kepentingan sosial serta kelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian global dan domestik diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk dinamika kebijakan tarif dan perdagangan internasional yang berdampak pada volatilitas pasar dan tekanan terhadap aktivitas bisnis di berbagai sektor. Selain itu, ketidakpastian suku bunga global serta fluktuasi nilai tukar turut memberikan pengaruh terhadap iklim investasi dan daya beli.

Ditengah dinamika dan kondisi tersebut, Perseroan tetap membukukan pertumbuhan, hal ini dicerminkan dengan kenaikan pendapatan neto sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Perseroan tetap berupaya menjaga fundamental bisnis melalui pengelolaan yang bijak, efisiensi operasional, serta penguatan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, investor, dan masyarakat.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat ketahanan ekonomi dengan mengedepankan strategi yang adaptif terhadap perubahan kondisi eksternal, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW
B.1. ECONOMIC PERFORMANCE OVERVIEW

The economic dimension remains a key foundation in the Company's sustainability implementation, as long-term business continuity is highly dependent on the ability to maintain stable performance while creating added value for all stakeholders. The Company believes that sustainable economic growth must be aligned with social interests and environmental preservation.

Throughout 2025, global and domestic economic conditions were marked by various challenges, including evolving tariff policies and international trade dynamics that contributed to market volatility and pressures across multiple sectors. In addition, uncertainties in global interest rates and fluctuations in exchange rates also affected the investment climate and purchasing power.

Amid these dynamics, the Company continued to record growth, as r*eflected in an increase in net revenue of 8% compared to the previous year. The Company remains committed to maintaining strong business fundamentals through prudent management, operational efficiency, and strengthening relationships with all stakeholders, including customers, suppliers, employees, government, investors, and the community.*

Going forward, the Company will continue to strengthen its economic resilience by adopting strategies that are adaptive to external changes, while ensuring that all actions remain aligned with long-term sustainability principles.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	2025	2024*)	2023*)
Aset / *Assets*	5.565	5.407	5.469
Pendapatan Neto / *Net Revenue*	915	845	1.230
Beban / *Expenses*	839	815	1.268

*) Penyesuaian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi
**) Restated due to implementation of PSAK 117: Insurance Contracts*

B.2. IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dijalankan dengan memperhatikan aspek pelestarian lingkungan melalui penerapan praktik bisnis yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, termasuk pengendalian penggunaan energi listrik serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas operasional.

Perseroan juga mencatat peningkatan dalam efisiensi penggunaan kertas melalui percepatan digitalisasi proses administrasi. Penggunaan email dan media elektronik sebagai sarana utama distribusi dokumen semakin dioptimalkan, disertai dengan penerapan kebijakan penggunaan kembali (reuse) kertas untuk kebutuhan internal. Selain itu, Perseroan terus mendorong kesadaran karyawan dalam penghematan air serta pengurangan penggunaan plastik di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan kinerja lingkungan di kantor pusat maupun entitas anak. Evaluasi ini menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas program lingkungan ke depan, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

B.2. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE OVERVIEW

The Company remains committed to ensuring that its operational activities are conducted with due consideration for environmental preservation through the implementation of more efficient and responsible business practices. Throughout 2025, the Company continued various environmental management initiatives, including controlling electricity usage and optimizing the use of digital technology to support operational activities.

The Company also recorded improvements in paper usage efficiency through the acceleration of administrative digitalization. The use of email and electronic media as the primary means of document distribution has been further optimized, supported by the implementation of paper reuse practices for internal purposes. In addition, the Company continues to promote employee awareness regarding water conservation and the reduction of plastic usage within the workplace.

As part of its ongoing efforts, the Company consistently monitors and records environmental performance at both the head office and its subsidiaries. These evaluations serve as a foundation for improving the effectiveness of environmental programs going forward, in line with the Company's commitment to contributing to environmental preservation.

B.3. IKHTISAR KINERJA SOSIAL

Perseroan terus memperkuat komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai sosial melalui penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan serta integrasi aspek sosial dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Berbagai program sosial tetap dilaksanakan dan dikembangkan, dengan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan mulai mengarahkan inisiatif ke pendekatan yang lebih adaptif, termasuk mendorong keterlibatan karyawan (employee engagement) dalam kegiatan sosial. Selain itu, perhatian terhadap kesejahteraan karyawan (employee wellbeing) juga semakin ditingkatkan melalui berbagai program yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Perseroan juga terus menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas di lingkungan kerja dengan memastikan tidak adanya diskriminasi dalam kesempatan kerja, pengembangan karir, maupun pelaksanaan pekerjaan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya untuk mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat citra positif perusahaan, serta menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat.

B.3. SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The Company continues to strengthen its commitment to carrying out social responsibility as an integral part of its sustainability strategy. Throughout 2025, the Company focused on creating social value by strengthening relationships with stakeholders and integrating social aspects into operational activities and decision-making processes.

Various social programs were maintained and further developed, with an emphasis on enhancing the quality of human resources and community empowerment. The Company has begun to adopt a more adaptive approach to its initiatives, including encouraging employee engagement in social activities. In addition, greater attention has been given to employee wellbeing through various programs that support work-life balance.

The Company also continues to uphold the principles of equality and inclusiveness in the workplace by ensuring the absence of discrimination in employment opportunities, career development, and job execution. Through these initiatives, the Company strives to maintain stakeholder trust, strengthen its positive corporate image, and create sustainable social impact for the community.

Profil Perusahaan
Company Profile

C1.
Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values

Visi Utama
Main Vision

"Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

"To become an innovative and trusted holding company supported by integrated financial products and service excellence of all subsidiaries providing all stakeholders with optimum values."

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
Vision in implementing Sustainable Finance

"Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan"

"To become an innovative and trusted holding company supporting Sustainable Finance programs"

Misi Utama
Main Mission

Menciptakan
To create:

- Kondisi keuangan yang sehat
  Healthy financial condition
- Kegiatan operasional yang produktif
  Productive operations
- Sumber daya manusia professional dan berorientasi pelayanan
  Professional and service-oriented human resources
- Sistim informasi yang efektif dan efisien
  Effective and efficient information system
- Produk-produk unggulan yang berkembang
  Developing superior products
- Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
  Growing and profitable subsidiaries to achieve synergistic performance

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
Mission in implementing Sustainable Finance

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi serta turut berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

To perform sustainable business operations generating sustainable and integrated growth and play a role in sustainable economic development for improving the quality of life and the environment for the benefit of the stakeholders.

C2.
ALAMAT PERUSAHAAN
COMPANY ADDRESS

Wisma Hayam Wuruk,
Jalan Hayam Wuruk No. 8,
Kecamatan Gambir. Jakarta Pusat

C.3. SKALA PERUSAHAAN /*COMPANY SCALE*

	2025	2024	2023
Jumlah pegawai (orang) *Number of employees (people)*	806	765	706
Total Aset (dalam miliar Rp) *Total Assets (in billions of IDR)*	5.565	5.407*	5.469*
Total Liabilitas (dalam miliar Rp) *Total Liabilities (in billions of IDR)*	2.997	2.898*	2.968*
Total Ekuitas (dalam miliar Rp) *Total Equity (in billions of IDR)*	2.568	2.508*	2.500*
Total Pendapatan (dalam miliar Rp) *Total Revenue (in billions of IDR)*	915	845*	1.230*

*) Penyesuaian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi
) Restated due to implementation of PSAK 117: Insurance Contracts

C.4 PRODUK, LAYANAN, KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan Perseroan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham.

C.4.PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS OPERATIONS

The Company's operations include, among others, investment, management consulting services and equity participation.

C.5. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dalam lingkup nasional.

C.5. ASSOCIATION MEMBERSHIP

Indonesian Issuers Association (AEI) on a national scale.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

E.1. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pelaksanaan aspek keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja yang berada di bawah arahan dan pengawasan Direksi, difasilitasi oleh ***Corporate Secretary***. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam seluruh lini operasional dan proses bisnis secara menyeluruh.

E.1. PIC FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The implementation of sustainability aspects within the Company is a shared responsibility across all business units under the direction and supervision of the Board of Directors, facilitated by the Corporate Secretary. This approach reflects the Company's commitment to integrating Sustainable Finance principles across all operational lines and business processes.

- Corporate HC
- Corporate Legal and Licensing
- Corporate Secretary
- Finance, Tax and Accounting
- Corporate IT
- Risk Management & Compliance
- Financial Literacy, Inclusion and ESG
- Corporate Finance and Investment
- GA and Procurement
- Corporate Communication and Branding
- Enterprise Analytic

Dalam implementasinya, beberapa fungsi utama yang terlibat meliputi namun tidak terbatas Corporate HC, Corporate IT, Corporate Legal and Licensing dan lain lain. Masing-masing unit memiliki peran dalam mendukung kepatuhan, pengembangan sumber daya manusia, serta pengelolaan dan pelaporan kinerja keberlanjutan. Perseroan juga terus memperkuat koordinasi lintas fungsi untuk memastikan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan operasional.

In its implementation, several key functions are involved, including but not limited to Corporate HC, Corporate IT, Corporate Legal and Licensing and others. Each unit plays a role in supporting compliance, human resource development, as well as the management and reporting of sustainability performance. The Company also continues to strengthen cross-functional coordination to ensure the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into operational activities.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan tata kelola keberlanjutan guna mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

The Company upholds the principles of transparency and accountability in every decision-making process, including in the General Meeting of Shareholders (GMS), where all shareholders have equal rights. Going forward, the Company will continue to enhance its sustainability governance framework to support the effective and sustainable implementation of Sustainable Finance.

E.2. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

E2. COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan, baik melalui pembelajaran mandiri berbasis digital maupun dengan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai seminar dan workshop yang relevan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kapabilitas praktis karyawan terutama dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company continued to promote the enhancement of human resource competencies in understanding and implementing Sustainable Finance principles, both through digital-based self-learning and by encouraging employee participation in relevant seminars and workshops. These efforts are expected to improve employees' understanding and practical capabilities, particularly in the implementation of sustainable finance.

E.3. PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

E.3. RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL INFORMATION

Perseroan terus menerapkan pendekatan yang bijak dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, perhatian Perseroan tetap tertuju pada berbagai risiko eksternal, termasuk dampak perubahan iklim, dinamika regulasi, serta ketidakpastian kondisi ekonomi global yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha.

The Company continues to apply a prudent approach in identifying and managing risks related to the implementation of Sustainable Finance. Throughout 2025, the Company remained focused on various external risks, including the impacts of climate change, evolving regulatory dynamics, and uncertainties in global economic conditions that may affect business continuity.

Dalam mengelola risiko tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam kerangka manajemen risiko serta proses pengambilan keputusan. Pemantauan terhadap isu-isu keberlanjutan dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa Perseroan mampu merespons perkembangan risiko secara tepat dan menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab keberlanjutan.

In managing these risks, the Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its risk management framework and decision-making processes. Monitoring sustainability-related issues is conducted periodically to ensure that the Company can respond appropriately to emerging risks while maintaining a balance between business performance and sustainability responsibilities.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) disusun dalam dengan mempertimbangkan kebutuhan jangka menengah dan dievaluasi setiap tahun sebagai bagian dari proses pengendalian dan peningkatan berkelanjutan.

The Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) is developed by considering medium-term needs and is evaluated annually as part of the ongoing control and continuous improvement process.

Tahun 2020 Tahap Penyesuaian Dan Implementasi Awal *2020: adaptation and initial implementation phase*	**Tahun 2021 - 2022 Tahap Implementasi Lanjutan** *2021 – 2022: advanced implementation phase*	**Tahun 2023-2025 Tahap Implementasi Akhir Dan Berkelanjutan** *2023-2025: final and ongoing implementation phase*
Pembentukan Satuan Kerja/Fungsi pengelolaan keuangan berkelanjutan *Establishment of Sustainable Finance Management Work Units/Functions*	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola Satuan Kerja/Fungsi keuangan berkelanjutan *Human Resources (HR) Development to manage sustainable finance Work Units/ Functions*	Pengembangan sumber daya manusia (SDM) tingkat lanjutan *Advanced human resources (HR) development*
Penyusunan pedoman perusahaan keuangan berkelanjutan *Preparation of company guidelines on sustainable finance*	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan *Preparation of Sustainable Finance Standards and Procedures*	Pelaksanaan edukasi tertanggung terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan *Educating the insured about sustainable finance products and/or services*
Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya *Provision of internal education in collaboration with various external parties such as regulators and other related institutions/agencies*	Pelaksanaan review dan penyesuaian peraturan terkait *Review of and adjustment to related regulations*	Penyusunan sistem/prosedur pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan *Preparation of supervision and reporting systems/procedures for the sustainable finance implementation*
Implementasi target dan alokasi dana, tanggung jawab sosial dan lingkungan *Implementation of targets and allocation of funds, as well as social and environmental responsibility*	Pelaksanaan edukasi eksternal *Provision of external education*	Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. *Realizing of sustainable finance to support sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.*
	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan *Preparation of internal guidelines supporting environmentally friendly practices in the company's operations.*	
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan *Adjustment of the company's business activity classification*	
	Desain, pengembangan dan inovasi produk keuangan berkelanjutan *Design, development and innovation of sustainable finance products*	

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa setiap inisiatif berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan mampu memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently monitors and evaluates the implementation of its programs to ensure that each initiative is carried out in accordance with established targets and can deliver long-term value for all stakeholders.

E.4. HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten membangun hubungan yang terbuka, transparan, dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan mempertimbangkan kepentingan dan masukan dari berbagai pihak.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga meningkatkan upaya komunikasi dan penyampaian informasi terkait kondisi dan kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran yang relevan, antara lain:

- **Regulator:** melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan, laporan tahunan, serta laporan insidentil lainnya sesuai ketentuan yang berlaku
- **Investor dan Pemegang Saham:** melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), RUPS Luar Biasa, serta kegiatan paparan kinerja (***public expose***).
- **Karyawan**: melalui pertemuan internal yang diselenggarakan oleh unit kerja terkait, serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi.
- **Media:** melalui penyampaian informasi dalam bentuk siaran pers (***press release***) dan konferensi pers (***press conference***).

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan secara partisipatif, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga terus berkomitmen untuk menjaga kepercayaan serta membangun hubungan jangka panjang yang saling memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

E.4. STAKEHOLDER RELATIONS

The Company recognizes that stakeholder engagement is a key element in supporting business sustainability. Therefore, the Company consistently fosters open, transparent, and constructive relationships with all stakeholders, while ensuring that every policy and program takes into account the interests and input of various parties.

Throughout 2025, the Company also enhanced its communication efforts and the dissemination of information regarding its condition and performance to stakeholders through various relevant channels, including:

- ***Regulators:*** *through the submission of periodic reports such as quarterly reports, annual reports, and other incidental reports in accordance with applicable regulations.*
- ***Investors and Shareholders:*** *through the General Meeting of Shareholders (GMS), Extraordinary GMS, and public expose activities.*
- ***Employees:*** *through internal meetings organized by relevant business units, as well as training and competency development programs.*
- ***Media:*** *through press releases and press conferences.*

Through this approach, the Company seeks to ensure that stakeholder engagement is conducted in a participatory, accountable manner and in compliance with applicable regulations. The Company remains committed to maintaining trust and building long-term relationships that create mutual value for all stakeholders.

E.5. PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan kesiapan internal maupun dinamika eksternal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam mengaitkan prinsip keberlanjutan dengan konteks industri yang relevan. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan terus mendorong peningkatan kapabilitas melalui partisipasi dalam seminar, workshop, serta berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan.

Dari sisi eksternal, Perseroan juga menghadapi keterbatasan ketersediaan referensi, panduan, dan best practice dalam pelaksanaan konteks domestik terkait implementasi keuangan berkelanjutan, terutama dalam industri keuangan di Indonesia. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan regulator, melakukan benchmarking, serta memantau perkembangan praktik keberlanjutan di tingkat nasional maupun global untuk memastikan keselarasan implementasi.

Selain itu, dinamika regulasi serta kebutuhan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam proses bisnis yang masih berkembang menjadi tantangan tersendiri. Perseroan merespons hal ini dengan memperkuat koordinasi lintas fungsi, melakukan penyesuaian kebijakan secara bertahap, serta meningkatkan kualitas data dan proses pelaporan guna mendukung implementasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

E.5. ISSUES WHEN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In implementing Sustainable Finance, the Company faces several challenges related to both internal readiness and external dynamics. One of the key challenges is the limited understanding and competency of human resources, particularly in linking sustainability principles with the relevant industry context. To address this, the Company continues to enhance capabilities by encouraging participation in seminars, workshops, and other relevant competency development programs.

From an external perspective, the Company also faces limited availability of references, guidelines, and best practices in the domestic context for implementing sustainable finance, particularly within Indonesia's financial industry. As a mitigation measure, the Company actively engages with regulators, conducts benchmarking, and monitors developments in sustainability practices at both national and global levels to ensure alignment in implementation.

In addition, evolving regulatory dynamics and the ongoing need to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business processes present their own challenges. The Company responds by strengthening cross-functional coordination, gradually adjusting internal policies, and improving data quality and reporting processes to support a more structured and sustainable implementation.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

F.1. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan secara bertahap melalui pendekatan yang berfokus pada perubahan perilaku dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, penguatan budaya keberlanjutan belum sepenuhnya diformalkan dalam bentuk kebijakan khusus, namun mulai tercermin dalam kebiasaan kerja yang lebih efisien dan sadar lingkungan di lingkungan Perseroan.

Salah satu bentuk nyata dari perkembangan tersebut adalah berkurangnya penggunaan kertas secara signifikan, yang didorong oleh kebiasaan penggunaan media digital seperti *email* dalam proses komunikasi dan persetujuan dokumen. Selain itu, praktik penggunaan kembali (*reuse*) kertas untuk kebutuhan internal juga semakin umum diterapkan. Inisiatif ini tidak hanya dilakukan di tingkat Perseroan, tetapi juga mulai dikomunikasikan kepada entitas anak sebagai bagian dari upaya membangun kesadaran bersama.

Di sisi lain, peningkatan pemahaman terkait keberlanjutan masih dilakukan secara *informal*, antara lain melalui berbagi informasi terkait seminar atau *workshop* yang relevan dan mendorong partisipasi karyawan secara sukarela. Perseroan menyadari bahwa pengembangan budaya keberlanjutan merupakan proses jangka panjang, sehingga ke depan akan terus diupayakan penguatan yang lebih terstruktur agar prinsip keberlanjutan dapat semakin terintegrasi dalam cara kerja dan pengambilan keputusan di seluruh organisasi.

F.1. ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABLE CULTURE

The Company continues to gradually build a sustainability culture through an approach focused on behavioral changes in day-to-day operational activities. Throughout 2025, the strengthening of sustainability culture has not yet been fully formalized into specific policies but has begun to be reflected in more efficient and environmentally conscious working habits within the Company.

One tangible example of this progress is the significant reduction in paper usage, driven by the increased use of digital media such as email for communication and document approvals. In addition, the practice of reusing paper for internal purposes has become more widely adopted. These initiatives are not only implemented at the Company level but have also been communicated to subsidiaries as part of efforts to build shared awareness.

On the other hand, efforts to enhance understanding of sustainability are still conducted informally, including sharing information on relevant seminars or workshops and encouraging voluntary employee participation. The Company recognizes that developing a sustainability culture is a long-term process and will continue to strengthen these efforts in a more structured manner so that sustainability principles can be more deeply integrated into ways of working and decision-making across the organization.

F.2 - F.3. KINERJA EKONOMI

Dalam kerangka keberlanjutan, Perseroan memandang aspek ekonomi sebagai fondasi utama yang perlu dikelola secara bijak untuk memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Pendekatan ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dengan kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas bisnis dan keputusan investasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menjalankan aktivitas usaha dan pengelolaan investasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, khususnya di tengah dinamika kondisi ekonomi dan pasar yang penuh tantangan. Dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan mulai mempertimbangkan berbagai faktor risiko yang lebih luas, termasuk potensi dampak non-finansial, meskipun penerapannya masih dilakukan secara bertahap dan belum sepenuhnya terstruktur.

Perseroan juga menyadari bahwa penciptaan nilai ekonomi tidak hanya tercermin dari hasil kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, investor, pemerintah, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan pendekatan yang lebih terarah dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan aktivitas ekonomi, sejalan dengan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2025 telah disajikan dalam Bab IV Analisa dan Pembahasan Manajemen.

F.2 - F.3. ECONOMIC PERFORMANCE

Within the sustainability framework, the Company views the economic aspect as a key foundation that must be managed prudently to ensure long-term business continuity. This approach emphasizes the importance of maintaining a balance between achieving financial performance and being mindful of the social and environmental impacts arising from business activities and investment decisions.

Throughout 2025, the Company continued to conduct its business activities and manage investments with a prudent approach, particularly amid challenging economic and market conditions. In its decision-making processes, the Company has begun to consider a broader range of risk factors, including potential non-financial impacts, although the implementation remains gradual and not yet fully structured.

The Company also recognizes that economic value creation is not solely reflected in financial performance, but also in its contributions to stakeholders, including employees, investors, the government, and other parties associated with its business activities. Going forward, the Company will continue to develop a more structured approach to integrating sustainability principles into its strategy and economic activities, in line with its commitment to creating sustainable long-term value.

The Company's financial performance for 2025 is presented in Chapter IV: Management Analysis and Discussion.

F.4 - F.16. KINERJA LINGKUNGAN

Umum
Perseroan menyadari bahwa meskipun kegiatan operasional tidak secara langsung menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan, isu perubahan iklim tetap memiliki relevansi yang tinggi terhadap keberlangsungan usaha. Risiko lingkungan, seperti meningkatnya frekuensi bencana alam termasuk banjir dan cuaca ekstrem, dapat memberikan dampak tidak langsung terhadap kinerja bisnis, khususnya melalui peningkatan eksposur risiko pada portofolio usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memandang pengelolaan aspek lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sekaligus upaya mitigasi risiko jangka panjang. Perseroan terus meningkatkan kesadaran internal serta mendorong praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta mendukung inisiatif pelestarian lingkungan yang sejalan dengan kebijakan pemerintah.

Biaya Lingkungan Hidup
Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional, antara lain melalui efisiensi penggunaan energi, pengurangan penggunaan kertas, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik kerja yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif-inisiatif tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki alokasi anggaran khusus yang secara terpisah ditujukan untuk pengelolaan lingkungan. Biaya yang terkait dengan aktivitas lingkungan masih terintegrasi dalam biaya operasional sehari-hari, termasuk pengelolaan fasilitas gedung oleh pihak manajemen gedung. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi kebutuhan pengalokasian biaya lingkungan secara lebih terstruktur seiring dengan perkembangan implementasi strategi keberlanjutan.

F.4 - F.16. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

General
The Company recognizes that although its operational activities do not directly generate significant environmental impacts, climate change issues remain highly relevant to business sustainability. Environmental risks, such as the increasing frequency of natural disasters including floods and extreme weather, may have indirect impact on business performance, particularly through increased risk exposure within the Company's portfolio.

In line with this, the Company views environmental management as both a responsibility and a long-term risk mitigation effort. The Company continues to enhance internal awareness and promote more efficient and environmentally friendly operational practices, while supporting environmental preservation initiatives in line with government policies.

Environmental Costs
The Company continues to undertake various efforts to minimize the environmental impact of its operational activities, including through energy efficiency, reduction in paper usage, and increased employee awareness of environmentally friendly work practices. These initiatives are carried out as part of the Company's commitment to supporting sustainable environmental management.

As of 2025, the Company has not allocated a specific budget dedicated exclusively to environmental management. Costs related to environmental activities remain integrated within daily operational expenses, including building facility management handled by the building management. Going forward, the Company will continue to evaluate the need for a more structured allocation of environmental-related expenditure in line with the development of its sustainability strategy implementation.

Aspek Energi
Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan masih memanfaatkan sumber energi konvensional berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Listrik digunakan untuk mendukung aktivitas perkantoran, sementara BBM digunakan untuk operasional kendaraan. Perseroan terus berupaya mengelola penggunaan energi secara efisien dengan memastikan pemanfaatan energi hanya untuk kebutuhan yang relevan dengan kegiatan operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan berbagai upaya efisiensi energi, antara lain melalui pengendalian penggunaan listrik pada fasilitas kerja serta optimalisasi penggunaan perangkat pendukung operasional. Selain itu, Perseroan juga mulai mempertimbangkan penggunaan alternatif yang lebih ramah lingkungan, termasuk dalam rencana pengadaan aset operasional di masa mendatang, seperti mempertimbangkan kendaraan berbasis listrik apabila diperlukan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengeksplorasi peluang penggunaan sumber energi yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran internal terhadap pentingnya efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Energy Aspects
In conducting its operational activities, the Company continues to utilize conventional energy sources, namely electricity and fuel (BBM). Electricity is used to support office activities, while fuel is used for operational vehicles. The Company continues to manage energy consumption efficiently by ensuring that energy is used only for purposes relevant to operational needs.

Throughout 2025, the Company continued various energy efficiency efforts, including controlling electricity usage within work facilities and optimizing the use of operational support equipment. In addition, the Company has begun to consider more environmentally friendly alternatives, including in future procurement of operational assets, such as considering electric vehicles where applicable.

Going forward, the Company will continue to explore opportunities to utilize more sustainable energy sources and enhance internal awareness of the importance of energy efficiency as part of its commitment to responsible environmental management.

Aspek Air
Perseroan tidak melakukan pengukuran penggunaan air secara langsung, mengingat konsumsi air telah termasuk dalam biaya sewa gedung yang dikelola oleh pengelola gedung perkantoran. Meskipun demikian, Perseroan tetap mendorong kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara bijak dalam aktivitas operasional sehari-hari, seperti untuk kebutuhan bersih bersih dan penunjang kantor lainnya. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Water Aspects
The Company does not directly measure water usage, as water consumption is included in the building rental costs managed by the office building management. Nevertheless, the Company continues to encourage employee awareness to use water responsibly in daily operational activities, such as for cleaning and other office support needs. This effort forms part of the Company's commitment to promoting more efficient and environmentally responsible operational practices.

Aspek Keanekaragaman Hayati
Perseroan menyadari pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari keberlanjutan lingkungan. Meskipun operasional Perseroan tidak berlokasi di area yang berdekatan dengan kawasan lindung dan tidak memiliki dampak langsung yang signifikan, Perseroan tetap mendukung prinsip perlindungan lingkungan melalui praktik operasional yang bertanggung jawab serta peningkatan kesadaran terhadap isu lingkungan secara umum.

Biodiversity Aspects
The Company recognizes the importance of biodiversity conservation as part of environmental sustainability. Although the Company's operations are not located near protected areas and do not have a significant direct impact, the Company continues to support environmental protection principles through responsible operational practices and by increasing awareness of environmental issues in general.

Aspek Emisi
Perseroan belum melakukan pengukuran secara khusus terhadap emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas operasional berada dalam lingkungan gedung perkantoran yang pengelolaannya dilakukan secara terpusat. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan emisi merupakan aspek penting dalam keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan mulai meningkatkan kesadaran internal serta secara bertahap mempertimbangkan langkah-langkah yang dapat mendukung pengurangan emisi di masa mendatang.

Emission Aspects
The Company has not conducted specific measurements of carbon emissions generated from its operational activities, as most operations are carried out within office buildings managed centrally. Nevertheless, the Company recognizes that emissions management is an important aspect of environmental sustainability. Therefore, the Company has begun to increase internal awareness and gradually consider measures that can support emission reduction in the future.

Aspek Limbah dan Efluen
Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas perkantoran, seperti penggunaan kertas, kemasan makanan dan minuman, serta limbah domestik lainnya yang tidak tergolong sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui sistem pengelolaan gedung yang mencakup proses pemilahan dan pembuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Waste and Effluent Aspects
Waste generated from the Company's operational activities primarily originates from office activities, such as paper usage, food and beverage packaging, and other domestic waste that is not classified as hazardous and toxic waste (B3). Waste management is carried out through the building management system, which includes sorting and disposal processes in accordance with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan lebih menekankan upaya pengurangan limbah dari sumbernya melalui perubahan perilaku operasional, antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas secara signifikan, mendorong penggunaan kembali (reuse) kertas untuk kebutuhan internal, serta mengurangi ketergantungan pada material sekali pakai. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam membangun kebiasaan kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Throughout 2025, the Company placed greater emphasis on reducing waste at its source through changes in operational behavior, including significantly reducing paper usage, encouraging the reuse of paper for internal purposes, and reducing reliance on single-use materials. This approach is aligned with the Company's efforts to build more efficient and environmentally friendly working habits.

Perseroan belum melakukan pengukuran secara spesifik terhadap volume limbah yang dihasilkan, namun akan terus meningkatkan kesadaran internal serta secara bertahap memperkuat praktik pengelolaan limbah sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

The Company has not yet conducted specific measures of the volume of waste generated; however, it will continue to enhance internal awareness and gradually strengthen waste management practices as part of its sustainability commitment.

F.17 - F.30. KINERJA SOSIAL

F.17 - F.30. SOCIAL PERFORMANCE

Dalam kerangka kinerja sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya melalui pengelolaan sumber daya manusia yang adil, inklusif, dan berkelanjutan

Within the framework of social performance, the Company is committed to creating value for all stakeholders, particularly through fair, inclusive, and sustainable human resource management.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

<u>Kesetaraan Kesempatan Bekerja</u>
Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh proses ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, maupun latar belakang lainnya, sepanjang memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

<u>*Equal Work Opportunity*</u>
The Company applies the principles of equality and non-discrimination across all employment processes, from recruitment to career development. Every individual is given equal opportunities regardless of gender, ethnicity, religion, or other backgrounds, as long as they meet the required qualifications and competencies.

<u>Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa</u>
Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Seluruh proses rekrutmen dilakukan dengan memastikan bahwa calon karyawan telah memenuhi persyaratan usia minimum yang ditetapkan, serta penerapan waktu kerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

<u>*Child Labor and Forced Labor*</u>
The Company is committed to conducting its operations in accordance with applicable laws and regulations, including prohibiting the use of child labor and forced labor. All recruitment processes are carried out by ensuring that candidates meet the minimum age requirements, and that working hours comply with applicable regulations.

<u>Upah Minimum Regional</u>
Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima remunerasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana tingkat upah yang diberikan berada di atas upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Selain gaji pokok, karyawan juga memperoleh berbagai tunjangan dan manfaat lainnya. Dalam penerapannya, Perseroan memastikan tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan.

<u>*Regional Minimum Wage*</u>
The Company ensures that all employees receive remuneration in accordance with applicable regulations, with wage levels set above the government-mandated minimum wage. In addition to basic salary, employees also receive various allowances and other benefits. In its implementation, the Company ensures that there is no difference in remuneration between male and female employees.

<u>Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman</u>
Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Hal ini didukung melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai serta kerja sama dengan pengelola gedung dalam pelaksanaan sosialisasi dan simulasi terkait keselamatan kerja, seperti penanggulangan kebakaran dan bencana.

<u>*Decent and Safe Work Environment*</u>
The Company strives to create a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees. This is supported by the provision of adequate workplace facilities and collaboration with building management in conducting safety awareness and simulation activities, such as fire and disaster response.

<u>Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai</u>
Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi dan kapabilitas kerja. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan karier, sehingga karyawan dapat terus berkembang dan adaptif terhadap kebutuhan usaha.

<u>*Employee Training and Skill Development*</u>
The Company provides employees with opportunities to participate in training and development programs to enhance their competencies and capabilities. In addition, the Company conducts periodic performance evaluations as a basis for career development planning, enabling employees to continuously grow and adapt to business needs.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

INDEX LIST POJK 51/POJK.03/2017

No Index	Nama Index *Index Name*	Halaman *Page*
A.	STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of the Sustainability Strategy*	148
B.	IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW*	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Overview*	149
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Overview*	150
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Overview*	151
C.	PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission, and Values*	152
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	152
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	153
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	153
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in the Association*	153
D.	PENJELASAN DIREKSI *EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS*	
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	52
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *PIC for the Implementation of Sustainable Finance*	153
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	154
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation*	154
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	156
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues When Implementing Sustainable Finance*	156
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABLE PERFORMANCE*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Sustainability Culture*	157
F.2 - F.3	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	158
	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit (Loss)*	-
	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects*	-
	Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	-
	Umum *General*	158
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	158
	Aspek Material *Material Aspects*	-
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Eco-Friendly Materials*	-
	Aspek Energi *Energy Aspects*	159
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Total and Intensity of Energy Use*	-

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	-
	Aspek Air *Water Aspects*	159
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	-
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	160
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that are Close to or in Conservation Areas or have Biodiversity*	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	-
	Aspek Emisi *Emission Aspects*	160
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total and Intensity of Emissions Produced by Type*	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Made*	-
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*	160
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Total Waste and Effluent Generated by Type*	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanisms*	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill that Occured (If Any)*	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*	-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	-
	Kinerja Sosial *Social Performance*	160
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers*	-
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*	161
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Work Opportunity*	161
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	161
F.20	Upah Minimum Regional *Regional minimum wage*	161
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development*	161
	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	-
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on the Surrounding Communities*	-
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	-
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (CSR) Activities*	-
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Sustainable Product/Service Development Responsibilities*	-
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	-
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Consumer Safety*	-
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services*	-
G.	LAIN-LAIN *OTHERS*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada *Written Verification from an Independent Party, If Any*	-
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports*	166
G.3	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	-
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Previous Year's Report Feedback*	-
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	162 - 165

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report of 2025

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025 PT Equity Development Investment Tbk.

The Board of Commissioner's and The Board of Director's Statement Regarding The Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report for Period January 1, 2025 - December 31, 2025 PT Equity Development Investment Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned below, declare that all of the information in the Annual Report and the Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2025 has been fully and correctly disclosed and we are responsible for its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 / *April 28, 2026*
PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk,

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

M. Zulkifli As.
Komisaris
Commissioner

Marcello Theodore Taufik
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director

Bustomi Usman
Direktur
Director

Tetty Lanawati Gozali
Direktur
Director

Indrawana Widjaja
Direktur
Director

Imelda Siahaja
Direktur
Director

Surat Pernyataan

Letter of Statement

Dengan ini menyatakan bahwa :

We hereby make this statement :

Bapak Kamardy Arief, dengan jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2025 sehubungan kondisi Bapak Kamardy Arief yang saat ini sedang sakit dan dalam perawatan.

Mr. Kamardy Arief, with his position as Independent Commissioner of the Company, is unable to sign the Annual Report and Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2025 due to his health is unwell and under medical care at home.

Bapak Sean Gustav Standish Hughes, dengan jabatan sebagai Komisaris Perusahaan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2025 dikarenakan Bapak Sean Gustav Standish Hughes sedang dinas ke luar negeri.

Mr. Sean Gustav Hughes, with his position as Commissioner of the Company, is unable to sign the Annual Report and Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2025 due to Mr. Sean Gustav Hughes is on his overseas business trip.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Letter of Statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 / *April 28, 2026*
PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk,

Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director

HALAMAN INI SENGAJA DIBIARKAN KOSONG

This Page Intentionally Left Blank

PT Equity Development Investment Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 185	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS FOR DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	Hendra Godjali	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Kayu Putih Raya B 21, Jakarta Timur	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80632550	*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2	Nama	Imelda Siahaja	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Taman Ratu Blok.D.V/23, Jakarta Barat	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80632550	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declares that :

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries;*
2. *PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026/*Jakarta, April 27 , 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Godjali	Imelda Siahaja
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Equity Development Investment Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Equity Development Investment Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian dari liabilitas estimasi terbaik, marjin jasa kontraktual dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, PSAK 104. PSAK 117 menetapkan prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 117 pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp32.716 juta telah diakui dalam saldo awal ekuitas Grup pada tanggal 1 Januari 2024.

Manajemen menerapkan pertimbangan untuk menentukan penggunaan pendekatan retrospektif penuh, retrospektif modifikasian dan nilai wajar pada saat penerapan standar pertama kali.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatements of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of best estimate liabilities, contractual service margin and impact of the first-time implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts"

Description of the key audit matter:

On January 1, 2025, the Group adopted SFAS 117 "Insurance Contracts", which replaces the previous standard, SFAS 104. SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts.

The cumulative effect of the initial implementation of SFAS 117 on the transition date as of January 1, 2024 amounting to Rp32,716 million was recognized in the Group's opening equity balance as of January 1, 2024.

Management applied judgments to determine the use of the full retrospective, modified retrospective and fair value approach in the initial implementation of the standard.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian dari liabilitas estimasi terbaik, marjin jasa kontraktual dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, nilai liabilitas kontrak asuransi, sebesar Rp2.341.302 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Penilaian manajemen atas liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan terkait ketidakpastian hasil masa depan, termasuk pengembangan metodologi dan asumsi aktuaria utama. Asumsi-asumsi ini diterapkan dalam perhitungan arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual (MJK).

Arus kas pemenuhan yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak asuransi, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian, yang mengandung pertimbangan yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual (MJK) merepresentasikan laba yang belum diakui oleh Grup dan akan diakui seiring dengan penyediaan jasa berdasarkan kontrak asuransi. Amortisasi MJK merupakan komponen utama dari pendapatan asuransi berdasarkan PSAK 117, dan perhitungan unit pertanggungan yang menjadi dasar amortisasi MJK memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of best estimate liabilities, contractual service margin and impact of the first-time implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts" (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

As described in Note 7 to the Group consolidated financial statements, the insurance contract liabilities amounted to Rp2,341,302 million, as of December 31, 2025.

Management's valuation of the insurance contract liabilities involves significant judgment about uncertain future outcomes, including the development of key actuarial methodologies and assumptions. These assumptions are setting within the fulfillment cash flows and contractual service margin (CSM).

Fulfillment cash flows which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the insurance contract are determined using assumptions as at the valuation date, and are subjected to significant judgment in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin (CSM) represents the unearned profit of the Group and will be recognized as it provides service under the insurance contracts. The amortization of CSM is a key component of insurance revenue under SFAS 117 and the calculation of coverage units on which the amortization of CSM is based involves significant management judgement.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian dari liabilitas estimasi terbaik, marjin jasa kontraktual dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan transisi ke standar baru untuk liabilitas kontrak asuransi, termasuk transisi MJK. Kami menguji penilaian liabilitas kontrak asuransi dengan melibatkan pakar auditor internal, menilai kewajaran asumsi-asumsi kunci yang digunakan, dan mengevaluasi metodologi dan perhitungan liabilitas kontrak asuransi termasuk transisi MJK dan dengan melakukan perhitungan secara independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kelompok kontrak.

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen terkait asumsi ekonomi dan non ekonomi, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam model, menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang diproses oleh pakar internal aktuaria manajemen, menilai kewajaran metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan berdasarkan pengujian sampel, menguji akurasi perhitungan terkait pemenuhan arus kas, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, menilai berdasarkan pengujian sampel, kewajaran penentuan unit pertanggungan oleh manajemen, dan menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Key audit matters (continued)

Valuation of best estimate liabilities, contractual service margin and impact of the first-time implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts" (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of management's process for the transition to new standard for insurance contract liabilities including the transition CSM. We tested the valuation of the insurance contract liabilities by involving auditor's internal expert, assessing the appropriateness of key assumptions used, evaluating the methodology and calculations of insurance contract liabilities including the transition CSM, and performing independent calculation of the insurance contract liability for a sample of group of contracts.

We obtained an understanding of management's process for economic and non-economic assumptions, tested the assumptions used in the models, tested the completeness and accuracy of the data used in calculating insurance contract liabilities processed by internal management's actuarial experts, assessed the appropriateness of the methodology used in the valuation of insurance contract liabilities, tested the accuracy of calculations related to fulfillment cash flows and contractual service margin, along with their application in the actuarial model, on a sample basis, tested the appropriateness of management's determination of coverage units, and assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti tercantum dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat atas investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen serta cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan adalah sebesar Rp45.694 juta. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individual atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on investment in financing lease and consumer financing receivables

Description of the key audit matter:

As stated in Note 9 and 10 to the consolidated financial statements, the carrying value of investment in financing lease, consumer financing receivables and the related allowances are significant to the Group's consolidated financial statements. As of December 31, 2025, the amount of allowance for impairment losses for financing receivables is Rp45,694 million. The material accounting policy information of allowance for impairment losses of financial assets is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned financial assets requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Because the determination of allowance for impairment losses on investment in financing lease and consumer financing receivables involves significant judgments and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Respon audit:

Kami menguji pengendalian utama atas proses pemberian, pencatatan, dan pengawasan piutang pembiayaan. Kami memperoleh pemahaman, menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, dan melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang pembiayaan.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on investment in financing lease and consumer financing receivables (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the process of origination, recording, and monitoring of the financing receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and validated the allowance for impairment losses' models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loans portfolio in accordance with staging criteria developed by the Group for financing receivables. We compared the historical experience with the current circumstances and the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for financing receivables.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective and individual impairment for the entire portfolio. We assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00891/2.1505/AU.1/09/1681-5/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/*Public Accountant Registration No.: AP.1681*

27 April 2026/*April 27, 2026*

00891

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* *)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ *January 1, 2024/ December 31, 2023* *)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas, neto	4,5	220.878	273.865	224.114	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi efek dan deposito, neto	4,6	2.332.637	2.158.971	2.269.737	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Aset kontrak asuransi	4,7	6.002	1.974	505	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	4,7	381.689	373.205	315.316	*Reinsurance contract assets*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	4,8	8.761	6.366	5.592	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	9	111.733	85.022	116.656	*Investment in financing lease, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	10	141.954	167.617	223.704	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	11	18.330	12.596	12.712	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	12	194.799	195.008	197.347	*Investment in venture capital, net*
Biaya dibayar dimuka		14.341	8.664	5.809	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	13	1.538.058	1.455.199	1.414.776	*Investments in shares of stock*
Aset tetap, neto	14,20	121.493	129.083	121.775	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	15	14.515	20.469	9.147	*Right of use assets, net*
Properti investasi	16	274.791	272.422	259.227	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan, neto	18	614	2.331	9.366	*Deferred tax assets, net*
Aset lainnya		184.977	244.396	283.405	*Other assets*
TOTAL ASET		**5.565.572**	**5.407.188**	**5.469.188**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*[*)]	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023[*)]/ *January 1, 2024/ December 31, 2023*[*)]	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas kontrak asuransi	7	2.341.302	2.168.040	2.246.444	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	7	1.231	-	-	*Reinsurance contract liabilities*
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	17	3.978	2.296	1.743	*Securities trading and stock administration fee payables*
Pinjaman bank, neto	4,20	33.935	60.539	82.212	*Bank loans, net*
Beban akrual		27.481	21.009	10.824	*Accrued expenses*
Utang pajak	18	7.090	5.030	8.793	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka		12.370	13.939	13.221	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	18	5.288	11.264	2.805	*Deferred tax liabilities, net*
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	28	77.405	77.105	61.340	*Estimated employees' benefits liability*
Liabilitas lainnya	23	487.368	539.341	540.991	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**2.997.448**	**2.898.563**	**2.968.373**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* *)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ *January 1, 2024/ December 31, 2023* *)	
EKUITAS					***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 1.441.440.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 3.784.896.198 saham seri B dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham dan 58.330.559.505 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Authorized - 1,441,440,000 A series shares at Rp500 (full amount) par value per share and 3,784,896,198 B series shares at Rp250 (full amount) par value per share and 58,330,559,505 C series shares at Rp100 (full amount) par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.441.440.000 saham seri A dan 3.784.896.198 saham seri B dan 9.004.063.507 saham seri C	21	2.567.350	2.567.350	2.567.350	*Issued and fully paid - 1,441,440,000 A series shares and 3,784,896,198 B series shares and 9,004,063,507 C series shares*
Tambahan modal disetor	22	686.139	686.139	686.139	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		141.393	141.393	141.393	*Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest*
Dana setoran modal		60.130	-	-	*Capital deposit funds*
Akumulasi rugi		(969.497)	(1.023.408)	(1.027.892)	*Accumulated losses*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	6	(33.967)	18.703	16.132	*Other comprehensive (loss) income*
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**2.451.548**	**2.390.177**	**2.383.122**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan nonpengendali	19	116.576	118.448	117.693	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**2.568.124**	**2.508.625**	**2.500.815**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.565.572**	**5.407.188**	**5.469.188**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan asuransi	636.338	24	605.080	*Insurance revenues*
Asuransi dan Reasuransi keuangan pendapatan/(beban) dari kontrak yang diterbitkan dan kontrak reasuransi yang dimiliki	(124.438)	4,7,26	(75.626)	*Insurance and reinsurance finance income/(expense) from insurance contract issued and reinsurance contract held*
Sewa pembiayaan	11.633	9	7.174	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	32.460	10	45.104	*Consumer financing*
Modal ventura	27.415	12	31.793	*Venture capital*
Provisi dan komisi, neto	44.999	4	42.266	*Fees and commissions, net*
Jasa manajer investasi dan administrator	489	4,8	526	*Investment manager and administrator fees*
Pendapatan dari investasi:				*Income from investments:*
Laba (rugi) dari unit penyertaan reksa dana, neto	17.511	4,6	(75.595)	*Gain (loss) from investment in mutual funds, net*
Bunga obligasi	89.019	6	65.501	*Interest from bonds*
Bunga deposito	30.712	4,5,6	32.129	*Interest earned from deposits*
Kenaikan properti investasi	2.369	16	20.725	*Increase in investment properties*
Laba penjualan efek, neto	29.752		48.546	*Gain on sale of securities, net*
Laba (rugi) dari investasi obligasi, neto	3.676	6	(3.240)	*Gain (loss) from investment in bonds, net*
Laba (rugi) dari investasi saham, neto	3.160	6	(5.142)	*Gain (loss) from investments in shares, net*
Dividen	7.204		14.030	*Dividends*
Bagian atas laba periode berjalan entitas asosiasi	77.415	13	66.348	*Equity in income for the period of an associate company*
Pendapatan lainnya:				*Other revenues:*
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	2.935	14,16	3.258	*Gain on sale of fixed assets and investment properties*
Pendapatan denda keterlambatan	1.570		-	*Late charges income*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	7.878		9.110	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Lain-lain	13.395		13.736	*Others*
TOTAL PENDAPATAN	**915.492**		**845.723**	***TOTAL REVENUES***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
BEBAN				***EXPENSES***
Beban jasa asuransi	475.125	25	447.135	*Insurance service expenses*
Umum dan administrasi	293.000	23,27	279.999	*General and administrative*
Bunga dan beban keuangan lainnya	47.757	4,20,29	53.393	*Interest and other financing charges*
Pajak	561		934	*Taxes*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	22.264		33.463	*Provision for impairment losses on receivables*
Lain-lain	376		687	*Others*
TOTAL BEBAN	**839.083**		**815.611**	***TOTAL EXPENSES***
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**76.409**		**30.112**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	13.975		12.591	*Final tax expense*
LABA/(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**62.434**		**17.521**	**PROFIT/*(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		18		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	2.998		3.233	*Current*
Tangguhan	(1.046)		2.670	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	1.952		5.903	*Income tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**60.482**		**11.618**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(6.138)	27	(14.206)	*Actuarial loss on employees' benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	614		3.049	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain	3.005		(3.829)	*Change in fair value through other comprehensive income investment*
Pajak penghasilan terkait	49		(2.237)	*Related income tax*
Beban keuangan asuransi atas kontrak yang diterbitkan	(58.300)		22.451	*Insurance finance expenses for contracts issued*
Pajak penghasilan terkait	4.939		(4.939)	*Related income tax*
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.651**		**11.907**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	53.911		4.484	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	6.571	19	7.134	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**60.482**		**11.618**	***TOTAL***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.241		7.055	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	3.410		4.852	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**4.651**		**11.907**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
(Nilai penuh)	3,79	30	0,32	*(Full amount)*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*												
							Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*							
		Modal saham-ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital-issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit funds*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effect of transaction with non controlling interest*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang ditransfer ke properti investasi/ *Difference between fair value of carrying value of fixed assets transferred to investment properties*	Keuntungan (kerugian) rugi yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok nilai wajar melalui Surplus penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized loss from investment classified as fair value through other comprehensive income*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto/ *Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities, net*	Cadangan keuangan asuransi-setelah pajak penghasilan/ *Insurance finance reserve-net of deferred tax*	Total/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**2.567.350**	**686.139**	**-**	**141.393**	**(995.176)**	**21.481**	**5.095**	**(12.382)**	**-**	**2.413.900**	**117.632**	**2.531.532**	***Balance as of December 31, 2023***
Dampak penerapan awal PSAK117 dan PSAK 109		-	-	-	-	(32.716)	-	1.922	16	-	(30.778)	61	(30.717)	*Impact of initial implimentation of SFAS 117 and SFAS 109*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 (disajikan kembali)		**2.567.350**	**686.139**	**-**	**141.393**	**(1.027.892)**	**21.481**	**7.017**	**(12.366)**	**-**	**2.383.122**	**117.693**	**2.500.815**	***Balance as of January 1, 2024 (as restated)***
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.097)	(4.097)	*Cash dividend*
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	-	(6.013)	-	-	(6.013)	(53)	(6.066)	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	-	(8.014)	-	(8.014)	(3.143)	(11.157)	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Beban keuangan asuransi atas kontrak yang diterbitkan		-	-	-	-	-	-	-	-	16.598	16.598	914	17.512	*Insurance finance expenses for contracts issued*
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	-	4.484	-	-	-	-	4.484	7.134	11.618	*Income current year*
Saldo per 31 Desember 2024		**2.567.350**	**686.139**	**-**	**141.393**	**(1.023.408)**	**21.481**	**1.004**	**(20.380)**	**16.598**	**2.390.177**	**118.448**	**2.508.625**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.282)	(5.282)	*Cash dividend*
Dana setoran modal		-	-	60.130	-	-	-	-	-	-	60.130	-	60.130	*Capital Deposit Funds*
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	-	2.636	-	-	2.636	418	3.054	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	-	(4.730)	-	(4.730)	(794)	(5.524)	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Beban keuangan asuransi atas kontrak yang diterbitkan		-	-	-	-	-	-	-	-	(50.576)	(50.576)	(2.785)	(53.361)	*Insurance finance expenses for contracts issued*
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	-	53.911	-	-	-	-	53.911	6.571	60.482	*Income current year*
Saldo per 31 Desember 2025		**2.567.350**	**686.139**	**60.130**	**141.393**	**(969.497)**	**21.481**	**3.640**	**(25.110)**	**(33.978)**	**2.451.548**	**116.576**	**2.568.124**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Penerimaan premi dan klaim reasuransi	2.241.492		2.159.630	*Collections of premiums and reinsurance claims*
Pencairan deposito	2.557.692		1.807.495	*Withdrawals of time deposits*
Penjualan reksa dana	970.892		129.293	*Sale of investment in mutual funds*
Penjualan obligasi	321.869		374.372	*Sale of bonds*
Penerimaan dari cicilan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang, neto	191.179		236.708	*Receipts from installments on financing lease, consumer financing and factoring receivables, net*
Aktivitas modal ventura	172.797		206.699	*Venture capital activities*
Bunga obligasi	30.712	6	53.468	*Interests from bonds*
Penerimaan jasa manajemen investasi, jasa administrasi, penjamin emisi efek dan administrasi efek	60.349		43.308	*Receipts from investment manager, administrator fees, underwriter and stock administration*
Bunga deposito	89.019	5,6	31.950	*Interests from deposits*
Penjualan saham	232.732		8.855	*Sale of investment in shares*
Pembagian hasil reksadana	22.829		7.193	*Distribution of mutual fund*
Lain-lain	-		15.870	*Others*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembayaran premi reasuransi dan klaim	(2.013.099)		(1.979.770)	*Payments of reinsurance premiums and claims*
Penempatan deposito	(2.589.575)		(1.626.779)	*Placement in deposits*
Pembelian reksa dana	(770.267)		(298.508)	*Purchases of mutual funds*
Penempatan obligasi	(603.062)		(283.928)	*Placement in bonds*
Beban umum dan administrasi	(348.325)		(432.412)	*General and administrative expenses*
Aktivitas modal ventura	(145.819)		(172.378)	*Venture capital activities*
Pencairan untuk kontrak baru sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	(167.497)		(98.737)	*Disbursements for new financing lease, consumer financing and factoring receivables*
Bunga pinjaman	(47.723)		(37.042)	*Interest on loans*
Penempatan investasi lainnya	(15.402)		(20.000)	*Placement in other investment*
Pembelian saham	(231.770)		(16.128)	*Purchases of shares*
Pajak penghasilan	(37.603)		(15.157)	*Income taxes*
Aktivitas operasi lainnya	-		(16.464)	*Other operating activities*
Kas neto digunakan untuk/ (diperoleh dari) aktivitas operasi	**(78.580)**		**77.538**	***Net cash used in/(provided by) operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	4.154	14	3.768	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas	7.204		14.030	*Receipts of cash dividends*
Pembelian aset tetap	(7.285)	14	(20.634)	*Purchases of fixed assets*
Hasil penjualan properti investasi	-	16	7.374	*Proceeds from sale of investment property*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**4.073**		**4.538**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	62.500	20	68.750	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(7.776)	15	(7.792)	*Payments of lease liability*
Pembayaran pinjaman bank	(89.139)	20	(90.469)	*Payments of bank loans*
Penerimaan setoran uang muka	60.130		-	*Receipt from capital deposit fund*
Pembayaran dividen kas	(5.154)		(4.097)	*Payments of cash dividend*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**20.561**		**(33.608)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	**960**		**1.130**	***Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(52.986)**		**49.598**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**273.881**	5	**224.283**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**220.895**	5	**273.881**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34

Supplemental cash flows information is presented in Note 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Arta Leasing berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta No. 30 tanggal 6 Maret 1985 oleh notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 85 Tambahan No. 1258, tanggal 24 Oktober 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 tanggal 14 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0124025.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Pada saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam kegiatan penyertaan saham. Perusahaan berdomisili di Wisma Hayam Wuruk lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Kegiatan usahanya dimulai pada tahun 1985.

Equity Global International Limited merupakan Entitas Induk Perusahaan dan Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT Gajah Surya Arta Leasing on November 1, 1982 based on the Notarial Deed of Didi Sudjadi, S.H., No. 1, as amended by deed No. 30 dated March 6, 1985 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 dated March 30, 1985, and was published in the State Gazette No. 85 Supplement No. 1258, dated October 24, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which covered by the Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 dated June 14, 2022, related to the amendments of certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0124025.AH.01.11 Year 2022 dated June 30, 2022.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of, among others, investment, management consulting service and investment in shares of stock. At present, the Company is only engaged in equity investment activities. The Company is domiciled at Wisma Hayam Wuruk 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. It's commercial operations commenced in 1985.

Equity Global International Limited is the parent entity of the Company and Pinnacle Asia Diversified Fund is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aktivitas Perusahaan yang dapat memengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana pada tahun 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of its initial public offering in 1989 up to December 31, 2025, are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	Saham Seri/ *Series Shares*	Total Saham/ *Total Shares*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	A	2.000.000
11 Juni 1990/*June 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public Offering I*	A	4.000.000
17 Juni 1991/*June 17, 1991*	"*Company listing*"/"*Company listing*"	A	8.000.000
8 Agustus 1991/*August 8, 1991*	Pembagian dividen saham/*Distribution of share dividends*	A	1.400.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	A	24.640.000
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	A	120.120.000
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	A	560.560.000
1 Desember 1997/*December 1, 1997*	Pemecahan saham *(stock split)* dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham/*Change in par value (stock split) from Rp1,000 to Rp500 per share*	A	720.720.000
27 Desember 2002/ *December 27, 2002*	Pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp250 per saham/*Capital increase without pre-emptive rights at Rp250 par value per share*	B	3.784.896.198
29 Januari 2016/*January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering IV with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	2.228.387.139
30 November 2021/ *November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering V with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	6.775.676.368
	Total/*Total*		**14.230.399.705**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Key management and other informations

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris:			*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	Sujitno Siswowidagdo	Sujitno Siswowidagdo	*President Commissioner*
Komisaris	Muhamad Zulkifli Abusuki	Muhamad Zulkifli Abusuki	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kamardy Arief	Kamardy Arief	*Independent Commissioner*
Komisaris	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	*Commissioner*
Komisaris	Sean Gustav Standish Hughes	Sean Gustav Standish Hughes	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Direksi:			*Directors:*
Direktur Utama	Hendra Godjali	Hendra Godjali	*President Director*
Direktur	Tetty Lanawati Gozali	Tetty Lanawati Gozali	*Director*
Direktur	Bustomi Usman	Bustomi Usman	*Director*
Direktur	Indrawana Widjaja	Tan Kurniawan Sutandar**)	*Director*
Direktur	Imelda Siahaja*)	Indrawana Widjaja	*Director*

*) Diangkat efektif tanggal 27 November 2025
**) Mengundurkan diri efektif tanggal 27 November 2025

*) *Effective appointed dated November 27, 2025*
***) Effective resigned dated November 27, 2025*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Komite Audit:			*Audit Committees:*
Ketua	Karmady Arief	Karmady Arief	*Chairman*
Anggota	Sonja Anggawinata	Sonja Anggawinata	*Member*
Anggota	Angreni Puspitasari	Angreni Puspitasari	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Bustomi Usman*)	Tan Kurniawan Sutandar**)	*Corporate Secretary*

*) Diangkat efektif tanggal 21 Januari 2026
**) Mengundurkan diri efektif tanggal 27 November 2025

*) *Effective appointed dated January 21, 2026*
***) Effective resigned dated November 27, 2025*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 806 dan 706 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have a total of 806 and 706 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup dan Entitas Anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activity*	Mulai beroperasi secara komersial/*Commencement of commercial operation*
Entitas Anak Langsung/*Direct Ownership*		
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun/*Life insurance, health insurance and pension fund*	1987
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang/*Financial lease, consumer financing and factoring*	1996
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Asuransi kerugian/*Casualty insurance*	1982
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	Penjamin emisi efek, Perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi/ *Underwriter, broker and investment manager and advisor*	1992
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	Modal ventura/*Venture capital*	1995
PT Datindo Entrycom (DE)	Jasa administrasi efek/ *Stock administration services*	1991
PT Lumbung Sari (LS)	Pialang asuransi/*Insurance broker*	1982
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	Jasa perjalanan/*Travel services*	1999
PT Medicom Prima (MP)	Jasa kesehatan/*Health services*	2005

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows (continued):

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activity*	Mulai beroperasi secara komersial/*Commencement of commercial operation*
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*		
Melalui ELI/*Through ELI*		
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	Reksadana/*Mutual fund*	2014
Melalui VIU/*Through VIU*		
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	Modal ventura/*Venture capital*	2000
Melalui ESI/*Through ESI*		
PT Equity Aset Manajemen (EAM)*	Manajer Investasi/*Investment manager*	2024

*) Pada 9 Januari 2024 menjadi entitas anak tidak langsung melalui ESI
On January 9, 2024 be an indirect ownership through ESI

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (Sebelum eliminasi)/ *Total assets (Before elimination)*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas Anak Langsung					***Direct Ownership***
PT Equity Life Indonesia (ELI)	94,78	94,78	2.404.954	2.280.426	*PT Equity Life Indonesia (ELI)*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	100,00	100,00	451.202	560.995	*PT Equity Finance Indonesia (EFI)*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	73,33	73,33	897.238	869.845	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)*
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	100,00	100,00	65.322	65.821	*PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)*
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	100,00	100,00	430.304	450.778	*PT Ventura Investasi Utama (VIU)*
PT Datindo Entrycom (DE)	100,00	100,00	161.777	148.221	*PT Datindo Entrycom (DE)*
PT Lumbung Sari (LS)	100,00	100,00	15.981	19.538	*PT Lumbung Sari (LS)*
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	68,58	68,58	31.571	24.439	*PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)*
PT Medicom Prima (MP)	97,07	97,07	1.843	3.277	*PT Medicom Prima (MP)*
Entitas Anak Tidak Langsung					***Indirect Ownership***
Melalui ELI					***Through ELI***
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	-	94,78	-	23.829	*Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund*
Melalui VIU					***Through VIU***
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	100,00	100,00	202.033	207.666	*PT Ventura Investasi Prima (VIP)*
Melalui ESI					***Through ESI***
PT Equity Aset Manajemen (EAM)*	100,00	100,00	24.741	25.002	*PT Equity Aset Manajemen (EAM)**

*) Pada 9 Januari 2024 menjadi entitas anak tidak langsung melalui ESI
On January 9, 2024 be an indirect ownership through ESI

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of the subsidiaries are domiciled in Jakarta.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2026.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 27, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2aa dibawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2aa.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

ii) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
iii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iv) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut.

Jika Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them.

Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value and income attribute to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 109. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 4.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen

Piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen disajikan pada jumlah neto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui.

Pendapatan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan SBE dari piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi periode berjalan. Kebijakan EFI mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2u.

Selisih neto antara pendapatan yang diterima dan biaya transaksi lainnya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat SBE dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan evaluasi manajemen EFI. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transaction with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 4.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financing Lease and Consumer Financing

Financing lease and consumer financing receivables are stated at amounts net of unearned consumer financing income.

Unearned financing income, which represents the differences of the installment payments from consumers over the principal amounts financed, is recognized as income over the terms of the respective agreements using EIR method from the finance lease and consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to the current operations. EFI's policy on provision for impairment losses are disclosed in Note 2u.

The net difference between initial income earned and other initial direct transaction cost related to the financeing lease and consumer financing facility is deferred and recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on EFI's management evaluation. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

i. Penyertaan Modal Ventura

Kegiatan usaha penyertaan modal ventura terdiri atas penyertaan dengan pola bagi hasil.

Penyertaan modal ventura disajikan sebesar saldo penempatan dana setelah dikurangi penyisihan kerugian penyertaan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jumlah nilai tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Accounting for Factoring Receivable

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

i. Investment in Venture Capital

Investment in venture capital activities consist of venture investment with profit (loss) sharing.

Investment in venture is stated at cost of investment net-off provision for possible losses of investment.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any additional cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Persentase/*Percentage*	
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	12,5% - 25%	*Furniture, fixtures and office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Investment Properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika properti investasi tersebut tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

o. Aset yang Dikuasai Kembali

Aset yang dikuasai kembali (disajikan sebagai bagian dari "Aset lainnya") dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat diambil alih. Pada saat aset yang dikuasai kembali dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets (presented as part of "Other assets") are stated at their net realizable value at the time of foreclosure. When the foreclosed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current period/year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 1% sampai 6% dan 0% sampai 4%.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii. ketika Grup mengakui biaya restruktrurisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits

The Group have a defined contributory retirement plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is being managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment was approved by the Ministry of Finance. Contributions are funded by the Group as well as the employees based on certain percentage of the employees' basic salaries, and are computed at the rates ranging from 1% to 6% and 0% to 4%, respectively.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment, and
ii. the date of the Group recognize related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

q. Liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii) Net interest expense or income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

q. Insurance contract liability

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan Modal Pengukuan Umum (MPU), *Variable Fee Approach* ("VFA"), atau *Premium Allocation Approach* (*PAA*).

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM*) yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Under SFAS 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach ("VFA"), *or Premium Allocation Approach ("PAA").*

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.*

The Group recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak (lanjutan)

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat Grup tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan layanan atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

Liabilitas kepada pemegang polis Grup dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya layanan asuransi, serta pendapatan atau biaya keuangan asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis atau asumsi estimasi terbaik (kematian, morbiditas, umur panjang, *lapse* atau penarikan, biaya). Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa CSM, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi dan CSM tidak boleh negatif. *Interest* juga diakumulasikan pada CSM dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Initial recognition and contract boundary (continued)

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when the Group no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

Liabilities to policyholders the Group are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Insurance Contract Liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions.

The Group disaggregates the amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into a insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income or expenses.

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions or best estimate assumptions (death, morbidity, longevity, surrenders, expenses). However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. Interest is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e. discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM") (lanjutan)

CSM akan dirilis ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

Komponen kerugian

Grup telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Grup telah menetapkan komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Contractual Service Margin ("CSM") (continued)

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

Loss components

The Group has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The Group has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Komponen kerugian (lanjutan)

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). Grup menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Reasuransi

Kontrak reasuransi milikan terutama terkait dengan bisnis proteksi. Grup mengalihkan risiko asuransi untuk membatasi eksposur terhadap kerugian *underwriting* berdasarkan berbagai perjanjian yang mencakup risiko individu, risiko kelompok, atau portofolio bisnis tertentu, dengan dasar koasuransi, surplus, *quota share*, atau *excess of loss* untuk risiko katastrofik. Jumlah risiko yang ditahan untuk setiap risiko bergantung pada evaluasi atas risiko spesifik tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, dan tunduk pada batas maksimum yang ditetapkan secara internal berdasarkan karakteristik pertanggungan.

Semua kontrak reasuransi milikan diukur antara lain menggunakan GMM dan PAA.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Loss components (continued)

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). The Group uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Reinsurance

The reinsurance contracts held primarily relate to protection business. The Group cedes insurance risk to limit exposure to underwriting losses under various agreements that cover individual risks, group risks or defined blocks of business, on a co-insurance, surplus, quota share, or catastrophe excess of loss basis. The amount of each risk retained depends on the evaluation of the specific risk, subject to certain circumstances, to internally set maximum limits based on characteristics of coverage.

All reinsurance contracts are measured using either GMM and PAA.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Kontrak reasuransi milikan Grup mengikuti persyaratan yang sama dengan kontrak yang mendasarinya, sehubungan dengan pemisahan komponen investasi dari kontrak reasuransi. Saat ini tidak ada komponen tersebut pada kontrak reasuransi milikan.

Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya saat ditandatangan mana yang lebih awal dari berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional, sampai tanggal kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan atas kelompok kontrak reasuransi milikan, dan;
- Pada tanggal Grup mengakui kelompok asuransi pendasar yang merugi jika Grup menjadi pihak dalam kontrak reasuransi milikan terkait di dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat atau sebelum tanggal pengakuan tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan reasuransi

Grup menyajikan secara terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian jumlah yang diharapkan akan dipulihkan dari perusahaan reasuransi, dan alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. Grup memperlakukan arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim atas kontrak yang mendasarinya sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi yang dipegang, dan mengecualikan komponen investasi dan komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang berkaitan dengan pemulihan kerugian yang atas kontrak reasuransi langsung yang merugi yang dimasukkan sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari perusahaan reasuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Reinsurance (continued)

The reinsurance contracts held are subject to the same requirements as underlying contracts in relation to separating distinct investment components from a reinsurance contract. No such components currently exist on reinsurance contracts held.

The Group recognizes a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contracts is initially recognised, if that date is later than beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and;*
- *The date of the Group recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contract held at or before that date.*

Reinsurance finance income or expenses

The Group presents separately on the of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. The Group treats reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes investment components and commissions from an allocation of reinsurance premiums presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct insurance contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Pemisahan komponen

Beberapa kontrak reasuransi jiwa yang diterbitkan memuat pengaturan komisi laba. Berdasarkan pengaturan ini, terdapat jumlah minimum yang dijamin yang akan selalu diterima oleh pemegang polis baik berupa komisi laba, klaim, maupun pembayaran kontraktual lainnya tanpa tergantung pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan. Komponen komisi laba tersebut telah dinilai sangat terkait dengan komponen asuransi dari kontrak reasuransi dan, oleh karena itu, merupakan komponen investasi yang tidak terpisahkan yang tidak dicatat secara terpisah. Namun, penerimaan dan pembayaran dari komponen investasi ini diakui di luar laba atau rugi.

Pengukuran awal

Pengukuran kontrak reasuransi yang dimiliki mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Pengukuran arus kas mencakup cadangan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan pihak reasuransi memenuhi kewajibannya, termasuk pengaruh jaminan dan kerugian akibat sengketa.
- Grup menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sehingga mencerminkan jumlah risiko yang dialihkan kepada pihak reasuransi.
- Grup mengakui baik keuntungan maupun kerugian hari pertama pada saat pengakuan awal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai CSM dan melepaskannya ke laba rugi seiring pihak reasuransi memberikan layanan, kecuali untuk bagian kerugian hari pertama yang terkait dengan peristiwa sebelum pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Reinsurance (continued)

Separating components

Some life reinsurance contracts issued contain profit commission arrangements. Under these arrangements, there is a minimum guaranteed amount that the policyholder will always receive - either in the form of profit commission, or as claims, or another contractual payment irrespective of the insured event happening. The profit commission components have been assessed to be highly interrelated with the insurance component of the reinsurance contracts and are, therefore, non-distinct investment components which are not accounted for separately. However, receipts and payments of these investment components are recognised outside of profit or loss.

Initial measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Measurement of the cash flows include an allowance on a probability-weighted basis for the effect of any non-performance by the reinsurers, including the effects of collateral and losses from disputes.*
- *The Group determines the risk adjustment for non-financial risk so that it represents the amount of risk being transferred to the reinsurer.*
- *The Group recognises both day 1 gains and day 1 losses at initial recognition in the consolidated statement of financial position as a CSM and releases this to profit or loss as the reinsurer renders services, except for any portion of a day 1 loss that relates to events before initial recognition.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Pengukuran awal (lanjutan)

Grup mengakui kerugian pada pengakuan awal suatu kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan atau ketika kontrak asuransi dasar merugikan tambahan dimasukkan ke dalam kelompok, Grup membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan pada kelompok kontrak reasuransi milikan yang mencerminkan pemulihan kerugian tersebut.

Grup menghitung komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan kerugian yang diakui pada kontrak asuransi dasar dengan persentase klaim pada kontrak asuransi dasar yang diharapkan Grup dapat pulihkan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Apabila hanya sebagian kontrak dalam kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan yang dicakup oleh kelompok kontrak reasuransi milikan, Grup menggunakan metode sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak asuransi dasar yang dicakup oleh kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian menyesuaikan nilai tercatat aset untuk sisa pertanggungan.

Apabila Grup menandatangani kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan terkait dengan peristiwa yang terjadi sebelum pembelian reasuransi, biaya reasuransi tersebut diakui dalam laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Reinsurance (continued)

Initial measurement (continued)

The Group recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, it establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

The Group calculates the loss-recovery component by multiplying the loss recognised on the underlying insurance contracts and the percentage of claims on the underlying insurance contracts the Group expects to recover from the group of reinsurance contracts held. Where only some contracts in the onerous underlying group are covered by the group of reinsurance contracts held, the Group uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the underlying group of insurance contracts to insurance contracts covered by the group of reinsurance contracts held.

The loss-recovery component adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage.

Where the Group enters into reinsurance contracts held which provide coverage relating to events that occurred before the purchase of the reinsurance, such cost of reinsurance is recognised in profit or loss on initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui dalam laba rugi apabila perubahan terkait dari kontrak ceded yang mendasarinya telah diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, perubahan arus kas pemenuhan tersebut disesuaikan terhadap CSM.
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang disebabkan oleh perubahan risiko kegagalan pelaksanaan oleh penerbit kontrak reasuransi milikan tidak menyesuaikan CSM, karena perubahan tersebut tidak terkait dengan jasa di masa depan.

Setiap perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kontrak reasuransi retroaktif yang dimiliki akibat perubahan liabilitas atau klaim yang terjadi dari kontrak dasar diakui dalam laba rugi dan tidak menyesuaikan marjin jasa kontraktual dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Apabila suatu komponen rugi telah dibentuk setelah pengakuan awal atas suatu kelompok kontrak asuransi dasar, maka bagian pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi yang dimiliki dan terkait dengan komponen rugi tersebut diungkapkan sebagai komponen pemulihan rugi.

Apabila Grup telah membentuk suatu komponen pemulihan rugi, Grup menyesuaikan komponen pemulihan rugi tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen rugi dari kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi.

Komponen pemulihan rugi berbalik sesuai dengan pembalikan komponen rugi dari kelompok kontrak yang diterbitkan, meskipun pembalikan komponen pemulihan rugi tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Pembalikan komponen pemulihan rugi yang bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki disesuaikan terhadap marjin jasa kontraktual (CSM).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Reinsurance (continued)

Subsequent measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Changes in the fulfilment cash flows are recognised in profit or loss if the related changes arising from the underlying ceded contracts have been recognised in profit or loss. Alternatively, changes in the fulfilment cash flows adjust the CSM.*
- *Changes in the fulfilment cash flows that result from changes in the risk of non-performance by the issuer of a reinsurance contract held do not adjust the contractual service margin as they do not relate to future service.*

Any change in the fulfilment cash flows of a retroactive reinsurance contract held due to the changes of the liability or incurred claims of the underlying contracts is taken to profit and loss and not the contractual service margin of the reinsurance contract held.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where the Group has established a loss-recovery component, the Group adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

A loss-recovery component reverses consistent with reversal of the loss component of underlying groups of contracts issued, even when a reversal of the loss-recovery component is not a change in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held. Reversals of the loss-recovery component that are not changes in the fulfilment cashflows of the group of reinsurance contracts held adjust the CSM.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Marjin Jasa Kontraktual ("CSM")

Untuk kontrak reasuransi milikan, amortisasi CSM merefleksikan ekspektasi pola underwriting yang diharapkan dari kontrak yang mendasarinya karena tingkat layanan yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasarinya yang masih berlaku (*in-force*). Kuantitas manfaat adalah kerugian maksimum yang mungkin terjadi. Sisa unit pertanggungan dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola layanan yang diharapkan serta perkiraan pembatalan dan pengakhiran kontrak. Sisa pertanggungan kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Komponen Pemulihan Kerugian

Ketika Grup mengakui kerugian pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang merugikan atau ketika kontrak asuransi merugikan tambahan ditambahkan ke dalam kelompok tersebut, Grup membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa periode pertanggungan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang mencerminkan pemulihan kerugian.

Apabila komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang mendasarinya, bagian dari pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi terkait yang dimiliki diungkapkan sebagai komponen pemulihan kerugian.

Apabila komponen pemulihan kerugian telah dibentuk pada saat pengakuan awal atau kemudian, Grup menyesuaikan komponen pemulihan kerugian tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Reinsurance (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

For reinsurance contracts held, the CSM amortisation reflects the expected pattern of underwriting of the underlying contracts because the level of service provided depends on the number of underlying contracts in-force. The quantity of benefit is the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of service and the expectations of lapses and cancellations of contracts. The remaining coverage is allocated based on probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

Loss-recovery components

When the Group recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, the Group establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where a loss-recovery component has been set up at initial recognition or subsequently, the Group adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Komponen Pemulihan Kerugian (lanjutan)

Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan yang diperkirakan Grup dapat dipulihkan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian yang diakui pada pengakuan awal dikurangi menjadi nol seiring dengan berkurangnya sekelompok kontrak asuransi yang merugikan, dan menjadi nol apabila komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan tersebut bernilai nol.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan asuransi

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari :

- Biaya layanan asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.
- Pelepasan *Contractual Service Margin (CSM*).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.

Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance contract liability (continued)

Reinsurance (continued)

Loss-recovery components (continued)

The carrying amount of the loss-recovery component must not exceed the portion of the carrying amount of the loss component of the onerous group of underlying insurance contracts that the Group expects to recover from the group of reinsurance contracts held. On this basis, the loss-recovery component recognised at initial recognition is reduced to zero in line with reductions in the onerous group of underlying insurance contracts and is nil when loss component of the onerous group of underlying insurance contracts is nil.

r. Revenue and expense recognition

Revenues

Insurance revenue

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*

The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan telah dijelaskan di Catatan 2g.

Pembiayaan konsumen

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen telah dijelaskan di Catatan 2g.

Modal ventura

Pengakuan pendapatan modal ventura telah dijelaskan di Catatan 2i.

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan

Penghasilan komisi perantara pedagang efek dan pendapatan bunga atas piutang nasabah diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjamin emisi diakui pada saat aktivitas penjamin emisi telah selesai dan jumlah penghasilan dapat ditentukan.

Penghasilan dividen kas dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen kas.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh atau terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues (continued)

Financing lease

Revenue recognition of financing lease was disclosed in Note 2g.

Consumer financing

Revenue recognition of consumer financing was disclosed in Note 2g.

Venture capital

Revenue recognition of venture capital was disclosed in Note 2i.

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services

Brokerage fee and interest income from the related receivables are recognized when earned.

Income from investment management services are recognized when the service being delivered in accordance with the contract.

Underwriting revenues are recognized when the underwriting activities are done and total revenues can be determined.

Cash dividend from portfolio of stock is recognized when the issuer declared the payment.

Other revenues and expenses are recognized when received or incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Registrasi saham

Pendapatan registrasi saham diakui pada saat registrasi saham dilakukan. Penyediaan jasa hubungan investor yang merupakan bagian dari jasa administrasi korporasi diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan. Pendapatan usaha lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban

Biaya jasa asuransi

Biaya jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari pelaksanaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Biaya jasa asuransi meliputi:

- Beban akuisisi amortisasi yang terkait dengan kontrak asuransi
- Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan
- Klaim dan manfaat yang dibayarkan (termasuk biaya penyelesaian klaim)
- Biaya lain yang secara langsung berhubungan dengan penyediaan jasa asuransi

Entitas Anak mengakui biaya jasa asuransi pada saat terjadinya dan mengukurnya sebesar jumlah yang dibayarkan atau terutang, serta menyesuaikan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi. Estimasi arus kas masa depan didasarkan pada asumsi terbaik manajemen mengenai mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan, biaya operasional, serta tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu atas uang dan risiko non-keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Registration of shares

Revenues from registration of shares are recognized when shares are registered. Service in investor relations as part of corporate administration service are recognized when done. Other revenues are recognized when earned.

Expenses

Insurance service expense

Insurance service expense reflects the costs incurred in providing insurance services during the reporting period. Insurance service expense includes:

- *Amortized acquisition expenses related to insurance contracts*
- *Losses and reversal of losses on onerous contracts*
- *Claims and benefits paid (including claims handling costs)*
- *Other expenses directly attributable to the provision of insurance services*

The Subsidiaries recognizes insurance service expenses as they are incurred and measures them at the amount paid or payable, adjusted by the present value of expected future cash outflows to fulfill the insurance contract obligations. The estimation of future cash flows is based on management's best estimates, including assumptions related to mortality, morbidity, lapse rates, operating expenses, and discount rates that reflect the time value of money and non-financial risks.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Euro Eropa	19.753	16.851	*1 European Euro*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar*
1 Poundsterling Inggris	22.666	20.333	*1 British Poundsterling*
1 Yen Jepang	108	102	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Australia	11.255	10.082	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Hong Kong	2.157	2.082	*1 Hong Kong Dollar*
1 Renminbi	2.401	2.214	*1 Renminbi*

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2025, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2025, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to SFAS 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

a. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
b. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

a. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
b. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

a. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

b. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Financial assets and liabilities

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini (lanjutan):

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dibatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below (continued):

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Initial Recognition and Measurement

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts) which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by SFAS 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/*Class* *(as determined by the Group***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through profit or loss and financial asset at fair value through other comprehensive income*	Investasi efek, neto/ *Investments in marketable securities, net*	i. Saham/*Share* ii. Obligasi/*Bonds* iii. Reksa dana/*Mutual funds*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continued):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK109 *Category as defined by SFAS 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/*Class (as determined by the Group***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas, neto/*Cash and cash equivalents, net*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Investasi efek-Obligasi /*Investments in marketable securities-Bonds*	
		Piutang premi dan koasuransi, neto/*Premium and coinsurance, net*	
		Piutang reasuransi, neto/*Reinsurance receivables, net*	
		Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto/*Securities trading and stock administration fee receivables, net*	
		Investasi sewa pembiayaan, neto/*Investment in financing lease, net*	
		Piutang pembiayaan konsumen, neto/*Consumer financing receivables, net*	
		Tagihan anjak piutang, neto/*Factoring receivables, net*	
		Penyertaan modal ventura, neto/*Investment in venture capital, net*	
		Aset lainnya/*Other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham/*Investment in shares of stock*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continued):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by SFAS 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/*Securities trading and stock administration fee payables*	
		Utang koasuransi, reasuransi dan komisi/*Due to coinsurance, reinsurers and commissions payable*	
		Utang klaim/*Claim payables*	
		Pinjaman bank, neto/*Bank loans, net*	
		Beban akrual /*Accrued expenses*	
		Liabilitas lainnya/*Other liabilities*	

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

1) Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2) Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
3) Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
4) Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
5) Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Grup mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for impairment losses of financial asset

1) The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
2) There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
3) The Group measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
4) Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
5) Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Group groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: the 12 month expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini (lanjutan):

Grup menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

- *Stage* 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Grup mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.

- *Stage* 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The Group groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below (continued):

The Group calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Group records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Group considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Group recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (forward-looking).

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgement of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Exposure at default

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Exposure at default

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement consolidated of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Group have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi dan administrasi efek, sekuritas dan bank. Segmen sekunder berdasarkan lokasi geografis.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Group are eliminated.

The business segment is determined based on holding company, travel service, venture capital, financing, insurance and stock administration, securities and bank. Secondary segment is based on geogaphical location.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kontinjensi

Liabilitias kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote).* Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdafpat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

aa. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang relevan dengan laporan keuangan Grup dan telah efektif sejak 1 Januari 2025:

PSAK 117: Kontrak Asuransi dan PSAK 109: Instrumen Keuangan

PSAK 109 menggantikan PSAK 239: Pengakuan dan Pengukuran. Perusahaan memenuhi kriteria kelayakan, berdasarkan amandemen PSAK 104 untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 109, menunda tanggal penerapan awal PSAK 109 agar selaras dengan penerapan awal PSAK 117.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingent

Unless the possibilty of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Group consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Changes in accounting principles

The following amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which are relevant with the Group's financial statements effective January 1, 2025:

SFAS 117: Insurance Contracts and SFAS 109: Financial Instruments

SFAS 109 replaced SFAS 239: Recognition and Measurement. The Company met the eligibility criteria, under the amendments to SFAS 104 to apply the temporary exemption from SFAS 109, deferring the initial application date of SFAS 109 to align with the initial application of SFAS 117.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi dan PSAK 109: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tanggal efektif penerapan PSAK 117 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 117.

Penerapan PSAK 117 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 104 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi, PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 104, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Changes in accounting principles (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts and SFAS 109: Financial Instruments (continued)

The effective date of the application of SFAS 117 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS 117.

The application of of SFAS 117 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since SFAS 104 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

SFAS 117 will replace SFAS 104 Insurance Contracts. SFAS 117 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of SFAS 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS 104, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi dan PSAK 109: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

i. Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
ii. Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Dampak dari penerapan PSAK 117 dan PSAK 109 diungkapkan di Catatan 37.

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amandemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amandemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Changes in accounting principles (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts and SFAS 109: Financial Instruments (continued)

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

i. A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
ii. A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The impact of the implementation of SFAS 117 and SFAS 109 are disclosed in Note 37.

Amendment of SFAS 221: The Impact of Foreign Exchange Rate Changes - Lack of Exchangeability.

The amendments to SFAS 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Group's financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 sejak 1 Januari 2020 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contigent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group management have made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Group ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109 starting Januari 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2u.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee.*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang memengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental (lanjutan)

Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2u.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2u. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Valuation of financial instruments

The Group accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2u.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 2u. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair value of financial assets and financial liabilites recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived form active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But when observable market data are not available, management's judgement is required to establish fair values. The management's judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

ii) Tingkat 2: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek siginifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan

iii) Tingkat 3: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The Group present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

ii) Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and

iii) Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kontrak Asuransi

Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang muncul di luar kendali Entitas Anak. Perubahan semacam itu akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

Sejak 1 Januari 2025

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, kontrak reasuransi yang diterbitkan (bisnis masuk), kontrak reasuransi yang dimiliki (bisnis keluar), dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner, asalkan Entitas Anak juga menerbitkan kontrak asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

Entitas Anak melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran Contractual Service Margin (CSM) dalam penilaian liabilitas asuransi. CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya seperti mortalitas, morbiditas, dan persistensi.

Perubahan asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan terhadap jumlah CSM yang diakui. Entitas Anak melakukan tinjauan dan pembaruan estimasi secara berkala, setidaknya setiap akhir periode pelaporan, sesuai dengan perkembangan informasi dan pengalaman aktual.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan Entitas Anak terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Entitas Anak mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Insurance contract

The Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Since 1 January 2025

SFAS 117 applies to insurance contracts issued, reinsurance contracts issued (inward business), reinsurance contracts held (outward business) and investment contracts with discretionary participation features provided the The Subsidiary also issues insurance contracts..

Contractual Service Margin ("CSM")

The Subsidiary makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions such as mortality, morbidity, and persistency.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. The Subsidiary reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect the Subsidiary's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Subsidiary takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kontrak Asuransi (lanjutan)

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan (lanjutan)

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium.*

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh Entitas Anak untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat Entitas Anak memenuhi kontrak asuransi.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

Entitas Anak memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan, kecuali biaya litigasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mana diklasifikasikan sebagai biaya yang tidak dapat diatribusikan.

Tingkat diskonto

Entitas anak akan menerapkan pendekatan bottom-up dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan premi illikuiditas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Insurance contract (continued)

Probability-weighted estimates of future cash flows (continued)

There is a wide range of economic and non-econoomic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by the Subsidiary for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the Subsidiary fulfils insurance contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

The Subsidiary estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs, except for litigation costs and Corporate Social Responsibility (CSR) costs, which are classified as non-attributable costs.

Discount rates

The subsidiary will adopt a bottom-up approach using a market consistent yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment losses of receivables.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, maka menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode/tahun pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Revaluasi properti investasi

Entitas anak mencatat properti investasi pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi. ADM dan EFI menggunakan nilai wajar properti investasi yang dihitung oleh penilai independen. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar properti investasi tersebut dapat memengaruhi secara langsung kenaikan atau penurunan nilai tercatat properti investasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period/year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period/years. This forecast is based on the Group past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Revaluation of investment properties

Subsidiaries recorded investment properties at fair value which require the use of accounting asumption and estimation. ADM and EFI use fair value of investment properties which has been calculated by independent appraisers. Eventhough significant components of fair value measurement are determined by objective evidence which can be verified, changes of fair value can be different if the subsidiaries use different assessment method. Changes in fair value of investment property can affect the increase or decrease in value recorded in investment properties directly.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Kas dan setara kas, neto/*Cash and cash equivalent, net* Penyertaan saham/*Investments in shares of stock* Piutang premi dan koasuransi, neto/ *Premium and coinsurance receivables, net* Pinjaman bank, neto/*Bank loan, net* Penempatan deposito/*Placement in time deposits*
Reksa Dana Prima	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Reksa Dana Pasti	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Reksa Dana *Premier*	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Remunerasi/*Remuneration*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances and transactions with related parties:

	31 Desember/*December 31, 2025*		*31 Desember/December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)**	**Total/ *Total***	**Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)**	
Entitas asosiasi					*Associated companies*
Kas dan setara kas, neto					*Cash and cash equivalents, net*
PT Bank Ganesha Tbk	54.501	0,98	118.547	2,19	*PT Bank Ganesha Tbk*
Investasi Efek dan Deposito, neto					*Investments in marketable securities and deposits, net*
PT Bank Ganesha Tbk	4.750	0,09	1.100	0,04	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pinjaman bank, neto					*Bank loans, net*
PT Bank Ganesha Tbk	10.176	0,34	18.666	0,64	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto					*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Reksa Dana Prima	34	0,00	30	0,00	*Reksa Dana Prima*
Reksa Dana Pasti	9	0,00	9	0,00	*Reksa Dana Pasti*
Reksa Dana Premier	4	0,00	6	0,00	*Reksa Dana Premier*
Investasi efek dan deposito, neto					*Investments in marketable securities and deposits, net*
Reksa Dana Pasti	2.087	0,04	2.017	0,04	*Reksa Dana Pasti*
Reksa Dana Premier	991	0,02	1.944	0,04	*Reksa Dana Premier*

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

4. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Details of balances and transactions with related parties (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2025		2024		
	Total/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)***)	Total/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)***)	
Entitas asosiasi					*Associated companies*
Bunga					*Interest*
PT Bank Ganesha Tbk	3.745	0,40	3.152	0,35	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pendapatan asuransi					*Insurance revenues*
PT Bank Ganesha Tbk	439	0,05	95	0,01	*PT Bank Ganesha Tbk*
Bunga dan beban keuangan lainnya					*Interest and other financing charges*
PT Bank Ganesha Tbk	1.810	0,22	2.894	0,35	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Jasa manajer investasi dan administrator					*Investment manager and administrator fees*
Reksa Dana Prima	296	0,03	318	0,04	*Reksa Dana Prima*
Reksa Dana Pasti	86	0,01	106	0,01	*Reksa Dana Pasti*
Reksa Dana Premier	77	0,01	69	0,01	*Reksa Dana Premier*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) persentase terhadap total pendapatan/beban yang bersangkutan

*) *percentage to total consolidated assets/liabilities*
**) *percentage to total related income/expenses*

i) Grup menerima bunga dari penempatan dana dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan (Catatan 5) pada BG, entitas asosiasi. Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi tersebut adalah sejumlah Rp3.745 dan Rp3.152, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga deposito" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) The Group earned interest income from placements in current accounts, savings accounts and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement (Note 5) with BG, an associated company. Interest income earned from this related party amounted to Rp3,745 and Rp3,152 for the year ended December 31, 2025 and 2024, which are presented as "Interest earned from deposits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) ADM memiliki pendapatan asuransi dari BG atas aset-asetnya yang diasuransikan. Saldo premi bruto untuk BG adalah Rp439 dan Rp95 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan asuransi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) ADM has insurance income from BG for insured assets. Balance of gross premium ADM to BG are Rp439 and Rp95 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, which are presented as "Insurance revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

iii) VIU dan VIP memperoleh pinjaman dari BG. Saldo pinjaman VIU dari BG adalah Rp10.176 dan Rp18.666 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman bank, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban Bunga dari pinjaman ini adalah sebesar Rp1.810 dan Rp2.894 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

iv) Grup memiliki investasi dalam bentuk Reksa Dana Prima, Premier, dan Pasti yang dikelola dan diadministrasikan oleh ESI, entitas anak (Catatan 6). ESI menerima jasa manajer investasi dan administrator atas Reksa Dana sebesar Rp459 dan Rp493 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

v) Jumlah kompensasi yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp14.171 dan Rp11.071. Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties (continued):

iii) VIU dan VIP earned loan facilities from BG. Balance of VIU loan from BG are Rp10,176 and Rp18,666 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which are presented as "Bank loans, net" in the consolidated statement of financial position. Interest expenses from this loan amounted to Rp1,810 and Rp2,894 for the year ended December 31, 2025 and 2024, which are presented as "Interest and other financing charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iv) The Group have investment in mutual funds of Reksa Dana Prima, Premier, and Pasti which are managed and administered by ESI, a subsidiary (Note 6). ESI received investment manager and administrator fees for Reksa Dana amounted to Rp459 and Rp493 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

v) The total compensation in the form of short-term employee benefits received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp14,171 and Rp11,071, respectively. There is no long-term benefit received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	107	163	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	7.491	14.295	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk	6.498	-	*PT Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.161	6.270	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.668	3.426	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk	2.380	3.038	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.021	1.241	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	407	1.075	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22	1.055	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	721	1.955	*Others (each below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$109.734 dan AS$105.185 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	1.842	1.700	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$109,734 and US$105,185 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
MUFG Bank, Ltd (AS$34.954 dan AS$5.349 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	587	86	*MUFG Bank, Ltd (US$34,954 and US$5,349 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
PT Bank Central Asia Tbk (AS$4.395 dan AS$6.355 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	74	103	*PT Bank Central Asia Tbk (US$4,395 and US$6,355 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$2.489 dan AS$31.174 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	42	504	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$2,489 and US$31,174 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	60	217	*Others (each below Rp100)*
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Sub total	29.974	34.965	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	5.992	7.181	*Rupiah*
Dolar AS (AS$6.863 dan AS$20.089 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	115	325	*US Dollar (US$6.863 and US$15,651 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(9)	*Less: Allowance for impairment losses*
Sub total	6.102	7.497	*Sub total*
Total bank	36.076	42.462	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	48.500	8.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	25.700	33.100	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.000	-	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.300	5.300	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk	5.000	-	*PT Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.000	20.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.000	7.500	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	5.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15.750	18.750	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
MUFG Bank, Ltd (AS$*nihil* dan AS$370.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	5.980	*MUFG Bank, Ltd (US$nil and US$370,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	11.049	6.567	*Others (each below Rp5,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(7)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	136.296	120.190	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	48.408	111.050	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub total	48.399	111.050	*Sub total*
Total setara kas - deposito berjangka	184.695	231.240	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas, neto	**220.878**	**273.865**	***Total cash and cash equivalents, net***

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito Dolar Amerika Serikat berkisar antara 3,38%-5,50% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 0,04%-7,55%), sedangkan deposito dalam Rupiah berkisar antara 2,25%-7,75% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 2,15%-7,25%).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	16	169	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	1	(153)	*Additional/(reversal) of allowance during the year*
Total	**17**	**16**	***Total***

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk kas pada Bank dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas secara kolektif.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)

The United States Dollar time deposits bear interest at annual rates ranging from 3.38%-5.50% as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 0.04%-7.55%), while those in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 2.25%-7.75% as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 2.15%-7.25%).

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

Banks and cash equivalent were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for cash in banks and cash equivalent as of December 31, 2025 and 2024.

The Group assess allowance for losses on cash and cash equivalents collectively.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito wajib	9.500	38.500	*Statutory deposits*
Deposito berjangka	275.776	215.023	*Time deposits*
Reksadana	602.379	785.493	*Mutual funds*
Obligasi			*Bonds*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	184.530	216.931	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	401.192	295.436	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	775.235	575.704	*Amortized cost*
Saham			*Shares*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	69.861	29.878	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	14.164	2.006	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**2.332.637**	**2.158.971**	***Total***

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET

This account consists of:

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah:

The details of each account is:

Deposito wajib dan deposito berjangka

Statutory deposit and time deposit

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito wajib - Pihak ketiga			*Statutory deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500	7.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	20.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	8.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
Total deposito wajib	**9.500**	**38.500**	***Total statutory deposits***
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	92.950	44.050	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	88.250	69.700	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	21.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.341	1.689	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	15.000	10.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Mega Tbk	7.100	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	54.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	6.000	700	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.250	5.237	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	7.000	4.500	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	1.000	2.900	*Others (each below Rp1,500)*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (AS$420.154 dan AS$700.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	7.050	11.313	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk (US$420,154 and US$700,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (AS$182.024 dan AS$451.599 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	3.055	7.299	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$182,024 and US$451,599 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$128.000 dan AS$218.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2.148	3.523	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$128,000 and US$218,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.118)	(988)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	271.026	213.923	*Subtotal*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Deposito wajib dan deposito berjangka (lanjutan)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito berjangka - Pihak berelasi			*Time deposits - Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	4.750	1.100	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	4.750	1.100	*Subtotal*
Total deposito berjangka	**275.776**	**215.023**	***Total time deposit***
Total	**285.276**	**253.523**	***Total***

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	988	565	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	130	423	*Additional allowance during the year*
Total	**1.118**	**988**	***Total***

Investasi deposito wajib dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk deposito wajib dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Statutory deposit and time deposit (continued)

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

Statutory deposits and time deposits were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for statutory deposits and time deposits as of December 31, 2025 and 2024.

Reksa dana / *Mutual funds*

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Third parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Pinnacle Money Market Fund	55.682.009	38.636.353	91.189	59.702	*Pinnacle Money Market Fund*
BNP Paribas Prima II	23.552.985	24.929.223	78.901	76.510	*BNP Paribas Prima II*
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	40.990.483	42.306.685	41.238	63.562	*Ashmore Dana Obligasi Nusantara*
Pinnacle Indonesia Bond Fund	18.635.090	6.480.717	31.600	10.004	*Pinnacle Indonesia Bond Fund*
Panin IDX30 Kelas A	28.402.948	40.035.774	25.990	34.000	*Panin IDX30 Kelas A*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	41.200.000	76.600.000	23.885	43.498	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
Premier ETF PEFINDO i-Grade	101.500.000	164.400.000	22.991	35.553	*Premier ETF PEFINDO i-Grade*
Pinnacle Balanced Growth Fund	21.517.622	-	21.753	-	*Pinnacle Balanced Growth Fund*
Danamas Stabil	3.986.985	-	20.511	-	*Danamas Stabil*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Reksadana (lanjutan)

Mutual funds (continued)

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)					*Third parties - fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Premier ETF LQ-45	19.500.000	27.800.000	20.035	27.010	*Premier ETF LQ-45*
Premier ETF IDX High Dividend 20	29.700.000	56.000.000	19.881	35.528	*Premier ETF IDX High Dividend 20*
Tram Consumption Plus Kelas A	8.980.513	22.466.127	19.666	40.962	*Tram Consumption Plus Kelas A*
Premier ETF Sri Kehati	32.400.000	95.700.000	14.882	41.272	*Premier ETF Sri Kehati*
Schroder Dana Mantap Plus II	4.387.351	35.260.940	12.928	99.956	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Trim Kas 2	4.398.907	12.930.123	8.783	24.513	*Trim Kas 2*
BNP Paribas Sri Kehati	5.978.720	8.788.208	6.560	9.050	*BNP Paribas Sri Kehati*
Trim Kapital	525.039	708.959	6.129	7.621	*Trim Kapital*
Trim Dana Tetap II	938.652	6.858.928	3.262	22.053	*Trim Dana Tetap II*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	41.048.580	65.009.374	82.947	104.462	*Other (each below Rp20,000)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
BNP Paribas Prima USD (AS$ $664.751 dan AS$500.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	485.823	390.855	11.156	8.096	*BNP Paribas Prima USD (US$ $664,751 and US$500,920 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Panin Dana USD (AS$524.726 dan AS$479.121 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	284.143	284.143	8.806	7.744	*Panin Dana USD (US$524,726 and US$479,121 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Schroder USD Bond Fund (AS$351.748 dan AS$669.703 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	202.959	412.353	5.903	10.824	*Schroder USD Bond Fund (US$351,748 and US$669,703 as of December 31, 2025 and 2024 respectively)*
BNP Paribas Cakra Syariah USD (AS$470.771 dan AS$414.039 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	206.524	206.523	7.900	6.692	*BNP Paribas Cakra Syariah USD (US$470,771 and US$414,039 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Ashmore Dana USD Nusantara (AS$369.834 dan AS$468.779 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	367.994	378.965	6.207	7.576	*Ashmore Dana USD Nusantara (US$369,834 and US$468,779 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Schroder Global Syariah Equity Fund (AS$369.349 dan AS$330.681 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	180.858	180.858	6.198	5.344	*Schroder Global Syariah Equity Fund (US$369,349 and US$330,681 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)*
Pihak berelasi - nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Related parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Reksa Dana Pasti	378.464	375.887	2.087	2.017	*Reksa Dana Pasti*
Reksa Dana Premier	256.504	523.428	991	1.944	*Reksa Dana Premier*
Total reksa dana	**485.689.153**	**727.664.423**	**602.379**	**785.493**	***Total mutual funds***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Obligasi

Bonds

	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi:				*Fair value through profit or loss:*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097	2043	29.279	6.040	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	2033	10.589	19.980	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV Tahun 2025 seri B	2030	10.391	-	*Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV Tahun 2025 seri B*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103	2035	10.352	8.328	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103*
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	2027	10.306	10.014	*Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A*
SBSN Seri PBS012	2031	-	21.526	*SBSN Seri PBS012*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	2025	-	12.982	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081*
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B	2025	-	11.970	*Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	2030	4.546	11.594	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	2034	-	10.877	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)		94.321	86.579	*Others (each below Rp10,000)*
Dolar AS				*US Dollar*
Majapahit Holding BV 2037 USN54360AD95 (US$363.152 pada tahun 2025 US$356.298 pada tahun 2024)	2037	6.094	5.758	*Majapahit Holding BV 2037 USN54360AD95 (US$363,152 in 2025 and US$356,298 in 2024)*
Medco Cypress Tree PTE USY56616AA68 (US$315.249 pada tahun 2025)	2030	5.291	-	*Medco Cypress Tree PTE USY56616AA68 (US$315,249 in 2025)*
Indois 26 (US$200.299 pada tahun 2025 US$199.429 pada tahun 2024)	2026	3.361	3.223	*Indois 26 (US$200,299 in 2025 and US$199,429 in 2024)*
Indois 25 (US$498.701 pada tahun 2024)	2025	-	8.060	*Indois 25 (US$498,701 in 2024)*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi		**184.530**	**216.931**	***Total fair value through profit or loss***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain:				*Fair value through other comprehensive income:*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0107	2040	42.885	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0107*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097	2043	26.618	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	2031	25.879	24.360	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087*
Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 Seri B	2030	25.219	-	*Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 Seri B*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0092	2042	21.316	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0092*
Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	2026	20.416	20.407	*Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B*
Berkelanjutan V Federal Internasional Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	2026	13.036	12.952	*Berkelanjutan V Federal Internasional Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	2036	12.712	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0067	2044	12.352	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0067*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0106	2040	10.749	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0106*
Obligasi PBS037 SBSN Seri PBS037	2036	10.553	10.070	*Obligasi PBS037 SBSN Seri PBS037*
Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B	2026	10.310	10.234	*Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B*
Berkelanjutan IV Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 Seri A	2030	10.136	-	*Berkelanjutan IV Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 Seri A*
Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B	2026	10.054	9.933	*Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B*
Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	2026	10.049	9.928	*Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	2025	-	26.963	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):				*Fair value through other comprehensive income (continued):*
Rupiah (lanjutan)				*Rupiah (continued)*
Obligasi SBSN Seri PBS003	2027	-	14.704	*Obligasi SBSN Seri PBS003*
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	2025	-	11.992	*Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	2033	-	11.757	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A	2025	-	9.987	*Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A*
Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II 2022 Seri A	2025	-	6.998	*Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II 2022 Seri A*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)		64.980	54.082	*Others (each below Rp10,000)*
Dolar AS				*US Dollar*
Republik Indonesia 2035 (US$1.280.444 pada tahun 2025 US$1.245.612 pada tahun 2024)	2035	21.488	20.132	*Republik Indonesia 2035 (US$1,280,444 in 2025 and US$1,245,612 in 2024)*
Hutama Karya HAKAIJ30 (US$964.590 pada tahun 2025 US$925.995 pada tahun 2024)	2030	16.188	14.966	*Hutama Karya HAKAIJ30 (US$964,590 in 2025 and US$925,995 in 2024)*
PLN30 US71568QAL14 (US$957.200 pada tahun 2025 US$913.000 pada tahun 2024)	2030	16.064	14.756	*PLN30 US71568QAL14 (US$957,200 in 2025 and US$913,000 in 2024)*
Indois 27 (US$502.771 pada tahun 2025)	2027	8.437	-	*Indois 27 (US$502,771 in 2025)*
Indois 26 (US$500.747 pada tahun 2025 US$498.572 pada tahun 2024)	2026	8.404	8.058	*Indois 26 (US$500,747 in 2025 and US$498,572 in 2024)*
Bank Negara Indonesia BBNIIJ 3.75 30 MAR26 (US$199.446 pada tahun 2025 US$195.333 pada tahun 2024)	2026	3.347	3.157	*Bank Negara Indonesia BBNIIJ 3.75 30 MAR26 (US$19.446 in 2025 and US$195,333 in 2024)*
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain		**401.192**	**295.436**	***Total fair value through other comprehensive income***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	Nilai tercatat/*Carrying value* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi:				*Amortized cost:*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098	2038	100.385	85.558	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	2033	52.242	35.413	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103	2035	51.109	48.955	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103*
Obligasi SBSN Seri PBS012	2031	40.862	19.928	*Obligasi SBSN Seri PBS012*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	2034	37.424	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	2040	26.513	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV Tahun 2025 seri B	2030	20.000	-	*Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV Tahun 2025 seri B*
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0087	2031	19.937	19.927	*Obligasi Negara Republik Indonesia FR0087*
Obligasi SBSN Seri PBS032	2026	16.816	16.493	*Obligasi SBSN Seri PBS032*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	2039	16.587	16.677	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079*
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahap 2023 Seri B	2028	15.116	-	*Obligasi Berkelanjutan* IV *Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahap 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	2027	15.000	15.000	*Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A*
Obligasi Seri FR0107	2045	14.571	-	*Obligasi Seri FR0107*
Obligasi SBSN Seri PBS037	2036	13.150	13.160	*Obligasi SBSN Seri PBS037*
Obligasi Berkelanjutan VI Medco Energi International Tahap I Tahun 2025 Seri A	2032	13.000	-	*Obligasi Berkelanjutan* VI *Medco Energi International Tahap I Tahun 2025 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri B	2027	12.994	12.979	*Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	2031	12.021	-	*Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

	Tahun jatuh tempo/ *Year of maturity*	Nilai tercatat/*Carrying value* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)				*Amortized cost: (continued)*
Rupiah (lanjutan)				*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	2027	11.000	11.000	*Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A*
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0078	2029	10.393	-	*Obligasi Negara Republik Indonesia FR0078*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E	2027	10.266	10.437	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0082	2030	10.259	10.305	*Obligasi Negara Republik Indonesia FR0082*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	2026	10.125	10.281	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Seri FR0100	2034	10.067	10.073	*Obligasi Seri FR0100*
Obligasi Seri FR0101	2029	10.026	-	*Obligasi Seri FR0101*
Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	2025	-	13.021	*Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	2025	-	6.994	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)		172.615	181.698	*Others (each below Rp10,000)*
Dolar AS				*US Dollar*
Obligasi Republik Indonesia 2035 US$1.117.667 pada tahun 2025) US$1.125.892 pada tahun 2024)	2035	18.757	18.197	*Republic of Indonesia 2035 Bond (US$1,117,667 in 2025 and US$1,125,892 in 2024)*
Bank Negara Indonesia BBNIIJ 3.75 (US$695.880 pada tahun 2025 US$679.913 pada tahun 2024)	2026	11.678	10.989	*Bank Negara Indonesia BBNIIJ 3.75 (US$695.880 in 2025 and US$679.913 in 2024)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)		29.669	12.738	*Others (each below Rp10,000)*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.347)	(4.119)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		**775.235**	**575.704**	***Total amortized cost***

Peringkat untuk efek-efek Rupiah adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan/atau Fitch Indonesia.

Ratings for Rupiah securities is based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and/or Fitch Indonesia.

Peringkat untuk efek-efek dalam Dolar AS adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh *Fitch* kecuali untuk obligasi yang diterbitkan Majapahit Holding, BV dan Perusahaan Listrik Negara (PLN), berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The ratings for securities in US Dollars are based on ratings issued by Fitch except for bonds issued by Majapahit Holding, BV and Perusahaan Listrik Negara (PLN), based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Perusahaan di tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki peringkat antara di bawah investment grade sampai AAA.
Obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat. Sedangkan obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Dolar AS dirating BBB oleh *Fitch*.

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	4.119	3.108	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	3.228	1.011	*Additional of allowance during the year*
Total	**7.347**	**4.119**	***Total***

Seluruh obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai *stage* 1.
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the corporate bonds owned by the Company are rated from non investment grade to AAA.

Government bonds held by the Company are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated. While, the sovereign rating of the Republic of Indonesia in US Dollars was rated BBB as assigned by Fitch.

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

Bonds classified as fair value through other comprehensive income were classified as stage 1. Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for bonds as of December 31, 2025 and 2024.

Saham / *Shares*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.420	3.332	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.942	3.814	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.699	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Astra International Tbk	6.030	-	*PT Astra International Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	5.438	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT MAP Mitra Aktif Adiperkasa Tbk	3.670	-	*PT MAP Mitra Aktif Adiperkasa Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.287	2.453	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.987	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.558	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Darma Henwa Tbk	2.398	-	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Merdeka Gold Resources Tbk	2.265	-	*PT Merdeka Gold Resources Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	1.987	-	*PT Bukit Asam Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	1.436	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Impack Pratama Industri Tbk	1.221	-	*PT Impack Pratama Industri Tbk*
PT Super Bank Indonesia Tbk	1.179	-	*PT Super Bank Indonesia Tbk*
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	819	1.325	*PT Adira Dinamika Multifinance Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	1.726	*PT Telkom Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.410	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	2.333	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	1.819	*PT Medco Energi Internasional Tbk*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Saham (lanjutan)

Shares (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31,* 2025	31 Desember 2024/ *December 31,* 2024	
Nilai wajar diukur melalui Laba rugi (lanjutan)			*Fair value through profit or loss (continued)*
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	-	1.723	*PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk*
PT XL Axiata Tbk	-	1.324	*PT XL Axiata Tbk*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	1.259	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	-	1.132	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7.525	4.228	*Others (each below Rp1.000)*
Sub total	**69.861**	**29.878**	***Sub total***
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
PT Bank Central Asia Tbk	8.228	1.471	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	2.713	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT MAP Mitra Aktif Adiperkasa Tbk	1.769	-	*PT MAP Mitra Aktif Adiperkasa Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.454	535	*Others (each below Rp1.000)*
Sub total	**14.164**	**2.006**	***Sub total***
Total Saham	**84.025**	**31.884**	***Total Shares***

Rincian kisaran suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

The details of range of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito wajib			*Statutory deposits*
Rupiah	5,00%	6,75%-7,25%	*Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	1,25%-7,75%	1,50%-7,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,25%-5,25%	1,90%-5,50%	*United States Dollar*
Obligasi			*Bonds*
Rupiah	4,88%-10,75%	4,88%-10,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,38%-8,63%	3,38%-8,50%	*United States Dollar*

Total pendapatan bunga deposito (termasuk yang dicatat dalam akun kas dan setara kas), bunga obligasi, laba dari investasi saham, laba (rugi) dari penyertaan reksa dana dan laba (rugi) dari penjualan obligasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dari investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total interest earned from deposits (include thus recorded under cash and cash equivalents account), interest from bonds, income from investments in shares, income (loss) from investment in mutual funds, and income (loss) from sale of bonds investment are presented as part of income from investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Dana jaminan atau obligasi yang dijadikan jaminan untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis ADM, ELI, dan kreditur ESI sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Statutory funds or bonds that are placed as guarantee for the benefit and security of all policy holders of ADM, ELI, and creditors of ESI in compliance with existing regulations are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Entitas Anak	**Deposito berjangka/ *Time deposits***	**Obligasi/ *Bonds***	**Deposito berjangka/ *Time deposits***	**Obligasi/ *Bonds***	***Subsidiaries***
ELI	-	85.435	29.000	52.550	*ELI*
ADM	7.500	18.757	7.500	18.197	*ADM*
ESI	2.000	-	2.000	-	*ESI*
Total	**9.500**	**104.192**	**38.500**	**70.747**	***Total***

Nilai wajar portofolio ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value portfolio of marketable securities listed in Stock Exchange is determined based on market value from BEI, while fair value of mutual fund is determined based on net asset value on the date of the consolidated statement of financial position.

Dana jaminan ADM dan ELI sebesar Rp111.692 dan Rp107.247 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan jaminan dalam bentuk investasi tertentu digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No 71/POJK.05/2016.

Statutory fund by ADM and ELI amounting to Rp111,692 and Rp107,247 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, represents guarantee in form of certain investments used as statutory funds to guarantee for the benefit and security of all policyholders in compliance to the Regulation of Financial Service Authority No 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the POJK No. 71/POJK.05/2016.

Deposito ESI sebesar Rp2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan dana jaminan kliring yang diagunkan pada KPEI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 tanggal 30 April 1995 tentang peraturan kliring dan penyelesaian transaksi efek dan Surat Edaran KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 tanggal 16 Desember 2002 tentang perubahan ketentuan terkait perhitungan batasan transaksi.

ESI's deposits amounting to Rp2,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are clearing security fund that pledged to KPEI in accordance with the Decision Letter of the Directors PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 dated April 30, 1995 regarding clearing regulation and settlement of stock transaction and Circular Letter KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 dated December 16, 2002, regarding changes in calculation of transaction limit regulation.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa oleh ESI pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

KPEI is authorized to use the clearing fund to cover loss on stock exchange transaction settlement by ESI in certain condition, as has been set in related regulation.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Mutasi dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diatribusi kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The movements of unrealized gain (loss) of fair value through other comprehensive that attributable to equity holders of the parent entity income securities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	1.004	7.017	*Beginning balance*
Tambahan (pengurangan) selama direalisasi tahun berjalan	2.636	(6.013)	*Additional (deduction) during for the year*
Saldo akhir	**3.640**	**1.004**	***Ending balance***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

Dibawah ini merupakan detail dari kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi yang dimiliki, yang berada dalam posisi aset dan posisi liabilitas:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS

Below are the details of issued insurance contracts and reinsurance contracts held, which are in the asset and liability positions:

	31 December/*December 31*, 2025			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Asuransi Jiwa				*Life Insurance*
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(1.045)	1.874.716	1.873.671	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(20.654)	-	(20.654)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Subtotal	(21.699)	1.874.716	1.853.017	*Subtotal*
Asuransi Kerugian				*General Insurance*
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(4.957)	466.586	461.629	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(361.035)	1.231	(359.804)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Subtotal	(365.992)	467.817	101.825	*Subtotal*
Total kontrak asuransi dan reasuransi, neto	**(387.691)**	**2.342.533**	**1.954.842**	***Total insurance and reinsurance contracts, net***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

Dibawah ini merupakan detail dari kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi yang dimiliki, yang berada dalam posisi aset dan posisi liabilitas (lanjutan):

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

Below are the details of issued insurance contracts and reinsurance contracts held, which are in the asset and liability positions (continued):

	31 Desember/December 31, 2024 (Disajikan kembali/*restate*)*			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Asuransi Jiwa				*Life Insurance*
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(1.747)	1.738.319	1.736.572	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(25.679)	-	(25.679)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Subtotal	(27.426)	1.738.319	1.710.893	*Subtotal*
Asuransi Kerugian				*General Insurance*
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(227)	429.721	429.494	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(347.526)	-	(347.526)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Subtotal	(347.753)	429.721	81.968	*Subtotal*
Total kontrak asuransi dan reasuransi, neto	**(375.179)**	**2.168.040**	**1.792.861**	***Total insurance and reinsurance contracts, net***

	31 Desember/December 31, 2023 (Disajikan kembali/*restate*)*			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Asuransi Jiwa				*Life Insurance*
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	-	1.900.436	1.900.436	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(42.786)	-	(42.786)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Subtotal	(42.786)	1.900.436	1.857.650	*Subtotal*
Asuransi Kerugian				*General Insurance*
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(505)	346.008	345.503	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(272.530)	-	(272.530)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Subtotal	(273.035)	346.008	72.973	*Subtotal*
Total kontrak asuransi dan reasuransi, neto	**(315.821)**	**2.246.444**	**1.930.623**	***Total insurance and reinsurance contracts, net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

1. Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

1. The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the Company:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak asuransi, neto/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Asuransi Jiwa				***Life Insurance***
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	1.531	1.605.624	1.604.093	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	(139)	74.095	74.234	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	(347)	123.457	123.804	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**1.045**	**1.803.176**	**1.802.131**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	71.540	71.540	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**1.045**	**1.874.716**	**1.873.671**	***Total insurance contract balances***
Asuransi Kerugian				***General Insurance***
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	-	-	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	-	-	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	-	-	-	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**-**	**-**	**-**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	4.957	466.586	461.629	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**4.957**	**466.586**	**461.629**	***Total insurance contract balances***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

1. Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

1. The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the Company:

	31 Desember/December 31, 2024 (Disajikan kembali/*restate)**			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak asuransi, neto/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Asuransi Jiwa				***Life Insurance***
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	4.282	1.481.650	1.477.368	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	(295)	65.097	65.392	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	(2.240)	128.050	130.290	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**1.747**	**1.674.797**	**1.673.050**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	63.522	63.522	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**1.747**	**1.738.319**	**1.736.572**	***Total insurance contract balances***
Asuransi Kerugian				***General Insurance***
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	-	-	-	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	-	-	*Risk adjustment for non - financial risks*
Margin jasa kontraktual	-	-	-	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**-**	**-**	**-**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	227	429.721	429.494	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**227**	**429.721**	**429.494**	***Total insurance contract balances***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

2. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi:

a. Asuransi jiwa

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

2. Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims :

a. Life insurance

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		Liabilitas atas klaim yang terjadi/ *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	1.678.079	12.979	7.421	39.840	1.738.319	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(2.061)	314	-	-	(1.747)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**1.676.018**	**13.293**	**7.421**	**39.840**	**1.736.572**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(65.081)	-	-	-	(65.081)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(60.475)	-	-	-	(60.475)	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(10.381)	-	-	-	(10.381)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(44.220)	-	-	-	(44.220)	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(193.822)	-	-	-	(193.822)	*Revenues from PAA Contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**(373.979)**	**-**	**-**	**-**	**(373.979)**	***Total insurance service revenue***
Beban layanan asuransi						***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	61.574	-	-	-	61.574	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	21.439	-	-	21.439	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(4.759)	136.506	116.776	248.523	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang terjadi	-	-	1.522	(694)	828	*Adjustment of Liabilities for claim that have occured*
Total biaya jasa asuransi	**61.574**	**16.680**	**138.028**	**116.082**	**332.364**	***Total Insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(312.405)**	**16.680**	**138.028**	**116.082**	**(41.615)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi	**182.971**	**706**	**-**	**-**	**183.677**	***Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(129.434)**	**17.386**	**138.028**	**116.082**	**142.062**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	741.084	-	-	-	741.084	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(135.555)	(502.365)	(637.920)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Komponen investasi	(384.258)	-	-	384.258	-	*Investment components*
Arus kas akuisisi asuransi	(110.041)	-	-		(110.041)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**246.785**	**-**	**(135.555)**	**(118.107)**	**(6.877)**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	**1.793.369**	**30.679**	**9.894**	**37.815**	**1.871.757**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	1.914	-	-	-	1.914	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025, neto	**1.795.283**	**30.679**	**9.894**	**37.815**	**1.873.671**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Per 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Liabilitas kontrak asuransi	1.798.931	28.076	9.894	37.815	1.874.716	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(3.648)	2.603	-	-	(1.045)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**1.795.283**	**30.679**	**9.894**	**37.815**	**1.873.671**	***Insurance contract liabilities (asset)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

7. *INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)*

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

a. *Insurance contract assets/liabilities (continued)*

2. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

2. *Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims : (continued)*

a. Asuransi jiwa (lanjutan)

a. Life insurance (continued)

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		Liabilitas atas klaim yang terjadi/ *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2023						***As of December 31, 2023***
Liabilitas kontrak asuransi	1.854.448	-	3.993	41.995	1.900.436	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	-	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**1.854.448**	**-**	**3.993**	**41.995**	**1.900.436**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	(76.353)	-	-	-	(76.353)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk periode layanan	(67.494)	-	-	-	(67.494)	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(12.819)	-	-	-	(12.819)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(21.994)	-	-	-	(21.994)	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(210.316)	-	-	-	(210.316)	*Revenues from PAA Contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**(388.976)**	**-**	**-**	**-**	**(388.976)**	***Total insurance service revenue***
Beban layanan asuransi						***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	39.518	-	-	-	39.518	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	13.497	-	-	13.497	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	(285)	177.164	106.107	282.986	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang terjadi	-	-	3.160	795	3.955	*Adjustment of Liabilities for claim that have occured*
Total biaya jasa asuransi	**39.518**	**13.212**	**180.324**	**106.902**	**339.956**	***Total Insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(349.458)**	**13.212**	**180.324**	**106.902**	**(49.020)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) beban keuangan asuransi	**53.761**	**81**	**-**	**-**	**53.842**	***Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(295.697)**	**13.293**	**180.324**	**106.902**	**4.822**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	693.059	-	-	-	693.059	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(176.896)	(568.569)	(745.465)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Komponen investasi	(459.512)	-	-	459.512	-	*Investment components*
Arus kas akuisisi asuransi	(114.044)	-	-	-	(114.044)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**119.503**	**-**	**(176.896)**	**(109.057)**	**(166.450)**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024	**1.678.254**	**13.293**	**7.421**	**39.840**	**1.738.808**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	(2.236)	-	-	-	(2.236)	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024, neto	**1.676.018**	**13.293**	**7.421**	**39.840**	**1.736.572**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	1.678.079	12.979	7.421	39.840	1.738.319	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(2.061)	314	-	-	(1.747)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**1.676.018**	**13.293**	**7.421**	**39.840**	**1.736.572**	***Insurance contract liabilities (asset)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

2. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

2. Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims : (continued)

a. Asuransi jiwa (lanjutan) / ***a. Life insurance (continued)***

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Termasuk komponen kerugian/ *Including loss component***	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			***For the year ended December 31, 2025***
Pendapatan jasa asuransi			***Insurance service revenue***
Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi	-	-	*Contracts under modified retrospective approach*
Kontrak atas pendekatan nilai wajar	83.294	-	*Contracts under fair value approach*
Kontrak lainnya	292.053	-	*Other contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**375.347**	**-**	***Total insurance service revenue***

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Termasuk komponen kerugian/ *Including loss component***	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024*)			***For the year ended December 31, 2024*)***
Pendapatan jasa asuransi			***Insurance service revenue***
Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi	-	-	*Contracts under modified retrospective approach*
Kontrak atas pendekatan nilai wajar	204.432	-	*Contracts under fair value approach*
Kontrak lainnya	186.680	-	*Other contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**391.112**	**-**	***Total insurance service revenue***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37 / *As restated, see Note 37 *)*

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

2. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

2. Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims : (continued)

b. Asuransi Kerugian / ***b. General insurance***

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		Liabilitas atas klaim yang terjadi/ *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Penyesuaian Risiko/ *Risk Adjustment*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	140.976	1.633	242.631	44.481	429.721	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(4.234)	-	3.957	50	(227)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**136.742**	**1.633**	**246.588**	**44.531**	**429.494**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	-	-	-	-	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	-	-	-	-	-	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	-	-	-	-	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	-	-	-	-	-	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(1.417.482)	-	-	-	(1.417.482)	*Revenues from PAA Contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**(1.417.482)**	**-**	**-**	**-**	**(1.417.482)**	***Total insurance service revenue***
Beban layanan asuransi						***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	51.083	-	-	-	51.083	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	(66)	-	-	(66)	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	25.782	(1.567)	173.238	-	197.453	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang terjadi	-	-	37.609	(10.660)	26.949	*Adjustment of Liabilities for claim that have occured*
Total biaya jasa asuransi	**76.865**	**(1.633)**	**210.847**	**(10.660)**	**275.419**	***Total Insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(1.340.617)**	**(1.633)**	**210.847**	**(10.660)**	**(1.142.063)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(1.340.617)**	**(1.633)**	**210.847**	**(10.660)**	**(1.142.063)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	1.398.596	-	-	-	1.398.596	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(173.273)	-	(173.273)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Komponen investasi	-	-	-	-	-	*Investment components*
Arus kas akuisisi asuransi	(50.730)	-	-	-	(50.730)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**1.347.866**	**-**	**(173.273)**	**-**	**1.174.593**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	**143.991**	**-**	**284.162**	**33.871**	**462.024**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	(395)	-	-	-	(395)	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025, neto	**143.596**	**-**	**284.162**	**33.871**	**461.629**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Per 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Liabilitas kontrak asuransi	152.901	-	279.852	33.833	466.586	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(9.305)	-	4.310	38	(4.957)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**143.596**	**-**	**284.162**	**33.871**	**461.629**	***Insurance contract liabilities (asset)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

2. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

b. Asuransi Kerugian (lanjutan)

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

2. Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims: (continued)

b. General insurance (continued)

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		Liabilitas atas klaim yang terjadi/ *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Penyesuaian Risiko/ *Risk Adjustment*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2023						***As of December 31, 2023***
Liabilitas kontrak asuransi	123.011	8.199	185.474	29.324	346.008	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(4.035)	-	3.504	26	(505)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**118.976**	**8.199**	**188.978**	**29.350**	**345.503**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	-	-	-	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk periode layanan	-	-	-	-	-	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	-	-	-	-	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	-	-	-	-	-	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(1.324.453)	-	-	-	(1.324.453)	*Revenues from PAA Contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**(1.324.453)**	**-**	**-**	**-**	**(1.324.453)**	***Total insurance service revenue***
Beban layanan asuransi						***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	36.151	-	-	-	36.151	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	(1.144)	-	-	(1.144)	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	26.756	(5.422)	135.921	-	157.255	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang terjadi	-	-	67.777	15.181	82.958	*Adjustment of Liabilities for claim that have occured*
Total biaya jasa asuransi	**62.907**	**(6.566)**	**203.698**	**15.181**	**275.220**	***Total Insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(1.261.546)**	**(6.566)**	**203.698**	**15.181**	**(1.049.233)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) beban keuangan asuransi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(1.261.546)**	**(6.566)**	**203.698**	**15.181**	**(1.049.233)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	1.313.465	-	-	-	1.313.465	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(146.088)	-	(146.088)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Komponen investasi	-	-	-	-		*Investment components*
Arus kas akuisisi asuransi	(33.670)	-	-	-	(33.670)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**1.279.795**	**-**	**(146.088)**	**-**	**1.133.707**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024	**137.225**	**1.633**	**246.588**	**44.531**	**429.977**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	(483)	-	-	-	(483)	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024, neto	**136.742**	**1.633**	**246.588**	**44.531**	**429.494**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	140.976	1.633	242.631	44.481	429.721	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(4.234)	-	3.957	50	(227)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**136.742**	**1.633**	**246.588**	**44.531**	**429.494**	***Insurance contract liabilities (asset)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

2. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi: (lanjutan)

b. Asuransi Kerugian (lanjutan)

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

2. Below are an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims : (continued)

b. General insurance (continued)

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Termasuk komponen kerugian/ *Including loss component***	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			***For the year ended December 31, 2025***
Pendapatan jasa asuransi			***Insurance service revenue***
Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi	-	-	*Contracts under modified retrospective approach*
Kontrak atas pendekatan nilai wajar	-	-	*Contracts under fair value approach*
Kontrak lainnya	1.417.482	-	*Other contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**1.417.482**	**-**	***Total insurance service revenue***

	Liabilitas atas sisa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*		
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Termasuk komponen kerugian/ *Including loss component***	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024*)			***For the year ended December 31, 2024*)***
Pendapatan jasa asuransi			***Insurance service revenue***
Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi	-	-	*Contracts under modified retrospective approach*
Kontrak atas pendekatan nilai wajar	-	-	*Contracts under fair value approach*
Kontrak lainnya	1.324.453	-	*Other contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**1.324.453**	**-**	***Total insurance service revenue***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

3. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi yang diterbitkan dari asuransi jiwa (yang tidak diukur berdasarkan PAA) berdasarkan komponen pengukuran:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

3. Below are an analysis of movements in insurance contract balances issued from life insurance (that are not measured under the PAA approach) by measurement component:

	Perkiraan atas nilai saat ini atas arus kas masa depan/ *Estimate of the present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko/ *Risk Adjustment*	Margin jasa kontraktual/ *Contractual service margin*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	1.481.652	65.096	128.049	1.674.797	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(4.282)	295	2.240	(1.747)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**1.477.370**	**65.391**	**130.289**	**1.673.050**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin layanan kontraktual pada période jasa	-	-	(60.474)	(60.474)	*Contractual service margin for the service provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(11.539)	-	(11.539)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	48.095	-	-	48.095	*Experience adjustments*
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang terjadi	(694)	-	-	(694)	*Adjustment to liability for incurred claim*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	(81.330)	7.369	74.433	472	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	53.799	(24.881)	(28.918)	-	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	(7.494)	30.372	-	22.878	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	*Adjustment to liability for incurred claim*
Hasil jasa asuransi	**12.376**	**1.321**	**(14.959)**	**(1.262)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	**167.683**	**7.521**	**8.474**	**183.678**	***Net Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**180.059**	**8.842**	**(6.485)**	**182.416**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi dan pajak yang diterima	541.068	-	-	541.068	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya asuransi lainnya yang dibayarkan	(502.365)	-	-	(502.365)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(92.038)	-	-	(92.038)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**(53.335)**	**-**	**-**	**(53.335)**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2025	**1.604.094**	**74.233**	**123.804**	**1.802.131**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2025, neto	**1.604.094**	**74.233**	**123.804**	**1.802.131**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

3. Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi yang diterbitkan dari asuransi jiwa (yang tidak diukur berdasarkan PAA) berdasarkan komponen pengukuran (lanjutan):

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

3. Below are an analysis of movements in insurance contract balances issued from life insurance (that are not measured under the PAA approach) by measurement component (continued):

	Perkiraan atas nilai saat ini atas arus kas masa depan/ *Estimate of the present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko/ *Risk Adjustment*	Margin jasa kontraktual/ *Contractual service margin*	Jumlah/ *Total*	
Per 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Liabilitas kontrak asuransi	1.623.964	63.489	147.583	1.835.036	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	-	-	-	-	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**1.623.964**	**63.489**	**147.583**	**1.835.036**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada periode layanan	-	-	(67.494)	(67.494)	*Contractual service margin for the service provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(12.934)	-	(12.934)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	29.584	-	-	29.584	*Experience adjustments*
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang terjadi	795	-	-	795	*Adjustment to liability for incurred claim*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	(87.244)	9.442	78.374	572	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	52.601	(15.592)	(37.009)	-	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	(7.862)	18.553	-	10.691	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Penyesuaian kewajiban atas klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	*Adjustment to liability for incurred claim*
Hasil layanan asuransi	**(12.126)**	**(531)**	**(26.129)**	**(38.786)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	**42.574**	**2.433**	**8.835**	**53.842**	***Net Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**30.448**	**1.902**	**(17.294)**	**15.056**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi dan pajak yang diterima	485.641	-	-	485.641	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya asuransi lainnya yang dibayarkan	(568.569)	-	-	(568.569)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(94.114)	-	-	(94.114)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**(177.042)**	**-**	**-**	**(177.042)**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2024	**1.477.370**	**65.391**	**130.289**	**1.673.050**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi 31 Desember 2024, neto	**1.477.370**	**65.391**	**130.289**	**1.673.050**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*As restated, see Note 37 *)*

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

4. Berikut ini adalah analisis margin layanan kontrak dari asuransi jiwa berdasarkan pendekatan transisi:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

4. Below are an analysis of contractual service margin from life insurance by transition approach:

	Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi/ *contracts under modified retrospective*	Kontrak atas pendekatan nilai wajar/ *contracts under fair value approach*	Kontrak lainnya/ *other contracts*	Jumlah/ *Total*	
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2024	**-**	**105.330**	**24.959**	**130.289**	***Contractual service margin as of December 31, 2024***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada période layanan	-	(25.894)	(34.580)	(60.474)	*Contractual service margin for the service provided*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	-	-	74.433	74.433	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	12.898	(41.816)	(28.918)	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Hasil layanan asuransi	**-**	**(12.996)**	**(1.963)**	**(14.959)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	**-**	**4.444**	**4.030**	**8.474**	***Net Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**-**	**(8.552)**	**2.067**	**(6.485)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2025	**-**	**96.778**	**27.026**	**123.804**	***Contractual servie margin as of December 31, 2025***

	Kontrak atas pendekatan retrospektif modifikasi/ *contracts under modified retrospective*	Kontrak atas pendekatan nilai wajar/ *contracts under fair value approach*	Kontrak lainnya/ *other contracts*	Jumlah/ *Total*	
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2023	**-**	**147.583**	**-**	**147.583**	***Contractual service margin as of December 31, 2023***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
Margin jasa kontraktual pada période layanan	-	(38.848)	(28.646)	(67.494)	*Contractual service margin for the service provided*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal periode	-	-	78.374	78.374	*Contract initially recognized in the period*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	(9.550)	(27.459)	(37.009)	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Hasil layanan asuransi	**-**	**(48.398)**	**22.269**	**(26.129)**	***Insurance service results***
(Pendapatan) / beban keuangan asuransi, neto	**-**	**6.145**	**2.690**	**8.835**	***Net Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**-**	**(42.253)**	**24.959**	**(17.294)**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Margin jasa kontraktual per 31 Desember 2024	**-**	**105.330**	**24.959**	**130.289**	***Contractual servie margin as of December 31, 2024***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan:

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi

1. Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini:

a. Asuransi jiwa

7. *INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)*

The detail below provides an analysis of the portfolio of reinsurance contract assets and liabilities held by the Company:

b. Reisurance contract asset/liabilities

1. An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below:

a. Life insurance

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Aset atas sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset atas klaim yang terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *loss Component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2025						***At January 1. 2025***
Pembukaan aset	-	21.871	3.808	-	25.679	*Opening assets*
Pembukaan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Opening (liabilities)*
Pembukaan bersih Aset/(Kewajiban)	**-**	**21.871**	3.808	-	**25.679**	***Net opening assets/(liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan aset untuk sisa perlindungan	-	(18.615)	-	-	(18.615)	*Amounts relating to the changes in the assets for remaining coverage*
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Pengakuan/Pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	-	-	-	-	-	*Recognition/Reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	-	10.464	1.055	11.519	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Pemulihan perubahan jumlah yang timbul dari perubahan liabilitas klaim yang terjadi	-	-	237	-	237	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Pendapatan/(biaya) bersih dari kontrak reasuransi	-	(18.615)	10.701	1.055	(6.859)	***Net income/(expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya keuangan reasuransi bersih	**-**	939	-	-	939	***Net reinsurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**-**	**(17.676)**	**10.701**	**1.055**	**(5.920)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	-	9.775	-	-	9.775	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(7.825)	(1.055)	(8.880)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**-**	9.775	(7.825)	(1.055)	895	***Total cash flows***
Aset/(Kewajiban) penutupan bersih	**-**	**13.970**	**6.684**	**-**	**20.654**	***Net closing assets/(liabilities)***
Per 31 Desember 2025						***At December 31. 2025***
Penutupan aset	-	13.970	6.684	-	20.654	*Closing assets*
Penutupan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih Aset/(Kewajiban)	**-**	**13.970**	**6.684**	**-**	**20.654**	***Net closing assets/(liabilities)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

1. Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini: (lanjutan)

a. Asuransi jiwa (lanjutan)

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

b. Reisurance contract asset/liabilities (continued)

1. An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below: (continued)

a. Life insurance (continued)

31 Desember/*December 31*, 2024

	Aset atas sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset atas klaim yang terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *loss Component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2024						***At January 1. 2024***
Pembukaan aset	-	29.989	12.797	-	42.786	*Opening assets*
Pembukaan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Opening (liabilities)*
Pembukaan bersih Aset/(Kewajiban)	**-**	29.989	12.797	-	**42.786**	***Net opening assets/(liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan aset untuk sisa perlindungan	-	(18.266)	-	-	(18.266)	*Amounts relating to the changes in the assets for remaining coverage*
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Pengakuan/Pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	-	-	-	-	-	*Recognition/Reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	-	4.810	1.045	5.855	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Pemulihan perubahan jumlah yang timbul dari perubahan liabilitas klaim yang terjadi	-	-	(321)	-	(321)	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Pendapatan/(biaya) bersih dari kontrak reasuransi	-	(18.266)	4.489	1.045	(12.732)	***Net income/(expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya keuangan reasuransi bersih	-	667	-	-	667	***Net reinsurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**-**	**(17.599)**	**4.489**	**1.045**	**(12.065)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	-	9.481	-	-	9.481	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(13.478)	(1.045)	(14.523)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**-**	9.481	(13.478)	(1.045)	(5.042)	***Total cash flows***
Penutupan bersih aset/(liabilitas)	**-**	**21.871**	**3.808**	**-**	**25.679**	***Net closing assets/(liabilities)***
Per 31 Desember 2024						***At December 31. 2024***
Penutupan aset	-	**21.871**	**3.808**	-	**25.679**	*Closing assets*
Penutupan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih aset/(liabilitas)	**-**	**21.871**	**3.808**	**-**	**25.679**	***Net closing assets/(liabilities)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan (lanjutan):

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

1. Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini (lanjutan):

b. Asuransi kerugian

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

The detail below provides an analysis of the portfolio of reinsurance contract assets and liabilities held by the Company (continued):

b. Reisurance contract asset/liabilities (continued)

1. An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below (continued):

b. General insurance

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Aset atas sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset atas klaim yang terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss Component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko/ *Risk adjustment*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2025						***At January 1. 2025***
Pembukaan aset	74.949	1.567	267.841	3.169	347.526	*Opening assets*
Pembukaan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Opening (liabilities)*
Pembukaan bersih Aset/(Kewajiban)	**74.949**	**1.567**	**267.841**	**3.169**	**347.526**	***Net opening assets/(liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan aset untuk sisa perlindungan	(1.136.508)	-	-	-	(1.136.508)	*Amounts relating to the changes in the assets for remaining coverage*
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Pengakuan/Pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	-	(1.567)	-	-	(1.567)	*Recognition/Reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	-	(110.622)	-	(110.622)	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Pemulihan perubahan jumlah yang timbul dari perubahan liabilitas klaim yang terjadi	-	-	232.144	947	233.091	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Pendapatan/(biaya) bersih dari kontrak reasuransi	**(1.136.508)**	**(1.567)**	**121.522**	**947**	**(1.015.606)**	***Net income/(expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya keuangan reasuransi bersih	-	-	-	-	-	***Net reinsurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(1.136.508)**	**(1.567)**	**121.522**	**947**	**(1.015.606)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	1.130.112	-	-	-	1.130.112	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(102.228)	-	(102.228)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**1.130.112**	**-**	**(102.228)**	**-**	**1.027.884**	***Total cash flows***
Aset/(Kewajiban) penutupan bersih	**68.553**	**-**	**287.135**	**4.116**	**359.804**	***Net closing assets/(liabilities)***
Per 31 Desember 2025						***At December 31. 2025***
Penutupan aset	70.012	-	286.943	4.080	361.035	*Closing assets*
Penutupan (Liabilitas)	(1.459)	-	192	36	(1.231)	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih Aset/(Kewajiban)	**68.553**	**-**	**287.135**	**4.116**	**359.804**	***Net closing assets/(liabilities)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

1. Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini: (lanjutan)

b. Asuransi kerugian

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

b. Reisurance contract asset/liabilities (continued)

1. An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below: (continued)

b. General insurance

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Aset atas sisa pertanggungan/ *Assets for remaining coverage*		Aset atas klaim yang terjadi/ *Assets for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss Component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan/ *Estimates of the present value of future cash flows*	Penyesuaian Risiko/ *Risk Adjustment*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2024						***At January 1. 2024***
Pembukaan aset	56.837	6.989	206.669	2.035	272.530	*Opening assets*
Pembukaan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Opening (liabilities)*
Pembukaan bersih Aset/(Kewajiban)	**56.837**	**6.989**	**206.669**	**2.035**	**272.530**	***Net opening assets/(liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan aset untuk sisa perlindungan	(1.090.083)	-	-	-	(1.090.083)	*Amounts relating to the changes in the assets for remaining coverage*
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Pengakuan/Pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	-	(5.422)	-	-	(5.422)	*Recognition/Reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	-	94.013	-	94.013	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Pemulihan perubahan jumlah yang timbul dari perubahan liabilitas klaim yang terjadi	-	-	72.782	1.134	73.916	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Pendapatan/(biaya) bersih dari kontrak reasuransi	**(1.090.083)**	**(5.422)**	**166.795**	**1.134**	**(927.576)**	***Net income/(expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya keuangan reasuransi bersih	**-**	-	**-**	-	**-**	***Net reinsurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(1.090.083)**	**(5.422)**	**166.795**	**1.134**	**(927.576)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	1.108.195	-	-	-	1.108.195	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	(105.623)	-	(105.623)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**1.108.195**	**-**	**(105.623)**	**-**	**1.002.572**	***Total cash flows***
Penutupan bersih aset/(liabilitas)	**74.949**	**1.567**	**267.841**	**3.169**	**347.526**	***Net closing assets/(liabilities)***
Per 31 Desember 2024						***At December 31. 2024***
Penutupan aset	74.949	1.567	267.841	3.169	347.526	*Closing assets*
Penutupan (Liabilitas)	-	-	-	-	-	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih aset/(liabilitas)	**74.949**	**1.567**	**267.841**	**3.169**	**347.526**	***Net closing assets/(liabilities)***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

2. Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi (yang tidak diukur berdasarkan pendekatan alokasi premi) berdasarkan komponen pengukuran yang disajikan di bawah ini:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

b. Reisurance contract asset/liabilities (continued)

2. An analysis of movements in reinsurance contracts balances (that are not measured under the premium allocation approach) by measurement component is set out below:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Perkiraan nilai saat ini atas arus kas masa depan/ ***Estimates of the Present value of future cash flows***	**Penyesuaian risiko/** ***Risk Adjustment***	**Margin jasa kontraktual/** ***Contractual Service Margin***	**Jumlah/** ***Total***	
Per 1 Januari 2025					***At January 1, 2025***
Pembukaan aset	9.261	692	977	10.930	*Opening assets*
Pembukaan (liabilitas)	-	-	-	-	*Opening (liabilities)*
Saldo awal bersih (kewajiban) /aset	**9.261**	**692**	**977**	**10.930**	***Net opening (liabilities)/assets***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	(504)	(504)	*CSM recognised for the services received*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(194)	-	(194)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	(1.494)	-	-	(1.494)	*Experience adjustments*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal tahun	(7)	2	5	-	*Contract initially recognized in the year*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	(712)	(25)	737	-	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	-	-	-	-	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Perubahan dalam jumlah yang timbul untuk dipulihkan dari perubahan liabilitas untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Biaya bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(2.213)**	**(217)**	**238**	**(2.192)**	***Net expense from reinsurance contracts held***
Biaya/pendapatan keuangan reasuransi bersih	**814**	**62**	**63**	**939**	***Net reinsurance finance (expense)/income***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**(1.399)**	**(155)**	**301**	**(1.253)**	***Total changes in the statement of profit or loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi yang dibayar	(14)	-	-	(14)	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	(1.055)	-	-	(1.055)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**(1.069)**	**-**	**-**	**(1.069)**	***Total cash flows***
Penutupan bersih (liabilitas)/aset	**6.793**	**537**	**1.278**	**8.608**	***Net closing (liabilities)/assets***
Per 31 Desember 2025					***At December 31, 2025***
Penutupan aset	6.793	537	1.278	8.608	*Closing assets*
Penutupan (liabilitas)	-	-	-	-	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih (liabilitas)/aset	**6.793**	**537**	**1.278**	**8.608**	***Net closing (liabilities)/assets***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

2. Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi (yang tidak diukur berdasarkan pendekatan alokasi premi) berdasarkan komponen pengukuran yang disajikan di bawah ini (lanjutan):

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

b. Reisurance contract asset/liabilities (continued)

2. An analysis of movements in reinsurance contracts balances (that are not measured under the premium allocation approach) by measurement component is set out below (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Perkiraan nilai saat ini atas arus kas masa depan/ *Estimates of the Present value of future cash flows*	**Penyesuaian risiko/ *Risk Adjustment***	**Margin jasa kontraktual/ *Contractual Service Margin***	**Jumlah/ *Total***	
Per 1 Januari 2024					***At January 1, 2024***
Pembukaan aset	12.703	953	419	14.075	*Opening assets*
Pembukaan (liabilitas)	-	-	-	-	*Opening (liabilities)*
Saldo awal bersih (kewajiban) /aset	**12.703**	**953**	**419**	**14.075**	***Net opening (liabilities)/assets***
Perubahan yang berkaitan dengan jasa saat ini :					***Changes that relate to current services:***
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	(360)	(360)	*CSM recognised for the services received*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	-	(252)	-	(252)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Penyesuaian pengalaman	(2.250)	-	-	(2.250)	*Experience adjustments*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan :					***Changes that relate to future services:***
Kontrak yang diakui pada saat awal tahun	30	9	(39)	-	*Contract initially recognized in the year*
Perubahan perkiraan yang menyesuaikan margin jasa kontraktual	(856)	(62)	918	-	*Changes in estimates that adjust the contractual service margin*
Perubahan perkiraan yang tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual	-	-	-	-	*Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin*
Perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu :					***Changes that relate to past services:***
Perubahan dalam jumlah yang timbul untuk dipulihkan dari perubahan liabilitas untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	*Changes in amounts recoverable arising from changes in liabilities for incurred claims*
Biaya bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(3.076)**	**(305)**	**519**	**(2.862)**	***Net expense from reinsurance contracts held***
Biaya/pendapatan keuangan reasuransi bersih	**584**	**44**	**39**	**667**	***Net reinsurance finance (expense)/income***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**(2.492)**	**(261)**	**558**	**(2.195)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi yang dibayar	95	-	-	95	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	(1.045)	-	-	(1.045)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**(950)**	**-**	**-**	**(950)**	***Total cash flows***
Penutupan bersih (liabilitas)/aset	**9.261**	**692**	**977**	**10.930**	***Net closing (liabilities)/assets***
Per 31 Desember 2024					***At December 31, 2024***
Penutupan aset	9.261	692	977	10.930	*Closing assets*
Penutupan (liabilitas)	-	-	-	-	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih (liabilitas)/aset	**9.261**	**692**	**977**	**10.930**	***Net closing (liabilities)/assets***

7. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

2. Tabel di bawah ini memberikan analisis CSM berdasarkan pendekatan transisi:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS (continued)

b. Reisurance contract asset/liabilities (continued)

2. The table below provides an analysis of CSM by transition approach:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Kontrak di bawah MRA/ *Contracts Under MRA*	**Kontrak di bawah FVA/ *Contracts under FVA***	**Kontrak lain/ *Other contracts***	**Jumlah/ *Total***	
Asuransi jiwa					***Life insurance***
Margin Layanan Kontraktual Per 1 Januari	-	(991)	14	(977)	***Contractual Service Margin as at 1 January***
Perubahan terkait layanan untuk saat ini					***Changes that relate to current services***
CSM diakui untuk layanan yang diberikan	-	506	(2)	504	*CSM recognised for services provided*
Perubahan terkait layanan di masa depan					***Changes that relate to future services***
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	(5)	(5)	*Contracts initially recognised in the year*
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	(732)	(5)	(737)	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Hasil layanan asuransi	**-**	(226)	(12)	(238)	***Insurance service result***
Biaya keuangan asuransi bersih	**-**	(64)	1	(63)	***Net insurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**-**	(290)	(11)	(301)	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Margin Layanan Kontraktual Per 31 Desember	**-**	**(1.281)**	**3**	**(1.278)**	***Contractual Service Margin as at 31 December***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Kontrak di bawah MRA/ *Contracts Under MRA*	**Kontrak di bawah FVA/ *Contracts under FVA***	**Kontrak lain/ *Other contracts***	**Jumlah/ *Total***	
Asuransi jiwa					***Life insurance***
Margin Layanan Kontraktual Per 1 Januari	-	(419)	-	(419)	***Contractual Service Margin as at 1 January***
Perubahan terkait layanan untuk saat ini					***Changes that relate to current services***
CSM diakui untuk layanan yang diberikan	-	363	(3)	360	*CSM recognised for services provided*
Perubahan terkait layanan di masa depan					***Changes that relate to future services***
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	39	39	*Contracts initially recognised in the year*
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	(894)	(24)	(918)	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Hasil layanan asuransi	-	(531)	12	(519)	***Insurance service result***
Biaya keuangan asuransi bersih	-	(41)	2	(39)	***Net insurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	(572)	14	(558)	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Margin Layanan Kontraktual Per 31 Desember	**-**	**(991)**	14	**(977)**	***Contractual Service Margin as at 31 December***

8. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO

Rincian saldo piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET

The details of securities trading and stock administration fee receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related parties (Note 4)*
Jasa manajer investasi dan administrator	47	45	*Investment manager and administrator fees*
Pihak ketiga			*Third parties*
Komisi dan jasa perantara perdagangan efek	59.128	55.872	*Commission and brokerage services fees*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan, neto	1.164	2.199	*Receivables from Clearing and Guarantee Institutions, net*
Subtotal	60.292	58.071	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.578)	(51.750)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga, neto	8.714	6.321	*Third parties, net*
Total piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	**8.761**	**6.366**	***Total securities trading and stock administration fee receivables, net***

Piutang yang pelunasannya melewati jatuh tempo dikenakan bunga oleh ESI masing-masing sebesar 18% sampai dengan 21% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Past due receivables are charged with interest of 18% up to 21% per annum by ESI in 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo piutang nasabah margin.

On December 31, 2025 and 2024, there are no margin customer's receivables.

ESI dan DE melakukan penilaian cadangan atas piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek secara individual.

ESI and DE assesses allowance for losses on securities trading and stock administration fee receivables equivalents individually.

ESI dan DE berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek.

ESI and DE believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from securities trading and stock administration fee receivables.

8. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

8. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET (continued)

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	51.750	51.634	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(172)	116	*Additional/(reversal) of allowance during the year*
Total	**51.578**	**51.750**	***Total***

Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan *stage* 3 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Securities trading and stock administration fee receivables were classified as stage 1 and stage 3 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for securities trading and stock administration fee receivables as of December 31, 2025 and 2024.

9. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO

Kegiatan investasi sewa pembiayaan entitas anak meliputi sewa pembiayaan berupa tanah dan bangunan, peralatan industri, alat transportasi, peralatan kantor dan barang modal lainnya dengan masa sewa dua tahun atau lebih.

Rincian saldo investasi sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN FINANCING LEASE, NET

Investment leasing activities of a subsidiary consists of leases of land and buildings, industrial machineries, transportation and office equipments and other capital goods with lease terms of two years or more.

The details of investment in financing lease based on the years of maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	3.404	2.844	*Overdue*
Sampai dengan satu tahun	55.982	79.807	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	100.272	28.211	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	5.619	234	*More than five years*
	165.277	111.096	
Nilai sisa terjamin	67.866	52.174	*Guaranteed residual value*
Pendapatan investasi sewa pembiayaan yang belum diakui	(26.756)	(11.890)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(67.866)	(52.174)	*Security deposit*
	138.521	99.206	
Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(26.788)	(14.184)	*Allowance for impairment losses on investment in financing lease*
Total investasi sewa pembiayaan, neto	**111.733**	**85.022**	***Total investment in financing leases, net***

9. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN FINANCING LEASE, NET (continued)*

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to the investment in financing lease are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Suku bunga efektif	11,50% - 27,01%	12,00% - 27,01%	*Effective interest rate*

Total pendapatan investasi sewa pembiayaan disajikan sebagai "Sewa pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total income from investment in financing lease are presented as "Financing lease" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai tercatat investasi sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of investment in financing leases classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**68.014**	**28.403**	**2.789**	**99.206**	***Beginning balance***
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(39.536)	39.536	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(376)	(6.744)	7.120	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	28.102	61.195	9.909	99.206	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.728)	(6.080)	(1.937)	(22.745)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	53.239	23.980	867	78.086	*New financial assets originated or purchased*
Perubahan neto	-	676	19.962	20.638	*Net change*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.033)	(24.938)	(63)	(32.034)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(4.630)	(4.630)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**59.580**	**54.833**	**24.108**	**138.521**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**120.911**	**2.115**	**10.028**	**133.054**	***Beginning balance***
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(30.479)	30.479	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(3.343)	-	3.343	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	87.089	32.594	13.371	133.054	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(25.133)	(2.077)	2.829	(24.381)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.651	-	-	10.651	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.593)	(2.114)	(10.028)	(16.735)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(3.383)	(3.383)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**68.014**	**28.403**	**2.789**	**99.206**	***Ending balance***

9. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

The changes in allowance for impairment losses on investment in financing lease are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**1.037**	**11.413**	**1.734**	**14.184**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(989)	989	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2)	(4.352)	4.354	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	46	8.050	6.088	14.184	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	191	624	285	1.100	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.868	1.337	592	3.797	*New financial assets originated or purchased*
Perubahan neto	-	101	12.449	12.550	*Net change*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5)	(178)	(30)	(213)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(4.630)	(4.630)	*Financial assets written-off*
Total pembentukan tahun berjalan	2.054	1.884	8.666	12.604	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**2.100**	**9.934**	**14.754**	**26.788**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**9.886**	**77**	**6.435**	**16.398**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(9.541)	9.541	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(23)	-	23	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	322	9.618	6.458	16.398	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	684	1.872	5.093	7.649	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57	-	-	57	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(26)	(77)	(6.434)	(6.537)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(3.383)	(3.383)	*Financial assets written-off*
Total pembentukan tahun berjalan	715	1.795	(4.724)	(2.214)	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**1.037**	**11.413**	**1.734**	**14.184**	***Ending balance***

Seluruh investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All investment in financing lease as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

9. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan EFI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 24,22% dan 52,98% dari saldo investasi sewa pembiayaan - bruto.

Lessee memberikan simpanan jaminan pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi beli dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp2.579 dan Rp4.709 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20.

9. INVESTMENT IN FINANCING LEASE, NET (continued)

Investment in financing lease as of December 31, 2025 and 2024 are evaluated for impairment and EFI has provided allowance for impairment losses. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of financing lease receivables.

The percentage of restructured investment in financing lease as of December 31, 2025 and 2024 is 24.22% and 52.98% of the investment in financing lease balance - gross.

The lessee pays a security deposit at the time of execution of the financing lease contracts. The security deposits are used as the final installment at the end of the financing lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the bargain purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions on the financing lease agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, investment in financing lease amounted to Rp2,579 and Rp4,709, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 20.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET

The details of consumer financing receivables based on the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	12.728	11.497	*Past due*
Sampai dengan satu tahun	96.622	111.516	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	92.425	118.795	*More than one year*
	201.775	241.808	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(40.915)	(63.381)	*Unearned consumer financing income*
Subtotal	160.860	178.427	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.906)	(10.810)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang pembiayaan konsumen, neto	**141.954**	**167.617**	***Total consumer financing receivables, net***

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The annual effective interest rates applied to the consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Suku bunga efektif	13,01% - 29,01%	16,00% - 30,03%	*Effective interest rate*

Total pendapatan pembiayaan konsumen disajikan sebagai "Pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Total income from consumer financing are presented as "Consumer financing" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	139.525	25.646	13.256	178.427	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	51	(51)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(44.131)	44.575	(444)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.806)	(14.569)	17.375	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	92.639	55.601	30.187	178.427	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(19.934)	(3.597)	(2.817)	(26.348)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	50.707	1.474	-	52.181	*New financial assets originated or purchased*
Perubahan neto	-	-	3.344	3.344	*Net change*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.265)	(11.570)	(11.145)	(44.980)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.764)	(1.764)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**101.147**	**41.908**	**17.805**	**160.860**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	207.000	6.775	16.381	230.156	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	737	(737)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(29.713)	29.872	(159)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6.828)	(1.731)	8.559	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	171.196	34.179	24.781	230.156	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(35.039)	(7.086)	17.090	(25.035)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	53.801	1.233	1.092	56.126	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(50.433)	(2.680)	(14.860)	(67.973)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(14.847)	(14.847)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**139.525**	**25.646**	**13.256**	**178.427**	***Ending balance***

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**1.719**	**962**	**8.129**	**10.810**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	11	(11)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(914)	1.950	(1.036)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(221)	(192)	413	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	595	2.709	7.506	10.810	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.525	1.695	9.011	12.231	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.901	202	-	2.103	*New financial assets originated or purchased*
Perubahan neto	-	-	2.427	2.427	*Net change*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(307)	(832)	(5.762)	(6.901)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.764)	(1.764)	*Financial assets written-off*
Total pembentukan tahun berjalan	3.119	1.065	3.912	8.096	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**3.714**	**3.774**	**11.418**	**18.906**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**347**	**10**	**6.095**	**6.452**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2)	-	2	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	345	10	6.097	6.452	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.175	889	22.421	24.485	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	259	63	384	706	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(60)	-	(5.926)	(5.986)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(14.847)	(14.847)	*Financial assets written-off*
Total pembentukan tahun berjalan	1.374	952	2.032	4.358	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**1.719**	**962**	**8.129**	**10.810**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 22,23% dan 18,46% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 is 22.23% and 18.46% of the consumer financing receivables balance - gross.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan) / *10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sejumlah Rp2.439 dan Rp11.582 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounted to Rp2,439 and Rp11,582, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 20.

11. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO / *11. FACTORING RECEIVABLES, NET*

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar *"with-recourse"*.

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a "with-recourse" basis.

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut

The details of factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tagihan anjak piutang *with-recourse*	30.254	30.104	*Factoring receivables with-recourse*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(5.424)	(5.508)	*Unearned factoring income*
Subtotal	24.830	24.596	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.500)	(12.000)	*Allowance for impairment losses*
Total tagihan anjak piutang, neto	**18.330**	**12.596**	***Total factoring receivables, net***

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada masing-masing tanggal pelaporan akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

All factoring receivables balance at each reporting date will mature in next year.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Suku bunga efektif	4,00%	4,00%	*Effective interest rate*

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	24.596	-	-	24.596	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.596	-	-	24.596	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(147)	-	-	(147)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Perubahan neto	381	-	-	381	*Net change*
Saldo akhir	**24.830**	**-**	**-**	**24.830**	***Ending balance***

11. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	24.712	-	-	24.712	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.712	-	-	24.712	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(116)	-	-	(116)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Saldo akhir	**24.596**	**-**	**-**	**24.596**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses- not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses- credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	12.000	-	-	12.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.500)	-	-	(5.500)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Total pembentukan tahun berjalan	6.500	-	-	6.500	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**6.500**	**-**	**-**	**6.500**	***Ending balance***

11. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

11. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	12.000	**-**	**-**	**12.000**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	**-**	**-**	**-**	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	**-**	**-**	**-**	*New financial assets originated or purchased*
Total pembentukan tahun berjalan	12.000	**-**	**-**	**12.000**	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	**-**	**-**	**-**	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Ending balance***

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 100% dari saldo tagihan anjak piutang.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 is 100% of the factoring receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no factoring receivables pledged as collateral.

12. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO

12. INVESTMENT IN VENTURE CAPITAL, NET

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Manajemen lainnya	60.500	86.000	*Other management*
Perdagangan	47.221	-	*Trading*
Perumahan	37.200	55.000	*Real Estate*
Oil dan gas	20.000	-	*Oil and gas*
Transportasi	18.600	18.600	*Transportations*
Industri pengolahan air	12.000	10.900	*Water treatment industries*
Pertambangan	-	25.000	*Mining*
Lain-lain	1.617	1.200	*Others*
Total	197.138	196.700	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.339)	(1.692)	*Allowance for impairment losses*
Total penyertaan modal ventura, neto	**194.799**	**195.008**	***Total investment in venture capital, net***

12. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO (lanjutan)

Total pendapatan dari penyertaan modal ventura disajikan sebagai "Modal ventura" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan ini digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Ganesha Tbk yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 20).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

12. INVESTMENT IN VENTURE CAPITAL, NET (continued)

Total income from investment in venture capital are presented as "Venture capital" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This investment is pledged as debt collateral to PT Bank Ganesha Tbk which is at the maximum amount of the bank loan's maximum amount (Note 20).

Below table represent movement allowance for impairment losses:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	1.692	1.881	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	647	(189)	*Additional/(reversal) of allowance during the year*
Total	**2.339**	**1.692**	***Total***

Penyertaan modal ventura diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk penyertaan modal ventura pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Venture capital accounts were classified as stage 1 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for investment in venture capital as of December 31, 2025 and 2024.

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		**Total/*Total***		
	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	**31 Desember/ *December 31, 2025***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Metode ekuitas					*Equity method*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)					*PT Bank Ganesha Tbk (BG)*
Biaya perolehan	33,53%	33,53%	96.866	121.766	*Cost*
Saldo akumulasi laba			110.085	43.737	*Accumulated income balance*
Pembelian melalui Penawaran Umum Saham			1.235.525	1.235.525	*Acquisition through Public Offering of shares*
Penjualan saham			-	(24.900)	*Stock sale*
Bagian atas laba tahun berjalan			77.415	66.348	*Equity in income for the year*
Penghasilan komprehensif lain			3.696	(1.974)	*Other comprehensive income*
Nilai tercatat			1.523.587	1.440.502	*Carrying value*
Metode biaya					*Cost method*
PT Bursa Efek Indonesia			7.500	7.500	*PT Bursa Efek Indonesia*
PT Reasuransi Maipark Indonesia			6.501	6.727	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600 - biaya perolehan)			470	470	*Others (each below Rp600 - cost)*
Total penyertaan saham			**1.538.058**	**1.455.199**	***Total investments in shares of stock***

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan menjual saham BG sejumlah 300.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp24.900, sehingga kepemilikan saham BG menurun dari 34,78% menjadi 33,53%.

On January 9, 2024, the Company sell investment in BG by 300,000,000 shares (full amount) amounted to Rp24,900. Based on this adjustment, the ownership of BG shares decreased from 34.78% to 33.53%.

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 33,53% dan 34,78% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas modal disetor PT Bank Ganesha Tbk (BG). BG didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan bergerak di bidang perbankan. Akhir periode pelaporan BG adalah sama dengan Perusahaan.

Jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan dan laba periode/tahun berjalan BG adalah sebagai berikut:

13 INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The Company has investment in shares of stock of PT Bank Ganesha Tbk (BG) amounting to 33.53% 34.78% as of December 31, 2025 and 2024, respectively, of its paid-in capital. BG was established on May 15, 1990 and engaged in general banking services. Ending reporting period of BG is the same with the Company.

The aggregate amount of assets, liabilities, revenues and income for the period/year of BG are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Total aset	11.340.390	10.354.361	*Total assets*
Total liabilitas	7.651.113	6.915.315	*Total liabilities*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan	805.585	723.201	*Revenues*
Laba tahun berjalan	230.911	197.901	*Income for the period*

14. ASET TETAP, NETO

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

14. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	52.753	-	(511)	52.242	*Land*
Bangunan dan prasarana	83.625	721	(559)	83.787	*Buildings and improvements*
Kendaraan	42.860	4.244	(4.886)	42.218	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	68.205	2.320	(2.434)	68.091	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	247.443	7.285	(8.390)	246.338	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	37.307	3.983	(335)	40.955	*Buildings and improvements*
Kendaraan	24.612	5.482	(4.401)	25.693	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	56.441	4.190	(2.434)	58.197	*Office equipments, furniture* and fixtures
Total akumulasi penyusutan	118.360	13.655	(7.170)	124.845	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**129.083**			**121.493**	***Net book value***

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Rincian dari aset tetap terdiri atas (lanjutan):

The details of fixed assets are as follows (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	45.564	7.189	-	52.753	*Land*
Bangunan dan prasarana	80.321	3.304	-	83.625	*Buildings and improvements*
Kendaraan	45.599	4.509	(7.248)	42.860	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	64.933	5.632	(2.360)	68.205	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	236.417	20.634	(9.608)	247.443	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	33.527	3.780	-	37.307	*Buildings and improvements*
Kendaraan	26.135	5.341	(6.864)	24.612	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	54.980	3.815	(2.354)	56.441	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	114.642	12.936	(9.218)	118.360	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**121.775**			**129.083**	***Net book value***

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sales of fixed assets are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penerimaan dari penjualan	4.154	3.768	*Proceeds from disposals*
Nilai buku neto	(1.219)	(390)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	**2.935**	**3.378**	***Gain on sale of fixed assets***

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa HGB. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on landrights are all in the form of HGB. The landrights will be expired on several dates until 2045. Management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp65.883 dan Rp61.898.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to Rp65,883 and Rp61,898, respectively.

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 20).

Bangunan kantor VIU digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 20).

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, jumlah agregat nilai pasar bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp111.229 dan Rp114.150. Grup mengklasifikasikan nilai wajar aset tetap pada hirarki tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp81.068 dan Rp102.709 ke ADM, pihak berelasi, Rp75.732 dan Rp89.538 ke pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the management evaluation, the carrying value of fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, some land and building located are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 20).

VIU's office building is pledged as collateral of bank loan (Note 20).

Based on independent appraisal report, the aggregate market value of building as of December 31, 2025 and 2024 were Rp111,229 and Rp114,150, respectively. Group classifies fair value of fixed asset at hierarchy level 3.

On December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp81,068 and Rp102,709, respectively to ADM, a related party, Rp75,732 and Rp89,538, respectively to third parties. The Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets insured.

On December 31, 2025 and 2024, the Company does not have temporarily idle fixed assets.

15. ASET HAK GUNA, NETO

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET

Rincian aset hak guna terdiri dari:

The details of right of use assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	39.072	2.428	-	41.500	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	18.603	8.382	-	26.985	*Buildings*
Nilai tercatat	**20.469**			**14.515**	***Carrying value***

	31 Desember/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	37.775	19.885	(18.588)	39.072	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	28.628	8.563	(18.588)	18.603	*Buildings*
Nilai tercatat	**9.147**			**20.469**	***Carrying value***

15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The following table are show the right of use assets which presented in consolidated statement of profit and loss:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2025*			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/*Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	8.382	1.216	3.677	*Buildings*
Total	**8.382**	**1.216**	**3.677**	***Total***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/*Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	8.563	302	5.241	*Buildings*
Total	**8.563**	**302**	**5.241**	***Total***

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Perolehan aset hak guna di atas menghasilkan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.938 dan Rp19.272 yang dicatat sebagai bagian dari liabilitas lainnya (catatan 23). Tabel di bawah ini merupakan mutasi dari liabilitas sewa.

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The acquisition of the right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 resulted lease liability amounting to Rp13,938 and Rp19,272, respectively, which recorded as part of other liabilities (notes 23). The table below represents movements of the lease liabilities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kelas aset pendasar Bangunan	19.272	1.226	-	1.216	(7.776)	13.938	*Underlying asset* *Building*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kelas aset pendasar Bangunan	8.149	18.613	-	302	(7.792)	19.272	*Underlying asset* *Building*

16. PROPERTI INVESTASI

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT PROPERTIES

The movement of investments properties are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	272.422	259.227	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Hasil penjualan properti investasi	-	(7.374)	*Proceeds from sale of investment properties*
Kerugian penjualan properti investasi	-	(156)	*Loss from sale of investment properties*
Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun berjalan	2.369	20.725	*Changes in fair value recognized during the current year*
Saldo akhir	**274.791**	**272.422**	***Ending balance***

Pada tahun 2024, EFI menjual properti investasi senilai Rp7.350, kerugian yang diakui atas penjualan ini senilai Rp156, dicatat sebagai rugi atas penjualan properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

In 2024, EFI sell investment property amounting Rp7,350, loss recognized on this sale amounting Rp156 were recorded as loss on sale of investment properties in the consolidated statements of profit or loss.

Akun ini merupakan investasi entitas anak pada beberapa bangunan "*strata title*" (apartemen), tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk dijual kembali dan disewakan. Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya - lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This account represents the subsidiaries' investments in real property consisting of several apartments, land and buildings, which were acquired for re-sale and rent purposes. The related rent income earned, which are presented as part of "Other revenues - others" in the consolidated statement of comprehensive income.

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penghasilan sewa	2.068	2.528	*Rent income*

Berikut adalah rincian penanggungjawab serta tanggal laporan pada setiap entitas anak berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yaitu KJPP Jimmy Prasetyo untuk EFI serta KJPP Aditya Iskandar dan Rekan untuk ELI dan ADM:

The following are the details of the responsible person and the report date of each subsidiaries based on valuation carried out by independent appraisers namely KJPP Jimmy Prasetyo for EFI and KJPP Aditya Iskandar dan Rekan for ELI and ADM:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*	
Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Penanggung jawab/ *responsible person***	**Tanggal laporan/ *Report date***	**Penanggung jawab/ *responsible person***	**Tanggal report/ *Report date***
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	7 Januari 2026/ *January 7, 2026*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Audrey Angelina, M Bus., MAPPI	13 Januari 2026/ *January 13, 2026*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	9 Januari 2026/ *January 9, 2026*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi entitas anak adalah sebesar Rp274.791 dan Rp272.422 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Entitas anak mengklasifikasikan nilai wajar properti investasi pada hirarki tingkat 3.

Based on the valuation reports, the value of the subsidiaries' investment in properties amounted to Rp274,791 and Rp272,422 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Subsidiaries classifies fair value of investment properties at hierarchy level 3.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar, metode arus kas terdiskon dan pendekatan biaya. Penentuan nilai wajar properti didukung oleh bukti/data pasar, arus kas terdiskon dan biaya reproduksi/pengganti baru.

Methods used for valuation are market approach, discounted cash flow method and cost approach. The determination of fair value was supported by market evidence/data, discounted cash flow and the cost of reproduction/new replacement.

Selisih penilaian properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Kenaikan Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Difference in revaluation of investment properties which are recorded as part of "Increase in investment properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income" are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kenaikan properti investasi	2.369	20.725	*Increase in investment properties*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 20).

As of December 31, 2025 and 2024, some property investment are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 20).

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp33.780 dan Rp26.460 ke ADM, pihak berelasi, dan sejumlah Rp18.320 dan Rp18.319 ke pihak ketiga masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp33,780 and Rp26,460 to ADM, a related party, and Rp18,320 and Rp18,319 to third parties in 2025 and 2024, respectively. The Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

17. UTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK

Rincian utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

17. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE PAYABLES

The details of securities trading and stock administration fee payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah utang nasabah	2.901	1.983	*Each balance more or equal to 5% of the amount payable to customers*
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah utang nasabah	1.077	35	*Each balance less than 5% of the amount payable to customers*
Utang lembaga kliring dan penjaminan, neto	-	278	*Clearing and guarantee institutions, net*
Total utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	**3.978**	**2.296**	***Total securities trading and stock administration fee payables***

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

18. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	4.816	2.136	*Article 21*
Pasal 29	775	996	*Article 29*
Pasal 4(2)	464	657	*Article 4(2)*
Pasal 23 dan 26	452	332	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	179	121	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	404	788	*Value Added Tax*
Total utang pajak	**7.090**	**5.030**	***Total taxes payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.434	17.521	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	15.228	(37.096)	*Subsidiaries' income before income tax expense*
Eliminasi	(22.846)	24.235	*Elimination*
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	54.816	4.660	*Income/(loss) before income tax expense of the Company*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(84.201)	(17.267)	*Equity in net earnings of an associated entity and subsidiaries*
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.245)	(9.443)	*Interest income already subjected to final tax*
Keuntungan atas kenaikan nilai surat berharga	-	(1)	*Unrealized gain of increase of marketable securities*
Lain-lain	2.125	1.051	*Others*
Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan - Perusahaan	**(29.505)**	**(21.000)**	***Loss reconciliation of taxable result form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax - the Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Kini			*Current*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Perusahaan	-	-	*Income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan tahun sebelumnya - Perusahaan	82	46	*Prior income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan - entitas anak	2.916	3.187	*Income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya - entitas anak	-	-	*Prior income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**2.998**	**3.233**	***Total income tax expense***

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi yang menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2025 dan 2024 adalah sesuai dengan jumlah yang tercantum pada masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 yang akan/atau telah disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of tax loss resulted from reconciliation of taxable form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax for 2025 and 2024 as stated above, will be or has conformed with the 2025 and 2024 SPT, respectively, filed by the Company to the Tax Office.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rates to the commercial income before income tax expense and the Company's income tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.434	17.521	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	13.735	3.855	*Tax expense at prevailing tax rate*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku	(11.783)	2.048	*Permanent difference at prevailing tax rate*
Total beban pajak penghasilan	**1.952**	**5.903**	***Total income tax expense***

Beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The deferred tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
(Manfaat) beban pajak tangguhan Entitas anak	(1.046)	2.670	*Deferred tax (benefit) expense Subsidiaries*
Total	**(1.046)**	**2.670**	***Total***

Pengaruh pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects arising from the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset pajak tangguhan, neto Entitas anak	614	2.331	*Deferred tax assets, net Subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan, neto Entitas anak	5.288	11.264	*Deferred tax liabilities, net Subsidiary*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan entitas anak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the subsidiaries' deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2021, ADM mengajukan permohonan pengembalian pajak dividen sebesar Rp927 ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melalui surat nomor B.012/Dir-Keu/III/2021 atas dividen yang telah dipungut setelah berlakunya UU No. 11/2020 tentang "Cipta Kerja" pada tanggal 2 November 2020.

Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021. Dalam Pasal 109 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sejak berlakunya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikecualikan dari objek PPh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 yang telah dilakukan pemotongan PPh dapat diajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADM masih menunggu keputusan dari DJP.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2t). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024 yang menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

18. TAXATION (continued)

On March 9, 2021, ADM submitted an application for tax dividend refund of Rp927 to the Directorate General of Taxes ("DJP") through letter number B.012/Dir-Keu/III/2021 for dividends that have been collected after the enactment of Law No. 11/2020 concerning "Job Creation Law" on November 2, 2020.

The implementation stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 dated February 17, 2021. In Article 109 regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 states that dividends originating from within the country received or obtained by the taxpayer since the anactment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which is exempted from the income tax object as referred to article 15 of those who have been deducted from the income tax, can apply for tax dividends refund.

Until the date of this consolidated financial statements, ADM is still waiting for decision from DJP.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2t). The Company is within the scope of PMK 136/2024 that applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests' proportionate share in the net assets and net earnings of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*		31 Desember/*December 31, 2024*		
	Aset bersih/ *Net assets*	Laba periode berjalan/*Income for the period*	Aset bersih/ *Net assets*	Laba tahun berjalan/*Income for the year*	
ADM	99.130	4.815	100.161	7.698	*ADM*
ELI	15.909	1.535	16.973	(779)	*ELI*
LDT	1.551	262	1.288	235	*LDT*
MP	(14)	(41)	26	(11)	*MP*
Total	**116.576**	**6.571**	**118.448**	**7.143**	***Total***

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is ADM financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Total aset	897.238	869.845	*Total assets*
Total liabilitas	534.310	505.633	*Total liabilities*
Ekuitas, neto	362.927	364.212	*Equity, net*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is ADM statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Total pendapatan	342.872	336.717	*Total revenue*
Total beban	320.656	303.476	*Total expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	22.216	33.241	*Income before final tax expense and income tax expense*
Laba periode berjalan	18.051	28.826	*Income for the period*

Ringkasan laporan arus kas ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is ADM statements of cash flows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	17.671	17.597	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6.359)	(25.822)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(22.575)	(18.736)	*Net cash used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank	379	(425)	*Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks*
Kenaikan neto kas dan bank	(10.884)	(27.386)	*Net increase in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	126.521	153.907	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Kas dan bank akhir tahun	**115.637**	**126.521**	***Cash on hand and in banks at end of year***

20. PINJAMAN BANK, NETO / *20. BANK LOANS, NET*

Pinjaman bank terdiri dari: / *Bank loans consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kredit Modal Kerja			*Working Capital Loan*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.569	14.986	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Central Asia Tbk	444	1.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	876	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related party (Note 4)*
PT Bank Ganesha Tbk	10.176	18.666	*PT Bank Ganesha Tbk*
Time loan revolving			*Time loan revolving*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	33.939	60.578	*Subtotal*
Dikurangi biaya transaksi ditangguhkan	(4)	(39)	*Less deferred transaction costs*
Pinjaman bank, neto	**33.935**	**60.539**	***Bank loans, net***

Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:*

Bank	Fasilitas /*Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku Bunga kontraktual /*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024	
Pihak ketiga/*Third parties*							
EFI							
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	I	4.500	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	13%	13%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Sahabat Sampoerna	I	30.000	6 Februari 2023/ *February 6, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	12,5%	12,5%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
VIU							
PT Bank Central Asia Tbk	I	3.000	12 September 2024/ *September 12, 2024*	12 September 2025/ *September 12, 2025*	-	9,75%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	3.000	7 Oktober 2025/ *October 7, 2025*	7 Oktober 2026/ *October 7, 2026*	9,75%	-	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
Pihak berelasi/*Related party*							
VIU							
PT Bank Ganesha Tbk	III	2.000	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	10,50%	-	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
PT Bank Ganesha Tbk	I	20.000	29 Maret 2021/ *March 29, 2021*	29 Maret 2026/ *March 29, 2026*	12%	12%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	II	2.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	-	11%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
VIP							
PT Bank Ganesha Tbk	I	5.000	12 September 2022/ *September 12, 2022*	12 September 2027/ *September 12, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	I	5.000	22 Agustus 2022/ *August 22, 2022*	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	I	10.000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

20. BANK LOANS (continued)

Time Loan Revolving

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Time Loan Revolving

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal//Start	Akhir/End	2025	2024	
Pihak ketiga/*Third party*							
EFI							
PT Bank Central Asia Tbk	I	25.000	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	15 Januari 2026/ *January 15, 2026*	9,25%	9,25%	Satu kali pada saat jatuh tempo/*one time at maturity date*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman bank EFI dijamin dengan investasi sewa pembiayaan (Catatan 9), piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10), aset tetap (Catatan 14) dan properti investasi (Catatan 16), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, all of EFI loan facilities are secured by investment in financing lease (Note 9), consumer financing receivables (Note 10), fixed assets (Note 14) and investment property (Note 16), the details are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Investasi sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	11.315	18.448	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.579	2.439	-	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Total	**2.579**	**2.439**	**11.315**	**18.448**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Investasi Sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	11.315	18.626	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	588	615	-	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.121	10.967	-	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Total	**4.709**	**11.582**	**11.315**	**18.626**	***Total***

Pada tanggal 15 Juni 2025, VIU memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp2.000 yang dibebani bunga sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama PT Ventura Investasi Prima sebanyak 4 BPKB, PT Ventura Investasi Utama 1 BPKB dan bilyet deposito Bank Ganesha No. AA24346V3&TN sebesar Rp1.000 atas nama PT Ventura Investasi Utama serta piutang pembiayaan usaha produktif atas nama PT Ventura Investasi Utama dimana masing-masing jaminan ini akan dipasang fidusia dengan total keseluruhan sebesar Rp3.108.

On June 15, 2025, the VIU obtained a Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank Ganesha Tbk with a plafond of IDR 2,000 which is charged with interest of 10,5% per annum. This loan is guaranteed by motor vehicle ownership certificate (BPKB) in the name of PT Ventura Investasi Prima as many as 4 BPKB, PT Ventura Investasi Utama 1 BPKB and Bank Ganesha deposit bill No. AA24346V3&TN of IDR 1,000 in the name of PT Ventura Investasi Utama as well as productive business financing receivables on behalf of PT Ventura Investasi Utama where each of these guarantees will be installed by a fiduciary with a total of IDR 3,108.

20. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman bank VIU dijamin dengan sebagian pembiayaan modal ventura yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 12) dan aset tetap (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, all of VIU loan facilities are secured by financing in venture capital which is at maxiumum amount of the bank loan's amount (Note 12) and fixed assets (Note 14).

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of December 31, 2025 and 2024 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	2025	**2026**	**2027-2030**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	-	-	18.750	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.565	-	-	4.565	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	-	444	-	444	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	10.176	-	10.176	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**23.315**	**10.620**	**-**	**33.935**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	2024	**2025**	**2026-2029**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.000	-	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	875	-	875	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	10.383	4.565	14.948	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	1.050	1.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	18.666	18.666	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**-**	**36.258**	**24.281**	**60.539**	***Total***

Rincian pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Details of payment of bank loans are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembayaran pinjaman bank	(89.139)	(90.469)	*Payments of bank loans*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2025 dan 2024, antara lain:

- Rasio likuditas dengan rasio minimal 1;
- Gearing ratio dengan rasio maksimal 10;
- Non-performing financing tunggakan lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
- *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2025 and 2024, among others:

- *Liquidity ratio with minimum ratio of 1;*
- *Gearing ratio with maximum ratio of 10;*
- *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;*
- *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.*

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan;
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas EFI yang dapat mengurangi porsi kepemilikian dari EDI dan entitas anak;
- Membagi deviden lebih besar dari 25% dari laba tahun sebelumnya.

Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas *time loan revolving* PT Bank Central Asia Tbk yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2026, diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2026. Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *time loan revolving* sebesar Rp18.750 pada PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2025 dan 2024, antara lain:

- *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
- *Financing to asset ratio* dengan rasio minimal 40%;
- Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) dengan rasio maksimal 25%;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 110%.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BCA, among others:

- *Obtain loan/new credit from other parties and/or bind as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or secure subsidiaries' assets to other parties;*
- *Enter into consolidation, merger, acquisition, dismissal/liquidation;*
- *Change institutional status;*
- *Change the composition of the management and majority shareholders of EFI which can reduce the ownership of EDI and its subsidiaries;*
- *Distribute dividends greater than 25% of the prior year's profit.*

The company has extended the revolving time loan facility from PT Bank Central Asia Tbk which was due on January 15, 2026, extended until March 16, 2026. On March 5, 2026, the Company fully repaid the entire revolving time loan facility amounting to Rp18,750 to PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2025 and 2024, among others:

- *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
- *Financing to asset ratio with minimum ratio of 40%;*
- *Maximum Financing Limit (BMPP) with maximum ratio of 25%;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 110%.*

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (BG) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BG, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain;
- Melakukan *merger*, akuisisi atau menjual sebagian perusahaan atau kekayaannya;
- Mengadakan perubahan susunan pengurus Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan, baik susunan anggota direksi maupun dewan komisaris Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang kepada instansi yang berwenang;
- Membubarkan atau likuidasi Debitur dan/atau Pemberi Jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BG telah dipenuhi.

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2024, antara lain:

- *Gearing ratio* dengan rasio maksimal 8*;*
- *Non-performing financing* lebih besar dari 90 hari dengan dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 6% terhadap total piutang;
- *Non-performing financing* lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 17% terhadap total piutang;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 100%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BSS, antara lain:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset debitur baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (BG) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BG, among others:

- *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties;*
- *Merge, acquire, or partially sell of its company or its assets;*
- *Change the composition of the management of the Subsidiaries and/or the guarantor, both the composition of the board of directors and the board of commissioners of the Subsidiary and/or the guarantor;*
- *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
- *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.*

Management is of the opinion that all the BG's covenants have been met.

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiary to meet and maintain financial ratio in 2024, among others:

- *Gearing ratio with maximum ratio of 8;*
- *Non-performing financing arrears greater than 90 days with balance overdue is maximum of 6% of total receivables;*
- *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 17% of total receivables;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 100%.*

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BSS, among others:

- *Selling or otherwise transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the debtor's assets/assets, both movable and immovable goods, except in the context of carrying out business activities.*
- *Conduct or cause the withdrawal of paid-up capital.*

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BSS, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha.
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru baik langsung maupun tidak langsung dengan jaminan atau tidak dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Entitas Anak.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun maupun terjadinya perubahan pengendali atas Entitas Anak.
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang pemegang saham.
- Melakukan pembelian barang tidak bergerak kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak.
- Menjaminkan dengan cara apapun harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Anak untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam kegiatan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya.
- Entitas Anak dapat melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BSS telah dipenuhi.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BSS, among others: (continued)

- *Making changes in the field of business or type of business activity.*
- *Obtaining new loans or causing new debts to be incurred directly or indirectly with guarantees or not from banks, financial institutions or other parties except subordinated loans from shareholders or ordinary loans and must be carried out in the context of the Subsidiary's operational activities.*
- *Transferring or causing the transfer of business to anyone or a change in control over the Subsidiary.*
- *Make payments of principal, interest and other payments on shareholder debt.*
- *Make purchases of immovable property except those related to the Subsidiary's business activities.*
- *Pledge in any way the Subsidiary's assets to other parties.*
- *Entering into agreements that may give rise to the Subsidiary's obligation to pay to third parties except in the context of conducting business.*
- *Guarantee directly or indirectly other third parties except endorsing tradable securities for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activities.*
- *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of conducting business.*
- *Conduct mergers, consolidations and acquisitions.*
  .
- *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever which are now and/or in the future will be given by the shareholders of the company in the form of principal amount, interest and other costs.*
- *The Subsidiary may make changes to the articles of association, the composition of the management and the composition of the shareholders.*

Management is of the opinion that all the BSS's covenants have been met.

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2025 antara lain:

1. Rasio likuiditas dengan rasio minimal 1;
2. *Gearing ratio* dengan rasio maksimal 10;
3. *Non-performing financing net* lebih besar dari 90 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
4. *Current ratio* minimal 1;
5. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa, antara lain:

1. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila penjualan aktiva tetap di atas 25% dari total aktiva;
2. Melakukan *merger*, akuisisi, atau menjual sebagian perusahaannya atau kekayaannya;
3. Menjaminkan, menjual, atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan kepada pihak lain;
4. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila ada pembagian Deviden kepada pemegang saham yang melebihi 25% laba bersih perusahaan;
5. Mengadakan perubahan pada anggaran dasar debitur dan/atau Pemberi Jaminan termasuk akan tetapi tidak terbatas pada maksud dan tujuan perusahaan, perubahan struktur permodalan atau modal dasar kecuali untuk menambah, agio dan/atau laba yang ditahan;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang;
7. Membubarkan atau melikuidasi Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
8. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain.

Pada tanggal 28 Juni 2025, EFI telah melunasi seluruh pinjaman pada PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa telah dipenuhi.

20. BANK LOANS (continued)

PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2025, among others:

1. Liquidity ratio with a minimum ratio of 1;
2. Gearing ratio with maximum ratio of 10;
3. Non-performing financing arrears greater than 90 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;
4. Current ratio with minimum ratio of 1;
5. Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa, antara lain:

1. *The Subsidiary is required to notify the Bank if there is sales of fixed assets exceed 25% of total assets;*
2. *Conducting mergers, acquisitions, or selling part of the company or its assets;*
3. *Guarantee, sell, or in other ways release the Collateral items to other parties;*
4. *The Subsidiary must notify the Bank if there is dividend distribution to shareholders that exceeds 25% of the company's net profit;*
5. *Change the articles of association of the debtor and/or guarantor, including but not limited to the aims and objectives of the company, changes to the capital structure or authorized capital except to increase premiums and/or retained earnings;*
6. *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
7. *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor;*
8. *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties.*

On June 28, 2025, EFI has paid of all loan to PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa.

Management is of the opinion that all the PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa covenants have been met.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Total/*Total*	*Shareholders*
Saham seri A Rp500 (nilai penuh) per saham				*A series at Rp500 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	685.000.000	4,81%	342.500	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	756.440.000	5,32%	378.220	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri A	1.441.440.000	10,13%	720.720	*Total A series shares*
Saham seri B Rp250 (nilai penuh) per saham				*B series at Rp250 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	3.331.607.087	23,41%	832.902	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	453.289.111	3,19%	113.322	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri B	3.784.896.198	26,60%	946.224	*Total B series shares*
Saham seri C Rp100 (nilai penuh) per saham				*C series at Rp100 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	5.700.335.644	40,06%	570.033	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	3.303.727.863	23,21%	330.373	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri C	9.004.063.507	63,27%	900.406	*Total C series shares*
Total	**14.230.399.705**	**100,00%**	**2.567.350**	***Total***

Saham seri A, seri B, dan C masing-masing memiliki hak suara yang sama.

A series, B series, and C series each has equivalent voting rights.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada komisaris dan direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no members of the boards of commissioners and directors who are the Company's shareholders.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

The above information of the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Datindo Entrycom, the Company's Share Register.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN THE EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Tambahan Modal Disetor

Berikut ini adalah rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	15.000
11 September 1990/*September 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public Offering I*	12.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	(24.640)
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	60.060
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	168.168
29 Januari 2016/*January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV/*Limited Public Offering IV*	19.840
30 November 2021/*November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V/*Limited Public Offering V*	435.711
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/ *Balance as of December 31, 2025 and 2024*		**686.139**

Dana Setoran Modal

Perseroan telah menandatangani kesepakatan dengan EGIL selaku pemegang saham Perseroan, terkait rencana peningkatan modal yang dapat dilakukan melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan/atau Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). EGIL berkomitmen untuk mengambil bagian dalam penambahan modal sebesar Rp120.000, yang akan disetorkan secara bertahap sebagai uang muka setoran modal dan tidak dapat ditarik kembali. Hingga 31 Desember 2025, EGIL telah menyetorkan dana sebesar total USD3.650.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp60.130. Dana tersebut akan dikonversi menjadi setoran modal tambahan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2025. Transaksi ini merupakan bentuk dukungan EGIL terhadap pemenuhan ketentuan permodalan yang berlaku bagi entitas anak Perseroan, serta akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Capital Deposit Funds

The Company has signed an agreement with EGIL, a shareholder of the Company, regarding a planned capital increase that may be carried out through a Rights Issue (PMHMETD) and/or a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). EGIL has committed to participate in the capital increase in the amount of Rp120,000, which will be deposited gradually as a non-refundable advance on capital injection. As of October 1, 2025, the total funds deposited by EGIL amount to USD 3,650,000 (full amount), equivalent to Rp60,130. These funds will be converted into additional paid-in capital based on the financial statements as of December 31, 2025. This transaction represents EGIL's support for fulfilling the capital requirements applicable to the Company's subsidiary and will be carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions.

23. LIABILITAS LAINNYA

23. OTHER LIABILITIES

Rincian utang usaha lain adalah sebagai berikut:

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pendanaan yang berasal dari Perseorangan	356.850	365.600	*Personal loan payable*
Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha	28.000	85.000	*Corporate loan payable*
Titipan pelanggan	78.283	68.246	*Customer deposits*
Liabilitas sewa (catatan 15)	13.938	19.272	*Lease liabilities (notes 15)*
Lainnya	10.297	1.223	*Others*
Saldo akhir tahun	**487.368**	**539.341**	***Balance at end of year***

24. PENDAPATAN ASURANSI / *24. INSURANCE REVENUES*

	Tahun berakhir tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Total yang berkaitan dengan perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan			*Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage*
- Klaim yang diharapkan terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	65.081	76.353	*Expected claims and other - insurance service expenses service provided*
- Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	10.381	12.819	*Change in risk adjusment - for non-financial risks*
- Pengeluaran marjin jasa kontraktual untuk jasa yang diberikan	60.475	67.494	*Release of contractual - service margin for service provided*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	44.220	21.994	*Recovery of insurance acquisition cash flows*
Pendapatan dari kontrak diukur berdasarkan PAA	1.611.304	1.534.769	*Revenue from contracts measured under PAA*
Alokasi premi reasuransi	(1.155.123)	(1.108.349)	*Allocation of reinsurance premiums*
Total Pendapatan Asuransi	**636.338**	**605.080**	***Total Insurance Revenues***

25. BEBAN JASA ASURANSI / *25. INSURANCE SERVICE EXPENSE*

	Tahun berakhir tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Total yang berkaitan dengan perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan (Catatan 12a):			*Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage (refer to Note 12a):*
Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	445.976	440.241	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Amortisasi arus kas akuisisi kerugian atas kontrak	112.657	75.669	*Amortization of insurance acquisition cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	21.373	12.353	*Losses and reversal of lossess on onerous contracts*
Klaim dan penyesuaian lain terhadap beban asuransi	27.777	86.913	*Claims and other adjustments to insurance expenses*
Jumlah yang dapat ditagih dari reasuransi klaim yang telah terjadi	(132.658)	(168.041)	*Amounts recoverable from reinsurers for incurred claims*
Total Beban Asuransi	**475.125**	**447.135**	***Total Insurance Expenses***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37 / *As restated, see Note 37 *)*

26. PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI

26. INSURANCE AND REINSURANCE FINANCE INCOME/(EXPENSE)

	Tahun berakhir tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Asuransi keuangan (beban)/ pendapatan dari kontrak asuransi yang diterbitkan			***Insurance finance (expense)/ income from insurance contract issued***
Akresi bunga	(63.536)	(57.732)	*Accretion of interest*
Perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	-	-	*Changes in interest rates and other financial assumptions*
Perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari kontrak asuransi	(58.863)	(15.323)	*Changes in fair value of the underlying assets of insurance contracts*
Efek pengukuran perubahan estimasi pada suku bunga saat ini dan penyesuaian CSM pada suku bunga yang terkunci	-	-	*Effect of measuring changes in estimates at current rates and adjusting the CSM at locked rates*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(2.665)	(3.363)	*Net foreign exchange gain/(loss)*
Beban/(pendapatan) keuangan lain	-	-	*Other finance expense/(income)*
Total Biaya Keuangan Asuransi	**(125.064)**	**(76.418)**	***Total Insurance Finance Expense***
Reasuransi keuangan (beban)/ pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki			***Reinsurance finance (expense)/ income from insurance contract held***
Akresi bunga	626	792	*Accretion of interest*
Perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	-	-	*Changes in interest rates and other financial assumptions*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	-	-	*Net foreign exchange gain/(loss)*
Total Biaya Keuangan Reasuransi	**626**	**792**	***Total Reinsurance Finance Expense***
Reasuransi keuangan (beban)/ pendapatan dari kontrak reasuransi yang dimiliki			***Reinsurance finance (expense)/ income from insurance contract held***
Perwakilan atas jumlah yang diakui dalam laba atau rugi	**(124.438)**	**(75.626)**	***Represented by amounts recognised in profit or loss***
Diakui di laba komprehensif lain (OCI)			***Recognised in other comprehensive income***
(Beban) pendapatan keuangan dari kontrak asuransi	(58.613)	22.576	*Finance (expense) income from insurance contracts*
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	313	(125)	*Finance income (expense) from reainsurance contracts*
Efek Pajak Terkait	4.939	(4.939)	*Related Tax Effect*
Jumlah diakui di laba komprehensif lain	**(53.361)**	**17.512**	***Total recognised in other comprehensive income***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan beban imbalan kerja	210.691	199.719	*Salaries and employee benefit expense*
Jasa tenaga ahli	19.809	21.183	*Professional fees*
Insentif agen	12.631	13.375	*Agents incentive*
Penyusutan	9.689	8.754	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.520	6.291	*Repairs and maintenance*
Seminar dan pelatihan	5.679	5.302	*Workshop and training*
Amortisasi aset hak guna	5.234	5.249	*Amortization of right of use assets*
Transportasi	4.590	5.308	*Transportation*
Dana pensiun	4.546	4.751	*Pension plans*
Percetakan dan alat tulis	3.305	3.886	*Printing and stationeries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	10.306	6.181	*Others (each below Rp3,000)*
Total beban umum dan administrasi	**293.000**	**279.999**	***Total general and administrative expenses***

28. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN / *28. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS*

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Indonesia. Kep-138/KM.17/1998 tanggal 20 April 1998. Jumlah iuran pensiun yang dibayarkan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group have a defined contribution pension plan covering substantially all of their permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment has been authorized by the Ministry of Finance of the Republik of Indonesia in Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1998 dated April 20, 1998. Pension contributions charged to operations and are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tidak ada iuran terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sebagai tambahan atas program pensiun karyawan seperti yang dijelaskan di atas, Grup menyediakan manfaat minimum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja tersebut masing-masing sebesar Rp77.405 dan Rp77.105 dan disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hendri pada tahun 2025 untuk entitas induk dan anaknya.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

28. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

There were no pension contributions payable as of December 31, 2025 and 2024.

In addition to the employees pension plan as discussed above, the Group provide minimum benefits that followed law and regulation. As of December 31, 2025 and 2024, the benefits liability amounting to Rp77,405 and Rp77,105 respectively, and are presented as "Employees benefits liability" in the consolidated statement of financial position.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hendri in 2025 for parent and subsidiary entity.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	5,21% - 7,01%	6,71% - 7,09%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	0,50% - 19%	1% - 22%	*Salary increase*
Usia pensiun	56-57 tahun/years	56-57 tahun/years	*Retirement age*
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liability*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	77.105	61.340	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	26.481	21.280	*Provision during the year*
Pembayaran imbalan kerja	(32.319)	(19.882)	Benefits payments
Pendapatan komprehensif lain	6.138	14.367	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	**77.405**	**77.105**	***Balance at year end***

28. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *28. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employees benefits expenses*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	8.344	6.989	*Current service cost*
Beban bunga	5.424	3.920	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	12.713	10.371	*Past service cost*
Total beban imbalan kerja	**26.481**	**21.280**	***Total employee benefits expense***

c. Liabilitas imbalan kerja / *c. Employee benefits liability*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini dari imbalan kerja	77.405	77.105	*Present value of benefits obligation*
Saldo akhir tahun	**77.405**	**77.105**	***Balance at year end***

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	77.105	61.340	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	8.344	6.989	*Current service cost*
Beban bunga	5.424	3.920	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	12.713	10.371	*Past service cost*
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja penyesuaian historis	6.138	14.367	*Actuarial loss on benefits obligation experience adjustment*
Pembayaran selama tahun berjalan	(32.319)	(19.882)	*Employee benefits paid*
Saldo akhir tahun	**77.405**	**77.105**	***Balance at year end***

e. Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuaria pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *e. The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	31.306	16.508	*Balance at beginning of year*
Kerugian aktuaria tahun berjalan	6.138	14.798	*Actuarial losses gains recognized in current year*
Saldo akhir tahun	**37.444**	**31.306**	***Balance at year end***

28. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *28. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)*

f. Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja (tidak diaudit) / *f. Maturity profile analysis of employees' benefits payment (unaudited)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
0 - 2 tahun	39.089	37.018	*0 - 2 years*
2 - 5 tahun	26.980	22.226	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	55.017	29.557	*5 - 10* years
> 10 tahun	290.282	99.204	*> 10 years*
Total	**411.368**	**188.005**	***Total***

g. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan (tidak diaudit) / *g. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions (unaudited)*

	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost*	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
31 Desember 2025					*December 31, 2025*
Kenaikan	+1%	(4.473)	+1%	(645)	*Increase*
Penurunan	-1%	5.001	-1%	734	*Decrease*
31 Desember 2024					*December 31, 2024*
Kenaikan	+1%	(3.705)	+1%	(409)	*Increase*
Penurunan	-1%	4.566	-1%	466	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji					***Salary increase rate***
31 Desember 2025					*December 31, 2025*
Kenaikan	+1%	4.627	+1%	681	*Increase*
Penurunan	-1%	(4.176)	-1%	(601)	*Decrease*
31 Desember 2024					*December 31, 2024*
Kenaikan	+1%	4.563	+1%	541	*Increase*
Penurunan	-1%	(3.690)	-1%	(512)	*Decrease*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan, dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Grup.

Risiko tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas, dan jasa administrasi efek. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Group overall risk management program focus on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities, and administration service. The Group manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimized the negative impact on the Group. Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the Group income before income tax expense:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.555	561	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.555)	(561)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii) Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Group have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Group should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i) Maximum exposure to credit risk

Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii) Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai:

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification:

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	**Total**	
Piutang usaha sekuritas dan jasa admimistrasi efek	8.761	-	51.578	(51.578)	8.761	*Securities trading and stock administration fee*
Investasi sewa pembiayaan, neto	108.389	18.928	11.204	(26.788)	111.733	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	111.077	31.165	18.618	(18.906)	141.954	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	-	24.830	-	(6.500)	18.330	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura	194.799	-	2.339	(2.339)	194.799	*Investment in venture capital*
Total	**423.026**	**74.923**	**83.739**	**(106.111)**	**475.577**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	**Total**	
Piutang usaha sekuritas dan jasa admimistrasi efek	6.366	-	51.750	(51.750)	6.366	*Securities trading and stock administration fee*
Investasi sewa pembiayaan, neto	66.619	29.797	2.790	(14.184)	85.022	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	131.381	33.790	13.256	(10.810)	167.617	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	-	24.596		(12.000)	12.596	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura	195.008	-	1.692	(1.692)	195.008	*Investment in venture capital*
Total	**399.374**	**88.183**	**69.488**	**(90.436)**	**466.609**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table provides information regarding aging analysis of assets which are past due but not impaired as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	1-30 hari/ *1-30 days*	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**Total**	
Investasi sewa pembiayaan	2.917	14.252	1.759	18.928	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	23.792	4.476	2.897	31.165	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	24.830	-	-	24.830	*Factoring Receivables*
Total	**51.539**	**18.728**	**4.656**	**74.923**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	1-30 hari/ *1-30 days*	**31-360 hari/ *91-360 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**Total**	
Investasi sewa pembiayaan	1.395	-	28.402	29.797	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	8.144	7.720	17.926	33.790	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	24.596	-	-	24.596	*Factoring Receivables*
Total	**34.135**	**7.720**	**46.328**	**88.183**	***Total***

EFI

Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

EFI

EFI’s investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership (“BPKB”) of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ESI

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ADM, ELI, dan DE

Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI, dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI, dan DE telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

ESI

Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI, and DE

Credit risks exposed by ADM, ELI, and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI, and DE has taken some considered policy to reduce this risk, which is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari likuid terhadap liabilitas likuid.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup pada tanggal berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga di masa depan):

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments (including future interests payment):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Total/*Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2 – 5 tahun/ *Within 2 – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	3.978	3.978	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Beban akrual	27.481	27.481	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank, neto	33.935	23.315	10.620	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	487.368	130.518	356.850	-	*Other liabilities*
Total	**552.762**	**185.292**	**367.470**	**-**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup pada tanggal berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga di masa depan) (lanjutan):

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments (including future interests payment) (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/*Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2 – 5 tahun/ *Within 2 – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	2.296	2.296	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Beban akrual	21.009	21.009	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank, neto	60.539	36.097	24.442	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	539.341	173.741	365.600	-	*Other liabilities*
Total	**623.185**	**233.143**	**390.042**	**-**	***Total***

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Grup terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (*gap*) antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Group financial performance are influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all variables held constant, of the Group income before income tax expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kenaikan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	1.814	473	*Increase in foreign exchange rate in 100 basis point*
Penurunan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	(1.814)	(473)	*Decrease in foreign exchange rate in 100 basis point*

Risiko harga pasar

Market value risk

Grup menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

The Group are exposed to the market value risk due to investment securities.To manage the value risk arising from this investment, the Group diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan harga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market value, with all variables held constant, of the profit before tax:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan			***Income before income tax expense***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	243	840	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(243)	(840)	*Decrease in market value in 100 basis point*
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	31	61	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(31)	(61)	*Decrease in market value in 100 basis point*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. Entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk

The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa, dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Casualty insurance

Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident, and engineering insurance.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	31 December/*December 31*, 2025			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(4.957)	466.586	461.629	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(361.035)	1.231	(359.804)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Total	**(365.992)**	**467.817**	**101.825**	***Total***

	31 Desember (disajikan kembali)/*December 31*, 2024 *(restated)**			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(227)	429.721	429.494	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(347.526)	-	(347.526)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Total	**(347.753)**	**429.721**	**81.968**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun *endowment* murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka, dan hibah *endowment*.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:

- Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;
- Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
- Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
- Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (*lapse* dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

Strategi *underwriting* ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Life insurance

Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance, and combined endowments.

The main risks that ELI is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected;*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko asuransi (lanjutan)

Insurance risk (continued)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Life insurance (continued)

Dibawah ini merupakan detail dari kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi yang dimiliki, yang berada dalam posisi aset dan posisi liabilitas:

Below are the details of issued insurance contracts and reinsurance contracts held, which are in the asset and liability positions:

	31 December/*December 31*, 2025			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(1.045)	1.874.716	1.873.671	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(20.654)	-	(20.654)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Total	(21.699)	1.874.716	1.853.017	*Total*

	31 Desember (disajikan kembali)/*December 31*, 2024 *(restated)**			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Kontrak asuransi yang diterbitkan (lihat Catatan 7a)	(1.747)	1.738.319	1.736.572	*Insurance contracts issued (see Notes 7a)*
Kontrak reasuransi yang dimiliki (lihat Catatan 7b)	(25.679)	-	(25.679)	*Reinsurance contracts held (see Notes 7b)*
Total	**(27.426)**	**1.738.319**	**1.710.893**	***Total***

Asumsi - asumsi utama

Key assumptions

Asuransi kerugian

Casualty insurance

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah memengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Casualty insurance (continued)

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to claiming, economic condition, as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2025						*December 31, 2025*
Tingkat diskonto	+1%	(305.728)	(51.133)	-	-	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	311.975	53.005	-	-	*Discount rate*
31 Desember 2024						*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	+1%	(283.872)	(37.966)	-	-	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	290.337	39.269	-	-	*Discount rate*

Asuransi jiwa

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil ADM dan ELI. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan, dan jenis kontrak.

Life insurance

The insurance liabilities consist of estimated claims, liability for future policy benefits, and unearned premium reserve.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the ADM and ELI's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class, and contract type.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat diskonto

Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas ADM dan ELI. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Life insurance (continued)

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows (continued):

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount rate

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the ADM and ELI's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2025						*December 31, 2025*
Tingkat bunga	+1%	(30.825)	(30.629)	(30.629)	(30.629)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	1.240	1.082	1.082	1.082	*Mortality rate*
Tingkat bunga	+1%	53.136	52.929	52.929	52.929	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.220)	(1.063)	(1.063)	(1.063)	*Mortality rate*
31 Desember 2024						*December 31, 2024*
Tingkat bunga	+1%	(24.438)	(24.200)	(24.200)	(24.200)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	1.053	860	860	860	*Mortality rate*
Tingkat bunga	-1%	40.429	40.178	40.178	40.178	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.036)	(843)	(843)	(843)	*Mortality rate*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

29. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Key assumptions (continued)

Life insurance (continued)

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows (continued):

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

30. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					*Financial assets:*
Kas dan setara kas, neto	220.878	220.878	273.865	273.865	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi efek dan deposito, neto	2.332.637	2.322.561	2.158.971	2.113.278	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	8.761	8.761	6.366	6.366	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	111.733	90.519	85.022	82.020	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	141.954	137.661	167.617	171.332	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	18.330	18.330	12.596	12.596	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	194.799	194.799	195.008	195.008	*Investment in venture capital, net*
Penyertaan saham	14.471	14.471	14.697	14.697	*Investments in shares of stock*
Aset lainnya	184.977	184.977	244.396	244.396	*Other assets*
Total	**3.228.540**	**3.192.957**	**3.158.538**	**3.113.558**	***Total***

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities:*
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	3.978	3.978	2.296	2.296	*Securities trading and stock administration fee payables*
Beban akrual	27.481	27.481	21.009	21.009	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	33.935	33.935	60.539	60.539	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	487.368	487.368	539.341	539.341	*Other liabilities*
Total	**552.762**	**552.762**	**623.185**	**623.185**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.

   Sebagian investasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost.

   Parts of the investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan (lanjutan):

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, piutang dan aset reasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, tagihan anjak piutang, aset lainnya, utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, utang klaim, beban akrual dan liabilitas lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

c. Kebijakan entitas anak mengelola risiko atas efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain adalah dengan menerapkan kebijakan melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas portofolio investasinya.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments (continued):

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash and cash equivalents, investments, premium and coinsurance receivables, receivable and assets reinsurers, securities trading and stock administration fee receivables, factoring receivables, other assets, securities trading and stock administration fee payables, due to coinsurers, reinsurers and commissions payables, claims payable, accrual expenses and other liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. Investment in shares of stock is carried at cost due to no readily determinable fair value.

c. The subsidiaries' policy to manage the risk of securities at fair value through other comprehensive income is to perform ongoing monitoring of the investment portfolio as well as managing the investment portfolio.

The fair values of net investment in financing leases, consumer financing receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair values of bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	401.192	-	401.192	-	*Bonds*
Saham	14.164	14.164	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	602.379	-	602.379	-	*Mutual funds*
Obligasi	184.530	-	184.530	-	*Bonds*
Saham	69.861	69.861	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	775.235	-	765.159	-	*Bonds*
Investasi sewa pembiayaan, neto	111.733	-	90.519	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	141.954	-	137.661	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	18.330	-	18.330	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Pinjaman bank	33.935	-	33.935	-	*Bank loans*

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	295.436	-	295.436	-	*Bonds*
Saham	2.006	2.006	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	785.493	-	785.493	-	*Mutual funds*
Obligasi	216.931	-	216.931	-	*Bonds*
Saham	29.878	29.878	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	575.704	-	530.011	-	*Bonds*
Investasi sewa pembiayaan, neto	85.022	-	82.020	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	167.617	-	171.332	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	12.596	-	12.596	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Pinjaman bank	60.539	-	60.539	-	*Bank loans*

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of common stock outstanding during the period.

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	53.911	4.484	*Income/(loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	14.230.399.705	14.230.399.705	*Weighted average number of outstanding common stock (full amount)*
Laba/(rugi) per saham dasar (nilai penuh)	**3,79**	**0,32**	***Basic earning/(loss) per share (full amount)***

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

a. Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksadana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "aset kontrak reasuransi" atau "liabilitas kontrak rseasuransi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian, wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of "reinsurance contract assets" or "reinsurance contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

c. ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.

33. SEGMEN OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen usaha yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and has two reportable business segments as follows:

a. Business Segment

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows:

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows (continued):

31 Desember 2025*December 31, 2025*

Keterangan	Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital*	Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing*	Asuransi/ *Insurance*	Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Description*
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	136.691	98.446	647.548	32.807	915.492	-	915.492	*External Revenues*
Pendapatan segmen	(1.007)	(44.423)	63.738	20.038	38.346	(38.346)	-	*Revenues*
Total pendapatan	135.684	54.023	711.286	52.845	953.838	(38.346)	915.492	*Total revenues*
Beban segmen	-	(23.304)	(6.146)	(1.287)	(30.737)	30.737	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	135.684	30.719	705.140	51.558	923.101	(7.609)	915.492	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(79.913)	(77.935)	(647.225)	(34.010)	(839.083)	-	(839.083)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	55.771	(47.216)	57.915	17.548	84.018	(7.609)	76.409	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	(283)	-	(13.692)	-	(13.975)	-	(13.975)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	55.488	(47.216)	44.223	17.548	70.043	(7.609)	62.434	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(261)	-	1.102	(2.793)	(1.952)	-	(1.952)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	(28)	-	-	-	(28)	(6.543)	(6.571)	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**53.911**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	1.535.716	451.202	3.311.401	219.211	5.517.530	(1.490.630)	4.026.900	*Segment assets*
Penyertaan saham	1.523.737	-	6.771	7.550	1.538.058	-	1.538.058	*Investment in shares of stock*
Total							5.564.958	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							614	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**5.565.572**	***Consolidated total assets***

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital***	**Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	***Description***
Liabilitas segmen	401.282	285.540	2.518.076	27.729	3.232.627	(240.467)	2.992.160	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							5.288	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**2.997.448**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							116.576	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							13.655	*Depreciation*
Pengeluaran untuk eksternal								***External revenues***
Pengeluaran untuk barang modal							7.285	*Inter-segment Capital expenditures*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital***	**Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	***Description***
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan eksternal	83.327	122.994	604.745	34.657	845.723	-	845.723	*External Revenues*
Pendapatan segmen	1.153	(62.491)	43.480	8.637	(9.221)	9.221	-	*Revenues*
Total pendapatan	84.480	60.503	648.225	43.294	836.502	9.221	845.723	*Total revenues*
Beban segmen	(193)	(36.111)	(3.330)	(1.296)	(40.930)	40.930	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	84.287	24.392	644.895	41.998	795.572	50.151	845.723	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(77.703)	(88.587)	(616.640)	(32.681)	(815.611)	-	(815.611)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	6.584	(64.195)	28.255	9.317	(20.039)	50.151	30.112	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	(1.170)	(2)	(11.419)	-	(12.591)	-	(12.591)	*Final tax expense*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital***	**Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	***Description***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.414	(64.197)	16.836	9.317	(32.630)	50.151	17.521	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(365)	(306)	(3.029)	(2.203)	(5.903)	-	(5.903)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	(15)	-	-	-	(15)	(7.119)	(7.134)	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**4.484**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	1.550.982	560.995	3.161.160	206.298	5.479.435	(1.529.777)	3.949.658	*Segment assets*
Penyertaan saham	1.440.657	-	6.992	7.550	1.455.199	-	1.455.199	*Investment in shares of stock*
Total	2.991.639	560.995	3.168.152	213.848	6.934.634	(1.529.777)	5.404.857	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							2.331	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**5.407.188**	***Consolidated total assets***
Liabilitas segmen	411.857	435.158	2.338.698	27.066	3.212.779	(325.480)	2.887.299	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							11.264	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**2.898.563**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							118.192	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							12.936	*Depreciation*
Pengeluaran untuk eksternal								***External revenues***
Pengeluaran untuk barang modal							20.634	*Inter-segment Capital expenditures*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut: / *Information about the Group business segment according to geographical location are as follows:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	812.101	734.048	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	79.658	74.281	*Outside Java Island*
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	23.733	37.394	*Unallocated revenues*
Total	**915.492**	**845.723**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Total aset			*Total assets*
Pulau Jawa	5.172.680	4.980.953	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	198.875	241.046	*Outside Java Island*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	454.478	431.436	*Unallocated assets*
Total	**5.826.033**	**5.653.435**	***Total***

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *34. SUPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk pinajaman bank dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The changes in financing activities in cash flow related to bank loans and lease liability are as follow:*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non kas/ *Non cash***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pinjaman bank	60.539	(26.639)	35	33.935	*Bank loans*
Liabilitas sewa	19.272	(7.776)	2.442	13.938	*Lease liability*

	31 Desember/ *December 31, 2023*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non kas/ *Non cash***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pinjaman bank	82.212	(21.719)	46	60.539	*Bank loans*
Liabilitas sewa	8.149	(7.792)	18.915	19.272	*Lease liability*

35. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat Grup dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung, serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2023 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Risiko kecukupan modal kerja

ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

35. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Group can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

The Group place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

Solvability risk

Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the POJK No. 5 Year 2023, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

Working capital adequacy risk

ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determine the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK-IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

36. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several statement of financial accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for December 31, 2025 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to SFAS 109 and SFAS 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Annual Improvements 2024

The DSAK-IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, SFAS 107 Financial instruments: Disclosure, SFAS 109 Financial Instruments, SFAS 110 Consolidated Financial Statements and SFAS 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 (lanjutan):

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. PSAK baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

PSAK ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

36. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several statement of financial accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for December 31, 2025 financial statements (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2027

SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

SFAS 118 will replace SFAS 201. The new SFAS introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, Group are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The SFAS requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

SFAS 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. SFAS 118 will apply retrospectively.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these SFAS on its financial statements.

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109

Grup telah mengadopsi PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", termasuk semua perubahan yang dihasilkan pada standar lain, mulai 1 Januari 2025.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Grup telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa Grup:

- Mengidentifikasi kontrak asuransi sebagai kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang kontrak) dengan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang dicakup) berdampak negatif pada pemegang polis.

- Memisahkan embedded derivative (jika ada) yang ditentukan, komponen investasi yang terpisah, dan barang atau jasa non-asuransi yang terpisah dari kontrak asuransi dan memperhitungkan sesuai dengan standar lainnya.

- Membagi kontrak asuransi dan reasuransi ke dalam kelompok-kelompok yang akan diakui dan diukur.

- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada:
  a. Nilai kini dari arus kas masa depan yang disesuaikan dengan risiko (arus kas pemenuhan) yang menggabungkan semua informasi yang tersedia tentang arus kas pemenuhan dengan cara yang konsisten dengan informasi pasar yang dapat diobservasi.

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109

The Group adopted SFAS 117 "Insurance Contracts" and SFAS 109 "Financial Instruments", including any consequential amendments to other standards, from January 1, 2025.

SFAS 117: Insurance Contracts

SFAS 117 replaced SFAS 104 Insurance Contracts for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Group has restated comparative information for 2024 applying the transitional provisions.

Changes to classification and measurement

The key principles of SFAS 117 are that the Group:

- *Identifies insurance contracts as those under which the Group accepts significant insurance risk from another party (the contract holders) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the covered event) adversely affects the policyholder.*

- *Separates specified embedded derivatives (if any), distinct investment components and distinct non-insurance goods or services from insurance contracts and accounts for them in accordance with other standards.*

- *Divides the insurance and reinsurance contracts into groups it will recognise and measure.*

- *Recognises and measures groups of insurance contracts at:*
  a. A risk-adjusted present value of the future cash flows (the fulfilment cash flows) that incorporates all available information about the fulfilment cash flows in a way that is consistent with observable market information.

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa Grup: (lanjutan)

- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada: (lanjutan)
  b. Mengakui jumlah yang mewakili keuntungan yang belum diperoleh dalam kelompok kontrak (Marjin Jasa Kontraktual atau CSM).

  c. Mengakui keuntungan dari kelompok kontrak asuransi selama periode Grup memberikan pertanggungan asuransi, seiring dengan pelepasan risiko yang ditanggung Grup. Jika kelompok kontrak diperkirakan akan merugikan (yaitu, mengalami kerugian) selama periode pertanggungan yang tersisa, Grup mengakui kerugian tersebut segera.

  d. Mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi sehubungan dengan arus kas akuisisi yang dibayar atau yang terjadi, sebelum kelompok kontrak asuransi terkait diakui. Aset tersebut dihapuskan ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak asuransi terkait.

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah:

- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang disebutkan di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts (continued)

The key principles of SFAS 117 are that the Group: (continued)

- *Recognises and measures groups of insurance contracts at: (continued)*
  b. Recognising an amount representing the unearned profit in the group of contracts (Contractual Service Margin or CSM).

  c. Recognises profit from a group of insurance contracts over the period the Group provides insurance coverage, consistent with the release of risk assumed by the Group. If a group of contracts is expected to be onerous (i.e., loss-making) over the remaining coverage period, the Group recognises the loss immediately.

  d. Recognises an asset for insurance acquisition cash flows in respect of acquisition cash flows paid or incurred, before the related group of insurance contracts is recognised. Such an asset is derecognised when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the related group of insurance contracts.

Changes to presentation and disclosure

For presentation in the consolidated statement of financial position, the Group aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately:

- *Portfolios of insurance contracts issued that are assets.*
- *Portfolios of insurance contracts issued that are liabilities.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are assets.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.*

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the SFAS 117 requirements.

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan (lanjutan)

Deskripsi pos dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebelumnya, Grup melaporkan pos-pos berikut:

- Premi bruto
- Premi reasuransi
- Perubahan liabilitas premi
- Premi neto
- Klaim bruto
- Klaim reasuransi
- Perubahan liabilitas klaim
- Klaim neto

Sebagai gantinya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah dari:
- Pendapatan asuransi
- Beban jasa asuransi
- Alokasi premi reasuransi
- Hasil investasi
- Beban keuangan asuransi
- Pendapatan keuangan reasuransi

Grup juga telah menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif yang terpisah dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian mengenai:
- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasiannya dari kontrak asuransi.
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat saat menerapkan standar.

Transisi

Grup menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, Grup:

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK 117 telah selalu berlaku;

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan;

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts (continued)

Changes to presentation and disclosure (continued)

The line item descriptions in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income have been changed significantly compared with last year. Previously the Group reported the following line items:
- *Gross premiums*
- *Reinsurance premiums*
- *Changes in premium liabilities*
- *Net premiums*
- *Gross claims*
- *Reinsurance recoveries*
- *Changes in claim liabilities*
- *Net claims*

Instead, SFAS 117 requires separate presentation of:
- *Insurance revenue*
- *Insurance service expense*
- *Allocation of reinsurance premium*
- *Investment income*
- *Insurance finance expenses*
- *Reinsurance finance income*

The Group has also provided disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the consolidated financial statements regarding:
- *The amounts recognised in its consolidated financial statements from insurance contracts.*
- *Significant judgements, and changes in those judgements, made when applying the standard.*

Transitions

The Group determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

On transition date, January 1, 2024, the Group:

- *Identified, recognised and measured each group of insurance contracts as if SFAS 117 had always applied;*

- *Identified, recognised and measured assets for insurance acquisition cash flows as if SFAS 117 has always applied;*

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Transisi (lanjutan)

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, Grup: (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan semua saldo yang ada yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 telah berlaku;
- Mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan basis pajaknya, seolah-olah PSAK 117 telah selalu berlaku; dan
- Mengakui setiap selisih neto yang dihasilkan dalam ekuitas.

Grup menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendekatan transisi

Pada transisi ke PSAK 117, Group telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak dengan penerbitan cohort dari tanggal 31 Desember 2024 (asuransi jiwa dan kerugian). Sedangkan, untuk penerbitan cohort sebelum tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA) (asuransi jiwa) dan retrospektif modifikasi (MRA) (asuransi kerugian).

Penerapan PSAK 117 membawa perubahan signifikan pada akuntansi kontrak asuransi dan reasuransi, sebagaimana telah dibahas di atas. Pendekatan Grup terhadap transisi ke PSAK 117 dijelaskan pada bagian sebelumnya. Grup telah menyajikan kembali jumlah komparatif tahun 2024 dan menyajikan laporan posisi keuangan yang telah disajikan kembali pada tanggal 1 Januari 2024.

PSAK 109, "Instrumen Keuangan"

PSAK 109 menggantikan PSAK 239 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Grup memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan amandemen PSAK 104 untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 109, menunda tanggal penerapan awal PSAK 109 agar selaras dengan tanggal penerapan awal PSAK 117.

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

SFAS 117: Insurance Contracts (continued)

Transitions (continued)

On transition date, January 1, 2024, the Group: (continued)

- *Derecognised any existing balances that would not exist had SFAS 117 always been applied;*
- *Recognised any deferred tax arising from the temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position and their tax bases, as if SFAS 117 had always applied;*
- *Recognised any resulting net difference thereon in equity.*

The Group determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

Transition approach

Upon transition to SFAS 117, the Company applied the Full Retrospective Approach (FRA) for contracts derived from cohorts issued from December 31, 2024 onwards (life and general insurance). Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2024, the Company applied the Fair Value Approach (FVA) (life insurance) and modified restrospective (MRA) (general insurance).

The adoption of SFAS 117 has significant changes to the accounting for insurance and reinsurance contracts, as discussed above. The Group's approach to transition to SFAS 117 is set out in the preceding section. The Group has restated the 2024 comparative amounts and presented a restated statement of financial position as at January 1, 2024.

PSAK 109, "Financial Instruments"

SFAS 109 replaced SFAS 239 Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Group met the eligibility criteria, under the amendments to SFAS 104 to apply the temporary exemption from SFAS 109, deferring the initial application date of SFAS 109 to align with the initial application of SFAS 117.

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

Penerapan PSAK 109 telah mempengaruhi tiga area berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan

PSAK 109 mendefinisikan ulang klasifikasi aset keuangan. Berdasarkan cara pengelolaan aset untuk menghasilkan arus kas dan karakteristik arus kas kontraktualnya (apakah arus kas tersebut mewakili 'hanya pembayaran pokok dan bunga'), aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori berikut: biaya amortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perhitungan beban penurunan nilai yang relevan untuk aset keuangan yang dimiliki dengan metode biaya amortisasi atau FVOCI

Model penurunan nilai baru yang didasarkan pada pendekatan kerugian kredit yang diharapkan menggantikan model penyusutan kerugian yang telah terjadi berdasarkan PSAK 239, sehingga mengakibatkan pengakuan kerugian kredit lebih awal dibandingkan dengan PSAK 239. Aspek ini merupakan area yang paling kompleks dalam PSAK 109 dan melibatkan penilaian yang signifikan serta proses perkiraan.

Seperti yang telah dibahas di atas, sebagian besar investasi keuangan Grup yang dimiliki oleh dana pemegang saham disimpan dalam kategori FVOCI. Dengan demikian, terdapat jumlah penurunan nilai yang diakui oleh Perusahaan berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian sebagai hasil penerapan PSAK 109.

Persyaratan akuntansi lindung nilai yang lebih selaras dengan kegiatan manajemen risiko.

Grup tidak memiliki aset derivatif sehingga Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK 239, dan oleh karena itu, tidak ada dampak di area ini bagi Grup sehubungan dengan penerapan PSAK 109.

Penerapan PSAK 109 memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

The adoption of SFAS 109 has affected the following three areas:

The classification and the measurement of financial assets and liabilities

SFAS 109 redefines the classification of financial assets. Based on the way in which the assets are managed in order to generate cash flows and their contractual cash flow characteristics (whether the cash flows represent 'solely payments of principal and interest'), financial assets are classified into one of the following categories: amortised cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL).

The calculation of the impairment charge relevant for financial assets held at amortised cost or FVOCI

A new impairment model based on an expected credit loss approach replaced the incurred loss impairment model under SFAS 239, resulting in earlier recognition of credit losses compared with SFAS 239. This aspect is the most complex area of SFAS 109 and involves significant judgements and estimation processes.

As discussed above, the majority of the financial investments of the Group under shareholder fund are held at FVOCI. Accordingly, there is amount of impairment recognised by the Company under expected credit loss approach as a result of the implementation of SFAS 109.

The hedge accounting requirements which are more closely aligned with the risk management activities

The Group did not has derivative asset, accordingly, the Group was not applied hedge accounting treatment under SFAS 239 and therefore, there is no impact in this area for the Group upon the adoption of SFAS 109.

The implementation of SFAS 109 has an insignificant impact on the Group's financial statements.

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2024, yang disajikan kembali atas dampak penerapan PSAK 117.

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

The following table shows the Group's consolidated financial statement as of January 1, 2024 and for the year then ended, restated under SFAS 117.

	1 Januari/*January 1*, 2024			
	Dilaporkan/ *As reported*	Penyajian kembali/ *Restated*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
Investasi efek dan deposito, neto	2.274.581	(4.844)	2.269.737	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Piutang premi dan koasuransi, neto	216.538	(216.538)	-	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang dan aset reasuransi, neto	404.171	(404.171)	-	*Reinsurance receivables and assets. net*
Aset kontrak asuransi	-	505	505	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	-	315.316	315.316	*Reinsurance contract assets*
Biaya dibayar dimuka	5.760	49	5.809	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	1.409.373	5.403	1.414.776	*Investments in shares of stock*
Aset pajak tangguhan, neto	790	8.576	9.366	*Deferred tax asset, net*
Aset lain-lain	280.681	2.724	283.405	*Other assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	131.492	(131.492)	-	*Reinsurance payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.151.057	(1.151.057)	-	*Liability for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link	1.235.726	(1.235.726)	-	*Unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders*
Liabilitas kontrak asuransi	-	2.246.444	2.246.444	*Insurance contract liabilities*
Beban akrual	7.914	2.910	10.824	*Accrued expenses*
Utang pajak	8.759	34	8.793	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka	12.143	1.078	13.221	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3.607	(802)	2.805	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas lainnya	534.643	6.348	540.991	*Other liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Akumulasi rugi	(995.176)	(32.716)	(1.027.892)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lain	14.194	1.938	16.132	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	117.632	61	117.693	*Non-controlling interests*

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan kembali atas dampak penerapan PSAK 117.

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

The following table shows the Group's consolidated financial statement as of December 31, 2024 and for the year then ended, restated under SFAS 117.

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Dilaporkan/ *As reported*	Penyajian kembali/ *Restated*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
Investasi efek dan deposito, neto	2.164.385	(5.414)	2.158.971	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Piutang premi dan koasuransi, neto	216.044	(216.044)	-	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang dan aset reasuransi, neto	433.530	(433.530)	-	*Reinsurance receivables and assets, net*
Aset kontrak asuransi	-	1.974	1.974	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	-	373.205	373.205	*Reinsurance contract assets*
Biaya dibayar dimuka	10.488	(1.824)	8.664	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	1.448.847	6.352	1.455.199	*Investments in shares of stock*
Aset pajak tangguhan, neto	2.042	289	2.331	*Deferred tax asset, net*
Aset lain-lain	241.045	3.351	244.396	*Other assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	122.060	(122.060)	-	*Reinsurance payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.175.726	(1.175.726)	-	*Liability for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link	1.116.746	(1.116.746)	-	*Unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders*
Liabilitas kontrak asuransi	-	2.168.040	2.168.040	*Insurance contract liabilities*
Beban akrual	14.446	6.563	21.009	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.005	25	5.030	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka	14.034	(95)	13.939	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	643	10.621	11.264	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas lainnya	550.931	(11.590)	539.341	*Other liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Akumulasi rugi	(972.603)	(50.805)	(1.023.408)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lain	(689)	19.392	18.703	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	117.708	740	118.448	*Non-controlling interests*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31,2024*			
	Dilaporkan/ *As reported*	Penyajian kembali/ *Restated*	Setelah penyajian kembali/ *As restated*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OF OTHER COMPRESHENSIVE INCOME***
Pendapatan underwriting, neto	923.789	(923.789)	-	*Underwriting revenue, net*
Beban underwriting, neto	(611.457)	611.457	-	*Underwriting expense, net*
Pendapatan asuransi	-	605.080	605.080	*Insurance revenue*
Asuransi dan Reasuransi keuangan pendapatan/(beban) dari kontrak yang diterbitkan dan kontrak reasuransi yang dimiliki	-	(75.626)	(75.626)	*Insurance and reinsurance finance income/(expense) from insurance contract issued and reinsurance contract held*
Beban jasa asuransi	-	(447.135)	(447.135)	*Insurance service expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	34.607	(17.086)	17.521	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(4.209)	(1.694)	(5.903)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	30.398	(18.780)	11.618	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	11.863	44	11.907	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan - Pemilik entitas Induk	22.573	(18.089)	4.484	*Income for the year attributable - Equity holders of the parent entity*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan - Kepentingan non-pengendali	7.852	(718)	7.134	*Income for the year attributable - Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan - Pemilik entitas induk	7.690	(635)	7.055	*Comprehensive income for the year attributable - Equity holders of the parent entity*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan - Kepentingan non-pengendali	4.173	679	4.852	*Comprehensive income for the year attributable Non-controlling Interests*

37. PENGARUH PENERAPAN PSAK 117 DAN PSAK 109 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 117 dan PSAK 109 (lanjutan)

Tabel berikut merupakan dampak reklasifikasi aset keuangan sebagai akibat dari transisi ke PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2023/1 Januari 2024:

37. EFFECT OF ADOPTION SFAS 117 AND SFAS 109 (continued)

Effect of adoption of SFAS 117 and SFAS 109 (continued)

The following table for impact of the reclassification of financial assets as a result of transition to SFAS 109 as of Desember 31, 2023/January 1, 2024:

Instrumen keuangan	Klasifikasi saat penerapan pertama kali/ *Classification at initial application*		Nilai tercatat/ *Carrying value*		*Financial instruments*
	Sebelumnya di PSAK 55/ *Before under SFAS 55*	Baru di PSAK 109/ *New under SFAS 109*	Sebelumnya di PSAK 55/ *Before under SFAS 55*	Baru di PSAK 109/ *New under SFAS 109*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Efek-efek					*Marketable securities*
Obligasi	FVOCI	Amortized Cost	20.554	17.476	*Bonds*
Obligasi	Amortized Cost	FVPL	1.981	1.981	*Bonds*
Saham	FVOCI	FVPL	430	430	*Shares*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan nama perusahaan dari PT Lumbung Sari menjadi PT Lumbung Sari Pialang Asuransi

Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, SH., No. 113 tanggal 30 Januari 2026, Perusahaan resmi mengubah nama dari PT Lumbung Sari menjadi PT Lumbung Sari Pialang Asuransi sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-59/PD.113/2026, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0007362.AH.01.02 tanggal 10 Februari 2026.

38. SUBSEQUENT EVENT

Change of company name from PT Lumbung Sari to PT Lumbung Sari Pialang Asuransi

Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 113 dated January 30, 2026, the Company officially changed its name from PT Lumbung Sari to PT Lumbung Sari Pialang Asuransi in accordance with the Financial Services Authority (OJK) requirements as stipulated in Letter No. S-59/PD.113/2026. This change was registered and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0007362.AH.01.02 dated February 10, 2026.